



# BACK TO BASIC

KEMBALI KE DASAR



ANNUAL REPORT  
2024

sportstars3



SPOTV SPOTV2 beIN SPORTS



# BACK TO BASIC



# BACK TO BASIC

## KEMBALI KE DASAR

Mengkilas balik perjalanan PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), kami dengan bangga menegaskan kembali posisi kami sebagai pelopor TV berbayar satelit di Indonesia. Tema tahun ini, *Kembali ke Dasar*, menandakan kembalinya kami ke elemen dasar yang telah menjadikan kami pemimpin terpercaya di industri ini. Komitmen kami untuk melayani berbagai kebutuhan hiburan pemirsa Indonesia telah menjadi inti kesuksesan kami, dan dengan jumlah pelanggan sebesar 1,3 juta, kami siap untuk memperkuat hubungan kami dengan audiens kami lebih jauh lagi.

Rebranding yang akan datang dari MNC Vision ke Indovision melambangkan kembalinya kami ke nama yang sangat melekat dengan masyarakat Indonesia. Indovision telah lama menjadi nama yang dikenal di seluruh negeri, dan rebranding ini mencerminkan keinginan kami untuk memanfaatkan kedekatan dan kredibilitas merek tersebut sambil terus berinovasi untuk masa depan. Perubahan nama ini bukan hanya simbolis; ini adalah bagian dari strategi yang lebih besar untuk menyempurnakan penawaran kami dan memastikan kami tetap relevan.

Untuk mempertajam relevansi dan daya tarik, kami akan fokus pada penyediaan konten yang disesuaikan dengan minat pemirsa yang beragam. Penekanan strategis akan diberikan pada penyediaan paket saluran yang bervariasi, mulai dari hiburan dan olahraga hingga *variety*, animasi, berita, dan program religi. Selain itu, untuk memperkuat kehadiran kami, kami akan memanfaatkan sinergi bundling dengan layanan OTT MNC Group, Vision+. Langkah strategis ini akan meningkatkan nilai yang kami tawarkan kepada pelanggan kami dan memastikan kami tetap menjadi pilihan utama untuk konten premium dan beragam.

Disaat kami mengadopsi pendekatan *kembali ke dasar* ini, komitmen kami terhadap inovasi dan kepuasan pelanggan tetap tak tergoyahkan. Kami berharap dapat terus melayani kebutuhan hiburan Indonesia dengan semangat dan dedikasi yang sama yang telah mendefinisikan kami sebagai penyedia TV berbayar satelit terkemuka di negara ini.

*As we reflect on the journey of PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), we are proud to reaffirm our position as the pioneer of satellite pay TV in Indonesia. This year's theme, Back to Basic, marks a return to the foundational elements that have made us the trusted leader in the industry. Our commitment to serving the diverse entertainment needs of Indonesian viewers has been at the heart of our success, and with a subscriber base of 1.3 million, we are poised to strengthen our connection with our audience even further.*

*The upcoming rebranding from MNC Vision to Indovision symbolizes a return to a name that resonates deeply with Indonesians. Indovision has long been a household name in the country, and this rebranding reflects our desire to tap into the brand's familiarity and credibility while continuing to innovate for the future. The name change is not just symbolic; it is part of a broader strategy to refine our offerings and ensure we remain relevant.*

*To sharpen our relevance and attractiveness, we will focus on delivering targeted content that caters to diverse viewer interests. Our strategic emphasis will be on providing varied channels packages, from entertainment and sports to variety, animation, news, and religious programming. In addition, to strengthen our presence, we will leverage bundling synergies with MNC Group's OTT service, Vision+. This strategic move will enhance the value we offer to our customers and ensure that we remain the go-to choice for premium and diverse content.*

*As we embrace this back to basic approach, our commitment to innovation and customer satisfaction remains unwavering. We look forward to continuing to serve Indonesia's entertainment needs with the same passion and dedication that has defined us as the leading satellite pay TV provider in the country.*



**HARY TANOESOEDIBJO**  
EXECUTIVE CHAIRMAN MNC GROUP

Warga negara Indonesia. Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, grup investasi yang berfokus pada 4 bidang usaha strategis: Media & Entertainment, Jasa Keuangan, Tourism & Hospitality, dan Energi.

Di bidang media & entertainment, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 3 TV FTA Hiburan: RCTI, MNCTV, dan GTV, dengan pangsa pemirsa tertinggi, yang telah dikenal dalam memproduksi dan menayangkan program spesial terpopuler di Indonesia, sinetron & animasi terbaik, dan memegang banyak hak siar program olahraga bergengsi.

Di layanan Pay TV & ICT, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 2 DTH TV Berbayar: MNC Vision (pasca-bayar) dan K-Vision (pra-bayar), serta layanan IPTV melalui MNC Play dan Vision+ TV dengan basis pelanggan lebih dari 14 juta. MNC Group juga mengelola berbagai bisnis infrastruktur ICT melalui Infokom.

MNC Group juga memiliki iNews Media Group yang merupakan pusat pemberitaan dan informasi paling dinamis dan komprehensif. Platform iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, OTT dan 4 portal online dengan lebih dari 40 juta pengguna aktif bulanan.

Pada bidang Content and Others, MNC Group memproduksi konten dari semua genre dengan lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahun dan memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten, yang dimonetisasi untuk dilisensikan secara global. Seluruh produksi konten MNC Group didukung dengan infrastruktur produksi paling terintegrasi pada 3 lokasi, berpusat di Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City, dengan total luas area sebesar 38 hektar.

MNC Group memiliki manajemen artis terbesar dengan lebih dari 400 artis dan 200 influencers. Pada media sosial, MNC Group memiliki lebih dari 610 juta subscribers/followers dan lebih dari 1,5 miliar views setiap bulannya.

Di bisnis Streaming, MNC Group memiliki OTT streaming terbesar, RCTI+ (AVOD) dan Vision+ (SVOD) yang memiliki lebih dari 100 juta pengguna aktif bulanan dan 3,3 juta pelanggan. Kedua platform OTT streaming milik MNC Group, memiliki pilihan konten terbesar, dengan lebih dari 110 saluran lineir, 35.000 jam VOD, konten originals, dan hak eksklusif terhadap program – program olahraga terbaik.

*Indonesian citizen, Hary Tanoesoedibjo (HT) obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.*

*HT is the founder and Executive Chairman of MNC Group, an investment group which focuses on 4 strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services, Tourism & Hospitality, and Energy.*

*In media & entertainment business, MNC Group owns and operates 3 Entertainment FTA TVs: RCTI, MNCTV, and GTV, with the highest audience share, known to produce and broadcast the most popular special programs in Indonesia, the best drama series & animation, and hold numerous broadcasting rights for top sport programs.*

*In Pay TV & ICT, MNC Group also owns and operates 2 DTH Pay TVs: MNC Vision (post-paid) and K-Vision (pre-paid), as well as IPTV service with the brand MNC Play and Vision+ TV with more than 14 million subscribers. MNC Group also manages various ICT infrastructure businesses through Infokom.*

*MNC Group also owns iNews Media Group, which is the most dynamic and comprehensive news and information hub. iNews Media Group's media outlets include, linear channels (free and paid), social media, radio networks, OTT, and 4 online portals with more than 40 million monthly active users.*

*In Content and Others, MNC Group produces content from all genres with more than 20,000 hours of new content annually and has over 300,000 hours of content library, which is monetized for global licensing. All of MNC Group's content production is supported by the most integrated production infrastructures in 3 locations, Central Jakarta, West Jakarta, and SEZ MNC Lido City, with a total area of 38 hectares.*

*MNC Group has the biggest talent management with more than 400 artists and 200 influencers. In social media, MNC Group has more than 610 million subscribers/followers with 1.5 billion views every month.*

*In Streaming, MNC Group has the largest streaming OTT, RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD) with more than 100 million monthly active users and 3.3 million subscribers. MNC Group's two OTT streaming platforms have the largest selection of content, with over 110 linear channels, 35,000 hours of VOD, original content, and exclusive rights to top sports programs.*

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki ekosistem layanan konvensional dan digital yang terintegrasi dengan 3 pilar bisnis utama yaitu perbankan, pasar modal dan asuransi. Dengan mengedepankan inovasi teknologi, sinergi ekosistem dan kemitraan strategis, MNC Group menghadirkan portofolio produk dan solusi layanan keuangan yang inovatif dan end-to-end, mengintegrasikan platform aplikasi-aplikasi layanan berbasis transaksi seperti perbankan digital, pinjaman digital, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, reksa dana online, serta asuransi online (asuransi umum dan jiwa).

Di bidang tourism & hospitality, portofolio MNC Group meliputi KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, destinasi wisata, dan resor terintegrasi, dikembangkan di atas lahan seluas 1.040 hektar di Lido, Bogor, termasuk lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan Trump International Golf Club Lido. MNC Group juga memiliki dan mengelola beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center, dan MNC Bali Resort.

Di sektor energi, MNC Group menguasai izin usaha pertambangan batu bara di Sumatera Selatan, serta infrastruktur pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, stockpile, crusher, dan pelabuhan batu bara.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT juga secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

*In financial services sector, MNC Group has an integrated ecosystem of conventional and digital services with 3 main business pillars: banking, capital market and insurance. By prioritizing technological innovation, ecosystem synergy, and strategic partnerships, MNC Group offers an innovative and end-to-end portfolio of financial products and services, integrating transactional-based service application platforms such as digital banking, digital lending, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, online mutual funds, as well as online general and life insurance.*

*In tourism & hospitality sector, MNC Group's portfolio includes MNC Lido City SEZ, a world-class integrated residential, commercial, tourism destination and resort, developed on an area of 1,040 hectares in Lido, Bogor, incorporating an 18-hole championship-standard golf course Trump International Golf Club Lido. MNC Group also owns and manages several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center and MNC Bali Resort.*

*In energy sector, MNC Group controls coal mining business permits in South Sumatera, along with supporting infrastructures from hauling roads, weighbridge, stockpile, crusher, to coal ports.*

*As an established entrepreneur, HT also actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. HT has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.*

## TENTANG LAPORAN INI

### *About This Report*

Laporan ini adalah Laporan Terintegrasi PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" atau "Perseroan") yang merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2024 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
- Laporan Keberlanjutan.

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni People, Planet, dan Profit serta aspek ESG (environmental, social dan governance).

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2024. Laporan Terintegrasi Perseroan dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id).

*This report is the Integrated Report of PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY" or "the Company"), which combines the Company's annual report and sustainability report based on economic, social, and environmental performance achievements from January 1, 2024, to December 31, 2024.*

*The main purpose of this report is to enhance the transparency of the Company's information to all stakeholders. This report is published in accordance with the Company's conditions throughout 2024, referring to the provisions included in:*

- *Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
- *POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies;*
- *Circular of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of the Annual Report of Public Companies;*
- *Sustainability Report.*

*This report serves as a comprehensive documentation source containing information about the Company's performance over the year. This information includes a complete documentation that describes the company's profile; operational, marketing, and financial performance; information about the duties, roles, organizational structural functions that implement best practices and principles of corporate governance, as well as the Company's sustainable performance aspects referring to the 3Ps namely People, Planet, and Profit, and ESG (environmental, social, and governance) aspects.*

*Furthermore, this report aims to build understanding and trust about the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information related to policies that have been and will be implemented and the successes achieved by the Company in 2024. The Company's Integrated Report can be viewed and downloaded from the official company website [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id).*

PENJELASAN TEMA  
SPLASH PAGE

EXECUTIVE CHAIRMAIN MNC GROUP

TENTANG LAPORAN INI  
ABOUT THIS REPORT

# 01

## SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN 17 *Company History And Milestones*

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan 17  
*Company History and Milestones*

Peristiwa Penting 2024 24  
*2024 Significant Events*

Ikhtisar Keuangan 31  
*Financial Highlights*

Ikhtisar Saham 33  
*Shares Highlights*

# 02

## LAPORAN MANAJEMEN 36 *MANAGEMENT REPORTS*

Laporan Direktur Utama 36  
*President Director's Letter*

Laporan Komisaris Utama 40  
*President Commissioner's Letter*

# 03

## PROFIL PERUSAHAAN 46 *COMPANY PROFILE*

Informasi Umum 46  
*General Information*

Sejarah Singkat Perseroan 47  
*A Brief Company History*

Struktur Perusahaan 48  
*Corporate Structure*

Struktur Organisasi 49  
*Organizational Structure*

Visi dan Misi 50  
*Vision and Mission*

Nilai Budaya Perusahaan 50  
*Corporate Culture Values*

Profil Dewan Komisaris 52  
*Profiles of the Board of Commissioners*

Profil Direksi 56  
*Profiles of the Board of Directors*

Perubahan Susunan Direksi Dan/Atau Dewan 62  
Komisaris  
*Changes in the Composition of the Board of  
Directors and/or Board or Commissioners*

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN 63  
PENGEMBANGAN ORGANISASI  
*Human Resources and Organization  
Development Overview*

Pengembangan Kebijakan Sumber Daya 63  
Manusia Dan Employee Engagement  
*Human Resources Policy Development and  
Employee Engagement*

Manajemen Rekrutmen Yang Terintegrasikan 64  
*Integrated Recruitment Management*

Sistem Remunerasi Dan Manajemen Kinerja 64  
*Remuneration and Performance Management  
System*

|                                                                                                                                                                                                    |           |                                                                                                                                                           |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Pelatihan dan Pengembangan<br><i>Training and Development</i>                                                                                                                                      | 65        | Tinjauan Keuangan<br><i>Financial Overview</i>                                                                                                            | 80 |
| Demografi Karyawan<br><i>Employee Demographics</i>                                                                                                                                                 | 66        | Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian<br><i>Consolidated Statements of Financial Position</i>                                                             | 80 |
| Pengembangan Kompetensi<br><i>Competency Development</i>                                                                                                                                           | 68        | Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan<br><i>Management Policy on Capital Structure</i>                                                             | 81 |
| INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN<br><i>Company Shareholders Information</i>                                                                                                                      | 70        | Kebijakan Dividen<br><i>Dividend Policy</i>                                                                                                               | 81 |
| Komposisi Pemegang Saham per<br>31 Desember 2024<br><i>Shareholders' Composition as of December 31,<br/>2024</i>                                                                                   | 70        | Total Aset<br><i>Total Assets</i>                                                                                                                         | 81 |
| Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komsaris<br>Dan Dewan Direksi Per 31 Desember 2024<br><i>Share Ownership by the Board of<br/>Commissioners and the Board of Directors<br/>as of December 31, 2024</i> | 70        | Liabilitas<br><i>Liabilities</i>                                                                                                                          | 81 |
| Klasifikasi Pemegang Saham<br><i>Shareholders' Classifications</i>                                                                                                                                 | 71        | Ekuitas<br><i>Equity</i>                                                                                                                                  | 81 |
| Pemegang Saham Utama dan Pengendali<br><i>Controlling and Major Shareholders</i>                                                                                                                   | 72        | Solvabilitas<br><i>Solvency</i>                                                                                                                           | 81 |
| Informasi Entitas Anak Dan Perusahaan<br>Asosiasi<br><i>Information On Subsidiaries And Associated<br/>Companies</i>                                                                               | 73        | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Kprehensif Lain Konsolidasian<br><i>Consolidated Statements of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i> | 82 |
| Kronologi Pencatatan Saham<br><i>Chronology Of Share Listing</i>                                                                                                                                   | 73        | Pendapatan Usaha<br><i>Revenue</i>                                                                                                                        | 82 |
| Keanggotaan Asosiasi<br><i>Association Memberships</i>                                                                                                                                             | 74        | Lab a / Rugi Kotor<br><i>Gross Profit</i>                                                                                                                 | 83 |
| Akuntan Publik<br><i>Public Accountant</i>                                                                                                                                                         | 75        | Rugi Bersih<br><i>Net Loss</i>                                                                                                                            | 83 |
| Lembaga Penunjang<br><i>Supporting Institutions</i>                                                                                                                                                | 75        | Laporan Arus Kas Konsolidasian<br><i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>                                                                            | 83 |
|                                                                                                                                                                                                    |           | Arus Kas<br><i>Cash Flow</i>                                                                                                                              | 83 |
|                                                                                                                                                                                                    |           | Arus Kas dari Aktivitas Operasional<br><i>Cash Flow from Operating Activities</i>                                                                         | 83 |
|                                                                                                                                                                                                    |           | Arus Kas dari Aktivitas Investasi<br><i>Cash Flow from Investing Activities</i>                                                                           | 83 |
|                                                                                                                                                                                                    |           | Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan<br><i>Cash Flow from Financing Activities</i>                                                                           | 83 |
| <b>04</b><br><b>ANALISIS &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN</b><br><i>MANAGEMENT DISCUSSION &amp; ANALYSIS</i>                                                                                             | <b>78</b> | Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat<br>Kolektibilitas Piutang<br><i>Solvency and Receivables Collectability</i>                                          | 84 |
| Tinjauan Industri<br><i>Industry Overview</i>                                                                                                                                                      | 78        | Kemampuan Membayar Utang<br><i>Solvency</i>                                                                                                               | 84 |
| Tinjauan Operasional<br><i>Operational Overview</i>                                                                                                                                                | 79        | Tingkat Kolektibilitas Piutang<br><i>Receivables Collectability</i>                                                                                       | 84 |

|                                                                                                  |    |                                                                                                         |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Investasi Barang Modal<br><i>Capital Goods Investment</i>                                        | 85 | Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk<br>Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham                             | 95  |
| Prospek Usaha<br><i>Business Prospects</i>                                                       | 86 | <i>Fulfillment of Legal Procedures for the General Meeting of Shareholders Convention</i>               |     |
| Target 2025<br><i>Target 2025</i>                                                                | 87 | Pihak Independen Penghitung Suara<br><i>Independent Party for Calculating Votes</i>                     | 96  |
| Aspek Pemasaran<br><i>Marketing Aspects</i>                                                      | 88 | Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan                       | 96  |
| Dividen dan Kebijakan Dividen<br><i>Dividend and Dividend Policy</i>                             | 89 | <i>Annual GMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors</i>   |     |
| Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi<br><i>Changes in Accounting Standards and Policies</i> | 89 | Direksi<br><i>Board of Directors</i>                                                                    | 101 |
| Tinjauan Entitas Anak<br><i>Subsidiaries Overview</i>                                            | 89 | Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024<br><i>Board of Directors Composition and Structure in 2024</i> | 101 |

# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

|                                                                                                       |    |                                                                                                                               |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| PENDAHULUAN<br><i>Introduction</i>                                                                    | 92 | Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi<br><i>Duties and Responsibilities of Each Director</i> | 102 |
| Struktur Tata Kelola Perusahaan<br><i>Corporate Governance Structure</i>                              | 93 | Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi<br><i>Board of Director Guidelines and Code of Ethics</i>                                 | 105 |
| Rapat Umum Pemegang Saham<br><i>General Meeting of Shareholders</i>                                   | 94 | Remunerasi Direksi<br><i>Remuneration For The Board Of Directors</i>                                                          | 105 |
| Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS                                                                      | 95 | Penilaian Kinerja Direksi<br><i>Board of Directors Performance Assessment</i>                                                 | 106 |
| Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024<br><i>Annual GMS and Extraordinary GMS 2024</i> | 95 | Pihak yang Melakukan Penilaian<br><i>Assessors</i>                                                                            | 106 |
|                                                                                                       |    | Hasil Penilaian Kinerja Direksi<br><i>Board of Directors Performance Results</i>                                              | 106 |
|                                                                                                       |    | Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024<br><i>Implementation of Board of Directors Duties in 2024</i>                            | 107 |
|                                                                                                       |    | Pelaksanaan Rapat Direksi<br><i>Board of Directors Meetings</i>                                                               | 107 |
|                                                                                                       |    | Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi<br><i>Attendance Rate of BOD Members in BOD Meetings</i>                        | 108 |

|                                                                                                                                                                           |     |                                                                                                                                                                                                                  |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris<br><i>Board of Directors and Board of Commissioners<br/>Joint Meetings</i>                                                     | 108 | Independensi Komite Audit<br><i>Audit Committee Independency</i>                                                                                                                                                 | 119 |
| Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan<br>Direksi dan Dewan Komisaris<br><i>Attendance of Board of Directors and Board of<br/>Commissioners in Joint Meetings</i> | 108 | Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit<br><i>Duties and Responsibilities of the Audit Committee</i>                                                                                                               | 119 |
| Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS<br><i>Attendance Rate of the Board of Directors at GMS</i>                                                                              | 109 | Wewenang Komite Audit<br><i>The Authority of the Audit Committee</i>                                                                                                                                             | 120 |
| Pengembangan Kompetensi Direksi<br><i>Board of Directors' Competency Development</i>                                                                                      | 109 | Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit<br><i>Implementation of the Audit Committee's Activities</i>                                                                                                                   | 120 |
| Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi<br><i>Performance Assessment of Committees Under<br/>Board of Directors</i>                                                     | 109 | Rapat Komite Audit<br><i>Audit Committee Meetings</i>                                                                                                                                                            | 121 |
| Dewan Komisaris<br><i>Board of Commissioners</i>                                                                                                                          | 110 | Komite Nominasi & Remunerasi<br><i>Nomination &amp; Remuneration Committee</i>                                                                                                                                   | 121 |
| Komposisi Dan Susunan Dewan Komisaris<br>Tahun 2024<br><i>Composition and Structure of the Board of<br/>Commissioners in 2024</i>                                         | 110 | Komite Nominasi dan Remunerasi<br><i>Nomination &amp; Remuneration Committee</i>                                                                                                                                 | 122 |
| Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan<br>Komisaris<br><i>Duties, Authorities and Responsibilities of the Board<br/>of Commissioners</i>                                | 110 | Profil Komite Nominasi dan Remunerasi<br><i>Nomination &amp; Remuneration Committee Profile</i>                                                                                                                  | 122 |
| Pedoman Dan Kode Etik Dewan Komisaris<br><i>Board of Commissioners Guidelines and Code of<br/>Ethics</i>                                                                  | 111 | Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi<br><i>Nomination and Remuneration Committee Charter</i>                                                                                                                    | 123 |
| Komisaris Independen<br><i>Independent Commissioners</i>                                                                                                                  | 111 | Independensi Komite Remunerasi dan<br>Remunerasi<br><i>Nomination and Remunerations Committee<br/>Independence</i>                                                                                               | 123 |
| Remunerasi Dewan Komisaris<br><i>Board of Commissioners Remuneration</i>                                                                                                  | 112 | Tugas dan Tanggung Jawab<br><i>Duties and Responsibilities</i>                                                                                                                                                   | 123 |
| Penilaian Kinerja Dewan Komisaris<br><i>Board of Commissioners Performance Assessment</i>                                                                                 | 112 | Fungsi Nominasi<br><i>Nomination Functions</i>                                                                                                                                                                   | 123 |
| Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024<br><i>Board of Commissioners Duties Implementation in 2024</i>                                                               | 113 | Fungsi Remunerasi<br><i>Remuneration Functions</i>                                                                                                                                                               | 124 |
| Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris<br><i>Board of Commissioners Meeting</i>                                                                                                | 113 | Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi<br>Dewan Komisaris dan Direksi<br><i>The Board of Commissioners' and The Board of<br/>Directors' Remuneration Determination, Procedures,<br/>and Structure</i> | 125 |
| Komite Audit<br><i>Audit Committee</i>                                                                                                                                    | 115 | Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite<br>Remunerasi Tahun 2024<br><i>Implementation of Duties and Responsibilities of<br/>Remuneration Committee in 2024</i>                                               | 125 |
| Komposisi dan Profil Komite Audit<br><i>Composition and Profile of the Audit Committee</i>                                                                                | 116 | Sekretaris Perusahaan<br><i>Corporate Secretary</i>                                                                                                                                                              | 126 |
| Profil Anggota Komite Audit<br><i>Audit Committee Profile</i>                                                                                                             | 116 | Unit Audit Internal<br><i>Internal Audit Unit</i>                                                                                                                                                                | 129 |

|                                                                                                                                     |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Sistem Pengendalian Internal<br><i>Internal Supervisory System</i>                                                                  | 134 | PROFIL PERUSAHAAN<br><i>company profile</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 154 |
| Sistem Manajemen Risiko<br><i>Risk Management System</i>                                                                            | 136 | Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan<br><i>vision and mission</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 155 |
| Perkara Hukum<br><i>Litigation</i>                                                                                                  | 139 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alamat Perusahaan<br/><i>Company Address</i></li> <li>• Skala Usaha<br/><i>Business Scale</i></li> <li>• Demografi Karyawan<br/><i>Employee Demographics</i></li> <li>• Wilayah Operasional<br/><i>Operational Area</i></li> <li>• Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir<br/><i>Business Sector Based on the Latest Legal Basis</i></li> <li>• Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br/><i>Products, Services, and Business Activities Conducted</i></li> <li>• Keanggotaan pada Asosiasi<br/><i>Membership in Associations</i></li> <li>• Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis<br/><i>Involvement of Local Parties in Business Processes</i></li> <li>• Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan<br/><i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i></li> </ul> |     |
| Sanksi Administratif<br><i>Administrative Sanctions</i>                                                                             | 139 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |
| Kode Etik dan Budaya Perusahaan<br><i>Company's Code Ethics and Corporate Culture</i>                                               | 139 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |
| Kebijakan Anti Penyuapan Dan Anti Korupsi<br><i>Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy</i>                                         | 140 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran<br><i>Whistleblowing System</i>                                                                        | 140 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |
| PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA<br><i>Implementation of the Guidelines for Governance of Public Companies</i> | 141 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |

## 06

|                                                                                                                                                                                                                 |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN</b><br><i>Company Sustainability Report</i>                                                                                                                                 | <b>150</b> |
| TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN<br><i>About the Sustainability Report</i>                                                                                                                                         | 150        |
| STRATEGI KEBERLANJUTAN<br><i>Our Sustainability Strategy</i>                                                                                                                                                    | 151        |
| IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN<br><i>Our Sustainability Strategy</i>                                                                                                                                            | 152        |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek Ekonomi<br/><i>Economic Aspect</i></li> <li>• Aspek Lingkungan Hidup<br/><i>Environmental Aspect</i></li> <li>• Aspek Sosial<br/><i>Social Aspect</i></li> </ul> |            |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| PENJELASAN DIREKSI<br><i>Board of Director' Explanation</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 158 |
| TATA KELOLA BERKELANJUTAN<br><i>Sustainable Governance</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br/><i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i></li> <li>• Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan<br/><i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i></li> <li>• Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br/><i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation</i></li> <li>• Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br/><i>Stakeholder Engagement</i></li> <li>• Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br/><i>Issues in the Implementation of Sustainable Finance</i></li> </ul> |     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| KINERJA EKONOMI<br><i>Economic Performance</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 165 |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi<br/><i>Comparison of Revenue and Profit and Loss Targets and Performance</i></li> <li>• Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan, Investasi, Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br/><i>Comparison of Financing, Investment, and Project Targets and Performance Aligned with Sustainable</i></li> </ul> |     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Finance Implementation                                                                                                                                                                                                                                                                                              |     |
| KINERJA LINGKUNGAN HIDUP                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 169 |
| <i>Environmental performance</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                    |     |
| Penggunaan Material Ramah Lingkungan                                                                                                                                                                                                                                                                                | 169 |
| <i>Use environmentally Friendly match</i>                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah dan Intensitas Energi</li> <li>• <i>Amount and Intensity of Energy Consumption</i></li> <li>• Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi</li> <li>• <i>Energy Efficiency Efforts and Achievements</i></li> <li>• Penggunaan Air</li> <li>• <i>Water Usage</i></li> </ul> |     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| LAIN-LAIN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen</li> <li>• <i>Written Verification from Independent Party</i></li> <li>• Lembar Umpan Balik</li> <li>• <i>Feedback Form</i></li> <li>• Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya</li> <li>• <i>Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i></li> </ul> |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |     |
| KINERJA SOSIAL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 173 |
| <i>Social Performance</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen Memberikan Layanan Produk/Jasa secara Setara kepada Konsumen</li> <li>• <i>Commitment to Providing Equal Access to Products/Services for Consumers</i></li> <li>• Kesetaraan Kesempatan Bekerja</li> <li>• <i>Equal Employment Opportunity</i></li> <li>• Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa</li> <li>• <i>Child Labor and Forced Labor</i></li> <li>• Upah Minimum Regional</li> <li>• <i>Regional Minimum Wage</i></li> <li>• Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman</li> <li>• <i>Decent and Safe Working Environment</i></li> <li>• Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai</li> <li>• <i>Employee Training and Skill Development</i></li> <li>• Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar</li> <li>• <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i></li> <li>• Pengaduan Masyarakat</li> <li>• <i>Public Complaints</i></li> <li>• Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)</li> <li>• <i>Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR/ESR) Activities</i></li> <li>• Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa</li> <li>• <i>Product/Service Innovation and Development</i></li> <li>• Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi</li> <li>• <i>Impact of Products/Services</i></li> </ul> |     |
| Keamanannya Bagi Pelanggan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |     |
| <i>Safety for Customers</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak Produk/Jasa</li> <li>• <i>Impact of Products/Services</i></li> <li>• Jumlah Produk yang Ditarik Kembali</li> <li>• <i>Number of Recalled Products</i></li> <li>• Survei Kepuasan Pelanggan</li> <li>• <i>Customer Satisfaction Survey</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |     |

## 07

### STRATEGI 2025 2025 Strategy

188

## 08

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024

*Statement letter of the board commisioners and  
directors about responsibility of annual report 2024*

192

## 09

### LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form

196

## 10

### LAPORAN KEUANGAN Financial statements

204



**SUPER  
DEAL**  
INDONESIA

TEKATEKI  
KATA

**BIG  
MOVIES**  
PLATINUM

AKHIRNYA  
DATANG JUGA

**KUIS  
SIAPA?  
BERANI?**

**GTV**



# 01. SEJARAH & JEJAK LANGKAH PERSEROAN

*Company History And Milestones*

## SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

### Company History and Milestones

#### 1988

Perseroan didirikan pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta.

The Company was established on August 8, 1988, under PT Malicak Nusa Semesta.

#### 1989

Melakukan perubahan nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala pada tanggal 29 Juli 1989

Changed the name to PT Matahari Lintas Cakrawala on July 29, 1989.

#### 1998

Meluncurkan layanan TV berlangganan pertama dan satu-satunya di Indonesia dengan merek Indovision.

Launched the first and only subscription TV service in Indonesia under the brand Indovision.

#### 2001

Bhakti Investama menjadi pemegang saham terbesar dengan total kepemilikan saham sebesar 51%.

Bhakti Investama became the largest shareholder with a total shareholding of 51%.

#### 2004

Melakukan restrukturisasi manajemen dan menerapkan strategi pemasaran baru, yaitu meminjamkan peralatan kepada pelanggan, untuk membantu meningkatkan jumlah pelanggan secara pesat.

Restructured management and implemented a new marketing strategy, which included lending equipment to customers to help rapidly increase the customer base.

#### 2005

- Menciptakan berbagai saluran penjualan internal yang dikelola sendiri mulai dari *Modern Store*, *Sales Call Center*, *Door To Door*, *Exhibition* dan *Members Club* untuk melengkapi saluran *Dealer*.
- Membangun infrastruktur layanan teknis dengan mengelola sendiri tenaga kerja teknisi untuk pemasangan maupun layanan purna jual.
- Created various internal sales channels which was managed in-house from *Modern Store*, *Sales Call Center*, *Door To Door*, *Exhibition*, and *Members Club* to complement the *Dealer* channel.
- Built technical service infrastructure by managing the Company's own technical labor force for installation and after-sales service.

#### 2006

- Melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Sky Vision pada tanggal 1 Desember 2006.
- Membuka kantor perwakilan di Surabaya, Bandung, dan Medan untuk melengkapi layanan kantor pusat di Jakarta.
- Meluncurkan berbagai program anak-anak, pendidikan dan

hiburan sebagai bagian dari strategi konten.

- Changed its name to PT MNC Sky Vision on December 1, 2006
- Opened representative offices in Surabaya, Bandung, and Medan to complement the head office in Jakarta.
- Launched various children's, educational, and entertainment programs as part of content strategy.

#### 2007

- Global Mediacom (51%) dan Bhakti Investama (20%) menjadi pemegang saham di Perseroan.
- Meluncurkan TopTV yang menawarkan lebih dari 40 saluran lokal dan internasional dengan harga lebih terjangkau untuk segmen pasar menengah ke bawah.
- Membuka 5 (lima) kantor perwakilan baru di Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, dan Palembang, sehingga total kantor perwakilan menjadi 9 (sembilan).
- Global Mediacom (51%) and Bhakti Investama (20%) became shareholders in the Company.
- Launched TopTV, offering more than 40 local and international channels at a more affordable price for the lower to middle market segment.
- Opened five new representative offices in Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, and Palembang, making a total of nine representative offices.

#### 2008

- Meluncurkan berbagai saluran eksklusif sebagai keunggulan kompetitif Perseroan.
- Membuka 31 kantor perwakilan di 31 kota besar di Indonesia, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 40 kantor di 40 kota.
- Meraih penghargaan *Top Brand Award* untuk kategori TV Berlangganan dan *Marketing Award* untuk kategori *Best Innovation in Marketing*.
- Launched various exclusive channels as a competitive advantage.
- Opened 31 representative offices in 31 major cities in Indonesia, bringing the total to 40 offices across 40 cities.
- Received the *Top Brand Award* for the Subscription TV category and *Marketing Award* for *Best Innovation in Marketing*.

#### 2009

- Meluncurkan satelit Indostar-II, dengan kapasitas saluran dua kali lebih besar, sehingga dapat mendistribusikan lebih dari 160 saluran.
- Menambah 25 saluran baru, meluncurkan paket dasar berlangganan yang baru, dan menambah saluran lokal, yang dikelola oleh MNC, eksklusif hanya tersedia di Perseroan.
- Membuka 3 (tiga) kantor perwakilan baru sehingga total kantor perwakilan menjadi 43 kantor.
- Meraih penghargaan *Top Brand Award* untuk kategori TV Berlangganan dan *Marketing Award* untuk kategori *Best Market Driving Strategy* dan *Best Innovation in Marketing*.
- Launched the Indostar-II satellite, with twice the channel

- capacity, enabling the distribution of more than 160 channels.
- Added 25 new channels, launched a new basic subscription package, and added local channels managed exclusively by MNC.
- Opened three new representative offices, bringing the total to 43 offices.
- Received the Top Brand Award for the Subscription TV category and Marketing Awards for Best Market Driving Strategy and Best Innovation in Marketing.

## 2010

Meraih penghargaan *Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award* dan *Marketing Award* untuk kategori *Best Experiential Marketing, Best Innovation Marketing, Digital Marketing Award*, dan *Indonesia Best Brand Award*.

Received the Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, and Marketing Awards for Best Experiential Marketing, Best Innovation Marketing, Digital Marketing Award, and Indonesia Best Brand Award.

## 2012

- Meluncurkan beberapa saluran khusus baru yang sebagian besar hanya dimiliki oleh Perseroan yaitu:
  - iConcerts* (eksklusif): menampilkan konser-konser musik dari seluruh penjuru dunia, tersedia juga dalam format HD.
  - One Channel*: menampilkan program drama dan hiburan dari Korea Selatan.
  - MNC Drama (eksklusif): menampilkan serial drama favorit Indonesia.
  - MNC Movie (eksklusif): menampilkan film-film Indonesia dari berbagai genre.
  - Celestial Classic Movie*: menampilkan film-film Mandarin klasik.
  - MNC Shop (eksklusif): saluran berbelanja 24 jam pertama di Indonesia.
  - MNC Infotainment (eksklusif): saluran *infotainment* Indonesia.
  - MNC Fashion (eksklusif): menampilkan program-program lokal dan internasional mengenai *fashion* dan gaya hidup.
- Melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Juli 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun.
- Melakukan migrasi dekoder dari format MPEG2 ke format MPEG4.
- Meluncurkan paket dasar Indovision terbaru, Paket Mars, yang menawarkan lebih dari 50 saluran lokal dan internasional.
- Meluncurkan 5 (lima) saluran HD sebagai layanan yang memiliki nilai tambah.
- Membuka 23 kantor perwakilan baru yang tersebar di Indonesia, sehingga total kantor perwakilan menjadi 85 kantor.
- Meraih penghargaan *Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC)*

*Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award* dan *Marketing Award* untuk kategori *Best Experiential in Marketing* dan *Best Innovation Marketing*.

- Launched several new special channels, mostly exclusive to the Company, including:
  - iConcerts* (exclusive): featuring music concerts from around the world, also available in HD format.
  - One Channel*: featuring drama and entertainment programs from South Korea.
  - MNC Drama (exclusive): featuring favorite Indonesian drama series.
  - MNC Movie (exclusive): featuring Indonesian films of various genres.
  - Celestial Classic Movie*: featuring classic Mandarin films.
  - MNC Shop (exclusive): the first 24-hour shopping channel in Indonesia.
  - MNC Infotainment (exclusive): an Indonesian infotainment channel.
  - MNC Fashion (exclusive): featuring local and international fashion and lifestyle programs.
- Conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012, raising Rp2.15 trillion.
- Migrated decoders from MPEG2 to MPEG4 format.
- Launched the latest Indovision basic package, Mars Package, offering more than 50 local and international channels.
- Launched five HD channels as a value-added service.
- Opened 23 new representative offices across Indonesia, bringing the total to 85 offices.
- Received awards including the Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award, and Marketing Awards for Best Experiential in Marketing and Best Innovation Marketing.

## 2013

- Memperkenalkan 6 (enam) saluran baru yaitu MNC *Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, dan Discovery Kids*, yang sebagian besar ditayangkan secara eksklusif.
- Memperkenalkan layanan PVR (*Personal Video Recorder*) & VOD (*Video on Demand*) untuk merekam tayangan TV berlangganan sehingga dapat ditonton berulang kali.
- Membuka fasilitas Walk in Center (WIC) kedua di Kelapa Gading dan dua Indovision Entertainment Center baru di mal Paris Van Java, Bandung dan Mal Kota Kasablanka, Jakarta.
- Melakukan pembiayaan kembali atas utang obligasi anak perusahaan sebesar USD165 juta.
- Menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar USD243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, melunasi utang obligasi anak perusahaan, belanja modal, dan modal kerja. Aksi ini membuat Perseroan menghemat biaya bunga sekitar USD10 juta per tahun.

- Introduced six new channels: MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, and Discovery Kids, mostly broadcast exclusively.
- Introduced PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand) services for recording subscription TV programs for repeated viewing.
- Opened a second Walk-in Center (WIC) in Kelapa Gading and two new Indovision Entertainment Centers in Paris Van Java Mall, Bandung, and Kota Kasablanka Mall, Jakarta.
- Refinanced a subsidiary's bond debt of USD165 million.
- Signed a syndicated credit facility of USD243 million for a three-year term, paying off the subsidiary's bond debt, capital expenditure, and working capital. This move saved the company approximately USD10 million per year in interest costs.

## 2014

- Membuka WIC baru di Muara Karang dan Pondok Indah, menjadikan total memiliki 4 (empat) WIC dan 100 kantor perwakilan pelanggan.
- Memperkenalkan 5 (lima) saluran baru yaitu ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty.
- Pada 6 Juni 2014, meluncurkan teknologi baru, Indovision Anywhere, yang memungkinkan pelanggan menikmati seluruh saluran Perseroan melalui gadget, kapanpun dan dimanapun.
- Pada pertengahan tahun 2014, melakukan penyesuaian harga berlangganan bulanan pada kisaran 10-15% untuk ketiga produk Perseroan untuk pertama kalinya dalam 10 tahun terakhir.
- Menerapkan sistem *Paperless Automation* (PDA) untuk seluruh proses registrasi berlangganan mulai dari pengisian formulir, pengambilan data hingga proses aktivasi layanan kepada pelanggan.
- Meraih penghargaan *Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, dan Digital Marketing Award.*
- Opened new WICs in Muara Karang and Pondok Indah, bringing the total to four WICs and 100 customer representative offices.
- Introduced five new channels: ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, and MNC Health & Beauty.
- On June 6, 2014, launched a new technology, Indovision Anywhere, allowing customers to enjoy all the company's channels through gadgets, anytime and anywhere.
- Mid-year 2014, adjusted monthly subscription prices for the first time in the last ten years, ranging from 10-15% for the three products of the Company.
- Implemented a Paperless Automation (PDA) system for the entire subscription registration process, from form filling, data

collection to activation of services to customers.

- Received awards including *Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, and Digital Marketing Award.*

## 2015

- Memperkenalkan 11 saluran baru yaitu ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, GamesChannel, Exclusive Euro dan Disney XD HD.
- Meraih penghargaan *Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award-Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award dan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.*
- Membuka 14 kantor perwakilan, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 115 kantor di seluruh Indonesia.
- Membuat promosi bundling dengan salah satu unit bisnis MNC, Play Media.
- Introduced 11 new channels including ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, GamesChannel, Exclusive Euro, and Disney XD HD.
- Received awards such as *Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award-Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award, and Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.*
- Opened 14 representative offices, bringing the total to 115 offices across Indonesia.
- Launched a bundling promotion with one of MNC's business units, Play Media.

## 2017

- Melakukan *rebranding* Indovision dan TopTV menjadi MNC Vision.
- Meraih penghargaan *Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award, dan Marketing Award.*

- Mengganti sistem *database* pelanggan dengan Valsys dan *Intelligent Customer Care* (ICC).
- Meningkatkan *Point of Sales* (POS) dengan memperbanyak tim penjualan DTD (*Door-To-Door*) untuk mempercepat mendapatkan pelanggan OTO (lulus otorisasi).
- Meningkatkan Conditional Access (CA) dengan menerapkan Control World Encryption (CWE) agar tayangan tidak mudah diretas.
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada bulan Juli dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 lembar saham baru kepada masyarakat atau 14,29% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Per 31 Desember 2017, pemegang saham mayoritas PT MNC Sky Vision Tbk adalah PT MNC Vision Networks dengan jumlah saham sebesar 83,68% dan PT Global Mediacom Tbk sebesar 8,73%.
- Rebranded Indovision and TopTV to MNC Vision.
- Received awards including Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award, and Marketing Award.
- Replaced the customer database system with Valsys and Intelligent Customer Care (ICC).
- Enhanced Point of Sales (POS) by expanding the DTD (*Door-To-Door*) sales team to accelerate customer acquisition OTO (authorization pass).
- Enhanced Conditional Access (CA) by implementing Control World Encryption (CWE) to secure broadcasts against hacking.
- Conducted a Limited Public Offering I (PUT I) in July, offering a Pre-emptive Rights (HMETD), offering up to 1,295,045,766 new shares to the public or 14.29% of the fully paid-up capital.
- As of December 31, 2017, the majority shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk were PT MNC Vision Networks with a shareholding of 83.68% and PT Global Mediacom Tbk with 8.73%.

## 2018

- Meraih penghargaan *Indonesia Prestige Brand Award* (IPBA), *Indonesia WOW Brand Award*, *Indonesia Most Innovative Business Award*, *Corporate Image Award*, *Top 100 Most Valuable Indonesian Brands*, *Top Brand Award*, dan *Indonesia Original Brand*.
- Perseroan, bekerja sama dengan Net1, menghadirkan *Super Bundle* Net1: paket TV berlangganan & internet 4G LTE yang sangat berguna untuk area-area yang belum dijangkau *internet service provider* (ISP).
- Received awards including Indonesia Prestige Brand Award (IPBA), Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Most Innovative Business Award, Corporate Image Award, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands, Top Brand Award, and

Indonesia Original Brand.

- The Company, in collaboration with Net1, introduced the *Super Bundle* Net1: a TV subscription & 4G LTE internet package, which is useful for areas not reached by internet service providers (ISPs).

## 2019

- Perseroan melalui *brand* MNC Vision resmi memperkenalkan paket berlangganan terbaru bekerjasama dengan MNC Play melalui acara *Media Gathering "Freedom to Choose & Explore the World"* yang dilaksanakan di Co-Hive D'Lab, Menteng, Jakarta, dengan menghadirkan paket *basic* lebih simpel berisi berbagai *channel* dengan harga terjangkau serta pilihan genre paket tambahan dimana pelanggan dapat bebas pilih sesuai keinginan.
- Perseroan meraih penghargaan *Brand Finance TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand 2019* dengan *ranking* ke 70 dengan *Brnd Value* US\$74 million and AA- Rating.
- Through the MNC Vision brand, the Company officially introduced a new subscription package in collaboration with MNC Play at the Media Gathering "Freedom to Choose & Explore the World" held at Co-Hive D'Lab, Menteng, Jakarta, featuring a simpler basic package with various channels at an affordable price and additional genre packages where customers can freely choose according to their preferences.
- The Company received the Brand Finance TOP 100 Indonesia Most Valuable Brand 2019 award, ranking 70th with a Brand Value of US\$74 million and an AA-Rating.

## 2020

- MNC Vision menjadi 'Tempatnya Gila Bola' bagi pelanggan setia, khususnya pecinta sepak bola, dengan menghadirkan beragam tayangan liga sepak bola terbaik dunia sepanjang tahun, termasuk menjadi *official broadcaster* UEFA EURO 2020 dan Liga 1 Indonesia.
- Perseroan meraih penghargaan *Indonesia Original Brand 2020* dalam kategori Pay TV Terbaik.
- MNC Vision became the "Place for Football Madness" for loyal customers, especially football fans, by presenting a variety of the best world football league broadcasts throughout the year, including being the official broadcaster of UEFA EURO 2020 and Liga 1 Indonesia.
- The Company received the Indonesia Original Brand 2020 award in the Best Pay TV category.

## 2021

- Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
- Melalui kerjasama penayangan *channel* SPOTV di MNC Vision, Perseroan mendapatkan hak siar penayangan BWF untuk wilayah Indonesia mulai 2022 hingga 2023.
- Melalui kerjasama penayangan *channel* SPOTV di MNC Vision, Perseroan mendapatkan hak siar *Indonesia World Superbike* (WSBK) di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Nusa Tenggara Barat, seri ke-13.

- MNC Vision sebagai "Tempatnya Gila Bola" kembali menayangkan AFC Suzuki Cup 2021.
- Conducted the Annual General Meeting of Shareholders
- Through the broadcast of the SPOTV channel on MNC Vision, the Company secured broadcasting rights for the BWF for the Indonesian region from 2022 to 2023.
- Through the broadcast of the SPOTV channel on MNC Vision, the Company secured broadcasting rights for Indonesia World Superbike (WSBK) at the Special Economic Zone (KEK) Mandalika, West Nusa Tenggara, series 13.
- MNC Vision as the "Place for Football Madness" again broadcast the AFC Suzuki Cup 2021.

## 2022

- Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- Perseroan bersama PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), K-Vision dan MNC Play menggandeng SPOTV untuk menyiarkan tayangan olahraga kelas dunia lengkap dalam semua pertandingan berkualitas HD yang bertujuan untuk melengkapi konten olahraga berkualitas serta untuk membangun *fan base* olahraga baru melalui digitalisasi MVN.
- Perseroan meraih penghargaan Indonesia *Millennials' Brand Choice Award 2022* dalam kategori TV Cable oleh Warta Ekonomi.
- Perseroan meraih penghargaan *Brand Finance Indonesia Top 100* dalam acara *Brand Finance Indonesia Top 100 "Most Valuable Brands"* oleh Berita Satu.
- Conducted the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- The Company with PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), K-Vision, and MNC Play, partnered with SPOTV to broadcast world-class sports coverage in HD for all matches, aiming to complement high-quality sports content and build a new sports fan base through digitalization of MVN.
- The Company received the Indonesia Millennials' Brand Choice Award 2022 in the TV Cable category by Warta Ekonomi.
- The Company received the Brand Finance Indonesia Top 100 award at the Brand Finance Indonesia Top 100 "Most Valuable Brands" event by Berita Satu.

## 2023

- Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- Penyelenggaraan Public Expose Insidentil mengenai Kinerja keuangan dan kondisi bisnis terkini Perseroan, Rencana bisnis ke depan dan Analisa manajemen terkait dengan pergerakan harga saham Perseroan.
- Conducted the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- Conducted an Incidental Public Expose regarding the Company's current financial performance and business condition, future business plans, and management analysis related to the movement of the Company's stock prices.

## 2024

- Penyelenggaraan Public Expose Insidentil mengenai Kinerja keuangan dan kondisi bisnis terkini Perseroan.
- Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
- Conducted an Incidental Public Expose regarding the Company's current financial performance and business condition.
- Conducted the Annual General Meeting of Shareholders.



## PERISTIWA PENTING 2024

### Significant Events 2024



#### 1 Februari 2024

February 1, 2024

Menyelenggarakan Public Expose Insidentil yang dimulai dengan penyampaian agenda dan lingkup paparan mengenai ulasan singkat Perseroan yang membahas mengenai struktur Perseroan, kinerja Perseroan, program dan partnership, Local Cable Operator (LCO) partnership, periklanan INVIDI dan penyedia saluran pay tv terbesar di Indonesia dan penjelasan latar belakang dilaksanakannya Public Expose Insidentil yang diadakan atas permintaan Bursa sehubungan dengan adanya Pengumuman Bursa Nomor Peng-SPT- 00007/BEI.WAS/01-2024 pada tanggal 24 Januari 2024 tentang penghentian sementara perdagangan saham Perseroan. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari berbagai media massa.

An Incidental Public Expose was held, beginning with the presentation of the agenda and scope of the disclosure, which included a brief overview of the Company covering the Company's structure, performance, programs and partnerships, Local Cable Operator (LCO) partnerships, INVIDI advertising, and the Company's role as the largest pay TV channel provider in Indonesia. The presentation also included an explanation of the background behind the implementation of the Incidental Public Expose, which was held at the request of the Stock Exchange following the Stock Exchange Announcement No. Peng-SPT-00007/BEI.WAS/01-2024 dated January 24, 2024, regarding the temporary suspension of the Company's share trading. The event was then followed by a Q&A session with various media outlets.

#### 2 Februari 2024

February 2, 2024

Dalam mewujudkan salah satu bentuk kepedulian social, Perusahaan Anak Perseroan (MNC Vision) menyelenggarakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan menyerahkan donasi berupa karpet tebal dan kipas angin plafon untuk Masjid Raudhatul Jannah.

As a form of social responsibility, the Company's Subsidiary (MNC Vision) carried out a Corporate Social Responsibility (CSR) activity by donating thick carpets and ceiling fans to the Raudhatul Jannah Mosque.



26 Februari 2024

February 26, 2024

Perusahaan Anak Perseroan yaitu MNC Vision, bekerjasama dengan PMI Jakarta Barat menggelar kegiatan Donor Darah yang diselenggarakan di MNC Vision Tower Kedoya.

The Company's Subsidiary, MNC Vision, in collaboration with the West Jakarta Indonesian Red Cross (PMI), held a Blood Donation event at MNC Vision Tower Kedoya.



27 Maret 2024

March 27, 2024

Perusahaan Anak Perseroan (MNC Vision) memberikan Santunan Anak Yatim. Santunan tersebut di laksanakan di Masjid Raudhathul Jannah MNC Vision, Kedoya Jakarta Barat. Sebanyak 20 anak yatim dari tiga RT di kawasan Kedoya hadir memadati area dalam masjid. The Company's Subsidiary (MNC Vision) provided donations to orphans. The donation event was held at the Raudhathul Jannah Mosque, MNC Vision, Kedoya, West Jakarta. A total of 20 orphans from three neighborhood units (RT) in the Kedoya area attended and filled the mosque's interior space.

28 Maret 2024

March 28, 2024

Perseroan Melakukan Donasi Kegiatan Ramadhan Raudhatul Jannah dan Masjid Bimantara Mendukung Kegiatan di Bulan Ramadhan Masjid Bimantara Kebon Sirih dan Masjid Raudhatul Jannah Kebon Jeruk

The Company made donations to support the Ramadan activities at Raudhathul Jannah Mosque and Bimantara Mosque. These donations supported the activities during the Ramadan month at Bimantara Mosque in Kebon Sirih and Raudhathul Jannah Mosque in Kebon Jeruk.

14 Juni 2024

June 14, 2024

MNC Peduli mengumpulkan hewan kurban dari 57 unit usaha MNC Group dan mitra perusahaan. Hewan kurban disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan di Jabodetabek.

MNC Peduli collected sacrificial animals from 57 MNC Group business units and company partners. The sacrificial animals were distributed to communities in need in the Greater Jakarta area (Jabodetabek).



## 17 Juni 2024

June 17, 2024

Perseroan menyalurkan daging hewan kurban satu ekor sapi kepada warga di wilayah MNC Vision Tower KEdoya Utara Jakarta Barat. Pelaksanaan pemotongan dan pembagian dilaksanakan oleh pengurus Masjid Raudhathul Jannah MNC Vision.

The Company distributed the meat of a sacrificial cow to residents in the area of MNC Vision Tower, Kedoya Utara, West Jakarta. The slaughtering and distribution were carried out by the management of the Raudhathul Jannah Mosque, MNC Vision.



## 27 Juni 2024

June 27, 2024

Perseroan Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023, bertempat di MNC Conference Hall Lantai 3 – iNews Tower Jalan Kebon Sirih Kav.17-19 Jakarta Pusat. Acara yang dimulai pada pukul 10:00 WIB memuat beberapa agenda diantaranya adalah perubahan susunan pengurus Perseroan.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year, held at the MNC Conference Hall, 3rd Floor – iNews Tower, Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta. The event, which started at 10:00 AM WIB, included several agendas, one of which was the change in the Company's management structure.



## 9 Agustus 2024

August 9, 2024

Perseroan dan PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) memasuki usia yang ke-30 tahun atau 3 dekade. Perseroan dan K-Vision terus berinovasi dalam menyuguhkan konten yang berkualitas tinggi bagi keluarga Indonesia.

The Company and PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) have reached their 30th anniversary or three decades. The Company and K-Vision continue to innovate in delivering high-quality content for Indonesian families.



## 22 Agustus 2024

August 22, 2024

Perseroan Menggelar Kegiatan Donor Darah di MNC Vision Tower Kedoya. Ini merupakan kegiatan donor darah ke-3 di tahun 2024. The Company held a Blood Donation event at MNC Vision Tower Kedoya. This is the third blood donation event in 2024.



## 23 Agustus 2024

August 23, 2024

Perseroan melaksanakan Corporate Social Responsibility di Rumah Quran Disabilitas dengan melibatkan kelompok penyandang disabilitas di Rumah Quran Disabilitas (RQD) di Cilincing, Jakarta Utara.

The Company carried out a Corporate Social Responsibility (CSR) activity at the Rumah Quran Disabilitas (Disability Quran Center), involving individuals with disabilities from Rumah Quran Disabilitas (RQD) in Cilincing, North Jakarta.



## 20 November 2024

November 20, 2024

Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan menyalurkan bantuan ke Rumah Pantikasih Anugerah yang terletak di Jakarta Barat. Acara penyaluran bantuan ini merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) MNC Vision, yang bertujuan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat.

The Company demonstrated its commitment to contributing to society by providing assistance to the Rumah Pantikasih Anugerah (Anugerah Charity Home) located in West Jakarta. This assistance distribution event is part of the Corporate Social Responsibility (CSR) program of MNC Vision, aimed at creating a positive impact on the community.



## 21 November 2024

November 21, 2024

Perseroan menggelar kembali kegiatan Donor Darah di MNC Vision Tower Kedoya. Penyelenggaraan ini merupakan kegiatan yang ke-4 di tahun 2024.

The Company held another Blood Donation event at MNC Vision Tower Kedoya. This event marks the 4th blood donation activity in 2024.



## 31 Desember 2024

December 24, 2024

Perusahaan anak Perseroan yaitu MNC Vision menggelar Acara Doa Akhir Tahun yang diselenggarakan di MNC Vision Tower Bersama Anak Yatim. Dalam hal ini Perseroan mengucapkan syukur dan terima kasih atas apa yang telah diterima dan berharap lebih baik di tahun 2025. Acara ini dihadiri oleh anak-anak yatim dari panti asuhan setempat, yang telah menjadi bagian dari komunitas Perseroan. Kehadiran mereka membawa kegembiraan dan kehangatan, serta mengingatkan akan pentingnya berbagi dan memberikan kepada yang membutuhkan.

The Company's subsidiary, MNC Vision, held a Year-End Prayer Event at MNC Vision Tower with orphaned children. In this event, the Company expressed gratitude and thanks for all that has been received, while hoping for a better year in 2025. The event was attended by orphaned children from local orphanages, who have become part of the Company's community. Their presence brought joy and warmth, reminding everyone of the importance of sharing and giving to those in need.



 **MNC VISION**

# hamacaraka TV



## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

#### Profil Keuangan

##### Financial Profile

#### Laporan Laba Rugi

##### Income statement

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

| Keterangan<br>Description                                                                              | 2024          | 2023          | 2022          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| Pendapatan<br>Revenues                                                                                 | 703,780       | 741.049       | 1.114.894     |
| Laba (Rugi) Kotor<br>Gross Profit (Loss)                                                               | (33,940)      | (181.372)     | (127.257)     |
| EBITDA                                                                                                 | 239,453       | 86.000        | 321.876       |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak<br>Profit (Loss) Before Tax                                                  | (137,281)     | (319.271)     | (311.491)     |
| Laba (Rugi) Bersih<br>Net Profit (Loss)                                                                | (116,721)     | (274.827)     | (245.390)     |
| Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada:<br>Net Profit (Loss) attributable to:              |               |               |               |
| • Pemilik Entitas Induk<br>Owners of the Company                                                       | (116,721)     | (274.827)     | (244.693)     |
| • Kepentingan Non-pengendali<br>Non-controlling Interest                                               | (-)           | (-)           | (697)         |
| Laba (Rugi) Komprehensif<br>Comprehensive Profit (Loss)                                                | (122.529)     | (273.970)     | (245.006)     |
| Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:<br>Net comprehensive income attributable to: |               |               |               |
| • Pemilik Entitas Induk<br>Owners of the Company                                                       | (122,529)     | (274.044)     | (244.340)     |
| • Kepentingan Non-pengendali<br>Non-controlling Interest                                               | -             | 69            | (666)         |
| Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)<br>Basic Profit (Loss) per Share (in full Rupiah)     | (11,7)        | (27,6)        | (24,6)        |
| Jumlah Saham Beredar<br>Total Outstanding Shares                                                       | 9.971.852.402 | 9.971.852.402 | 9.971.852.402 |

## Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

| Keterangan<br>Description                                     | 2024      | 2023      | 2022      |
|---------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Jumlah Aset<br>Total assets                                   | 2,643,528 | 3.033.489 | 3.396.089 |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities                        | 809,846   | 1.077.278 | 1.162.198 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity                                | 1,833,682 | 1.956.211 | 2.233.891 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity | 2,643,528 | 3.033.489 | 3.396.089 |

## Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

(Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain / In percentage, unless otherwise stated)

| Keterangan<br>Description                                                                   | 2024     | 2023     | 2022     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------|----------|
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset<br>Profit (Loss) to Total Assets Ratio               | (4.42)%  | (9.06)%  | (7.23)%  |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas<br>Profit (Loss) to Equity Ratio                         | (6.37)%  | (14.05)% | (10.98)% |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan<br>Profit (Loss) to Revenues Ratio                    | (16.58)% | (37.09)% | (22.01)% |
| Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar<br>Current Assets to Current Liabilities Ratio | 102%     | 104%     | 91 %     |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset<br>Debt to Total Assets Ratio                         | 31%      | 36%      | 34%      |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas<br>Debt to Equity Ratio                                   | 44%      | 55%      | 52%      |
| Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan<br>Gross Profit to Revenues Ratio                      | (5)%     | (24%)    | (11%)    |
| Marjin EBITDA<br>EBITDA margin                                                              | 34.02%   | 11.61%   | 28.87%   |

# IKHTISAR SAHAM

Shares Highlight

## Kinerja Saham 2024-2023

Shares Performance 2024-2023

| Uraian<br>Description  | Pembukaan<br>Open<br>(Rp) | Tertinggi<br>Highest (Rp) | Terendah<br>Lowest (Rp) | Penutupan<br>Closing (Rp) | Volume<br>Perdagangan<br>Trading Volume | Jumlah Saham<br>Beredar<br>(dalam lembar<br>saham)<br>Number of<br>outstanding<br>shares<br>(in shares) | Kapitalisasi Pasar<br>(dalam Rp)<br>Market<br>Capitalization<br>(In Rp) |
|------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 2024                   |                           |                           |                         |                           |                                         |                                                                                                         |                                                                         |
| Kuartal 1<br>Quarter 1 | 94                        | 210                       | 62                      | 72                        | 2.733.045.400                           | 9.971.852.402                                                                                           | 717.973.372.944                                                         |
| Kuartal 2<br>Quarter 2 | 65                        | 77                        | 50                      | 50                        | 779.011.900                             | 9.971.852.402                                                                                           | 498.592.620.100                                                         |
| Kuartal 3<br>Quarter 3 | 50                        | 132                       | 50                      | 96                        | 4.415.700.400                           | 9.971.852.402                                                                                           | 957.297.830.592                                                         |
| Kuartal 4<br>Quarter 4 | 97                        | 114                       | 56                      | 68                        | 2.514.119.900                           | 9.971.852.402                                                                                           | 678.085.963.336                                                         |
| 2023                   |                           |                           |                         |                           |                                         |                                                                                                         |                                                                         |
| Kuartal 1<br>Quarter 1 | 224                       | 228                       | 130                     | 144                       | 102.017.100                             | 9.971.852.402                                                                                           | 1.435.946.745.888                                                       |
| Kuartal 2<br>Quarter 2 | 144                       | 162                       | 129                     | 135                       | 45.995.500                              | 9.971.852.402                                                                                           | 1.346.200.074.270                                                       |
| Kuartal 3<br>Quarter 3 | 135                       | 320                       | 133                     | 166                       | 369.025.800                             | 9.971.852.402                                                                                           | 1.655.327.498.732                                                       |
| Kuartal 4<br>Quarter 4 | 171                       | 196                       | 99                      | 99                        | 347.074.500                             | 9.971.852.402                                                                                           | 987.213.387.798                                                         |



**DENDAM**  
DENDAM DENDAM

**CULTURE  
SHOCK**

VISION ORIGINALS  
**PAY  
LATER**

## 02. LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*



## ENDANG MAYAWATI

Direktur Utama / President Director

# LAPORAN DIREKTUR UTAMA

## President Director's Letter

Para Pemegang Saham, Mitra, dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Marilah kita mengawali laporan ini dengan menyampaikan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya, PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan" atau "MSKY") dapat melewati tahun 2024 yang penuh tantangan dan dinamis. Meskipun lanskap industri terus berkembang, Perseroan tetap kokoh berdiri dan memegang teguh komitmennya terhadap keunggulan dan inovasi di sektor penyiaran dan media di Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang luar biasa di tengah ketidakpastian global. Didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, inflasi yang stabil, dan kebijakan moneter yang efektif, negara ini mempertahankan prospek pertumbuhan yang solid. Komitmen pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur, transformasi digital, dan pemerataan ekonomi juga telah memainkan peran penting dalam memperkuat fundamental ekonomi makro Indonesia dan kepercayaan investor.

Dengan latar belakang ini, MSKY berhasil mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh pasar yang terus berkembang. Saat kita menatap tahun 2025, kami tetap yakin akan kemampuan kami untuk mempertahankan kinerja yang kuat melalui strategi yang bijaksana, operasional yang baik, dan fokus tanpa henti dalam memberikan nilai. Perseroan berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan populasi kelas menengah dan masyarakat yang melek digital di Indonesia yang terus berkembang, yang mendorong permintaan akan konten berkualitas dan platform hiburan yang beragam.

Sebagai pelopor dan pemimpin pasar yang tak tertandingi dalam industri TV Berbayar DTH di Indonesia melalui merek andalan kami, MNC Vision, Perseroan secara konsisten telah menetapkan tolok ukur dalam kualitas layanan, jangkauan pelanggan, dan penawaran konten. Saluran berbayar kami di bawah MNC Channels terus menyediakan konten yang memperkaya dan beragam bagi jutaan rumah tangga. Sementara industri OTT telah tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, MSKY tetap kompetitif dengan merangkul konvergensi digital dan memanfaatkan kekuatan kami dalam penyiaran linier untuk tetap menjadi salah satu pilihan utama bagi layanan televisi premium.

Dear Respected Shareholders, Partners, and Stakeholders,

Let us begin this report by expressing our deepest gratitude to God Almighty, whose blessings have guided PT MNC Sky Vision Tbk ("the Company" or "MSKY") through a dynamic and challenging 2024. Despite the ever-evolving industry landscape, the Company has continued to stand strong, upholding its commitment to excellence and innovation in Indonesia's broadcasting and media sector.

Throughout 2024, Indonesia's economy demonstrated remarkable resilience amidst global uncertainties. Supported by robust domestic consumption, stable inflation, and effective monetary policies, the nation maintained a solid growth trajectory. The government's commitment to infrastructure development, digital transformation, and economic equity has also played a crucial role in strengthening Indonesia's macroeconomic fundamentals and investor confidence.

Against this backdrop, MSKY successfully navigated the challenges and leveraged opportunities presented by the evolving market. As we look toward 2025, we remain confident in our ability to sustain strong performance through prudent strategies, operational agility, and relentless focus on delivering value. The Company is well-positioned to capitalize on Indonesia's growing middle class and digital-savvy population, which are driving demand for quality content and diversified entertainment platforms.

As a pioneer and undisputed market leader in the DTH Pay TV industry in Indonesia through our flagship brand, MNC Vision, the Company has consistently set benchmarks in service quality, customer reach, and content offerings. Our pay channels under MNC Channels continue to provide enriching and diverse content to millions of households. While the OTT industry has grown significantly in recent years, MSKY remains competitive by embracing digital convergence and leveraging our strengths in linear broadcasting to remain a one of its preferred choices for premium television services.

Sejalan dengan misi kami untuk mencapai keunggulan operasional, kami telah secara aktif mengupayakan kemitraan strategis dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan di Indonesia. Kolaborasi ini telah memungkinkan kami untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan memperluas jangkauan layanan kami. Kami percaya bahwa kemitraan yang sinergis sangat penting dalam mendorong inovasi, mengoptimalkan sumber daya, dan memastikan daya saing jangka panjang.

Konten tetap menjadi landasan proposisi nilai kami. Sebagai bagian dari MNC Media & Entertainment, grup media terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia, MSKY memperoleh manfaat dari akses ke konten paling premium dan eksklusif di negara ini. Grup kami telah berhasil mendapatkan hak siar untuk acara olahraga regional dan internasional utama, termasuk kompetisi AFF dan AFC, serta EURO 2028 yang bergengsi. Hak eksklusif ini tidak hanya meningkatkan portofolio konten kami, tetapi juga memperkuat posisi kami sebagai tujuan utama untuk program hiburan dan olahraga berkualitas tinggi.

Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam memberikan pengawasan, nasihat strategis, dan memastikan bahwa Perseroan mematuhi standar akuntabilitas dan tata kelola tertinggi. Sepanjang tahun 2024, kami tetap berkomitmen penuh untuk mendukung Direksi dalam mengimplementasikan visi MSKY dengan tetap menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

MSKY senantiasa menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dengan memastikan adanya transparansi, integritas, dan kepatuhan dalam semua aspek operasional kami. Dengan menumbuhkan budaya perilaku etis dan tanggung jawab, kami berupaya membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan dan memperkuat reputasi kami sebagai perusahaan yang berintegritas dan dapat diandalkan.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, manajemen, karyawan, dan regulator. Dukungan dan kepercayaan Anda yang tak tergoyahkan telah menjadi dasar kesuksesan kami yang berkelanjutan. Kami menantikan tahun pertumbuhan, inovasi, dan penciptaan nilai lainnya saat kita memasuki tahun 2025 dengan optimisme.

In line with our mission to achieve operational excellence, we have actively pursued strategic partnerships and collaborations with various stakeholders across the country. These collaborations have enabled us to enhance efficiency, improve customer experience, and expand our service footprint. We believe that synergistic partnerships are vital in fostering innovation, optimizing resources, and ensuring long-term competitiveness.

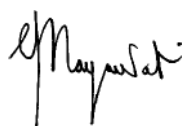
Content remains the cornerstone of our value proposition. As part of MNC Media & Entertainment, the largest and most integrated media group in Indonesia, MSKY benefits from access to the most premium and exclusive content in the country. Our group has successfully secured broadcasting rights for key regional and international sporting events, including the AFF and AFC competitions, as well as the prestigious EURO 2028. These exclusive rights not only elevate our content portfolio but also reinforce our position as the go-to destination for high-quality entertainment and sports programming.

The Board of Commissioners plays a pivotal role in providing oversight, strategic counsel, and ensuring that the Company adheres to the highest standards of accountability and governance. Throughout 2024, we have remained fully committed to supporting the Directors in implementing MSKY vision while upholding the interests of shareholders and all stakeholders.

MSKY consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG), ensuring transparency, integrity, and compliance in all aspects of our operations. By fostering a culture of ethical conduct and responsibility, we strive to build trust with our stakeholders and reinforce our reputation as a company of integrity and reliability.

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to extend my heartfelt appreciation to our shareholders, customers, business partners, management, employees, and regulators. Your unwavering support and trust have been the foundation of our continued success. We look forward to another year of growth, innovation, and value creation as we enter 2025 with optimism.

Atas Nama Direksi,  
On Behalf of the Board of Directors



**ENDANG MAYAWATI**  
Direktur Utama / President Director



# PAKET NOMAT, NONTON HEMAT





## **RUBY PANJAITAN**

Komisaris Utama / President Commissioner

# LAPORAN KOMISARIS UTAMA

## President Commissioner's Letter

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Saat kita merenungkan tahun 2024, kita mulai dengan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan berkat-Nya yang tak henti-hentinya. Meskipun menghadapi tantangan dari lanskap global yang tidak stabil dan lingkungan media yang berkembang pesat, PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan" atau "MSKY") terus berkembang, memetakan jalur pertumbuhan berkelanjutan, dan keunggulan operasional. Komitmen teguh kami untuk memberikan nilai luar biasa kepada pelanggan, mitra, dan pemegang saham telah menjadi landasan kesuksesan kami.

### Menavigasi Lanskap Ekonomi pada Tahun 2024

Perekonomian Indonesia, meski menghadapi ketidakpastian global, telah menunjukkan ketahanan yang patut dipuji pada tahun 2024. Negara ini telah melewati lanskap ekonomi makro yang rumit, dengan tekanan inflasi global, kenaikan suku bunga, dan harga komoditas yang berfluktuasi. Namun, Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang kuat, didukung oleh kebijakan pemerintah yang strategis yang bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur, digitalisasi, dan inklusivitas sosial-ekonomi.

Pertumbuhan PDB tetap positif, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, yang merupakan salah satu pendorong ekonomi yang paling signifikan. Dengan tingkat inflasi yang stabil dan permintaan domestik yang tetap tangguh, Indonesia telah memposisikan dirinya sebagai salah satu pasar paling menarik di Asia Tenggara bagi investor dan konsumen. Fokus pemerintah yang berkelanjutan pada digitalisasi, perluasan infrastruktur pita lebar, dan kebijakan yang mendorong inovasi di berbagai sektor telah semakin mendukung pemulihan ekonomi Indonesia pascapandemi.

Dalam lingkungan yang terus berkembang ini, sektor media dan hiburan, tempat Perseroan bernaung, telah mengalami transformasi yang sangat menarik. Sebagai penyedia terkemuka dalam industri TV Berbayar Direct-to-Home (DTH), kami telah diuntungkan oleh pertumbuhan infrastruktur digital yang lebih luas, meningkatnya belanja konsumen untuk hiburan, dan meningkatnya minat terhadap konten berkualitas tinggi.

### Mengantisipasi Kinerja Kuat di Tahun 2025

Mengingat stabilitas prospek ekonomi Indonesia dan demografi yang menguntungkan, ditandai dengan populasi muda yang paham teknologi, prospek MSKY pada tahun 2025 cukup menjanjikan. Laju adopsi digital yang cepat, khususnya di kota-kota tingkat 2 dan 3, mendorong permintaan baru untuk layanan seperti kami. Selain itu, dorongan berkelanjutan pemerintah untuk meningkatkan konektivitas internet di daerah-daerah yang kurang terlayani memberikan peluang untuk memperluas basis pelanggan kami, baik melalui layanan DTH tradisional maupun platform OTT hybrid.

### Dear Shareholders and Stakeholders,

As we reflect on the year 2024, we begin with profound gratitude to God Almighty for His unwavering guidance and blessings. Despite the challenges of a volatile global landscape and a rapidly evolving media environment, PT MNC Sky Vision Tbk ("the Company" or "MSKY") has continued to thrive, charting a path of sustained growth, and operational excellence. Our steadfast commitment to delivering exceptional value to our subscribers, partners, and shareholders has been the cornerstone of our success.

### Navigating the Economic Landscape in 2024

The Indonesian economy, while facing global uncertainties, has exhibited commendable resilience in 2024. The country has navigated an intricate macroeconomic landscape, with global inflationary pressures, rising interest rates, and fluctuating commodity prices. Yet, Indonesia has demonstrated a robust economic trajectory, supported by strategic government policies aimed at enhancing infrastructure, digitalization, and socio-economic inclusivity.

GDP growth has remained positive, underpinned by strong domestic consumption, which represents one of the most significant drivers of the economy. With inflation rates stabilizing and domestic demand staying resilient, Indonesia has positioned itself as one of Southeast Asia's most attractive markets for both investors and consumers. The government's continued focus on digitization, the expansion of broadband infrastructure, and policies encouraging innovation in various sectors have further supported Indonesia's post-pandemic economic recovery.

In this ever-evolving environment, the media and entertainment sector, to which the Company belongs, has seen a particularly exciting transformation. As a leading provider in the Direct-to-Home (DTH) Pay TV industry, we have benefitted from the broader growth in digital infrastructure, rising consumer spending on entertainment, and an increased appetite for high-quality content.

### Anticipating a Strong Performance in 2025

Given the stability of Indonesia's economic outlook and its favorable demographics, characterized by a youthful, tech-savvy population, the prospects for MSKY in 2025 are promising. The rapid pace of digital adoption, particularly in tier 2 and tier 3 cities, is driving new demand for services such as ours. Additionally, the government's ongoing push towards improving internet connectivity in underserved areas presents an opportunity for expanding our customer base, both through traditional DTH services and hybrid OTT platforms.

Dengan MNC Vision yang mendekati 1,3 juta pelanggan pada tahun 2024, posisi pasar kami tetap kuat, dan inisiatif strategis kami untuk mendiversifikasi konten dan meningkatkan pengalaman pelanggan akan menjadi pusat untuk mempertahankan momentum ini. Saat kami melihat ke depan, kami akan terus memanfaatkan perpaduan unik antara konten lokal, siaran olahraga eksklusif, dan layanan kelas dunia untuk membangun keunggulan kompetitif kami di tahun mendatang.

#### Industri TV Berbayar: Tantangan dan Kepemimpinan Strategis

Lanskap TV berbayar di Indonesia tengah mengalami perubahan besar, karena platform televisi tradisional dan OTT bersaing untuk menarik perhatian pemirsa yang semakin terfragmentasi. Maraknya platform over-the-top (OTT) tentu saja telah menciptakan dinamika baru dalam kebiasaan menonton konsumen, yang menawarkan fleksibilitas dan kemudahan sesuai permintaan. Namun, TV berbayar DTH tradisional, terutama dalam konteks Indonesia, tetap sangat diperlukan karena kemampuannya untuk menawarkan konten berkualitas tinggi tanpa bergantung pada internet berkecepatan tinggi.

MNC Vision, sebagai pelopor dan pemimpin pasar dalam industri TV Berbayar DTH di Indonesia, terus menetapkan standar emas dalam hal layanan, inovasi, dan konten. Komitmen kami untuk memperluas jangkauan, khususnya di daerah pedesaan dan terpencil, memastikan bahwa kami tetap menjadi pilihan utama bagi jutaan rumah tangga di Indonesia. Pada tahun 2024, kami secara strategis meningkatkan pustaka konten kami, dengan memadukan program lokal, film internasional, dan acara olahraga yang memenuhi beragam selera pemirsa kami.

Karena sektor OTT terus berkembang pesat, kami tidak hanya menanggapi tren ini, tetapi juga merangkulnya dengan strategi konvergensi. Dengan mengintegrasikan layanan OTT ke dalam penawaran satelit tradisional kami, kami memberikan pengalaman yang lancar kepada pemirsa yang menggabungkan yang terbaik dari kedua dunia, program langsung eksklusif melalui DTH dan fleksibilitas konten OTT sesuai permintaan. Pendekatan hybrid ini memastikan bahwa MNC Vision tetap menjadi pilar utama dalam ekosistem hiburan Indonesia.

#### Kemitraan Strategis: Membangun Efisiensi Operasional

Pada tahun 2024, MSKY semakin memperkuat landasan operasionalnya melalui kemitraan strategis dengan para pelaku utama dalam teknologi satelit, layanan pelanggan, dan produksi konten. Kolaborasi ini memungkinkan kami untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional, meningkatkan keterlibatan pelanggan, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya.

Kami terus bekerja sama erat dengan penyedia teknologi terkemuka untuk meningkatkan infrastruktur kami, guna memastikan bahwa layanan kami tetap andal dan mudah diakses. Selain itu, kemitraan kami dengan kreator konten lokal, penyiar, dan liga olahraga internasional sangat penting dalam mengamankan konten eksklusif, yang merupakan hal utama untuk mempertahankan kepemimpinan kami di pasar.

With MNC Vision nearing 1.3 million subscribers in 2024, our market position remains strong, and our strategic initiatives to diversify content and enhance customer experience will be central to sustaining this momentum. As we look ahead, we will continue to leverage our unique blend of local content, exclusive sports broadcasting, and world-class service to build on our competitive advantage in the year to come.

#### The Pay TV Industry: Challenges and Strategic Leadership

The Indonesian pay TV landscape is undergoing profound shifts, as traditional television and OTT platforms vie for the attention of an increasingly fragmented audience. The rise of over-the-top (OTT) platforms has certainly created a new dynamic in consumer viewing habits, offering on-demand flexibility and convenience. However, traditional DTH Pay TV, especially in the Indonesian context, remains indispensable due to its ability to offer high-quality content without the dependency on high-speed internet.

MNC Vision, as the pioneer and market leader in Indonesia's DTH Pay TV industry, continues to set the gold standard in terms of service, innovation, and content. Our commitment to broadening our reach, particularly in rural and remote areas, ensures that we remain the preferred choice for millions of Indonesian households. In 2024, we strategically enhanced our content library, integrating a blend of local programming, international blockbusters, and live sports events that cater to the diverse tastes of our viewers.

As the OTT sector continues to gain momentum, we are not merely responding to this trend but embracing it with a strategy of convergence. By integrating OTT services into our traditional satellite offerings, we are providing viewers with a seamless experience that combines the best of both worlds—exclusive live programming via DTH and the flexibility of on-demand OTT content. This hybrid approach ensures that MNC Vision remains a central pillar in the entertainment ecosystem of Indonesia.

#### Strategic Partnerships: Building Operational Efficiency

In 2024, MSKY further strengthened its operational foundation through strategic partnerships with key players in satellite technology, customer service, and content production. These collaborations have enabled us to improve the quality and efficiency of our operations, enhance our customer engagement, and optimize resource allocation.

We continue to work closely with leading technology providers to upgrade our infrastructure, ensuring that our service delivery remains reliable and accessible. Furthermore, our partnerships with local content creators, broadcasters, and international sports leagues have been pivotal in securing exclusive content, which is central to maintaining our leadership in the market.

### Pentingnya Konten Premium: Pembeda Utama

Sebagai bagian dari MNC Media & Entertainment, kami memperoleh manfaat dari akses ke pustaka konten terkaya dan terberagam di Indonesia. Hal ini tidak hanya memposisikan MNC Vision sebagai tujuan utama untuk hiburan, tetapi juga memastikan bahwa program kami secara konsisten memiliki mutu tertinggi. Grup kami telah mendapatkan hak siar eksklusif untuk acara olahraga internasional bergengsi seperti turnamen sepak bola AFF dan AFC serta kejuaraan EURO 2028, yang semakin memperkuat reputasi kami sebagai penyiar utama untuk olahraga kelas dunia.

Kami menyadari bahwa konten merupakan inti dari pengalaman pelanggan kami, dan kami berkomitmen untuk terus memperkaya penawaran kami dengan acara, film, dan acara langsung yang eksklusif. Dengan berinvestasi pada produksi lokal berkualitas tinggi dan konten internasional premium, kami memastikan bahwa MNC Vision memberikan nilai yang tak tertandingi bagi pelanggan kami.

### Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di MSKY, kami tetap teguh dalam komitmen kami terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami mematuhi standar transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis tertinggi. Sepanjang tahun 2024, kami terus menyempurnakan kerangka tata kelola kami, memastikan bahwa praktik perusahaan kami selaras dengan praktik terbaik global dan persyaratan peraturan. Integritas operasi dan proses pengambilan keputusan kami merupakan hal utama dalam membangun dan menjaga kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan kami.

### Rasa Syukur dan Pandangan ke Depan

Saat kita menutup tahun 2024 dan menatap masa depan, kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pemangku kepentingan, pelanggan setia, karyawan yang berdedikasi, mitra strategis, dan investor kami. Kepercayaan dan dukungan Anda yang tak tergoyahkan telah menjadi kekuatan pendorong di balik pertumbuhan dan kesuksesan kami yang berkelanjutan.

Kami bersemangat dengan apa yang akan terjadi di masa mendatang. Pada tahun 2025, kami akan terus berinvestasi dalam infrastruktur teknologi, memperdalam penawaran konten, dan mengeksplorasi model bisnis baru untuk memastikan bahwa MSKY tetap menjadi pemimpin dalam industri TV berbayar Indonesia. Dengan dukungan berkelanjutan Anda, kami akan terus memimpin, berinovasi, dan menetapkan tolok ukur baru di sektor hiburan dan penyiaran.

Bersama-sama, kita menantikan tahun berikutnya dengan keunggulan, pertumbuhan, dan kesuksesan bersama.

### The Importance of Premium Content: A Core Differentiator

As part of MNC Media & Entertainment, we benefit from access to the richest, most diverse content library in Indonesia. This not only positions MNC Vision as the go-to destination for entertainment but also ensures that our programming is consistently of the highest calibre. Our group has secured exclusive broadcasting rights for prestigious international sporting events such as the AFF and AFC football tournaments and the EURO 2028 championship, further reinforcing our reputation as the premier broadcaster for world-class sports.

We recognize that content is at the heart of our customers' experience, and we are committed to continuously enriching our offerings with exclusive shows, movies, and live events. By investing in both high-quality local productions and premium international content, we ensure that MNC Vision delivers unparalleled value to our subscribers.

### Commitment to Good Corporate Governance

At MSKY, we remain steadfast in our commitment to Good Corporate Governance (GCG). We adhere to the highest standards of transparency, accountability, and ethical conduct. Throughout 2024, we continued to refine our governance frameworks, ensuring that our corporate practices align with global best practices and regulatory requirements. The integrity of our operations and decision-making processes are central to building and maintaining trust with all our stakeholders.

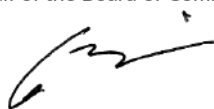
### Gratitude and Forward Outlook

As we close 2024 and look to the future, we would like to express our heartfelt appreciation to all our stakeholders, our loyal subscribers, dedicated employees, strategic partners, and investors. Your trust and unwavering support have been the driving force behind our continued growth and success.

We are excited about what lies ahead. In 2025, we will continue to invest in our technological infrastructure, deepen our content offerings, and explore new business models to ensure that MSKY remains a leader in the Indonesian pay TV industry. With your continued support, we will continue to lead, innovate, and set new benchmarks in the entertainment and broadcasting sectors.

Together, we look forward to another year of excellence, growth, and shared success.

Atas Nama Dewan Komisaris ,  
On Behalf of the Board of Commissioner



**RUBY PANJAITAN**  
Komisaris Utama / President Commissioner





## 03. PROFIL PERUSAHAAN

*Company's Profile*

## INFORMASI UMUM

### General Information

|                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| NAMA PERUSAHAAN<br>COMPANY NAME                                      | PT MNC Sky Vision Tbk                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| BIDANG USAHA<br>LINE OF BUSINESS                                     | Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan<br>Pay TV Broadcasting Service                                                                                                                                                                                                                     |
| KODE SAHAM<br>SHARES CODE                                            | MSKY                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| SEKTOR<br>SECTOR                                                     | Perdagangan, jasa<br>Trade, service                                                                                                                                                                                                                                                            |
| WILAYAH OPERASIONAL<br>OPERATIONAL AREA                              | Indonesia<br>Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| TANGGAL PENDIRIAN<br>DATE OF ESTABLISHMENT                           | 8 Agustus 1988<br>August 8, 1988                                                                                                                                                                                                                                                               |
| DASAR HUKUM PENDIRIAN<br>LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT                | Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988<br>Deed of Establishment No. 80 dated August 8, 1988                                                                                                                                                                                              |
| MODAL DASAR<br>AUTHORIZED CAPITAL                                    | Rp2.400.000.000.000,00                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH<br>ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL | Rp997.185.240.200,00                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM<br>CHRONOLOGICAL SHARE LISTING           | Saham PT MNC Sky Vision Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012<br>PT MNC Sky Vision Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of MSKY with listing date on July 9, 2012 |
| KEPEMILIKAN<br>OWNERSHIP                                             | MNC Vision Networks Tbk 91,9%<br>Masyarakat/Public 8,1%                                                                                                                                                                                                                                        |
| JUMLAH TENAGA KERJA<br>TOTAL MANPOWER                                | 437 orang (per 31 Desember 2024)<br>437 personnel (as of December 31, 2024)                                                                                                                                                                                                                    |
| KANTOR PUSAT [OJK C.2]<br>HEAD OFFICE [OJK C.2]                      | MNC Vision Tower (d/h Wisma Indovision) Jalan Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta Barat 11520, Indonesia.                                                                                                                                                                                |
| SITUS<br>WEBSITE                                                     | <a href="http://www.mncvision.id">www.mncvision.id</a>                                                                                                                                                                                                                                         |
| SEKRETARIS PERUSAHAAN<br>CORPORATE SECRETARY                         | Muharzi Hasril<br><a href="mailto:Muharzi.Hasril@mncgroup.com">Muharzi.Hasril@mncgroup.com</a>                                                                                                                                                                                                 |
| HUBUNGAN INVESTOR<br>INVESTOR RELATIONS                              | Luthan Fadel Putra<br><a href="mailto:luthan.putra@mncgroup.com">luthan.putra@mncgroup.com</a>                                                                                                                                                                                                 |

## SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

### *Brief History of the Company*

PT MNC Sky Vision Tbk (“MSKY” atau “Perseroan”) melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 9 Juli 2012 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Aksi korporasi ini mencatat sejarah baru dalam dunia investasi dan pasar modal sebagai IPO terbesar di Indonesia pada tahun 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun, dengan kode saham “MSKY”.

Hingga akhir tahun 2024, MSKY memiliki 1,3 juta pelanggan di Indonesia. Perseroan terus berkomitmen untuk terus meningkatkan layanannya, memungkinkan untuk menjangkau lebih banyak pelanggan yang dapat menikmati berbagai program dan konten berkualitas dalam negeri maupun luar negeri.

Sebagai bagian dari MNC Media & Entertainment, grup media terintegrasi terbesar di Indonesia, Perseroan secara konsisten memperkuat kepemimpinan dan posisinya di industri. MSKY selalu mengutamakan inovasi dalam semua aspek bisnisnya termasuk pengembangan produk dan layanan. Hal ini terbukti dari peluncuran Indovision, yang dalam perjalanannya berkembang menjadi MNC Vision, sebagai merek TV berlangganan berbasis satelit pertama di Indonesia.

Didukung oleh satelit Indostar-I dan Indostar-II yang menggunakan frekuensi S-Band yang tahan terhadap kondisi cuaca, Perseroan dapat menjamin kualitas tayangan yang optimal. Selain S-Band, Perseroan juga menggunakan dan menawarkan produk KU-Band.

PT MNC Sky Vision Tbk (“MSKY” or “Company”) conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 9, 2012 on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This corporate action made history in the investment and capital market space as the largest IPO in Indonesia in 2012 with a value of IDR 2.15 trillion, with stock code “MSKY”.

By the end of 2024, MSKY has 1.3 million customers in Indonesia. The Company remains committed to continuously improving its services, enabling it to reach more customers who can enjoy various quality programs and content, both local and international.

As part of MNC Media & Entertainment, the largest integrated media group in Indonesia, the Company consistently strengthens its leadership and position in the industry. MSKY always prioritizes innovation in all aspects of its business including product and service development. This is evident from the launch of Indovision, which in its journey has developed into MNC Vision, as the first satellite-based subscription TV brand in Indonesia.

Supported by Indostar-I and Indostar-II satellites that use weather-resistant S-Band frequency, which guarantees optimal broadcast quality. In addition to S-Band, the Company also uses and offers KU-Band products.

## MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN

### *The Company's Purposes and Objectives*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang Penyelenggaraan Jasa Penyiaran Berlangganan.

Based on the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to carry out businesses in the Subscription Broadcasting Services.

## STRUKTUR PERUSAHAAN

*Corporate Structure*



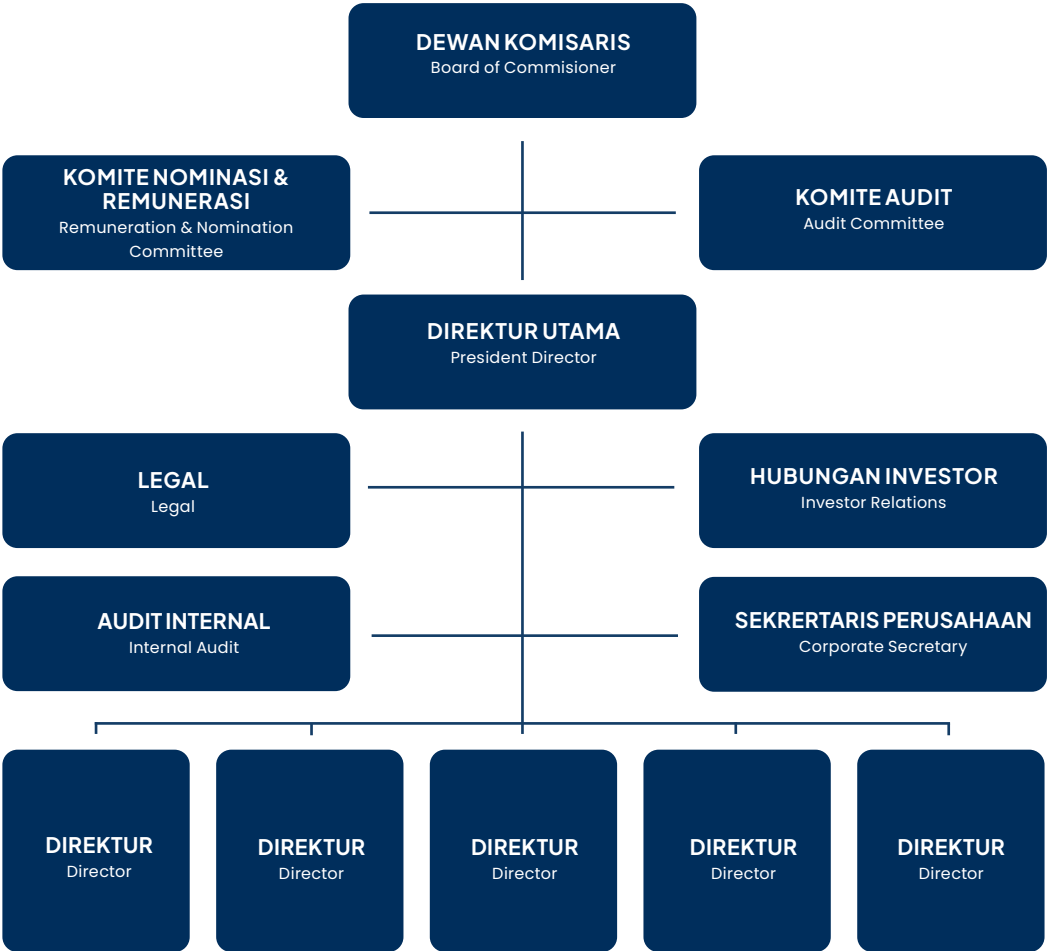
PT MNC SKY VISION TBK



PT MEDIACITRA  
INDOSTAR

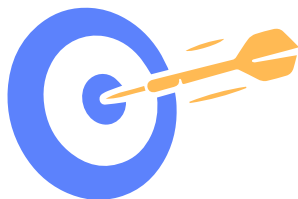
# STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



## VISI DAN MISI

### *Vision and Mission*



#### VISI | VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik, dengan fokus pada sektor media melalui pendekatan inovatif dan memanfaatkan teknologi, serta meraih strategi pertumbuhan yang lebih dari cara organik. To become a leading investment company in the Asia-Pacific region, with a focus on the media sector through an innovative approach and the utilization of technology, while achieving growth strategies beyond organic means.



#### MISI | MISSION

Memaksimalkan sinergi di dalam grup serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan  
To maximize synergy within the group and provide high-quality, value-added services to all stakeholders.

## NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

### *Corporate Culture Values*



#### VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan *go global*.  
Become a market leader in Indonesia and *go global*.



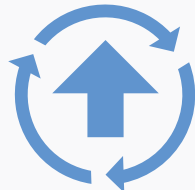
#### QUALITY

Membangun budaya kerja yang berkualitas dalam bekerja.  
Build a quality work culture at work.



#### SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.  
Ensure to carry out all organizational activities efficiently and swiftly.



#### DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.  
To strive and persevere until the goal is achieved.

# PAKE VISION+ NYAMBUNG TERUS!



**connect**



SEMUDAH ITU- SEBANYAK ITU  
**CONNECT PAKET PAY TV  
KAMU KE APLIKASI VISION+**

**Nyambung  
Teruss**

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Profiles



## RUBY PANJAITAN

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 27 Juni 2024.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk (2020 – sekarang), PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – sekarang), Komisaris Utama PT MNC Vision Networks Tbk (Juni 2024 – sekarang), Wakil Direktur Utama PT MNC Televisi Network (Desember 2024 – sekarang), Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Februari 2024 – sekarang), dan Komisaris PT Infokom Elektrindo (Maret 2024- sekarang). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Televisi Network (2020 – Desember 2024), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (2018 – 2023), Direktur PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2009), dan Direktur PT MNC Televisi Indonesia (2009-2018). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau berkarir sebagai auditor selama 12 tahun di Deloitte Touche Tohmatsu Auditing Firm Indonesia.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen (MM/MBA) dari IPMI International Business School Indonesia, setelah lulus dan mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara.

An Indonesian citizen, born in 1969. He has served as President Commissioner of the Company since 2024, based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 27 June 2024, as stated in Deed No. 110 dated 27 June 2024.

Currently, he also serves as Director of PT Global Mediacom Tbk (2020 – present), PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – present), President Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (June 2024 – present), Deputy President Director of PT MNC Televisi Network (December 2024 – present), Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (February 2024 – present), and Commissioner of PT Infokom Elektrindo (March 2024 – present). He previously served as Commissioner of PT MNC Televisi Network (2020 – December 2024), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (2018 – 2023), Director of PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2009), and Director of PT MNC Televisi Indonesia (2009 – 2018). Before joining the MNC Group, he had a 12-year career as an auditor at Deloitte Touche Tohmatsu Auditing Firm Indonesia.

He holds a Master of Management (MM/MBA) degree from IPMI International Business School Indonesia, after earning a Bachelor's degree in Accounting from the University of North Sumatra.

Beliau terdaftar sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia serta anggota Ikatan Kuasa Hukum dan Advokat Pajak Indonesia. Beliau memperoleh gelar Chartered Accountant (CA) di Indonesia, sertifikat Register Negara Akuntan (RNA) dan Fellow Certified Practicing Accountant (FCPA) Australia serta Asean CPA. Beliau juga mendapatkan gelar Chartered Global Management Accountant (CGMA) dan Associated Chartered Management Accountant (ACMA) dari Chartered Institute of Management Accountant (CIMA), United Kingdom.

Selama tahun 2024, beliau mengikuti berbagai program Pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2024 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He is a registered member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) as well as the Indonesian Association of Tax Lawyers and Advocates. He holds the Chartered Accountant (CA) designation in Indonesia, the State Register of Accountants (RNA) certificate, is a Fellow Certified Practicing Accountant (FCPA) in Australia, and an ASEAN CPA. He also holds the Chartered Global Management Accountant (CGMA) and Associate Chartered Management Accountant (ACMA) designations from the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), United Kingdom.

In 2024, he participated in various competency development programs (training), including the MNC Forum 2024 organized by the Company, as detailed in the Competency Development subsection of this Annual Report.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.



## RACHMAT NURHADI

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No.110 tanggal 27 Juni 2024.

Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau memulai karier sebagai Auditor di BDO Tanubrata (2003-2007), kemudian menjabat sebagai Manager di Grey Indonesia (WPP Group) pada periode 2007-2010. Setelah itu, beliau menjadi Wakil Direktur Keuangan di Aldeoz Group (perusahaan pertambangan batu bara) pada 2010-2013, dan kembali ke Grey Indonesia sebagai Associate CFO pada 2013-2015.

Bergabung dengan MNC Group pada tahun 2015, beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) di PT Mediate Indonesia, dan pada tahun 2017 dipercaya juga untuk memegang posisi CFO di beberapa unit bisnis lainnya, seperti: MNC Digital Indonesia, Okezone, MNC Infotainment Indonesia, dan MNC Innovation Center, serta pernah menjabat juga sebagai CFO Vision+ pada tahun 2022-2024.

Sejak tahun 2022, beliau menjabat sebagai CFO di PT Infokom Elektrindo dan beberapa unit bisnis lainnya, lalu di tahun 2024, beliau juga diangkat menjadi CEO di PT MNC Kabel Mediacom.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

An Indonesian citizen, born in 1978. He earned a bachelor's degree in economics, majoring in Accounting, from Padjadjaran University. He has served as Commissioner of the Company since 2024, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 June 2024, as stated in Deed No. 110 dated 27 June 2024.

Prior to joining MNC Group, he began his career as an Auditor at BDO Tanubrata (2003–2007), and later served as Manager at Grey Indonesia (WPP Group) from 2007 to 2010. He then became Deputy Finance Director at Aldeoz Group (a coal mining company) from 2010 to 2013, and returned to Grey Indonesia as Associate CFO from 2013 to 2015.

He joined MNC Group in 2015, serving as Chief Financial Officer (CFO) at PT Mediate Indonesia. In 2017, he was also entrusted with the CFO position in several other business units, including MNC Digital Indonesia, Okezone, MNC Infotainment Indonesia, and MNC Innovation Center. He also served as CFO of Vision+ from 2022 to 2024.

Since 2022, he has held the position of CFO at PT Infokom Elektrindo and several other business units. In 2024, he was also appointed as CEO of PT MNC Kabel Mediacom.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.

## AHMAD ROFIQ

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, Beliau lahir di Lamongan pada tahun 1975. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 yang dinyatakan dalam Akta No. 128 tanggal 30 Oktober 2014.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Muhammadiyah, Malang, lulusan tahun 2001. Sebelum menempati posisi saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Varaz Utama Cargo Tour & Travel pada tahun 2007, Direktur Utama di PT Syahravaraz Trans, sebagai Komisaris di PT Media Nusantara Distribusi (2012-2014), dan Komisaris di PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012-2014).

Ahmad Rofiq tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun Pemegang Utama dan Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, he was born in Lamongan in 1975. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2014, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 October 2014, as stated in Deed No. 128 dated 30 October 2014.

He earned a bachelor's degree in engineering from Muhammadiyah University, Malang, graduating in 2001. Prior to his current position, he served as Commissioner at PT Varaz Utama Cargo Tour & Travel in 2007, President Director at PT Syahravaraz Trans, Commissioner at PT Media Nusantara Distribusi (2012-2014), and Commissioner at PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012-2014).

Ahmad Rofiq has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.

## PROFIL DIREKSI

### *Profiles of the Board of Directors*



## ENDANG MAYAWATI

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2024 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 27 Juni 2024

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sastra jurusan Bahasa Jepang dari Universitas Indonesia tahun 1993. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang) dan sebagai Direktur MNC Channels (2014-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT MNC Studios International Tbk (2019-2020), Direktur Independen di PT MNC Studios International Tbk (2018-2019), Direktur Programming and Production di MNCTV (2013- 2014), Direktur Programming and Production di GTV (2011-2013), SVP Group Programming and Content Management di PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Direktur Business Development di PT Screenplay Productions (2010-2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services di PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003-2010), Head of Planning and Scheduling Department di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002-2003), Programming Operations Manager di PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001-2002), Post Production Coordinator di PT Millenium Visitama Film (1999-2001) dan Scheduling Coordinator di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993-1999).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

An Indonesian citizen, born in 1968. She has served as President Director of the Company since 2024, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as stated in Deed No. 110 dated June 27, 2024.

She holds a bachelor's degree in literature, majoring in Japanese Language, from the University of Indonesia, earned in 1993. She also currently serves as Director at PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present) and as Director at MNC Channels (2014-present).

Previously, she served as Director of PT MNC Studios International Tbk (2019-2020), Independent Director at PT MNC Studios International Tbk (2018-2019), Director of Programming and Production at MNCTV (2013-2014), Director of Programming and Production at GTV (2011-2013), SVP of Group Programming and Content Management at PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Director of Business Development at PT Screenplay Productions (2010-2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services at PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003-2010), Head of Planning and Scheduling Department at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002-2003), Programming Operations Manager at PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001-2002), Post Production Coordinator at PT Millenium Visitama Film (1999-2001), and Scheduling Coordinator at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993-1999).

She has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.

## HERMAN KUSNO

Wakil Direktur Utama / Vice President Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1972. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa 11 November 2016 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No.20 tanggal 11 November 2016. Pada tahun 2024, beliau diangkat kembali menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 27 Juni 2024.

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Indonesia, pada tahun 1995. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom (2024-sekarang), Wakil Direktur Utama PT Digital Vision Nusantara (2024-sekarang), dan Direktur di PT MNC Vision Networks Tbk (2020-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT MNC Kabel Mediacom (2018-2024). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT MNC OTT Network (Vision+) (2018-2020), Direktur Keuangan PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2017-2018), serta Direktur Keuangan di PT Global Informasi Bermutu (2013-2016). Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Accounting dan Budget Department di PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), General Manager Accounting, Tax, dan Budget Department di PT MNC Asia Holding Tbk (2003-2009), Associate Manager Auditor di Prasetyo Sarwoko & Sandjaja (member dari Ernst & Young) (1996-2003), serta Semi Senior Audit di Siddharta, Siddharta & Harsono (member dari Coopers & Lybrand International) (1994-1996).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

An Indonesian citizen, born in Medan in 1972. He has served as Director of the Company since 2016 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 11 November 2016, as stated in Deed No. 20 dated 11 November 2016. In 2024, he was reappointed as Deputy President Director of the Company on June 27, 2024, as stated in Deed No. 110 dated June 27, 2024.

He earned a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University, Indonesia, in 1995. He currently also serves as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom (2024-present), Deputy President Director of PT Digital Vision Nusantara (2024-present), and Director at PT MNC Vision Networks Tbk (2020-present).

Previously, he served as Director of PT MNC Kabel Mediacom (2018-2024). He also held the position of Finance Director at PT MNC OTT Network (Vision+) (2018-2020), Finance Director at PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2017-2018), and Finance Director at PT Global Informasi Bermutu (2013-2016). In addition, he served as General Manager of the Accounting and Budget Department at PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), General Manager of the Accounting, Tax, and Budget Department at PT MNC Asia Holding Tbk (2003-2009), Associate Audit Manager at Prasetyo Sarwoko & Sandjaja (a member firm of Ernst & Young) (1996-2003), and Semi Senior Auditor at Siddharta, Siddharta & Harsono (a member of Coopers & Lybrand International) (1994-1996).

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.



## YOHANES YUDISTIRA

Director / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Koba pada tahun 1968. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2023 yang dinyatakan dalam Akta No. 80 tanggal 20 Juni 2023.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Sanata Dharma pada tahun 1992. Beliau memulai karirnya sejak tahun 2019 di MNC Group. Sebelum bergabung di MNC Group Beliau juga pernah mengemban beberapa jabatan penting pada Kompas Gramedia pada tahun 1999 - 2017 dan pada PT Digital Vision Nusantara pada tahun 2017 - sekarang.

Yohanes Yudistira tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in Koba in 1968. He has served as Director of the Company since 2023, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 20, 2023, as stated in Deed No. 80 dated June 20, 2023.

He graduated from Sanata Dharma University in 1992. He began his career with MNC Group in 2019. Prior to joining MNC Group, he held several key positions at Kompas Gramedia from 1999 to 2017, and at PT Digital Vision Nusantara from 2017 to the present.

Yohanes Yudistira has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.

## ADITA WIDYANSARI

Direktur / Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1970. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 27 Juni 2024

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta, tahun 1993. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Produk Marketing & Manajemen Pelanggan di Perseroan (2019-sekarang).

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dan telah menempati beberapa posisi strategis di bidang Pemasaran, Manajemen Pelanggan, Strategi dan Insights, serta Operasi Teknis di berbagai perusahaan terkemuka. Beberapa posisi yang pernah diemban antara lain sebagai Direktur PT MNC Kabel Mediacom (2018-2024), Country Brand Lead untuk PT Holcim Indonesia (2018), Strategic & Insight Director di PT Tirta Investama (Danone Aqua) (2017), Subscriber Management & Technical Operations Director di PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2014-2017), Chief Product & Customer Lifecycle Management di Bakrie Telecom (2006-2014), serta Consumer & Market Insight Senior Manager di PT Unilever Indonesia (1999-2006).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1970. He was appointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as stated in Deed No. 110 dated June 27, 2024.

She earned a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta, in 1993. She currently also serves as Director of Product Marketing & Customer Management at the Company (2019-present).

She has over 30 years of experience and has held several strategic positions in the fields of Marketing, Customer Management, Strategy and Insights, as well as Technical Operations across various leading companies. Some of the positions she has held include Director at PT MNC Kabel Mediacom (2018-2024), Country Brand Lead at PT Holcim Indonesia (2018), Strategic & Insight Director at PT Tirta Investama (Danone Aqua) (2017), Subscriber Management & Technical Operations Director at PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2014-2017), Chief of Product & Customer Lifecycle Management at Bakrie Telecom (2006-2014), and Consumer & Market Insight Senior Manager at PT Unilever Indonesia (1999-2006).

She has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.



## RUBY BUDIMAN

Director / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science in Industrial Engineering & Management dari Oklahoma State University, dan Magister Management dari Bina Nusantara Business School. Beliau bertanggung jawab atas MNC Vision Pay Television Broadcast dan Service Network Operations & System Engineering, dan MNC Vision Satellite Platform and Operations.

Beliau bergabung dengan Perseroan di tahun 1994 sebagai Project Officer untuk program Indovision Direct Broadcast Satellite Pay Television. Kemudian bertanggung jawab sebagai Broadcast Operations Manager di tahun 1998, dan sebagai Broadcast Operations & Engineering General Manager di tahun 2004.

Ruby Budiman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1967. He has served as Director of the Company since 2015, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2015, as stated in Deed No. 39 dated May 20, 2015.

He holds a Bachelor of Science in Industrial Engineering & Management from Oklahoma State University and a Master of Management from Bina Nusantara Business School. He is responsible for MNC Vision's Pay Television Broadcast and Service Network Operations & System Engineering, as well as MNC Vision's Satellite Platform and Operations.

He joined the Company in 1994 as a Project Officer for the Indovision Direct Broadcast Satellite Pay Television program. He later took on the role of Broadcast Operations Manager in 1998, and became Broadcast Operations & Engineering General Manager in 2004.

Ruby Budiman has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.

## HENRY WIJADI

Direktur / Director



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Ujung Pandang pada tahun 1974. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024 berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 27 Juni 2024.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management Pemasaran di Universitas Tarumanegara, Indonesia. Beliau memiliki pengalaman di bidang media selama 23 tahun dengan mengawali karir medianya di Metro TV (2001-2006) dan di Trans7 (2006-2010). Beliau telah bergabung dengan Grup MNC selama 14 tahun sejak tahun 2010 di RCTI hingga tahun 2015, sebagai Direktur Sales & Marketing di GTV (2015-2020), sebagai Chief Digital Sales Officer di 3 Unit MNC yaitu RCTI+, MNC Portal Indonesia, dan MNBI (2020-2021) dan Direktur Commercial & Corporate Sales di Perseroan (2023-Sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

An Indonesian citizen, born in Ujung Pandang in 1974. He has served as Director of the Company since 2024, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as stated in Deed No. 110 dated June 27, 2024.

He holds a Bachelor's degree in Economics, majoring in Marketing Management, from Tarumanegara University, Indonesia. He has 23 years of experience in the media industry, beginning his media career at Metro TV (2001-2006) and Trans7 (2006-2010). He has been with the MNC Group for 14 years since 2010, starting at RCTI until 2015, then serving as Director of Sales & Marketing at GTV (2015-2020), Chief Digital Sales Officer for three MNC units of RCTI+, MNC Portal Indonesia, and MNBI (2020-2021), and currently as Director of Commercial & Corporate Sales at the Company (2023-present).

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.

## PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

*Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*

Pada 27 Juni 2024, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023 (RUPST). Dalam RUPST tersebut, Para pemegang saham Perseroan telah menyetujui diantaranya menerima pengunduran diri Bapak Ade Tjendra dan Bapak Tito Abdullah masing-masing selaku Komisaris Utama dan Komisaris. Menyetujui pergantian Bapak Hari Susanto selaku Direktur Utama Perseroan dengan Ibu Endang Mayawati. Menyetujui Penggantian Bapak Prihatmo Kushardhono selaku Direktur Perseroan dengan Bapak Herman Kusno dengan jabatan selaku Wakil Direktur Utama, Memberhentikan dengan hormat Bapak Budiman Hartanu dan Ibu Vera Tanamihardja masing-masing selaku Direktur Perseroan. Menyetujui untuk mengangkat Ibu Adita Widyansari dan Bapak Henry Wijadi masing-masing selaku Direktur Perseroan dan Bapak Ruby Panjaitan dan Bapak Rachmat Nurhadi masing-masing selaku Komisaris Utama dan Komisaris. Pengunduran Diri dan pengangkatan Direktur tersebut berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya RUPST.

Dengan perubahan di atas, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah menjadi sebagai berikut:

On June 27, 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year (AGMS). In the AGMS, the Company's shareholders approved, among others, the resignation of Mr. Ade Tjendra and Mr. Tito Abdullah from their respective positions as President Commissioner and Commissioner. The shareholders also approved the replacement of Mr. Hari Susanto as President Director with Ms. Endang Mayawati, and the replacement of Mr. Prihatmo Kushardhono as Director with Mr. Herman Kusno, who was appointed as Vice President Director. Furthermore, the AGMS honorably discharged Mr. Budiman Hartanu and Ms. Vera Tanamihardja from their positions as Directors of the Company. The shareholders approved the appointment of Ms. Adita Widyansari and Mr. Henry Wijadi as Directors, as well as Mr. Ruby Panjaitan and Mr. Rachmat Nurhadi as President Commissioner and Commissioner, respectively. The resignations and appointments of the Directors became effective as of the closing of the AGMS.

With the above changes, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

| Susunan Pengurus Perseroan Sebelumnya<br>Composition of the Company's Previous Management |                     | Susunan Pengurus Perseroan Terkini<br>Composition of the Company's Current Management |                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Direksi   Board of Directors                                                              |                     |                                                                                       |                   |
| Direktur Utama<br>President Director                                                      | Hari Susanto        | Direktur Utama<br>President Director                                                  | Endang Mayawati   |
| Direktur<br>Director                                                                      | Prihatmo Kushardono | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director                                       | Herman Kusno      |
| Direktur<br>Director                                                                      | Budiman Hartanu     | Direktur<br>Director                                                                  | Adita Widyansari  |
| Direktur<br>Director                                                                      | Vera Tanamihardja   | Direktur<br>Director                                                                  | Henry Wijadi      |
| Direktur<br>Director                                                                      | Ruby Budiman        | Direktur<br>Director                                                                  | Ruby Budiman      |
| Direktur<br>Director                                                                      | Yohanes Yudistira   | Direktur<br>Director                                                                  | Yohanes Yudistira |
| Dewan Komisaris   Board of Commissioners                                                  |                     |                                                                                       |                   |
| Komisari Utama<br>President Commissioner                                                  | Ade Tjendra         | Komisari Utama<br>President Commissioner                                              | Ruby Panjaitan    |
| Komisaris<br>Commissioner                                                                 | Tito Abdullah       | Komisaris<br>Commissioner                                                             | Rachmat Nurhadi   |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                          | Ahmad Rofiq         | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                      | Ahmad Rofiq       |

## TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

### *Human Resources and Organization Development Overview*

Menyusul keberhasilan Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) dalam membawa Perseroan ke dalam situasi yang kondusif dengan berperan sebagai “Trusted Business Partner”, kami telah menyiapkan langkah berikutnya seiring dengan Perseroan yang terus melakukan inovasi dan perubahan strategi untuk menumbuhkan optimisme dalam dunia usaha, yaitu berfokus meningkatkan kinerja dan pengembangan organisasi dengan melakukan Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Organisasi dan Operasional, Pengembangan SDM berbasis Kinerja dan pembinaan *Talent Bench* yang tentunya bersinergi di unit *bisnis Direct to Home* (DTH) maupun di ekosistem Group MNC. Dengan langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi yang terdepan di industri media dan berakselerasi dalam pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi serta ketatnya persaingan.

Perseroan juga terus mengevaluasi terhadap implementasi transformasi digital yang sudah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam pengelolaan SDM, yaitu peningkatan *HR Management System* yang terintegrasi mulai dari *e-hiring*, *e-PA* (*electronic Personal Appraisal*), *e-leave* (pengajuan cuti elektronik), *e-learning*, *e-payroll*, sampai dengan *e-exit management*. Kami juga mengembangkan *system* absensi “Circle” yang mendukung aktivitas karyawan diluar kantor untuk mewujudkan Direktorat SDM yang compatible dalam menyelaraskan kebutuhan Perseroan.

Following the success of the Human Resources (HR) Directorate in fostering a conducive environment by acting as a “Trusted Business Partner,” we have prepared the next steps in line with the Company’s continuous innovation and strategic changes to drive optimism in the business landscape. Our focus is on enhancing performance and organizational development by improving Organizational and Operational Effectiveness and Efficiency, Performance-based HR Development, and Talent Bench development, all of which are synergized across the Direct to Home (DTH) business unit and the broader MNC Group ecosystem. With these initiatives, the Company remains committed to maintaining its leadership in the media industry while accelerating growth amid rapid technological advancements, digitalization, and intensifying competition.

The Company also continues to evaluate the implementation of its digital transformation initiatives to enhance work effectiveness and efficiency in human resource management. This includes the enhancement of an integrated HR Management System, from *e-hiring*, *e-PA* (*electronic Personal Appraisal*), *e-leave* (*electronic leave application*), *e-learning*, *e-payroll*, and *e-exit management*. We have also developed the “Circle” attendance system, which supports employees’ activities outside the office, ensuring that the HR Directorate remains adaptable in aligning with the Company’s needs.

## PENGEMBANGAN KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT

### *Human Resources Policy Development and Employee Engagement*

Dengan akselerasi Perseroan untuk menjalankan strategi yang ditetapkan, kami juga melakukan penyesuaian kebijakan SDM untuk membangun dan memperkuat talenta yang berkualitas serta menggabungkan catatan kinerja dan hasil evaluasi demi tercapainya evaluasi yang holistik untuk menguatkan *Talent Bench* Perseroan. Perseroan juga melakukan kegiatan *employee engagement*, seperti buka puasa bersama, kegiatan olahraga basket, futsal, yoga, pentas seni dan budaya dalam rangka Hari Kemerdekaan Indonesia dan HUT Perseroan. Kegiatan lainnya adalah donor darah, *workshop*, dan *team building* untuk menyatukan visi mencapai tujuan bersama.

With the Company’s accelerated efforts to implement its established strategy, we are also aligning HR policies to develop and strengthen high-quality talent. This includes merging performance records and evaluation results to achieve a holistic assessment, reinforcing the Company’s Talent Bench. The Company also conducts employee engagement activities, such as communal iftar, basketball, futsal, and yoga sessions, as well as cultural and artistic performances in celebration of Indonesia’s Independence Day and the Company’s anniversary. Other initiatives include blood donation drives, workshops, and team-building activities to foster unity in achieving common goals.

## MANAJEMEN REKRUTMEN YANG TERINTREGASI

### *Integrated Recruitment Management*

Penguatan *Talent Bench* Perseroan mendukung optimalisasi pengelolaan rekrutmen yang terintegrasi melalui jalur internal hiring, dengan mencari talenta-talenta terbaik dari dalam organisasi. Dengan demikian Perseroan memiliki potensi sumber daya manusia yang berkualitas sekaligus juga memberikan *career path* bagi karyawan terbaik untuk mengembangkan potensinya. Internal hiring dilakukan melalui internal *job posting*, rotasi, promosi dan juga *assessment* untuk memastikan *equal employment opportunity*. Perseroan meyakini dengan internal hiring, kandidat sudah memahami terkait kebijakan, prosedur, ketentuan dan budaya perusahaan.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi menyebabkan ketatnya perebutan talenta sehingga memacu Perseroan untuk terus melakukan inovasi yang efektif dalam mengelola program rekrutmennya. Salah satu langkah perseroan untuk menarik minat lulusan berpotensi dalam program rekrutmen adalah melalui aktivasi *Branding* yaitu bekerjasama dengan beberapa universitas berbasis teknologi baik melalui *webinar*, *virtual job fair* MNC Group, *website hiring* MNC Group [www.jobsmnc.co.id](http://www.jobsmnc.co.id), pengembangan program *internship* ataupun kunjungan ke kampus.

Dengan metode *hybrid*, Team Hiring menggunakan sistem online dan offline dalam proses rekrutmen. *End to end hiring process* mulai dari *screening*, *profiling*, dan berbagai tes atau *assessment* kandidat dilakukan secara *online*. Setelah lolos seleksi awal, *interview* akan dilakukan secara *online/offline*.

The strengthening of the Company's *Talent Bench* fosters the optimization of an integrated recruitment management system through internal hiring, by identifying the best talents from within the organization. As such, the Company ensures to attain qualified human resources while also providing a clear career path for top-performing employees to further develop their potential. Internal hiring is conducted through internal job postings, rotations, promotions, and assessments to ensure equal employment opportunities. The Company believes that internal hiring enables candidates to have a better understanding of the policies, procedures, regulations, and corporate culture.

The rapid advancement of technology and digitalization has intensified competition for talent, driving the Company to continuously innovate in managing its recruitment programs effectively. One of the Company's initiatives to attract potential graduates is through Branding activation, which includes collaborations with technology-focused universities via webinars, the MNC Group virtual job fair, the MNC Group hiring website [www.jobsmnc.co.id](http://www.jobsmnc.co.id), internship program development, and campus visits.

The Hiring Team applies both online and offline systems in the recruitment process with a hybrid method. The end-to-end hiring process, from screening, profiling, and various candidate tests or assessments, is conducted online. After passing the initial selection, the interviews will be carried out online or offline.

## SISTEM REMUNERASI DAN MANAJEMEN KINERJA

### *Remuneration and Performance Management System*

Komitmen Perseroan untuk terus menjadi yang terdepan di industri media dan berakselerasi dalam ketatnya persaingan, Perseroan secara holistik terus mengkaji kebijakan remunerasi agar lebih kompetitif. Selain kebijakan remunerasi yang berlaku yaitu memberikan *benefit* seperti BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga memfasilitasi program asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan program dana pensiun. Selain itu, Perseroan menjalankan program yang mendukung tujuan pemerintah yakni meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan menghadirkan program menabung saham melalui program kepemilikan saham. Program ini dilakukan berkesinambungan dengan memberikan sosialisasi dan edukasi untuk menabung saham. Tidak itu saja, Perseroan juga hadir melalui Koperasi MNC Group dengan memfasilitasi karyawan untuk transaksi simpan pinjam dan kebutuhan lainnya.

Committed to maintaining its leadership in the media industry and accelerating amidst intense competition, the Company holistically continues to review its remuneration policies to remain competitive. In addition to existing remuneration policies, which include benefits such as BPJS Employment, BPJS Health, and Pension Insurance, the Company also provides health insurance, life insurance, and a pension fund program. Furthermore, the Company supports the government's objective of increasing capital market inclusion in Indonesia to enhance societal well-being by introducing a stock-saving program through employee share ownership. This program is carried out sustainably through dissemination and education on stock investment. Moreover, the Company facilitates MNC Group Cooperative, which offers savings and loan services as well as other financial transactions.

Untuk kompensasi dan *benefit* dilakukan pada seluruh level karyawan. Penyesuaian dilakukan berdasarkan kinerja karyawan dan kinerja Perseroan. Evaluasi kinerja setiap karyawan dinilai berdasarkan *Balance Score Cards* (BSC) secara transparan dan konsisten, yang meliputi perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling. Dalam setahun, penilaian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu di pertengahan tahun untuk periode Januari – Juni (*Mid Year Review*), dan di akhir tahun untuk periode Januari – Desember (*Full Year Review*). Pemberlakuan insentif juga diberikan untuk memotivasi karyawan lini depan/*frontline* (*Retail Sales, Corporate Sales, Telesales, Upselling*, dll), sementara bonus diperuntukkan bagi fungsi-fungsi di luar *frontliners*.

Compensation and benefits are provided across all employee levels. Adjustments are made based on both individual performance and the Company's performance. Employee performance evaluations are conducted transparently and consistently using the Balanced Scorecard (BSC), which includes KPI target planning, training, and counseling. This evaluation is carried out twice a year, which are the Mid-Year Review for the January – June period and the Full-Year Review for the January – December period. Incentives are also provided to motivate frontline employees, such as those in Retail Sales, Corporate Sales, Telesales, Upselling, and others, while bonuses are allocated for functions outside the frontliners.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

### *Training and Development*

Perseroan secara konsisten memberi perhatian lebih kepada pengembangan potensi SDM dengan melakukan *internal hiring* serta rotasi. Memperkuat talenta untuk mencapai KPI dan mampu beradaptasi dilakukan dengan memberikan *training* kepada karyawan sebagai bentuk pengembangan kualitas dan peningkatan kompetensi SDM, yang dilakukan secara *hybrid*, melalui metode sistem daring/*online* dan *offline*. Untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan, Team Training Perseroan berkolaborasi dengan MNC Learning Center melakukan *Training Needs Analysis* (TNA), *continuous improvement*, dan menciptakan inovasi program-program baru dalam budaya korporasi. Program training yang sifatnya "*hard skills*" diterapkan dalam bentuk *academies program*, yaitu: *Sales Academy, Service Academy* dan *Digital Academy* (IT/ Tech). Sedangkan program pengembangan yang sifatnya "*soft skills*" dilakukan melalui pengembangan kurikulum serta difasilitasi oleh profesional atau experts baik dari internal group maupun eksternal (lembaga pelatihan). Program *Leadership Academy* diberikan untuk level Supervisor dan Manager & Up. Sedangkan untuk Program "*Academy*" lainnya yang sudah dilaksanakan di tahun 2024, antara lain seperti:

The Company consistently prioritizes human resource potential development by implementing internal hiring and rotations. Strengthening talent to achieve KPIs and adapt effectively is carried out through employee training programs aimed at enhancing quality and competency. These training sessions are conducted in a hybrid format, utilizing both online and offline system methods. To maintain and enhance its competitive advantage, the Company's Training Team collaborates with the MNC Learning Center to conduct Training Needs Analysis (TNA), continuous improvement, and create innovative programs aligned with corporate culture. Hard skills training is implemented through structured academy programs, such as Sales Academy, Service Academy, and Digital Academy (IT/Tech). Meanwhile, soft skills development is facilitated through curriculum enhancement and training sessions led by both internal and external (training institutions) professionals or experts. Leadership Academy programs are provided for Supervisor and Manager & Up levels. Whereas, in 2024, the Company has implemented other specialized "*Academy*" programs, such as:

|                       |         |
|-----------------------|---------|
| 1. Digital Academy    | : 859   |
| 2. Sales Academy      | : 4.461 |
| 3. Service Academy    | : 943   |
| 4. Leadership Academy | : 1.051 |
| 5. MNC Forum          | : 2.847 |

|                       |         |
|-----------------------|---------|
| 1. Digital Academy    | : 859   |
| 2. Sales Academy      | : 4.461 |
| 3. Service Academy    | : 943   |
| 4. Leadership Academy | : 1.051 |
| 5. MNC Forum          | : 2.847 |

## HRIS DAN LAPORAN SDM YANG TERINTEGRASI

### HRIS and Integrated HR Reporting

Perkembangan Perseroan yang bersamaan dengan perkembangan teknologi di era digital berimbas juga kepada pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Perseroan secara terpadu dan terus menerus telah melakukan pengembangan terhadap *Human Resources Information System* (HRIS). Sepanjang 2024, Perseroan melakukan pengembangan sistem yang mempermudah karyawan dalam berinteraksi dengan bagian sumber daya manusia. Melalui *Employee Portal* yang berisi konten-konten informasi terkait dengan pribadi karyawan, fitur *Employee Self Service* guna memudahkan karyawan dalam pengajuan cuti, izin kerja, *performance appraisal*, pengajuan perubahan data pribadi karyawan, serta pengajuan pinjaman koperasi secara online. Dengan pengembangan HRIS berbasis *online approval* ini diharapkan juga dapat mendukung Perseroan yang menuju ke “*paperless*” community.

The Company's growth, alongside technological advancements in the digital era, has also influenced the management of its human resource information systems. The Company has integrated and continuously developed its Human Resources Information System (HRIS). Throughout 2024, the Company has advanced its systems to facilitate interaction between employees and the Human Resources department. This includes the Employee Portal, which provides access to personal information, and the Employee Self-Service feature, allowing employees to easily submit leave requests, work permits, performance appraisals, personal data updates, and cooperative loan applications online. With the development of an online approval-based HRIS, the Company aims to further support its transition toward a paperless community.

## DEMOGRAFI KARYAWAN

### Employee Demographics

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 437 orang karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, dan tingkat pendidikan.

As of December 31, 2024, the Company had 437 employees. Below is the composition of employees based on gender, position, age, and education level.

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

#### Employee Based on Gender

| Jenis Kelamin<br>Gender | Karyawan<br>Employees |                              | Total<br>Total |
|-------------------------|-----------------------|------------------------------|----------------|
|                         | Tetap<br>Permanent    | Tidak Tetap<br>Non Permanent |                |
| Laki-laki<br>Man        | 295                   | 25                           | 320            |
| Perempuan<br>Woman      | 91                    | 26                           | 117            |
| Jumlah<br>Total         | 386                   | 51                           | 437            |

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee by Position Level

| Jabatan<br>Position                                             | Karyawan<br>Employees |                              | Total<br>Total |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------|----------------|
|                                                                 | Tetap<br>Permanent    | Tidak Tetap<br>Non Permanent |                |
| Direksi<br>Board of Directors                                   | 3                     | -                            | 3              |
| Vice President/General Manager<br>Vice President/GeneralManager | 7                     | 1                            | 8              |
| Manager Senior<br>Senior Manager                                | 4                     | -                            | 4              |
| Manager<br>Manager                                              | 31                    | 1                            | 32             |
| Assistant Manager/Supervisor<br>Assistant Manager/Supervisor    | 152                   | 10                           | 162            |
| Staf<br>Staff                                                   | 189                   | 39                           | 228            |
| Jumlah<br>Total                                                 | 386                   | 51                           | 437            |

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Based on Age

| Usia<br>Age     | Karyawan<br>Employees |                              | Total<br>Total |
|-----------------|-----------------------|------------------------------|----------------|
|                 | Tetap<br>Permanent    | Tidak Tetap<br>Non Permanent |                |
| 18 – 30         | 2                     | 23                           | 25             |
| 31 – 40         | 119                   | 22                           | 141            |
| 41 – 50         | 204                   | 5                            | 209            |
| > 50            | 60                    | 1                            | 61             |
| Jumlah<br>Total | 386                   | 51                           | 437            |

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Based on Education

| Pendidikan<br>Education | Karyawan<br>Employees |                              | Total<br>Total |
|-------------------------|-----------------------|------------------------------|----------------|
|                         | Tetap<br>Permanent    | Tidak Tetap<br>Non Permanent |                |
| S2 / S3                 | 14                    |                              | 14             |
| S1                      | 307                   | 45                           | 352            |
| Diploma                 | 44                    | 5                            | 49             |
| Lainnya                 | 21                    |                              | 21             |
| Jumlah<br>Total         | 386                   | 51                           | 437            |

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Competency Development

Perseroan secara periodik mengundang para Supervisor hingga Direktur untuk menghadiri Townhall Meeting (MNC Forum) yang dipimpin oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group. MNC Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta evaluasi kinerja Perseroan, dimana studi kasus dari beberapa unit usaha diangkat di setiap pertemuannya sehingga menambah wawasan dan memperkaya knowledge, skills, dan business updates. Studi kasus yang diangkat menjadi proses belajar bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di Perseroan. Perseroan juga mengundang beberapa narasumber ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih di setiap event, sehingga peserta MNC Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini.

The Company periodically invites Supervisors to Directors to attend the Townhall Meeting (MNC Forum), led by Mr. Hary Tanoesoedibjo as the Executive Chairman of MNC Group. The MNC Forum serves as a platform to align the Company's Vision and Mission while also evaluating its performance. Each session features case studies from several business units, enhancing participants' knowledge, skills, and business updates. The case studies serve as valuable learning experiences for all levels of leadership within the Company. The Company also invites renowned external speakers who specialize in topics relevant to each event's theme, ensuring that MNC Forum participants receive the latest updates on economic and business trends.



## MNC Forum Tahun 2024

MNC Forum 2024

| NO.              | Tema Theme                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Narasumber Speaker                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Peserta Participant                                                                                                                                                            |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| LXXVII<br>(77th) | <p>"Strategi Pemerintah Dalam Melakukan Percepatan Transformasi Digital Untuk Mewujudkan Indonesia Emas"</p> <p>"Government Strategies for Accelerating Digital Transformation to Achieve Indonesia Emas"</p> <p>19 Desember 2024<br/>December 19, 2024</p> <p>(Hybrid: Offline &amp; Online Zoom Webinar)</p>                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu Meutya Hafid - Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia<br/>Ms. Meutya Hafid - Minister of Communications and Digital of the Republic of Indonesia</li> <li>Corporate Business Update &amp; Group Direction: Bapak Hay Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group<br/>Corporate Business Update &amp; Group Direction: Bapak Hay Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group</li> </ul>                                                                                      | <p>Invited: 3.886 persons<br/>Attendance: 2.657 (68,37%)</p> <p>Hybrid:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Offline (Manager+)</li> <li>Online (Supervisor+)</li> </ul> |
| LXXVI<br>(76th)  | <p>Strategic Business Turnaround: Pay TV &amp; OTT"</p> <p>11 Juli 2024</p> <p>(Hybrid: Offline &amp; Online Zoom Webinar)</p>                                                                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pay TV: <ul style="list-style-type: none"> <li>Adita Widyansari: Subs Management, Product &amp; Marketing Director</li> <li>Yohanes Yudistira : Sales Director</li> </ul> </li> <li>OTT: <ul style="list-style-type: none"> <li>Rachmat Nurhadi: CFO V+</li> <li>Roy Debashis: Chief Product Officer V+</li> </ul> </li> </ol>                                                                                                                                                               | <p>Invited: 4.014 persons<br/>Attendance :2.738 (68%)</p> <p>Hybrid:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Offline (Manager+)</li> <li>Online (Supervisor+)</li> </ul>    |
| LXXV<br>(75th)   | <p>"Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Prestasi Bidang Pemuda dan Olahraga Indonesia ke Kancah Internasional"</p> <p>"Government Strategies and Policies to Enhance Indonesia's Youth and Sports Achievements on the International Stage"</p> <p>22 Mei 2024<br/>May 22, 2024</p> <p>(Hybrid : Offline &amp; Online Zoom Webinar)</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bapak Ario Bimo Nandito Ariotedjo, S.H. - Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia<br/>Mr. Ario Bimo Nandito Ariotedjo, S.H. - Minister of Youth and Sports of the Republic of Indonesia</li> <li>Bapak Rosan Perkasa Roeslani, B.A., M.B.A - Pengusaha Nasional Indonesia<br/>Mr. Rosan Perkasa Roeslani, B.A., M.B.A - Indonesian National Entrepreneur</li> <li>Corporate Business Update &amp; Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group</li> </ul> | <p>Invited: 4.014 persons<br/>Attendance :2.738 (68%)</p> <p>Hybrid:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Offline (Manager+)</li> <li>Online (Supervisor+)</li> </ul>    |
| LXXIV<br>(74th)  | <p>"Strategi Pemenangan Pemilu 2024"</p> <p>"Strategies for Winning the 2024 Election"</p> <p>18 Januari 2024<br/>January 18, 2024</p> <p>(Hybrid: Offline &amp; Online Zoom Webinar)</p>                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bapak M. Arsjad Rasjid P.M.<br/>Mr. M. Arsjad Rasjid P.M.</li> <li>Corporate Business Update &amp; Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p>Invited: 4.296 persons<br/>Attendance: 3.071(71%)</p> <p>Hybrid:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Offline (Manager+)</li> <li>Online (Supervisor+)</li> </ul>     |

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Information

### Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024

Shareholders' Composition as of December 31, 2024

|                            | Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | %        |
|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------|
| PT MNC Vision Networks Tbk |                                | 9,163,740,798                    | 91,90%   |
| Masyarakat lainnya/others  |                                | 808,111,604                      | 8,1%     |
| Total                      |                                | 9,971,852,402                    | 100,00 % |

### Oleh Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Per 31 Desember 2024

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2024

| Nama<br>Name                              | Pemegang Saham<br>Shareholders                   | Jumlah Saham<br>Number of Shares | %    |
|-------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------|------|
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners |                                                  |                                  |      |
| Ruby Panjaitan                            | Komisaris Utama<br>President Commissioner        | -                                | 0    |
| Rachmat Nurhadi                           | Komisaris<br>Commissioner                        | 100                              | 0,00 |
| Ahmad Rofiq                               | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | -                                | 0    |
| Direksi<br>Directors                      |                                                  |                                  |      |
| Endang Mayawati                           | Direkur Utama<br>President Director              | -                                | 0    |
| Herman Kusno                              | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director  | -                                | 0    |
| Henry Wijadi                              | Direktur<br>Director                             | -                                | 0    |
| Yohanes Yudistira                         | Direktur<br>Director                             | -                                | 0    |
| Ruby Budiman                              | Direktur<br>Director                             | -                                | 0    |
| Adita Widyansari                          | Direktur<br>Director                             | -                                | 0    |

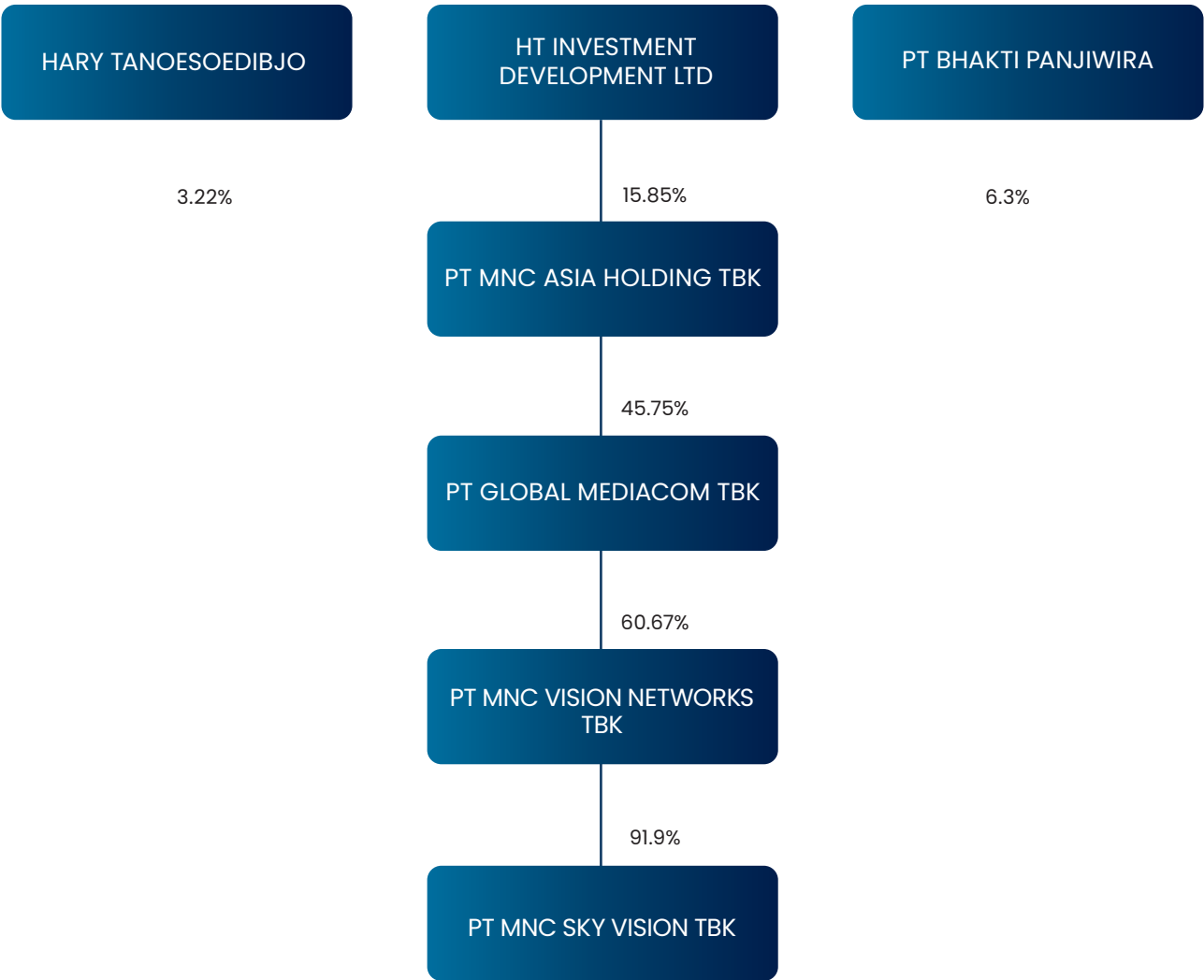
## Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholders' Classifications

| Uraian<br>Description                  | Jumlah Pemegang Saham<br>Total Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | %       |
|----------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------|---------|
| Pemodal Nasional<br>National Investors |                                             |                                  |         |
| Individu<br>Individual                 | 2.769                                       | 90.329.536                       | 0,90%   |
| Institusi<br>Institutions              | 17                                          | 9.253.656.877                    | 92,80%  |
| Sub Total                              | 2.786                                       | 9.343.985.413                    | 93,70%  |
| Pemodal Asing<br>Foreign Investors     |                                             |                                  |         |
| Individu<br>Individual                 | 3                                           | 102.500                          | 0,00%   |
| Institusi<br>Institutions              | 24                                          | 627.764.489                      | 6,30%   |
| Sub Total                              | 27                                          | 627.866.989                      | 6,30%   |
| Total                                  | 2.813                                       | 9,971,852,402                    | 100.00% |



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI  
Controlling and Major Shareholders



# INFORMASI ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Information on Subsidiaries and Associated Companies

| Nama Perusahaan<br>Company Name | Presentase Kepemilikan Saham<br>Ownership Percentage | Alamat<br>Address                                                                                                    | Bidang Usaha<br>Line of Business<br>Status                                                                | Status Operasi<br>Operational Status |
|---------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| PT Mediacitra Indostar (MCI)    | 99,99%.                                              | MNC Vision Tower Jl. Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520 | Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi melalui satelit<br>Telecommunication Network Operator via satellite | Beroperasi<br>Operating              |

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

PT MNC Sky Vision Tbk melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) pada tanggal 9 Juli 2012 di Bursa Efek Indonesia di Jakarta atas 1.412.776.000 lembar saham atau setara dengan 20% dari total saham Perseroan. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran senilai Rp1.520 per lembar saham dengan kode saham "MSKY". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya biaya emisi adalah sebesar Rp1,2 triliun.

PT MNC Sky Vision Tbk conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 9, 2012 at the Indonesia Stock Exchange in Jakarta for 1,412,776,000 shares or equivalent to 20% of the Company's total shares. The shares were offered with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp1,520 per share with the ticker code "MSKY". The total IPO proceeds after deducting emission costs amounted to Rp1.2 trillion.

Berikut tabel penjelasan mengenai pencatatan saham Perseroan:

The following is an elaboration of the Company's shares listing:

| Keterangan Penerbitan Saham<br>Description on Share Issuance | Jumlah Saham Diterbitkan<br>Number of Shares Issued | Harga Nominal Saham<br>Share Price | Tanggal Pencatatan<br>Listing Date | Harga Penawaran<br>Offering Price | Bursa<br>Stock Exchange                          |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------|
| Penawaran Umum Perdana<br>Initial Public Offering            | 1.412.776.000                                       | Rp100                              | 9 Juli 2012                        | Rp1.520                           | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |
| Non HMETD                                                    | 356.803.652                                         | Rp100                              | 23-Sep-16                          | Rp1.095                           | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |
| Non HMETD                                                    | 349.584.948                                         | Rp100                              | 23-Sep-16                          | Rp1.140                           | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |
| HMETD                                                        | 1.295.045.766                                       | Rp100                              | 12-Jul-17                          | Rp1.000                           | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |
| Non HMETD                                                    | 906.532.036                                         | Rp100                              | 25-Sep-19                          | Rp935                             | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |

Berikut uraian mengenai jumlah saham beredar MSKY:

- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2012 adalah 7,063,886,000 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2013 adalah 7,063,886,000 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2014 adalah 7,063,886,000 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2015 adalah 7,063,886,000 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2016 adalah 7,770,274,600 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2017 adalah 9,065,320,366 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2018 adalah 9,065,320,366 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2019 adalah 9,971,852,402 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2020 adalah 9,971,852,402 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2021 adalah 9,971,852,402 saham.
- Jumlah saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2022 adalah 9,971,852,402 saham.
- Jumlah Saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2023 adalah, 9,971,852,402 saham
- Jumlah Saham beredar MSKY per tanggal 31 Desember 2024 adalah, 9,971,852,402 saham

The following is description on MSKY total outstanding shares:

- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2012 was 7,063,886,000 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2013 was 7,063,886,000 shares
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2014 was 7,063,886,000 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2015 was 7,063,886,000 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2016 was 7,770,274,600 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2017 was 9,065,320,366 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2018 was 9,065,320,366 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2019 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2020 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2021 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2022 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2023 was 9,971,852,402 shares.
- Total outstanding shares of MSKY as of December 31, 2024 was 9,971,852,402 shares.

## KEANGGOTAAN ASOSIASI

### Association Memberships

| Asosiasi<br>Association                                                                                                                                                                                                                         | Status Keanggotaan<br>Membership Status |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| <br>Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel)<br>Indonesian Telematics Society (Mastel)                                                                       | Anggota/Member No 20007                 |
| <br>Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia<br>Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI)<br>Indonesian Multimedia Organizers Association (APMI) | Anggota/Member No 02 11 010-012         |

# AKUNTAN PUBLIK

## Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Financial Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Accounting Firm and its Public Accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono shall be appointed and determined by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

| Tahun Buku<br>Fiscal Year | Nama & Alamat Kantor<br>Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm &<br>Address                                           | Nama Akuntan Publik<br>Public Accountant                                 | Biaya (Rp)<br>Fee | Jasa Audit<br>Audit Work                                                            | Opini Audit<br>Audit Opinion                                               |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 2024                      | Kanaka Puradiredja, Suhartono Wisma<br>Bumiputera, 12th Floor.<br>Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi<br>Jakarta 12910 | Florus Daeli, SE., Ak., MM,<br>CPA., CA., CRA., CLI., CTA.,<br>ASEAN CPA | 260.000.000       | Audit Laporan<br>Keuangan Tahunan<br>Audit of the<br>Annual Financial<br>Statements | Wajar dalam semua<br>hal yang material<br>Fair in all material<br>respects |

# LEMBAGA PENUNJANG

## Supporting Institutions

| Informasi Perdagangan dan<br>Pencatatan Efek<br>Trade Information and Share Listing                                                                                      | Notaris<br>Notary                                                                                                                                                            | Biro Administrasi Efek<br>Share Registrar                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Bursa Efek Indonesia<br>Gedung Bursa Efek Indonesia<br>Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53<br>Jakarta 12190, Indonesia<br>Tel. : +62-21 515 0515<br>Email: callcenter@idx.co.id | Aulia Taufani, S.H.<br>Menara Sudirman, Lantai 18 Lot ABD<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan<br>12190, Indonesia<br>Telp. +62 21 5204778,<br>Fax. +62 21 520 4780 | PT BSR Indonesia Gedung Sindo Lt.3,<br>Jl. Wahid Hasyim No. 28, Menteng,<br>Jakarta |

MNC TV

Kidi  
2024

SUPERMARKET  
SWEEP

TAKE  
ME  
OUT  
INDONESIA





## 04.ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*

## TINJAUAN INDUSTRI

### *Industry Overview*

Indonesia menempati peringkat keempat negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, dengan jumlah sekitar 280 juta jiwa, mencakup sebagian besar demografi usia produktif dan sektor kelas menengah yang berkembang pesat. Saat ini, segmen ini menyumbang hampir setengah dari seluruh pengeluaran rumah tangga di Indonesia.

Meskipun jumlah penduduknya besar, Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat penetrasi layanan TV berbayar terendah di antara negara-negara besar di Asia. Hal ini menciptakan peluang besar untuk ekspansi pesat dalam pasar TV berbayar.

Munculnya TV Berlangganan DTH prabayar berfungsi sebagai katalis bagi pertumbuhan pelanggan dalam industri. Kategori ini juga berperan sebagai landasan bagi saluran lokal untuk meningkatkan jangkauan dan cakupan di pasar TV berbayar. Namun, jumlah langganan berbayar (recurring) untuk kategori ini masih relatif rendah, sehingga memberikan tantangan bagi penyedia layanan untuk bersaing secara efektif dalam konten dan harga di seluruh platform mereka.

Industri media di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, dengan piracy yang menjadi ancaman besar bagi penyedia layanan TV berbayar. Mengatasi masalah ini secara efektif memerlukan upaya kolaboratif dari regulator, pembuat konten, dan pemangku kepentingan lainnya di industri. Kerja sama tersebut sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan ekosistem media.

Pasar TV berbayar di Indonesia terus meningkat, didorong oleh berbagai faktor termasuk peningkatan infrastruktur dan perubahan preferensi konsumen. Pertumbuhan yang menjanjikan di berbagai segmen menunjukkan bahwa lanskap ini siap untuk melakukan ekspansi dan inovasi lebih lanjut di tahun-tahun mendatang.

Indonesia is the fourth most populous country in the world, with a population of around 280 million, encompassing a large part of productive age demographic and a rapidly growing middle class. Currently, this segment accounts for almost half of all household spending in Indonesia.

Despite its large population, Indonesia has one of the lowest penetration rates of pay-TV services among major Asian countries. This creates a huge opportunity for rapid expansion in the pay-TV market.

The emergence of prepaid DTH Pay-TV has served as a catalyst for subscriber growth in the industry. This category has also served as a platform for local channels to increase their reach and coverage in the pay-TV market. However, recurring subscription rates in this category remain relatively low, making it difficult for service providers to compete effectively in terms of content and pricing across their platforms.

The media industry in Indonesia encounters complex challenges, with piracy posing a major threat to pay-TV providers. Addressing this issue effectively requires a collaborative effort from regulators, content creators, and other stakeholders in the industry. Such collaboration is essential for sustaining the growth and viability of the media ecosystem.

The Indonesian pay-TV market continues to grow, driven by factors including improving infrastructure and changing consumer preferences. Promising growth across segments suggests the landscape is poised for further expansion and innovation in the years to come.

## TINJAUAN OPERASIONAL

### *Operational Overview*

Perseroan atau MNC Vision merupakan TV berbayar satelit yang merupakan bagian dari MNC Media & Entertainment. Perseroan merupakan TV berbayar pertama yang hadir di Indonesia, sebelumnya hadir dengan nama Indovision, dan Oke Vision yang senantiasa hadir bertahun-tahun untuk menemani keluarga-keluarga dari seluruh penjuru Indonesia melalui teknologi satelit S-Band.

Perseroan memperoleh pendapatannya dari penjualan dekoder dengan sistem Jual Putus kepada para pelanggan. Selain itu pendapatan juga didapat dari pelanggan-pelanggan korporasi yang terdiri dari Hotel, Apartemen, Rumah Sakit, ataupun korporasi lainnya.

Saluran-saluran yang dimiliki oleh MNC Vision juga memungkinkan untuk adanya potensi pendapatan iklan di dalam saluran-saluran tersebut, dan memberikan aliran pendapatan tambahan bagi MNC Vision.

MNC Vision terus fokus untuk memberikan layanan TV berbayar yang terbaik dalam hal kualitas tayangan, kualitas layanan, dan kualitas perangkat yang digunakan oleh pelanggan.

The Company, or MNC Vision, is a satellite pay-TV provider and part of MNC Media & Entertainment. The Company was the first pay-TV provider to enter the Indonesian market, previously known as Indovision and Oke Vision, and has for many years accompanied families across Indonesia through its S-Band satellite technology.

The Company generates revenue from the sale of decoders under an outright sale system to customers. In addition, revenue is also derived from corporate customers, including hotels, apartments, hospitals, and other corporations.

The channels owned by MNC Vision also present opportunities for advertising revenue within these channels, providing an additional income stream for MNC Vision.

MNC Vision remains focused on delivering the best pay-TV services in terms of broadcast quality, service quality, and the quality of devices used by customers.



# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Review

Tinjauan keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) yang memberikan opini Wajar, dalam semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements as of 31 December 2024 and 2023, as presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International), which issued an Unqualified Opinion, in all material respects, on the consolidated financial position of PT MNC Sky Vision Tbk as of 31 December 2024, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

| Uraian<br>Description                                         | 2024      | 2023      |
|---------------------------------------------------------------|-----------|-----------|
| Aset Lancar<br>Current Assets                                 | 619,764   | 700.402   |
| Aset Tidak Lancar<br>Noncurrent Assets                        | 2,023,764 | 2.333.087 |
| Total Aset<br>Total Assets                                    | 2,643,528 | 3.033.489 |
| Liabilitas<br>Liability                                       | 809,846   | 1.077.278 |
| Ekuitas<br>Equity                                             | 1,833,682 | 1.956.211 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity | 2,643,528 | 3.033.489 |

#### Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan struktur modal di tingkat yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penekanan pengeluaran, pengelolaan utang secara efektif dan pengelolaan cadangan kas yang memadai.

Pada khususnya, Direksi Perseroan secara berkala melakukan kaji ulang atas struktur permodalan Perseroan. Dalam kajian tersebut Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

#### Kebijakan Dividen

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS.

#### Total Aset

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki aset sebesar Rp2,64 triliun. Sedangkan tahun 2023 dibukukan aset sebesar Rp3,03 triliun. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar Rp389,96 miliar atau 12% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini terjadi secara utama karena penyusutan aset tetap.

#### Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 809 miliar. Jumlah ini menurun sebesar Rp 267,43 miliar atau 24,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,08 triliun. Penurunan ini terjadi karena pelunasan pinjaman jangka panjang.

#### Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, kerugian yang dialami Perseroan membuat ekuitas Perseroan menurun 6,3% dari Rp1,96 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,83 triliun di tahun 2024.

#### Solvabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio liabilitas terhadap aset adalah 0,31 sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 0,44. Rasio liabilitas terhadap aset turun dari 0,36. Sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas turun dari 0,55 pada tahun sebelumnya.

#### Capital Structure Management Policy

To ensure business sustainability, the Company strives to maintain a sound capital structure. This is achieved through controlled spending, effective debt management, and maintaining adequate cash reserves.

Specifically, the Company's Board of Directors regularly reviews the capital structure. In these reviews, the Board considers the cost of capital and associated risks.

#### Dividend Policy

The Company's Articles of Association stipulate that the dividend distribution policy is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In making decisions regarding dividend distribution, the GMS must consider the financial condition and capability of the Company for the relevant fiscal year. All shareholders are entitled to receive cash dividends for all fully paid-up shares, including those offered and fully paid. The cash dividend policy may be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS.

#### Total Assets

In 2024, the Company's assets stood at Rp2.64 trillion, decreased from Rp3.03 trillion in 2023. This represents a decrease of Rp389.96 billion, or 12%, compared to 2023. The decrease was primarily due to the depreciation of fixed assets.

#### Liabilities

The Company's liabilities stood at Rp 809 billion in 2024. A decrease of Rp 267.43 billion, or 24,8 %, compared to the previous year's Rp1.08 trillion. This decrease occurred due to the repayment of long-term loans.

#### Equity

As of December 31, 2024, the losses incurred by the Company resulted in a 6.3% decrease in equity from Rp1.96 trillion in 2023 to Rp1.83 trillion in 2024.

#### Solvency

As of December 31, 2024, the debt-to-asset ratio was 0.31 while the debt-to-equity ratio was 0.44. The debt-to-asset ratio decreased from 0.36, while the debt-to-equity ratio decreased from 0.55 in the previous year.

Perseroan dan anak perseroan selalu memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang.

The Company and its subsidiaries continuously monitor cash flow projections and the availability of funds to settle short-term and long-term debts.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

| Uraian<br>Description                                                                                     | 2024      | 2023      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|
| Pendapatan<br>Revenue                                                                                     | 703,780   | 741.049   |
| Beban Langsung<br>Direct Cost                                                                             | 737,720   | 922.421   |
| Laba (rugi) Bruto<br>Gross Profit (loss)                                                                  | (33,940)  | (181.372) |
| Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi<br>Selling Expenses and General and Administrative Expenses | 36,460    | 32.841    |
| Laba (rugi) Bersih<br>Net Income (loss)                                                                   | (116,721) | (274.827) |

### Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 mencapai angka Rp703,78 miliar. Jumlah pendapatan ini menurun sebesar Rp 37,26 miliar atau 5% dari pendapatan tahun 2023 sebesar Rp741,05 miliar, hal ini seiring dengan kondisi ekonomi saat ini yang mengakibatkan penurunan pada jumlah pelanggan.

### Revenue

In 2024, the Company recorded revenue of Rp703.78 billion. This represents a decrease of Rp37.26 billion or 5% compared to Rp741.05 billion revenue in 2023. The decline was mainly due to current economic conditions that led to a decrease in the number of subscribers.



**Laba / Rugi Kotor**

Jumlah rugi kotor Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp33,94 miliar jumlah laba kotor ini turun sebesar Rp147,43 miliar atau 81,3% dari pencapaian rugi kotor tahun 2023 sebesar Rp181,37 miliar karena penurunan pada pendapatan Perseroan

**Rugi Bersih**

Rugi bersih yang dialami Perseroan di tahun 2024 menurun 57,5% dibandingkan tahun sebelumnya dari Rp274,83 miliar menjadi Rp116,72 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena tahun 2024, Perseroan mengalami penurunan pendapatan namun demikian, Perseroan juga telah melakukan efisiensi pada beban Perusahaan.

**Gross Profit / Loss**

The Company recorded a gross loss of Rp33.94 billion in 2024. This figure shows an improvement of Rp147.43 billion or 81.3% compared to the gross loss of Rp181.37 billion in 2023, primarily due to the decrease in the Company's revenue.

**Net Loss**

The Company's net loss in 2024 decreased by 57.5% compared to the previous year, from 274,83 billion to Rp116.72 billion. Although the Company experienced a decline in revenue in 2024, the net loss decreased due to cost efficiency measures.

**Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

| Uraian<br>Description                                                    | 2024     | 2023      |
|--------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|
| Arus Kas Dari Aktivitas Operasi<br>Cash Flow From Operating Activities   | 161,376  | 135,679   |
| Arus Kas Dari Aktivitas Investasi<br>Cash Flow From Investing Activities | (97,105) | (34,186)  |
| Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flow From Financing Activities | (59,083) | (108,251) |

**Arus Kas**

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp9,03 miliar atau naik 72% dari Rp5,25 miliar pada tanggal 31 Desember 2023.

**Arus Kas dari Aktivitas Operasional**

Kas bersih pada tahun 2024 yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp161,38 miliar. Jumlah ini naik Rp25,70 miliar atau 18,9% daripada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp135,68 miliar. Kenaikan ini terjadi karena seiring dengan efisiensi beban Perseroan.

**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Kas bersih pada tahun 2024 yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp97,11 miliar. Jumlah ini lebih tinggi Rp62,91 miliar atau 184% daripada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp34,19 miliar. Dikarenakan adanya penurunan piutang lain-lain.

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Kas yang (digunakan untuk) aktivitas pendanaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp59,08 miliar. Jumlah ini lebih rendah Rp49,17 miliar atau 45% daripada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp108,25 miliar karena terdapat aktivitas keuangan terkait pembayaran pinjaman jangka panjang pada tahun 2023.

**Cash Flows**

As of 31 December 2024, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp9.03 billion, an increase of 72% from Rp5.25 billion in 31 December 2023.

**Cash Flows from Operating Activities**

In 2024, net cash provided by the Company's operating activities was Rp161.38 billion. This represents an increase of Rp25.70 billion or 18.9% compared to Rp135.68 billion in 2023. The increase was driven by the Company's cost efficiency efforts.

**Cash Flows from Investing Activities**

In 2024, net cash used in the Company's investing activities amounted to Rp97.11 billion. This was higher by Rp62.91 billion or 184% compared to Rp34.19 billion in 2023. Due to a decrease in other receivables.

**Cash Flows from Financing Activities**

Cash used in financing activities in 2024 amounted to Rp59.08 billion. This was Rp49.17 billion or 45% lower than the Rp108.25 billion recorded in 2023, due to financial activities related to the repayment of long-term loans in 2023.

# Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

## Kemampuan Membayar Utang

Solvency

| Rasio Ratio                                          | 2024 | 2023 | 2022 |
|------------------------------------------------------|------|------|------|
| Rasio Utang Terhadap Aset<br>Debt to Asset Ratio     | 0.31 | 0,36 | 0,34 |
| Rasio Utang Terhadap Ekuitas<br>Debt to Equity Ratio | 0.44 | 0,55 | 0,52 |

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Perseroan melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2024 dianggap memadai.

The Company, through a review of the collectability of trade receivables by management, believes that the allowance for uncollected trade receivables in 2024 is considered adequate.

| Rasio Ratio                   | 2024 | 2023 | 2022 |
|-------------------------------|------|------|------|
| Rasio Lancar<br>Current Ratio | 1.02 | 1.04 | 0,91 |
| Rasio Kas<br>Cash Ratio       | 0.01 | 0,01 | 0,01 |

## Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Management Policy on Capital Structure

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan struktur modal di tingkat yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penekanan pengeluaran, pengelolaan utang secara efektif dan pengelolaan cadangan kas yang memadai. Pada khususnya, Direksi Perseroan secara berkala melakukan kaji ulang atas struktur permodalan Perseroan. Dalam kajian tersebut Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

To ensure its business sustainability, the Company strives to maintain its capital structure at a sound level. This is carried out through spending reduction, effective debt management and adequate cash reserves management. In particular, the Board of Directors periodically conducted a review of the Company's capital structure. In the review, the Board of Directors considered the cost of capital and associated risks.

## Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham

The Company's Articles of Association stipulate that the dividend distribution policy is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In making decisions regarding dividend distribution, the GMS must consider the Company's financial condition and capability for the relevant fiscal year. The right to receive cash dividends is held by all shareholders for all issued and fully paid shares, including shares that are offered and fully paid.

yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS

The cash dividend policy may be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS.

Berdasarkan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 27 Juni 2024 memutuskan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 27, 2024, the decision was taken to not distribute dividends to the Company's shareholders for the fiscal year ending 31 December 2024.

## Investasi Barang Modal

### *Capital Goods Investment*

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan investasi barang modal untuk pembaharuan peralatan dalam rangka untuk meningkatkan penjualan.

In 2024, the Company has invested in capital goods to renew equipment in order to increase sales.

## Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

### *Material Bonds for Capital Goods Investment*

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

In 2024, the Company will not carry out activities related to material commitments for investment in capital goods which have an impact on the Company's financial condition and business results.

## Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal

### *Realization of Investment/Capital Goods Expenditure*

Pada tahun 2024, tidak terdapat realisasi investasi/belanja barang modal. Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

In 2024, there will be no realization of investment/capital goods expenditure. Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report that had a material impact on the Company's financial condition and business results.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### *Changes in Accounting Policies*

Perseroan telah mengadopsi setiap standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The Company has adopted all new, revised, and interpreted standards that were issued and became effective for the fiscal year beginning on or after 1 January 2024; however, these had no material impact on the Company's consolidated financial statements.

## Dampak Perubahan Peraturan Dan Perundang-Undangan

### *Impact on Changes of Rules and Regulations*

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

In 2024 there will be no changes in legislation that have a significant impact on performance and have a significant impact on financial reports.

## Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

### *Affiliate Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest*

Tidak ada transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan.

There were no affiliated transactions and transactions containing conflicts of interest during the reporting year carried out by the Company.

## Prospek Usaha

### *Business Prospects*

Industri TV Berbayar di Indonesia berada di periode pergeseran, menavigasi lanskap media yang berubah cepat yang dibentuk oleh gangguan digital dan perilaku konsumen yang terus berkembang. Sementara TV satelit dan kabel tradisional masih memainkan peran penting—terutama di daerah pedesaan dan semi-perkotaan—ketersediaan internet berkecepatan tinggi yang terus meningkat telah memicu peralihan ke IPTV (Internet Protocol Television) dan layanan streaming. Pemirs Indonesia, terutama demografi yang lebih muda, semakin tertarik pada konten sesuai permintaan yang ramah seluler, yang memaksa penyedia TV Berbayar untuk memikirkan kembali model bisnis mereka dan merangkul penawaran hybrid yang menggabungkan TV linear dengan platform online.

The Pay TV industry in Indonesia is at a crossroads, navigating a rapidly changing media landscape shaped by digital disruption and evolving consumer behavior. While traditional satellite and cable TV still play a significant role—especially in rural and semi-urban areas—the growing availability of high-speed internet has sparked a shift toward IPTV (Internet Protocol Television) and streaming services. Indonesian audiences, particularly younger demographics, are increasingly drawn to on-demand, mobile-friendly content, compelling Pay TV providers to rethink their business models and embrace hybrid offerings that combine linear TV with online platforms.

Faktor utama yang membentuk masa depan industri ini adalah konten—baik dari segi ketersediaan maupun lokalisasi. Pemirs Indonesia telah menunjukkan minat yang kuat terhadap program lokal, seperti sinetron, acara reality, dan siaran olahraga, yang tetap menjadi daya tarik utama bagi pelanggan TV berbayar. Agar tetap kompetitif, penyedia berinvestasi dalam hak konten eksklusif dan berkolaborasi dengan rumah produksi lokal. Pendekatan yang berfokus pada konten ini membantu mereka membedakan diri dari pemain OTT global seperti Netflix dan Disney+, yang, meskipun populer, mungkin tidak selalu menawarkan konten lokal yang sama mendalamnya. Menggabungkan TV berbayar dengan layanan lainnya telah menjadi langkah strategis, yang memungkinkan perusahaan telekomunikasi untuk memanfaatkan infrastruktur mereka dan menjual layanan secara silang.

A key factor shaping the industry's future is content—both in terms of availability and localization. Indonesian viewers have shown strong interest in local programming, such as soap operas, reality shows, and live sports, which remain a major draw for Pay TV subscribers. To stay competitive, providers are investing in exclusive content rights and collaborating with local production houses. This content-focused approach helps them differentiate from global OTT players like Netflix and Disney+, which, while popular, may not always offer the same depth of local content. Bundling Pay TV with other services has also become a strategic move, allowing telcos to leverage their infrastructure and cross-sell services.

Pada saat yang sama, industri ini menghadapi tantangan seperti sensitivitas harga di kalangan konsumen dan meluasnya masalah pembajakan konten. Banyak orang Indonesia masih bergantung pada situs streaming ilegal atau dekoder yang dimodifikasi, yang merusak aliran pendapatan bagi penyedia yang resmi. Untuk mengatasi hal ini, para pemangku kepentingan industri mendorong penegakan peraturan yang lebih kuat dan kampanye publik. Dorongan transformasi digital pemerintah, bersama dengan kebijakan baru seperti mewajibkan platform digital untuk memberi kompensasi kepada outlet media, juga dapat membentuk kembali ekosistem konten dan memperkuat nilai distribusi konten yang sah.

At the same time, the industry is facing challenges such as price sensitivity among consumers and the widespread issue of content piracy. Many Indonesians still rely on illegal streaming sites or modified set-top boxes, which undermines revenue streams for legitimate providers. To counter this, industry stakeholders are pushing for stronger regulatory enforcement and public awareness campaigns. The government's digital transformation push, along with new policies such as requiring digital platforms to compensate media outlets, could also reshape the content ecosystem and reinforce the value of legitimate content distribution.

Ke depannya, prospek industri TV Berbayar di Indonesia cukup optimis. Peluang pertumbuhan tetap ada, khususnya di luar pusat kota besar tempat TV Berbayar masih menjadi sumber hiburan

Looking ahead, the outlook for Indonesia's Pay TV industry is cautiously optimistic. Growth opportunities remain, particularly outside major urban centers where Pay TV still serves as a

utama. Penyedia yang dapat memadukan penawaran TV tradisional dengan inovasi digital secara efektif—memberikan konten yang terjangkau, menarik, dan relevan secara lokal—akan berada pada posisi terbaik untuk merebut pangsa pasar. Kuncinya terletak pada kemampuan beradaptasi, strategi yang berpusat pada pelanggan, dan kemitraan yang menjembatani kesenjangan antara media lama dan baru.

primary source of entertainment. Providers that can effectively blend traditional TV offerings with digital innovation—delivering affordable, engaging, and locally relevant content—will be best positioned to capture market share. The key lies in adaptability, customer-centric strategies, and partnerships that bridge the gap between old and new media.

| Tahun<br>Year            | Jumlah Pelanggan (Orang)<br>Number of Customers (Persons) | Pendapatan<br>(Jutaan Rupiah)<br>Revenue<br>(Millions Rupiah) | Laba (Rugi) Komprehensif Tahun<br>Berjalan (Jutaan Rupiah)<br>Comprehensive Profit (Loss) for the<br>Year (Millions Rupiah) |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Realisasi<br>Realization |                                                           |                                                               |                                                                                                                             |
| 2024                     | 1,284,976                                                 | 703,780                                                       | (122,529)                                                                                                                   |
| 2023                     | 1,297,315                                                 | 741,049                                                       | (273,975)                                                                                                                   |
| 2022                     | 1,480,762                                                 | 1,114,894                                                     | (245,006)                                                                                                                   |

## Target 2025

Perseroan memperkirakan dapat memperoleh pendapatan sebesar Rp499,47 miliar pada tahun 2025, dengan EBITDA sebesar Rp172,55 miliar, yang menunjukkan margin EBITDA sebesar 35%. Selain itu, total aset diperkirakan mencapai Rp2.936 miliar, sedangkan total liabilitas sebesar Rp968 miliar.

The Company estimated revenue of Rp499.47 billion in 2025, with EBITDA of Rp172.55 billion, reflecting an EBITDA margin of 35%. In addition, total assets are projected to reach Rp2,936 billion, while total liabilities are estimated at Rp968 billion.

| (Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah) |                                   |
|-------------------------------------------|-----------------------------------|
| Uraian<br>Description                     | Proyeksi 2025<br>Projections 2025 |
| Pendapatan<br>Revenue                     | 499,470                           |
| Aset<br>Assets                            | 172,549                           |
| Liabilitas<br>Liability                   | 2,643,528                         |
| EBITDA<br>EBITDA                          | 809,846                           |

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspects

MNC Vision menghadapi tantangan yang signifikan di tengah pesatnya penetrasi layanan OTT/internet serta peningkatan kualitas TV Digital dengan puluhan channel HD. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dalam menyajikan konten yang menarik dan berkualitas bagi pelanggannya agar tetap relevan di era digital yang semakin berkembang.

Meskipun dihadapkan dengan tantangan tersebut, MNC Vision berhasil mempertahankan basis pelanggan lamanya sebesar 1.285 juta pelanggan per Desember 2024. Strategi retensi yang dilakukan perusahaan dengan promo-promo agresif dan konten-konten terbaik dalam berbagai genre seperti film, anak, berita, dan olahraga ternyata efektif dalam mempertahankan loyalitas pelanggan.

Konten-konten olahraga terfavorit seperti Moto GP, BWF, F1, kompetisi AFF & AFC, dan turnamen sepak bola lainnya juga menjadi andalan dalam mempertahankan pelanggan MNC Vision.

MNC Vision tidak hanya fokus pada pemeliharaan pelanggan, tetapi juga mengutamakan kebutuhan hiburan keluarga. Kebutuhan keluarga akan inginnya waktu berkumpul bersama yang lebih banyak, sangat sulit didapatkan di tengah budaya yang semakin individualistic. MNC Vision hadir dengan mengembalikan budaya menonton TV bersama dan di saat yang sama menyediakan berbagai genre channel dan fitur-fitur keamanan seperti parental lock, MNC Vision berhasil menjadi pilihan utama bagi keluarga yang menginginkan waktu berkualitas bersama sambil menikmati tayangan yang aman dan mendidik.

Fitur Vision+ Connect masih merupakan fitur utama MNC Vision yang memungkinkan pelanggan untuk menonton konten favorit mereka di mana pun dan kapan pun melalui Aplikasi Vision+. Hal ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi pelanggan dalam menikmati hiburan tanpa terbatas oleh lokasi.

Melayani pelanggannya dengan menggunakan teknologi yang semakin maju juga menjadi fokus dari MNC Vision setiap tahunnya. Teknologi satelit S-Band MNC Vision menghadirkan layanan TV Satelit terbaik, tanpa gangguan cuaca, dan tentunya menjangkau seluruh daerah di Indonesia, tanpa kecuali. Layanan otomatis seperti chatbot dan portal website memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengontrol layanan serta mendapatkan bantuan tanpa harus repot menghubungi pihak customer service secara langsung. Dengan demikian, MNC Vision tetap menjadi pilihan utama dalam industri TV satelit berbayar dengan komitmen yang kuat terhadap kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

MNC Vision encountered significant challenges amidst the rapid penetration of OTT/internet services and the improved quality of Digital TV offering dozens of HD channels. This has driven the Company to continuously innovate in delivering attractive and quality content to its customers in order to remain relevant in the rapidly evolving digital era.

Despite these challenges, MNC Vision successfully maintained its legacy customer base at 1.285 million subscribers as of December 2024. The Company's retention strategy, which included aggressive promotions and top-tier content across various genres such as movies, children's programs, news, and sports, proved effective in maintaining customer loyalty.

Popular sports content such as MotoGP, BWF, F1, AFF & AFC competitions, and other football tournaments also served a key role in retaining MNC Vision subscribers.

MNC Vision not only focuses on customer retention but also prioritizes the entertainment needs of families. In an increasingly individualistic culture, the desire for more family time has become harder to fulfill. MNC Vision addresses this by reviving the tradition of watching TV together, while also offering a wide range of channel genres and safety features such as parental lock. As a result, MNC Vision has become the preferred choice for families seeking quality time together while enjoying safe and educational programming.

The Vision+ Connect feature remains one of MNC Vision's key offerings, enabling customers to watch their favorite content anytime and anywhere through the Vision+ App. This provides convenience and flexibility for customers to enjoy entertainment without being limited by location.

Serving its customers with increasingly advanced technology has also been a yearly focus for MNC Vision. The Company's S-Band satellite technology delivers top-quality satellite TV service that is weather-resistant and accessible across all regions of Indonesia without exception. Automated services such as chatbots and the customer portal website provide customers with convenient ways to manage their services and receive support without the need to contact customer service directly. With this approach, MNC Vision continues to be the leading choice in the pay-TV satellite industry, backed by a strong commitment to service quality and customer satisfaction.

## Dividen dan Kebijakan Dividen

### *Dividend and Dividend Policy*

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS.

Berdasarkan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 27 Juni 2024 memutuskan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan atas keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan

The Company's Articles of Association stipulate that the dividend distribution policy is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In making decisions regarding dividend distribution, the GMS must consider the Company's financial condition and capability for the relevant fiscal year. The right to receive cash dividends applies to all shareholders for all issued and fully paid shares, including shares that are offered and fully paid. The cash dividend policy may be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 27, 2024, the decision was taken to not distribute dividends to the Company's shareholders from the profit for the fiscal year ending 31 December 2023.

In 2024, there were no changes in laws and regulations that significantly affected performance or had a material impact on the financial statements.

## Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

### *Changes in Accounting Standards and Policies*

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

In 2024, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's performance or had a material impact on the financial statements.

## Tinjauan Entitas Anak

### *Tinjauan Entitas Anak*

#### **PT Mediacitra Indostar**

Sejak 2016 Perseroan memiliki entitas anak bernama PT Mediacitra Indostar (MCI) dengan persentase kepemilikan 99,99% MCI memiliki bidang usaha Penyelenggara jaringan Telekomunikasi melalui satelit. MCI telah meluncurkan satelit pada tanggal 13 November 1997.

#### **PT Mediacitra Indostar**

Sejak 2016 Perseroan memiliki entitas anak bernama PT Mediacitra Indostar (MCI) dengan persentase kepemilikan 99,99% MCI memiliki bidang usaha Penyelenggara jaringan Telekomunikasi melalui satelit. MCI telah meluncurkan satelit pada tanggal 13 November 1997.

RCTI





# 05. TATA KELOLA PERUSAHAAN

*CORPORATE GOVERNANCE*

## PENDAHULUAN

### *Introduction*

Kinerja Perseroan di tahun 2024 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), yang mengacu pada pedoman GCG, yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance Indonesia, secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat, yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya sesuai dengan tetap berlandaskan pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

The Company's performance in 2024 is a result of its commitment to consistently and sustainably implement Good Corporate Governance (GCG) principles, in reference with the GCG guidelines established by the National Committee on Corporate Governance Policy of Indonesia.

By applying 5 (five) GCG principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality, the Company assures in the positive impact on its performance. This is achieved through clean and transparent management and a healthy work environment for the Company, employees, and society, ultimately enhancing the Company's reputation as a trusted entity to all stakeholders.

The Company also conducts its business in strict adherence to the agreed-upon and highly upheld business ethics.



## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

### *Corporate Governance Structure*

Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait kegiatan di Pasar Modal, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Secara internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan dan kebijakan internal lainnya terkait operasional.

Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku, tergambar pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah menjalankan fungsi tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

As a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, the Company's GCG implementation refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets. In addition, the Company complies with regulations related to capital market activities, particularly those issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

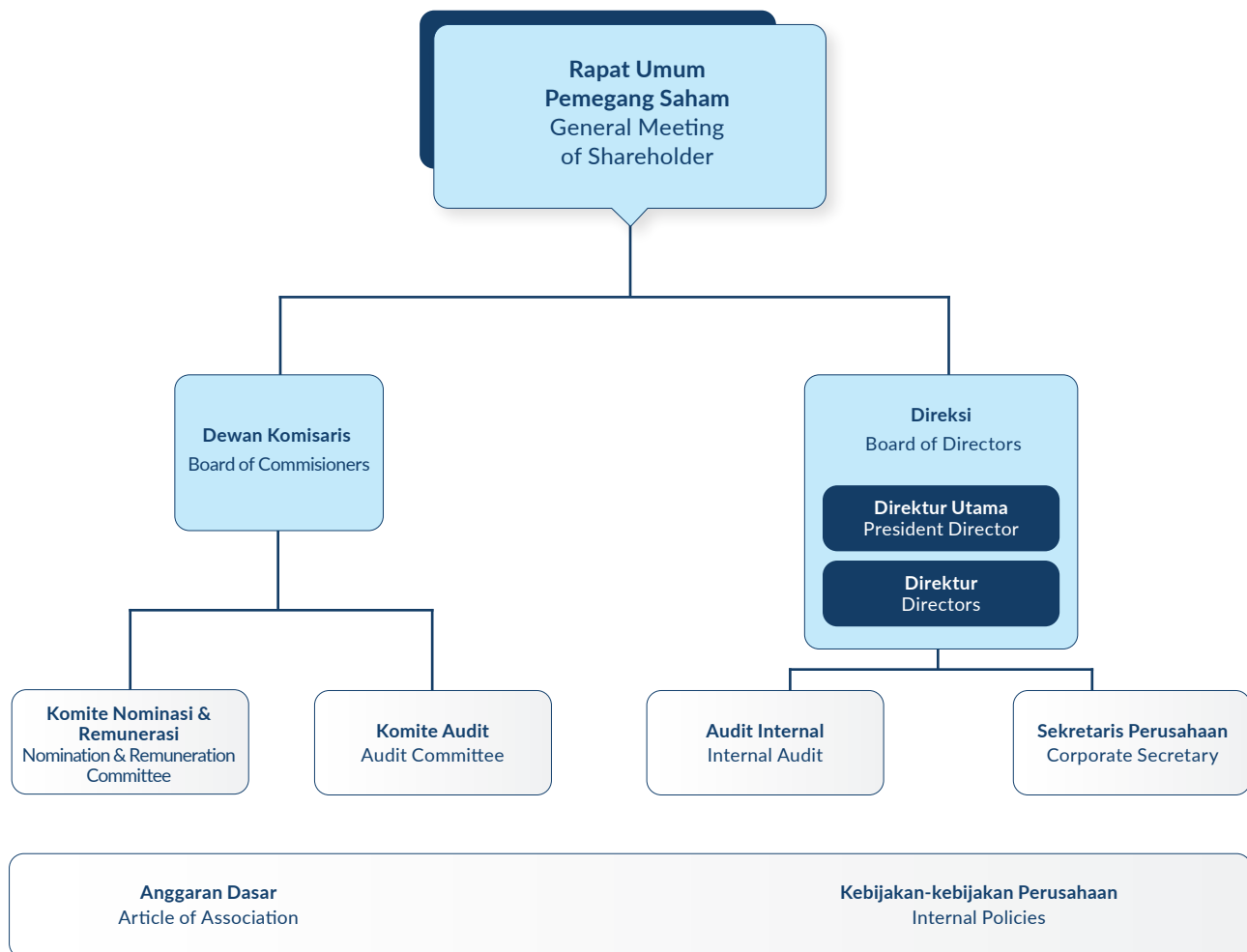
Internally, the Company adheres to its Articles of Association, which have been adjusted in line with the latest laws and regulations, as well as a set of internal policies, including Company Regulations and other internal policies related to operations.

The Company's governance structure, in accordance with its Articles of Association and prevailing regulations, is reflected in its main governing elements: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure carries out its respective functions, duties, and responsibilities in the best interest of the Company while upholding the principle of independence and is believed to serve a crucial role in the effective implementation of GCG.

The GMS serves as a forum for shareholders with the authority to make decisions that are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, including decisions on the appointment and dismissal of members of both Boards. The Board of Commissioners oversees the management carried out by the Board of Directors and provides guidance to enhance the Company's performance. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company in accordance with the mandate given by the shareholders.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance Structure



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting yang menyangkut pengembangan dan masa depan Perseroan secara fair dan transparan. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest governing organ of the Company, holding all authorities not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS serves as a venue for shareholders to exercise their rights, express opinions, and cast their votes in the decision-making process concerning important issues that affect the development and future of the Company in a fair and transparent manner. Additionally, the GMS also functions as a forum for the accountability of the management by the Board of Directors and the supervisory actions of the Board of Commissioners over their performance during the fiscal year..

### Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu dan tunduk pada ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

### Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RUPS Tahunan, RUPS Tahunan tersebut diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, bertempat di MNC Conference Hall, iNews Tower Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Dalam RUPS Tahunan tersebut, para pemegang saham Perseroan hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui webinar.

### Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perseroan untuk RUPS Tahunan tersebut, terlebih dahulu:

- a. Menyampaikan pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 Mei 2024 dan perubahannya pada tanggal 20 Mei 2024.
- b. Melakukan pengumuman Rapat kepada para pemegang saham Perseroan pada situs Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan Sistem eASY.KSEI pada tanggal 21 Mei 2024.
- c. Melakukan pemanggilan Rapat kepada para pemegang saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI pada tanggal 5 Juni 2024.

### Legal Basis for GMS

The Company's GMS is held by referring to and subject to the provisions, among others:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as an Electronic Power of Attorney Mechanism in the GMS Holding Process for Securities Issuers which are Public Companies and Their Shares Are Deposited in KSEI Collective Custody; and
5. Articles of Association of the Company.

### Implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS 2024

In 2024, the Company held 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS), which was the Annual GMS. The Annual GMS was held on June 27, 2024, at the MNC Conference Hall, iNews Tower 3rd Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

In the said Annual GMS, the shareholders of the Company were present both physically and electronically via webinar.

### Fulfillment of Legal Procedures for the Holding of the General Meeting of Shareholders

Before the holding of the Annual GMS, the Company, for the said Annual GMS, had first:

- a. Submitted notification of the Meeting Agenda to the Financial Services Authority (OJK) on May 13, 2024, and its amendment on May 20, 2024.
- b. Announced the Meeting to the Company's shareholders on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI system on May 21, 2024.
- c. Delivered the Meeting invitation to the shareholders through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI system on June 5, 2024.

**Pihak Independen Penghitung Suara**

Perseroan menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

**Independent Party for Calculating Votes**

The Company appoints an independent party, Notary Aulia Taufani S.H., to perform the counting and validation of votes.

**Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (27 Juni 2024)**

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024  
Waktu : 10.20 WIB – 11.01 WIB  
Tempat : MNC Conference Hall, iNews Tower  
Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 17-19,  
Jakarta Pusat 10340

**Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (June 27, 2024)**

The Board of Directors of the Company hereby announces to the Shareholders that the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2023 with the following details:

Day, Date : Thursday, June 27, 2024  
Time : 10:20 AM – 11:01 AM WIB  
Place : MNC Conference Hall, iNews Tower  
3rd Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19,  
Central Jakarta 10340

**Mata Acara Rapat**

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquitt et de charge).
3. Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan; dan
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

**Meeting Agenda**

1. Approval of the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2023.
2. Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, and the granting of full release and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2023.
3. Approval of Changes to the Composition of the Company's Management; and
4. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ending December 31, 2024, and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms of appointment of the said Independent Public Accountant.

**PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RUPST***Fulfillment Of Legal Procedures For The Implementation Of Agms*

1. Menyampaikan pemberitahuan RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa") pada tanggal 13 Mei 2024 melalui surat No. 055/MSKYOJK/V/24 berikut perubahannya pada tanggal 20 Mei 2024 melalui surat No 059/MSKY-OJK/V/2024; dan
2. Melakukan pengumuman pada tanggal 21 Mei 2024 dan pemanggilan pada tanggal 5 Juni 2024 yang seluruhnya dilakukan melalui situs web Bursa, situs web Perseroan dan situs web Penyedia e-RUPS (eASY.KSEI).
5. The Company submitted notification of the AGMS to the Financial Services Authority (OJK) and PT Indonesia Stock Exchange ("IDX") on May 13, 2024, via letter No. 055/MSKY-OJK/V/24 and its amendment on May 20, 2024, via letter No. 059/MSKY-OJK/V/2024; and
6. Conducted the announcement on May 21, 2024, and the invitation on June 5, 2024, all of which were carried out through the IDX website, the Company's website, and the e-GMS provider website (eASY.KSEI).

## KEPUTUSAN RUPST

### Agms Resolutions

#### Mata Acara Pertama RUPST

- RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama RUPST yang dilakukan bersamaan dengan Mata Acara Kedua RUPST.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan elektronik melalui sistem eASY. KSEI (e-voting).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham tidak ada yang menyatakan suara abstain.
  - b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju sebanyak 7.283.000 saham atau sebesar 0,08% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  - c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 8.947.872.133 saham atau sebesar 99,92% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.

Dengan demikian RUPST memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Pertama RUPST.

#### Keputusan Mata Acara Pertama RUPST:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Berkelanjutan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

#### Mata Acara Kedua RUPST

- RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua RUPST.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dan elektronik.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan elektronik melalui sistem eASY. KSEI (e-voting).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara adalah sebagai berikut:

#### AGMS First Agenda

- The AGMS provided an opportunity for shareholders and/or their proxies, both physically present and electronically present, to ask questions and/or express opinions regarding the First Agenda of the AGMS, which was held simultaneously with the Second Agenda.
- During this session, there were no questions or opinions submitted by shareholders and/or their proxies physically present.
- The decision-making process was carried out through verbal and electronic voting via the eASY.KSEI system (e-voting).
- The results of the vote were as follows:
  - a. No shareholders and/or their proxies declared abstain votes.
  - b. Shareholders and/or their proxies who cast disagreeing votes amounted to 7,283,000 shares, or 0.08% of the total valid voting shares present at the AGMS.
  - c. Shareholders and/or their proxies who cast agreeing votes amounted to 8,947,872,133 shares, or 99.92% of the total valid voting shares present at the AGMS.

Accordingly, the AGMS approved the proposed resolution for the First Agenda.

#### AGMS First Agenda Results:

Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors, including the Company's Sustainability Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners on the conduct of the Company for the fiscal year ending December 31, 2023.

#### AGMS Second Agenda

- The AGMS provided the opportunity for shareholders and/or their proxies who were present either physically or electronically to ask questions and/or express opinions regarding the Second Agenda of the AGMS.
- On this occasion, no questions or opinions were submitted by shareholders and/or their proxies who were present physically or electronically.
- Decision-making was carried out by verbal and electronic voting through the eASY.KSEI system (e-voting).
- The results of the vote were as follows:

- a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham tidak ada yang menyatakan suara abstain.
- b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju sebanyak 7.283.000 saham atau sebesar 0,08% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
- c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 8.947.872.133 saham atau sebesar 99,92% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.

Dengan demikian RUPST memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Pertama RUPST.

#### Keputusan Mata Acara Kedua RUPST:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquitted et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

#### Mata Acara Ketiga RUPST

- RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Ketiga RUPST.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dan elektronik.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan elektronik melalui sistem eASY. KSEI (e-voting).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham tidak ada yang menyatakan suara abstain.
  - b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 7.283.000 saham atau sebesar 0,08% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  - c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 8.947.872.133 saham atau sebesar 99,92% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.

Dengan demikian RUPST memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Pertama RUPST.

- a. No shareholders and/or their proxies declared abstain votes.
- b. Shareholders and/or their proxies who cast disagreeing votes amounted to 7,283,000 shares, or 0.08% of the total valid voting shares present at the AGMS.
- c. Shareholders and/or their proxies who cast agreeing votes amounted to 8,947,872,133 shares, or 99.92% of the total valid voting shares present at the AGMS.

Accordingly, the AGMS approved the proposed resolution for the Second Agenda.

#### AGMS Second Agenda Results:

Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which were audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, and granted full release and discharge (acquitted et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, respectively, for their management and supervisory actions conducted during the fiscal year ending December 31, 2023, insofar as such actions are reflected in the Company's audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, and by taking into account the Annual Report of the Board of Directors for the same fiscal year.

#### AGMS Third Agenda

- The AGMS provided the opportunity for shareholders and/or their proxies who were present either physically or electronically to ask questions and/or express opinions regarding the Third Agenda of the AGMS.
- On this occasion, no questions or opinions were submitted by shareholders and/or their proxies who were present physically or electronically.
- The decision-making process was carried out through verbal and electronic voting via the eASY.KSEI system (e-voting).
- The results of the vote were as follows:
  - a. No shareholders and/or their proxies declared abstain votes.
  - b. Shareholders and/or their proxies who cast disagreeing votes amounted to 7,283,000 shares, or 0.08% of the total valid voting shares present at the AGMS.
  - c. Shareholders and/or their proxies who cast agreeing votes amounted to 8,947,872,133 shares, or 99.92% of the total valid voting shares present at the AGMS.

Accordingly, the AGMS approved the proposed resolution for the Third Agenda.

### Keputusan Mata Acara Ketiga RUPST:

1. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Ade Tjendra dan Bapak Tito Abdullah masing-masing selaku Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST ini, disertai dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kerjasama dan dedikasinya kepada Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tugas dan tindakan pengawasan yang dijalankan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan- tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan.
2. Menyetujui penggantian Bapak Hari Susanto selaku Direktur Utama Perseroan dengan Ibu Endang Mayawati dikarenakan adanya penugasan Kepada Bapak Hari Susanto dalam unit usahalain dalam MNC Group, berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Menyetujui pergantian Bapak Prihatmo Kushadono selaku Direktur Perseroan dengan Bapak Herman Kusno dengan jabatan selaku Wakil Direktur Utama, berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Memberhentikan dengan hormat Bapak Budiman Hartanu dan Ibu Vera tanamihardja masing-masing selaku Direktur Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kerjasama dan dedikasinya kepada Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tugas dan tindakan pengurusan yang dijalankan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan.
5. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya RUPST, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Ruby Panjaitan  
Komisaris: Rachmat Nurhadi  
Komisaris Independen: Ahmad Rofiq

#### Direksi

Direktur Utama: Endang Mayawati  
Wakil Direktur Utama: Herman Kusno  
Direktur: Yohanes Yudistira  
Direktur: Henry Wijadi  
Direktur: Ruby Budiman  
Direktur: Adita Widyansari

### AGMS Third Agenda Results:

1. Duly accepted the resignations of Mr. Ade Tjendra and Mr. Tito Abdullah from their respective positions as President Commissioner and Commissioner of the Company, effective as of the closing of this AGMS, along with the expression of deepest gratitude for all their cooperation and dedication to the Company, and granted full release and discharge (acquit et de charge) for their supervisory duties and actions carried out during their term as members of the Company's Board of Commissioners, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report.
2. Approved the replacement of Mr. Hari Susanto as President Director of the Company with Ms. Endang Mayawati due to the assignment of Mr. Hari Susanto to another business unit within the MNC Group, effective as of the closing of this AGMS, for the remaining term of office of the current members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.
3. Approved the replacement of Mr. Prihatmo Kushadono as Director of the Company with Mr. Herman Kusno with the position of Vice President Director, effective as of the closing of this AGMS, for the remaining term of office of the current members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.
4. Respectfully dismissed Mr. Budiman Hartanu and Ms. Vera Tanamihardja from their respective positions as Directors of the Company, along with the expression of deepest gratitude for all their cooperation and dedication to the Company, and granted full release and discharge (acquit et de charge) for their management duties and actions carried out during their tenure as members of the Board of Directors of the Company, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report.
5. Resolved that, effective as of the closing of this AGMS, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

#### Board of Commissioners

President Commissioner: Ruby Panjaitan  
Commissioner: Rachmat Nurhadi  
Independent Commissioner: Ahmad Rofiq

#### Board of Directors

President Director: Endang Mayawati  
Vice President Director: Herman Kusno  
Director: Yohanes Yudistira  
Director: Henry Wijadi  
Director: Ruby Budiman  
Director: Adita Widyansari

6. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan, serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu dihadapan Notaris dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwewenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.

#### Mata Acara Keempat RUPST

- RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Keempat RUPST.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dan elektronik.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara lisan dan elektronik melalui sistem eASY. KSEI (e-voting).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
  1. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham tidak ada yang menyatakan suara abstain.
  2. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 7.283.000 saham atau sebesar 0,08% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.
  3. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 8.947. 872.133 saham atau sebesar 99,92% dari total seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST.

#### Keputusan Mata Acara Keempat RUPST:

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen tersebut.

6. Granted authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above, including but not limited to preparing or requesting the preparation of, and signing all deeds related thereto before a Notary, and to notify such resolutions to the relevant authorities in accordance with the prevailing laws and regulations.
7. Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for the members of the Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2024, by taking into account the proposals and recommendations from the Company's Remuneration Committee.

#### AGMS Fourth Agenda

- The AGMS provided the opportunity for shareholders and/or their proxies who were present either physically or electronically to ask questions and/or express opinions regarding the Fourth Agenda of the AGMS.
- On this occasion, no questions or opinions were submitted by shareholders and/or their proxies who were present physically or electronically.
- The decision-making process was carried out through verbal and electronic voting via the eASY.KSEI system (e-voting).
- The results of the vote were as follows:
  1. No shareholders and/or their proxies declared abstain votes.
  2. Shareholders and/or their proxies who cast disagreeing votes amounted to 7,283,000 shares, or 0.08% of the total valid voting shares present at the AGMS.
  3. Shareholders and/or their proxies who cast agreeing votes amounted to 8,947,872,133 shares, or 99.92% of the total valid voting shares present at the AGMS.

#### Resolution of the Fourth Agenda of the AGMS:

- Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company, with the approval of the Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the fiscal year ending December 31, 2024.
- Granted full authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions related to the appointment and engagement of the said Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

# DIREKSI

## Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan di dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility for the management of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association and represents the Company both inside and outside of court in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

# Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024

## Composition and Structure of the Board of Directors in 2024

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024, pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan, menjadi sebagai berikut :

As previously described and in line with the decisions of the Annual GMS held on June 27, 2024, the shareholders approved a change in the composition of the Company's Board of Directors, which is currently as follows:

| Nama<br>Name      | Jabatan<br>Position                             | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                          | Masa Jabatan<br>Term of Office                                                       |
|-------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Endang Mayawati   | Direktur Utama<br>President Director            | RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024<br>Annual GMS dated June 27, 2024 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |
| Herman Kusno      | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024<br>Annual GMS dated June 27, 2024 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |
| Yohanes Yudistira | Direktur<br>Director                            | RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2023<br>Annual GMS dated June 20, 2023 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |
| Henry Wijadi      | Direktur<br>Director                            | RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024<br>Annual GMS dated June 27, 2024 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |
| Adita Widyansari  | Direktur<br>Director                            | RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024<br>Annual GMS dated June 27, 2024 | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |
| Ruby Budiman      | Direktur<br>Director                            | RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2015<br>Annual GMS dated May 20, 2015   | Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual GMS |

# Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

## Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are regulated in Article 15 of the Company's Articles of Association, which briefly include the following:

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- The Board of Directors is tasked with managing the Company in line with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association and as regulated by relevant laws and regulations. The Board of Directors must perform its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and caution.

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.</li> <li>3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar harus berdasarkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.</li> <li>4. Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya harus berdasarkan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenangnya ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. The Board of Directors is required to organize the Annual GMS and other GMS as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.</li> <li>3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside of court in all matters and under all circumstances, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and perform all actions, both regarding management and ownership, provided that certain matters as outlined in the Articles of Association must be based on written approval from the Board of Commissioners.</li> <li>4. In carrying out its duties and authorities, the Board of Directors must act based on decisions determined by the GMS. If the GMS does not specify, then the division of duties and authorities is determined based on the decision of the Board of Directors.</li> </ol> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

### *Duties and Responsibilities of Each Director*

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

The scope of duties for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the absence of stipulation by the GMS, the Board of Directors may determine the delegation of authority and duties of its members through a Board of Directors' resolution.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

The scope of duties and responsibilities of each Director is as follows:

| Jabatan<br>Position | Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab<br>Scope of Duties and Responsibilities                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Direktur Utama      | <p>Direktur Utama memiliki tanggung jawab sebagai berikut:</p> <p>Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlangganan berbasis satelit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan;</li> <li>• Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan;</li> <li>• Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini;</li> <li>• Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku;</li> <li>• Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham;</li> <li>• Mengelola secara langsung fungsi corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs &amp; corporate support;</li> <li>• Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs.</li> </ul> |
| President Director  | <p>The President Director has the following responsibilities:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Leading the Company to establish and maintain market leadership in the satellite-based subscription television industry;</li> <li>• Develop and identify and directly lead the implementation of the Company's business strategy;</li> <li>• Plan, develop, and implement all of the Company's strategies to achieve the Company's mission and objectives;</li> <li>• Update the Company's objectives and work plans in accordance with the latest conditions;</li> <li>• Carry out the Company's responsibilities in accordance with applicable legal and ethical standards;</li> <li>• Act as representatives of the Company and stakeholders including shareholders;</li> <li>• Manage directly the functions of corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs &amp; corporate support;</li> <li>• Develop and implement strategies and policies in all functions managed directly, namely corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs.</li> </ul>                      |

|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Direktur Keuangan | <p>Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran;</li> <li>• Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK;</li> <li>• Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG;</li> <li>• Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya;</li> <li>• Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non-bank, penyedia konten/programmer, supplier dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan;</li> <li>• Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, kreditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai investor relation.</li> <li>• Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten;</li> <li>• Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan.</li> </ul> |
| Finance Director  | <p>The Finance Director has the following responsibilities:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manage the Company's funds effectively and efficiently, both revenue and expenditure;</li> <li>• Prepare the Company's financial statements accurately and on time for consolidation of financial statements with the parent company and to OJK;</li> <li>• Ensure revenue and tax planning have been done properly and correctly for efficient tax payments in accordance with applicable regulations and GCG;</li> <li>• Prepare an annual budget and supervise its implementation;</li> <li>• Maintain good relationships with financial institutions (both bank and non-bank), content providers/programmers, suppliers, and other external parties involved in the management of the Company's funds.</li> <li>• Provide explanations and maintaining good relations with investors, creditors, and the government in performing its function as investor relations.</li> <li>• Manage human resources effectively within their directorate to produce competent human resources.</li> <li>• Manage the operations of the General and Administration Department to ensure it functions well in supporting the Company's operations.</li> </ul>       |

| Jabatan<br>Position | Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab<br>Scope of Duties and Responsibilities                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Direktur Sales      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target penjualan Perseroan tercapai;</li> <li>• Mengamati pasar pelanggan yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan;</li> <li>• Memastikan bahwa tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan penjualan disajikan secara akurat dan tepat waktu;</li> <li>• Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;</li> <li>• Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;</li> <li>• Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;</li> <li>• Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten</li> </ul> |
| Director of Sales   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Develop and implement strategies and policies in the Sales Directorate to ensure the Company's sales targets are achieved;</li> <li>• Observe the growing customer market, to increase the number of customers;</li> <li>• Ensure that the Sales team achieves the targets that have been set and ensure sales reports are presented accurately and on time;</li> <li>• Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction;</li> <li>• Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget;</li> <li>• Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development;</li> <li>• Conduct effective human resource management in directorates that are managed directly to produce competent human resources.</li> </ul>                                                                                |

|                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Direktur Human Resources (HR) & Compliance    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia di tingkat Perseroan meliputi kebijakan perekrutan, pembelajaran dan pengembangan, pengembangan karir, manajemen kinerja dan kompensasi/ tunjangan dan manajemen bakat.</li> <li>• Memastikan kebijakan Perseroan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.</li> <li>• Memastikan kepatuhan atas kebijakan Perseroan maupun kebijakan operasional yang harus dilaksanakan di Perseroan.</li> <li>• Memimpin dan mengkoordinasi fungsi-fungsi yang terkait sumber daya manusia dan kebijakan serta menjamin keselarasan komunikasi dan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.</li> <li>• Memastikan Perseroan serta seluruh Direktorat mempunyai kompetensi untuk melakukan Control &amp; Compliance Self Assessment (CCSA), pengendalian internal dan melakukan eskalasi ke level Group kapan saja diperlukan untuk perbaikan proses.</li> <li>• Memastikan agar pelatihan dan pengembangan SDM berjalan dengan baik untuk mendukung pencapaian tujuan perseroan.</li> </ul> |
| Director of Human Resources (HR) & Compliance | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Develop human resource management strategies and policies at the Company level including recruitment, learning and development, career development, performance management and compensation/ benefits and talent management.</li> <li>• Ensure that the Company's policies are in line with the Company's vision, mission, and values.</li> <li>• Ensure compliance with the Company's policies and operational policies that must be implemented in the Company.</li> <li>• Lead and coordinate functions related to human resources and policies and ensure alignment of communication and clarity of duties and responsibilities in the implementation of duties.</li> <li>• Ensuring that the Company and all Directorates have the competency to perform Control &amp; Compliance Self-Assessment (CCSA), internal control, and to escalate to the Group level whenever necessary for process improvement.</li> <li>• Ensuring that training and development of human resources are effectively conducted to support the achievement of the company's objectives.</li> </ul>     |

| Jabatan<br>Position                | Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab<br>Scope of Duties and Responsibilities                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Direktur Technology & Satellite    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur difungsikan dan berfungsi dengan optimal;</li> <li>• Mengelola seluruh perangkat broadcast dan satelit, meliputi perangkat keras, lunak, dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik;</li> <li>• Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit;</li> <li>• Melakukan penelitian, pengembangan, dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima;</li> <li>• Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;</li> <li>• Mendukung perusahaan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis;</li> <li>• Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.</li> </ul> |
| Director of Technology & Satellite | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Develop and implement strategies and policies in the directorate to ensure that all systems and infrastructures are functioned and function optimally;</li> <li>• Manage all broadcast and satellite devices, including hardware, software, and networks with a high level of security to maintain the quality of viewing and service to customers are performing well;</li> <li>• Coordinating and maintaining relationships with related parties in resolving problems with the quality of impressions or services, related to satellites;</li> <li>• Conduct research, development, and continuous improvement of broadcast and satellite systems, infrastructure, and technology to maintain and improve excellent quality services;</li> <li>• Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget;</li> <li>• Supporting companies in developing new breakthroughs to support business growth and development;</li> <li>• Manage human resources effectively in its directorate to deliver competent human resources.</li> </ul>                                                                        |

#### Direktur Subscriber Management

- Menyusun dan menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Subscriber Management untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur berfungsi secara optimal;
- Memastikan bahwa Tim Subscriber Management mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Subscriber Management disajikan secara akurat dan tepat waktu;
- Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan pelanggan;
- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis;

#### Director of Subscriber Management

- Develop and implement strategies and policies in the Directorate of Subscriber Management to ensure that all systems and infrastructure are functioned optimally;
- Ensure that the Subscriber Management Team achieves the targets that have been set and ensure that the Subscriber Management team's reports are presented accurately and on time;
- Coordinate and maintain relationships with related parties in solving problems with the quality of impressions or services, related to customers;
- Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction;
- Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget;
- Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development.

## Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi

### *Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors*

Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Direksi (BOD Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Direksi secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, waktu dan masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Direksi dan mekanisme pengambilan keputusan, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggung jawaban.

The Company's Board of Directors has established a Board of Directors Charter (BOD Charter) as a guideline for executing its duties and responsibilities. The BOD Charter complies with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The BOD Charter broadly governs membership, term of office, duties, responsibilities and authorities, the conduct of Board of Directors meetings, decision-making mechanisms, values and ethical standards of the position, and reporting and accountability.

## Remunerasi Direksi

### *Remuneration of the Board of Directors*

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2024, total remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp7.396.680.077

The Board of Directors receives remuneration and other benefits, the amount of which refers to the decision of the shareholders as determined in the GMS. The remuneration package for the Board of Directors consists of honorarium and tantiem. The amount of remuneration for the Board of Directors is proposed by the President Commissioner pertaining to recommendation of the Remuneration and Nomination Committee, to be approved by the GMS. The amount of honorarium and tantiem is determined by taking into account the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Directors shall not take and/or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other benefits as determined by the GMS. In 2024, the total remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp7.396.680.077

## Penilaian Kinerja Direksi

### *Board of Directors' Performance Assessment*

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolektif dilakukan secara komprehensif, berjenjang dan berkala.

**Prosedur penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:**

- Direksi menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

**Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:**

- Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan / rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

#### **Pihak yang Melakukan Penilaian**

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

#### **Hasil Penilaian Kinerja Direksi**

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, and the President Director may assess other directors. The performance of the Board of Directors is comprehensively, hierarchically, and periodically evaluated both individually and collectively.

**The performance assessment procedure for the Board of Directors is as follows:**

- The Board of Directors establish Key Performance Indicators (KPIs) containing work plans and goals/targets to be achieved annually and quarterly, detailing the Company's Long-Term Plan (RJPP).
- The Board of Directors report the realization of each KPI target in quarterly and annual reports to the Board of Commissioners individually and collectively for evaluation.
- The evaluation of the Directors' KPIs by the Board of Commissioners is a means of assessing the Directors' accountability at the GMS.

**The performance assessment of the Board of Directors is based on the following general indicators:**

- Execution of leadership, cooperation, communication, and competence;
- Implementation of Corporate Governance practices in every company activity;
- Achievement of the annual business plan;
- Supervision of follow-up actions by the Board of Directors based on findings/recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, or the Financial Services Authority.

The results of the Board of Directors' performance assessment are presented to the GMS and serve as an integral part of considerations for the compensation and incentive schemes for the Board of Directors. The individual performance assessment of each Director is also a key factor for shareholders in deciding whether to dismiss or reappoint the respective Director for the next term of office.

#### **Assessors**

The assessor for the performance assessment of the Board of Directors is the Board of Commissioners, based on the obligations stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

#### **Board of Directors Performance Results**

On the execution of the Company's management duties by the Board of Directors, the GMS and the Board of Commissioners stipulated that the Board of Directors has performed its duties effectively.

## Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

### *Implementation of Board of Directors Duties in 2024*

Selama tahun 2024 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
3. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindak lanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait pengelolaan Perseroan.

## Pelaksanaan Rapat Direksi

### *Board of Directors Meetings*

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar rapat yang sudah dijadwalkan.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2024, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum agenda rapat Direksi membahas masalah operasional dan evaluasi kinerja, perencanaan strategi dan kebijakan serta upaya realisasinya, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS serta hal-hal penting lainnya sesuai kebutuhan.

Throughout 2024, the Board of Directors issued various decisions in operational, financial areas, and other business support areas, as follows:

1. Conducting the Board of Directors meetings and attending joint meetings with the Board of Commissioners.
2. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
3. Supervising and improving internal business processes, including following up on findings from Internal Audit and external auditors.
4. Overseeing performance and issues of subsidiaries; and
5. Carrying out other duties related to the management of the Company.

The policy on Board of Directors meetings refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and the Company's Articles of Association. Board of Directors meetings must be held regularly at least once a month and may also be convened at any time outside the scheduled meetings.

In addition, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

A Board of Directors meeting is deemed valid and entitled to make binding decisions if attended by more than half of the members of the Board of Directors, either in person or represented.

Board meetings may also be conducted via teleconference, video conference, or other electronic media that allow all participants to see, hear, and actively participate in the meeting in real time.

The Board of Directors may also adopt valid resolutions without convening a formal meeting, provided that all members have been notified in writing and have given written approval by signing the proposed resolution. Such decisions shall have the same legal effect as those made in a duly convened meeting.

In 2024, the Board of Directors held 12 meetings. In general, the meeting agendas covered operational matters and performance evaluations, strategic planning and policy including implementation efforts, preparation of annual work plans and budgets, arrangements for the GMS, and other important matters as required.

## Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Attendance Rate of BOD Members in BOD Meetings

| Direksi<br>Board of Directors | Jumlah Rapat<br>Numbers of Meetings | Kehadiran<br>Attendance | %   |
|-------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|-----|
| Endang Mayawati*              | 6                                   | 6                       | 100 |
| Herman Kusno*                 | 6                                   | 6                       | 100 |
| Adita Widyansari*             | 6                                   | 6                       | 100 |
| Henry Wijadi*                 | 6                                   | 6                       | 100 |
| Ruby Budiman                  | 12                                  | 12                      | 100 |
| Yohanes Yudistira             | 12                                  | 12                      | 100 |

\* Efektif sejak tanggal 27 Juni 2024 | Effective since June 27, 2024

### Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan terkait Performa Keuangan, Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan dan Aktivitas Audit Internal Kuartal I, II dan III tahun 2024.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menghadiri 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

### Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

The Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners to discuss matters related to Financial Performance, the Corporate Secretary's Activity Reports, and Internal Audit Activities for the first, second, and third quarters of 2024.

Throughout 2024, the Board of Directors attended 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance rate of the Board of Directors:

## Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Attendance of Directors in the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

| Direksi<br>Board of Directors | Jumlah Rapat Gabungan Dengan<br>Dewan Komisaris<br>Number of Joint Meetings with the<br>Board of Commissioners | Kehadiran<br>Attendance | %   |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----|
| Endang Mayawati*              | 2                                                                                                              | 2                       | 100 |
| Herman Kusno*                 | 2                                                                                                              | 2                       | 100 |
| Adita Widyansari*             | 2                                                                                                              | 2                       | 100 |
| Henry Wijadi*                 | 2                                                                                                              | 2                       | 100 |
| Ruby Budiman                  | 3                                                                                                              | 3                       | 100 |
| Yohanes Yudistira             | 3                                                                                                              | 3                       | 100 |

\* Efektif sejak tanggal 27 Juni 2024 | Effective since June 27, 2024

## Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS

Attendance Rate of the Board of Directors at GMS

| Direksi<br>Board of Directors | Jumlah RUPS<br>Number of GMS | Kehadiran<br>Attendance | %   |
|-------------------------------|------------------------------|-------------------------|-----|
| Endang Mayawati               | 2                            | 2                       | 100 |
| Herman Kusno                  | 2                            | 2                       | 100 |
| Adita Widyansari              | 2                            | 2                       | 100 |
| Henry Wijadi                  | 2                            | 2                       | 100 |
| Ruby Budiman                  | 2                            | 2                       | 100 |
| Yohanes Yudistira             | 2                            | 2                       | 100 |

## Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors' Competence Development

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi di halaman 69 dalam laporan tahunan ini.

Information regarding training and/or competence enhancement of members of the Board of Directors is presented in the Competency Development section on page 69 of this annual report.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota organ pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor Perseroan telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

The Company does not have any committees under the Board of Directors. However, the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities is supported by key supporting functions, such as the Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.

The Board of Directors regularly assesses and evaluates the performance of these supporting functions. The evaluation generally covers the execution of duties and responsibilities, commitment and integrity, analytical capabilities related to the Company's financial and operational aspects, as well as the quality of advice and recommendations provided in relation to the Company's management.

In 2024, the Board of Directors concluded that the Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations functions performed effectively in accordance with the responsibilities assigned to each supporting unit.

# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan ruang lingkup tugas dan wewenang sebagai mana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is responsible for supervising the policies carried out by the Board of Directors in relation to the management of the Company and for providing advice to the Board of Directors, within the scope of duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

# Komposisi Dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024

## Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2024

Berdasarkan RUPS Tahunan Tanggal 27 Juni 2024, Rapat menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, the Meeting reaffirmed the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

# Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Meeting

| Nama<br>Name    | Jabatan<br>Position                                 | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                          | Masa Jabatan<br>Term of Office                                                             |
|-----------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ruby Panjaitan  | Komisaris Utama<br>President<br>Commissioner        | RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024<br>Annual GMS dated Juni 27, 2024 | Sampai dengan ditutupnya RUPS<br>Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual<br>GMS |
| Rachmat Nurhadi | Komisaris<br>Commissioner                           | RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024<br>Annual GMS dated Juni 27, 2024 | Sampai dengan ditutupnya RUPS<br>Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual<br>GMS |
| Ahmad Rofiq     | Komisaris Independen<br>Independent<br>Commissioner | RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2021<br>Annual GMS dated July 26, 2021 | Sampai dengan ditutupnya RUPS<br>Tahunan 2026<br>Until the close of the 2026 Annual<br>GMS |

# Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

## Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas, Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

The duties, authorities, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are regulated in Article 18 of the Company's Articles of Association, which briefly includes the following:

- Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan untuk
- The Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise and advise the Board of Directors on the management policies carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company's business

kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan komite lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berwenang untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan dan/atau melalaikan kewajibannya.

for the benefit of the Company in accordance with the Company's vision, mission, and objectives, with good faith, full responsibility, and applying the principle of prudence.

2. At any time during the Company's office hours, the Board of Commissioners has the right to enter buildings and premises or other places used or controlled by the Company and has the right to inspect all books, letters, and other evidence, check and match the cash situation and others, and has the right to be informed on all actions taken by the Board of Directors.
3. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors about anything necessary for the Board of Commissioners.
4. To support the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, and other committees in accordance with the provisions of capital market regulations.
5. At any time, the Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the said member acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations and/or harms the purposes and objectives of the Company and/or neglects their duties.

## Pedoman Dan Kode Etik Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Dewan Komisaris secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

## Komisaris Independen

### Independent Commissioners

Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, maka keberadaan 1 (satu) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimaksud, yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter has been in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners Charter broadly regulates membership, term of office, duties, responsibilities and authorities, the conduct of Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, values and ethical standards of the position, and reporting and accountability.

The Independent Commissioner represents the interests of minority shareholders in overseeing the performance of the Company, in accordance with POJK No. 33/2014.

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, hence the presence of 1 (one) Independent Commissioner meets the requirements of the Financial Services Authority, which is at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

## Remunerasi Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Remuneration

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2024, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp1.308.272.727,-

The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, the amount of which is based on the decision of the shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders (GMS). The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorarium and tantiem (performance bonus). The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed by the President Commissioner based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee for approval at the GMS. The amount of honorarium and tantiem is determined by taking into consideration the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners do not take or receive any personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities that have been approved by the GMS. In 2024, the total remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp1.308.272.727,-

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolektif dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku.

The performance of the Board of Commissioners is assessed collegially during the Annual GMS, where the performance results are presented through the Board of Commissioners' report on the execution of duties to the Shareholders. The GMS subsequently grants full release and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Commissioners for their management and supervisory duties during the financial year.

## Pihak yang Melakukan Penilaian

### Assessors

Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

The Shareholders at the GMS implement the performance assessment of the Board of Commissioners based on obligations stated in the relevant laws and regulations and the Articles of Association as well as mandates from the Shareholders.

## Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Performance Assessment Results

Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Following the execution of supervisory and advisory duties performed by the Board of Commissioners, the GMS concluded that the Board of Commissioners has executed appropriate duties.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

### Board of Commissioners Duties Implementation in 2024

Selama tahun 2024 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
4. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
5. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal control dan tata kelola di Perseroan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners regularly monitored the Company's activities, discussed matters related to the Company's management, and reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors as well as the performance of the supporting committees under the Board of Commissioners.

The following is an overview of the duties performed by the Board of Commissioners throughout 2024:

1. The Board of Commissioners held 6 (six) meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners held meetings with the Committees under the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners participated in the AGMS and EGMS.
4. The Board of Commissioners conducted supervision and monitoring of the Company's business development and strategic issues.
5. The Board of Commissioners conducted supervision and monitoring of the implementation of internal control and governance within the Company.

## Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

### Board of Commissioners Meeting Implementation in 2024

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada POJK No.33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu)kali dalam dua bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu- waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

The Meeting Policy of the Board of Commissioners refers to POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners' meetings must be held regularly at least once every 2 (two) months and can be held at any time upon request from one or more members of the Board of Commissioners.

A meeting of the Board of Commissioners is valid and can be conducted and is entitled to make binding decisions if  $\frac{1}{2}$  (half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing, and all members give written approval of the proposed resolutions by signing the approval. Decisions made in this manner shall have the same legal force as decisions lawfully made in a formal meeting of the Board of Commissioners.

In 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, including both internal meetings and meetings with committees. Below is a recap of the attendance rate of the Board of Commissioners in these meetings:

### Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris

Attendance Rate of BOC Members in BOC Meetings

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Jumlah Rapat<br>Numbers of Meetings | Kehadiran<br>Attendance | %   |
|-------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|-----|
| Ruby Panjaitan*                           | 3                                   | 3                       | 100 |
| Rachmat Nurhadi*                          | 3                                   | 3                       | 100 |
| Ahmad Rofiq                               | 6                                   | 6                       | 100 |

\* Efektif pada tanggal 27 Juni 2024 | Effective since Juni 27, 2024

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

Selama tahun 2024, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least once every 4 (four) months.

The joint meetings discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. In this forum, the Board of Commissioners may also provide input and suggestions regarding corporate action plans prepared by management.

During 2024, the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 3 (three) times, with the following attendance rate

### Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners & Directors' Joint Meetings

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Jumlah Rapat<br>Numbers of Meetings | Kehadiran<br>Attendance | %   |
|-------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|-----|
| Ruby Panjaitan*                           | 2                                   | 2                       | 100 |
| Rachmat Nurhadi*                          | 2                                   | 2                       | 100 |
| Ahmad Rofiq                               | 3                                   | 3                       | 100 |

## Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS

Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Jumlah RUPS<br>Number of GMS | Kehadiran<br>Attendance | %   |
|-------------------------------------------|------------------------------|-------------------------|-----|
| Ruby Panjaitan                            | 2                            | 2                       | 100 |
| Rachmat Nurhadi                           | 2                            | 2                       | 100 |
| Ahmad Rofiq                               | 2                            | 2                       | 100 |

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Competency Development

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi dalam laporan tahunan ini.

Information regarding training and/or competency enhancement of members of the Board of Commissioners can be found in the Competency Development section of this annual report.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

The implementation of the duties of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as supporting committees of the Board of Commissioners, starting from the formulation of strategy, followed by monitoring and supervising the implementation of the designed strategy, up to the evaluation of the Company's performance.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite

In general, the Board of Commissioners views that all Committees have carried out their duties efficiently based on GCG principles and the Company's objectives. This assessment is based on the reports on the execution of duties and responsibilities submitted by each committee.

## KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners of the Company, and to achieve efficient and effective results, the Company has developed and approved a working guide in the form of an Audit Committee Charter.

## Komposisi dan Profil Komite Audit

### Composition and Profile of the Audit Committee

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen sebagai berikut:

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and comprises the following independent parties:

| Nama<br>Name             | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                                                                                 | Masa Jabatan<br>Tenure                                                       |
|--------------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Ahmad Rofiq              | Ketua<br>(Chairman) | Surat Persetujuan Dewan Komisaris<br>No: 017/MSKY-Kep.Kom/VIII/2020<br>Board of Commissioners Resolution<br>No: 017/MSKY-Kep.Kom/VIII/2020 | 18 Agustus 2020 -<br>18 Agustus 2025<br>August 18, 2020 -<br>August 18, 2025 |
| Mohamed Idwan Ganie      | Anggota<br>(Member) | Surat Persetujuan Dewan Komisaris<br>No: 023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022<br>Board of Commissioners Resolution<br>No: 023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022 | 22 Agustus 2022 -<br>22 Agustus 2027<br>August 22, 2022 -<br>August 22, 2027 |
| Beti Puspitasari Santoso | Anggota<br>(Member) | Surat Persetujuan Dewan Komisaris<br>No: 023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022<br>Board of Commissioners Resolution<br>No: 023/MSKY-Kep.Kom/VIII/2022 | 22 Agustus 2022 -<br>22 Agustus 2027<br>August 22, 2022 -<br>August 22, 2027 |

## Profil Anggota Komite Audit

### Audit Committee Profile

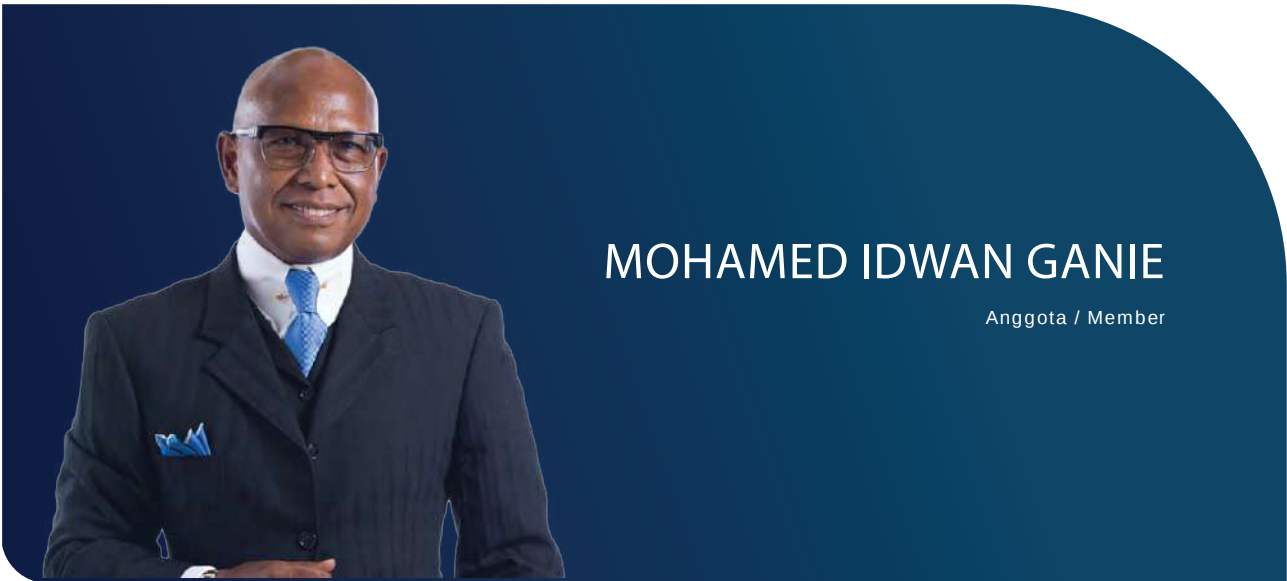
AHMAD ROFIQ  
Ketua / Chairman

Profil Ahmad Rofiq disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The profile of Ahmad Rofiq is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

Sementara profil anggota Komite Audit, Mohamed Idwan Ganie dan Beti Puspitasari Santoso dapat dilihat dibawah ini:

While the profile of Mohamed Idwan Ganie and Beti Puspitasari Santoso are as follows:



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2006.

Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSI Arb). Dr. Ganie mempunyai ijin praktek hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal. Pada saat ini beliau juga partner senior pada firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo di Jakarta di bidang transaksi dan perselisihan komersial.

Dr. Ganie adalah Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS) dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI). Dr. Ganie adalah anggota berbagai organisasi profesi dalam dan luar negeri dan juga anggota dewan Global Leadership Board pada US-ASIA Institute (USAI) di Washington DC.

Dalam bidang peradilan, Dr. Ganie adalah arbiter pada lembaga arbitrase domestik dan internasional, antara lain pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) di Kuala Lumpur dan Court of Arbitration for Sport (CAS) di Lausanne. Dr. Ganie juga secara teratur bertindak sebagai saksi ahli hukum Indonesia di badan peradilan dalam dan luar negeri.

Di bidang akademik Dr. Ganie adalah pengajar mata kuliah Penelusuran Literatur dan Penulisan Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI). Dr. Ganie telah banyak mempublikasikan tulisan hukum di dalam dan luar negeri, terakhir di tingkat internasional edisi ke-3 buku "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Belanda) dan secara teratur adalah pembicara di dalam dan luar negeri tentang berbagai materi hukum Indonesia dan internasional.

Dr. Ganie secara teratur menerima berbagai penghargaan dalam dan luar negeri di bidang profesi sebagai konsultan hukum di bidang arbitrase/litigasi dan manajemen kantor hukum, antara lain dari Lawyers Monthly di London beberapa kali sebagai salah satu dari 100 lawyer terbaik di dunia, dari Asian Legal Business di Singapura (dimiliki oleh Thomson Reuters Publication) sebagai Indonesian Managing Partner of the Year (2017) dan pada tahun 2020 di Hongkong oleh Asia Mena Inhouse Community (untuk beberapa tahun berturut-turut) sebagai "Commended/External Counsel of the Year" untuk daerah Asia, Africa dan Timur Tengah.

Selama tahun 2024, beliau telah mengikuti seminar atau kongres sebagai berikut:

- Managing Partner Club dengan topik "Dialogue 8 - Law BD is Evolving Quicker than most Firms Appreciate";
- HKHPM (5 SKP) dengan topik Perkembangan terbaru Peer to Peer Lending (P2P Lending) di Indonesia berdasarkan

An Indonesian Citizen, born in 1955. Currently, he serves as an Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 2006.

Dr. Ganie graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia (SH), obtained a Doctorate in Law from the University of Hamburg (Dr.), and holds the title of Fellow from the Singapore Institute of Arbitrators (FSI Arb). He is licensed to practice law as an Advocate and is also a Licensed Capital Market Legal Consultant. Currently, he is a Senior Partner at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm in Jakarta, specializing in commercial transactions and disputes.

Dr. Ganie serves as the Chairman of the Indonesian Association of Competition Law Consultants (PERKUMPUS) and the Chairman of the Indonesian Sports Arbitration Board (BAKI). He is also a member of various domestic and international professional organizations, as well as a member of the Global Leadership Board at the US-Asia Institute (USAI) in Washington, D.C.

In the judiciary field, Dr. Ganie serves as an arbitrator in both domestic and international arbitration institutions, including the Indonesian National Arbitration Board (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) in Kuala Lumpur, and the Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne. Dr. Ganie also regularly acts as an expert witness in Indonesian law before both domestic and international courts.

In the academic field, Dr. Ganie is a lecturer in Legal Research and Legal Writing at the Faculty of Law, University of Indonesia (FHUI). He has published numerous legal writings both domestically and internationally, most recently contributing to the third edition of the book "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Netherlands). He is also a regular speaker at national and international events, discussing various aspects of Indonesian and international law.

Dr. Ganie regularly receives various domestic and international awards in the legal profession as a legal consultant in the fields of arbitration/litigation and law firm management, including multiple recognitions from Lawyers Monthly in London as one of the 100 best lawyers in the world, from Asian Legal Business in Singapore (a Thomson Reuters publication) as Indonesian Managing Partner of the Year (2017), and in 2020 in Hong Kong by Asia Mena Inhouse Community (for several consecutive years) as "Commended/External Counsel of the Year" for the Asia, Africa, and Middle East regions.

Throughout 2024, he has attended the following seminars and congresses:

- Managing Partner Club with the topic "Dialogue 8 - Law BD is Evolving Quicker than most Firms Appreciate";
- HKHPM (5 CPD credits) with the topic: Latest Developments in Peer-to-Peer (P2P) Lending in Indonesia based on the

peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/POJK/2022 tentang layanan Pendanaan berbasis Teknologi Informasi;

- Managing Partner Club dengan topik " Dialogue 9-T Shape Lawyer";
- Managing Partner Club dengan topik "Dialogue 10 - Lessons learned on Law Firm Culture and Performance through achieving a Successful Merger";
- Yayasan Imran Ganie dengan topik " PKPA Legal Opinion";
- SIAC Jakarta Conference dengan topik " International Arbitration; Effective Management, Strategies and Emerging Trends in Indonesia".

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2022 on Information Technology-Based Lending Services;

- Managing Partner Club with the topic " Dialogue 9-T Shape Lawyer";
- Managing Partner Club with the topic "Dialogue 10 - Lessons learned on Law Firm Culture and Performance through achieving a Successful Merger";
- Yayasan Imran Ganie with the topic " PKPA Legal Opinion";
- SIAC Jakarta Conference with the topic " International Arbitration; Effective Management, Strategies and Emerging Trends in Indonesia".

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



BETI PUSPITASARI SANTOSO

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Beti Puspitasari Santoso menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001- 2005) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009- 2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

Indonesian Citizen, born in 1959. Beti Puspitasari Santoso serves as an Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015, as stipulated in the Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 95 dated July 27, 2015.

Previously, she held positions at Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995), with her last position as Branch Manager, Associate Director of PT MNC Investama Tbk (1996-1999), and Director of PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

She has served as Chairman of the Committee of the Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2001-2005) and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). From 2004 to 2007, she was Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), then returned to the same position from 2009 to 2013, prior to serving as Vice President Director of RCTI (2013-2014).

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

Selama tahun 2024, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2023 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

She obtained a bachelor's degree in economics from Parahyangan University, Bandung, in 1985.

Throughout 2024, she participated in various competency development programs (trainings), including the MNC Forum 2023, organized by the Company, as detailed in the Competency Development subsection of this Annual Report.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Independensi Komite Audit

### Audit Committee Independency

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang dari luar Perseroan.

The independence of the Company's Audit Committee is evident from its membership composition, which consists of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) external members.

## Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Dalam rangka membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

To support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Audit Committee is entrusted with several responsibilities, which are broadly outlined in the Audit Committee Charter as follows:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountant regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of engagement, and fees.
5. Reviewing audit process performed by the Internal Auditor and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor.
6. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors, in the event that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Examining and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information about the Company.

## Wewenang Komite Audit

### The Authority of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and other necessary resources.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and internal audit officer, risk management, and the Public Accountant, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Engaging independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary).
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

### Implementation of the Audit Committee's Activities

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2024. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun 2024. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian.
2. Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.
3. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.
4. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.

Pertaining to the Company's Audit Committee Charter, the implementation of the Audit Committee's activities in 2024 was as follows:

1. The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, which were audited by the External Auditor, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) & Partners. The discussion on the Consolidated Financial Statements covered the impact of the implementation of PSAK and ISAK standards, which became effective in 2024. The External Auditor and the Audit Committee also reviewed critical accounting considerations in subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, and key issues and transactions in 2024. The Audited Consolidated Financial Statements were issued with an unqualified opinion.
2. Regarding the audit engagement with the External Auditor, the Audit Committee concluded that the audit process was conducted with high integrity and professionalism, with no indications of a conflict of interest that could compromise the Auditor's independence.
3. The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial condition, as reflected in the Consolidated Financial Statements for Q1, Q2, Q3, and Q4 of the current year.
4. The Audit Committee reviewed legal activities, including the Company's compliance with prevailing laws and regulations, as well as adherence to disclosure obligations to capital market regulatory agencies. The Audit Committee also discussed the Company's litigation processes, covering newly emerging cases in the current year and the developments of cases from previous years.

- Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2024, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2024 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
- Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas risk assessment dan Whistleblowing System (WBS).
- Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

- The Audit Committee reviewed the internal audit activities for 2024, as well as the implementation of follow-up actions on findings made by the Internal Audit Unit. The audit activities carried out by the Internal Audit Unit up to Q4 2024 were categorized based on assignments per business line.
- The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment and the Whistleblowing System (WBS).
- The Audit Committee reviewed complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- The Audit Committee has maintained the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

## Rapat Komite Audit

### Audit Committee Meetings

Pada tahun 2024, rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada bulan Maret, April, Juli dan Oktober sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, yang menyebutkan pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

In 2024, the Audit Committee convened four times in March, April, July, and October in compliance with prevailing laws and the Company's Audit Committee Charter, which mandates that meetings be held at least once every 3 (three) months.

| Komite Audit<br>Audit Committee | Jumlah Rapat Komite Audit<br>Number of Audit Committee Meetings | Kehadiran<br>Attendance | %   |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------|-----|
| Ahmad Rofiq                     | 4                                                               | 4                       | 100 |
| Mohamed Idwan Ganie             | 4                                                               | 4                       | 100 |
| Beti Puspitasari Santoso        | 4                                                               | 4                       | 100 |

Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

All meetings are documented in the minutes of the meeting, which are signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in executing its supervisory function and ensures that the nomination process for strategic management positions and the determination of remuneration amounts are conducted objectively, effectively, and efficiently.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee also provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of salaries/ honoraria, bonuses, and allowances for the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company, including the structure, criteria, and implementation of long-term incentives for the Directors.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk No. 028/MVN-Kep.Kom/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is in line with the Decision of the Board of Commissioners of PT MNC Sky Vision Tbk No. 028/MVN-Kep.Kom/X/2022 dated October 12, 2022.

## Keanggotaan dan Profil Committee Members And Profiles

Per tanggal 31 Desember 2024, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition and membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

| Nama<br>Name    | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Masa Jabatan<br>Tenure                                     |
|-----------------|---------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Ahmad Rofiq     | Ketua<br>(Chairman) | No.009/MSKY-Kep.Kom/IV/2024                | 1 Juli 2024 – 30 Juni 2029<br>July 1, 2024 – June 30, 2029 |
| Rachmat Nurhadi | Anggota<br>(Member) | No.057/MSKY-Kep.Kom/VII/2024               | 1 Juli 2024 – 30 Juni 2029<br>July 1, 2024 – June 30, 2029 |
| Septavia        | Anggota<br>(Member) | No.009/MSKY-Kep.Kom/IV/2024                | 1 Juli 2024 – 30 Juni 2029<br>July 1, 2024 – June 30, 2029 |

## Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Profile

### Ahmad Rofiq

Ketua / Chairman

Profil Ahmad Rofiq disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The profile of Ahmad Rofiq is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

### Rachmat Nurhadi

Anggota / Member

Profil Rachmat Nurhadi disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The profile of Rachmat Nurhadi is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

### Septavia

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada September 1985 di Tanjungpinang. Berpendidikan Bachelor of System Information dari Universitas Binus (2007). Saat ini beliau menjabat sebagai Head of HR PT. MNC Vision Network, Head of HR MNC Sky Vision. Beberapa posisi yang pernah dijabat sebelumnya Head of HR Infokom Elektrindo dan Head of HR MNC Tencent. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjadi HR Manager di PT. ZTE Indonesia. Dan sejak Oktober 2014 terus berkarir di MNC Group.

Indonesian citizen, born in September 1985 in Tanjungpinang. He holds a Bachelor's degree in Information Systems from Binus University (2007). He currently serves as the Head of HR at PT MNC Vision Networks and Head of HR at MNC Sky Vision. His previous positions include Head of HR at Infokom Elektrindo and Head of HR at MNC Tencent. Prior to joining the Company, he served as HR Manager at PT ZTE Indonesia. Since October 2014, he has continued his career within the MNC Group.

## Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah disahkan tanggal 18 Maret 2019. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

The Company's Nomination and Remuneration Committee has an established Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified on March 18, 2019. This Charter serves as a guideline for the Committee in carrying out its duties and responsibilities independently, objectively, effectively, and transparently, while ensuring accountability and acceptability to all relevant stakeholders.

## Independensi Komite Remunerasi dan Remunerasi

### Nomination and Remunerations Committee Independence

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Based on the Charter, the Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities independently.

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Duties and Responsibilities

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

The Committee is tasked with and responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited to the following matters:

#### Fungsi Nominasi

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
  - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
  - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.

#### Nomination Functions

- a. Formulating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
  - The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - Policies and criteria required in the nomination process;
  - Evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - Development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- b. Providing recommendations on candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders of the Company.
- c. Determining criteria to be applied in identifying, reviewing, and approving candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners. In doing so, the Committee will apply the principle that every candidate must be capable and suitable for the position in question and must meet the qualifications for the position, including relevant experience, capabilities, and other relevant factors.

- d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

#### Fungsi Remunerasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
  - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
  - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
  - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
- e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
  - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
  - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
  - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
  - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
  - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
  - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
- g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

- d. Carrying out the nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as mentioned above.

#### Remuneration Functions

- a. Conduct evaluations of the remuneration policy and assess the alignment of its implementation from time to time.
- b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, to be submitted at the Company's General Meeting of Shareholders.
- c. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on established criteria as part of the assessment process.
- d. The Committee is required to carry out remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, including:
  - Preparing the remuneration structure, which includes fixed and variable components such as salaries, honorariums, incentives, and allowances;
  - Formulating policies on the remuneration structure;
  - Determining the amount within the remuneration structure.
- e. The structure, policy, and amount of remuneration must be appropriate, fair, and measurable by taking into account:
  - The prevailing remuneration within the industry sector relevant to the Company's line of business from time to time;
  - The Company's financial performance and fulfillment of its financial obligations;
  - The individual performance achievements of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
  - The performance, duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
  - The Company's short- and long-term performance goals and achievements in line with its strategic objectives;
  - A balance between fixed and variable allowances, with attention to the fairness and overall remuneration of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- f. The Committee may consider input from other members of the Board of Directors or Board of Commissioners regarding the policies to be recommended.
- g. The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year.

# Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Procedures, Basis for Determining, and Structure of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dalam industrinya; serta
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:

- Gaji
- Honorarium;
- Insentif; dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

The Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy and/or amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by considering:

- The duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance.
- The performance targets or individual performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- The remuneration applicable in the industry according to similar business activities and the scale of business within its industry.
- The balance between fixed and variable allowances.

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may include:

- Salary
- Honorarium;
- Incentives; and/or
- Fixed and/or variable allowances.

## Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Tahun 2024

### Implementation of Duties and Responsibilities of Remuneration Committee in 2024

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Komite Remunerasi sebagai berikut:

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with the following attendance rate of the Remuneration Committee:

| Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration<br>Committee | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Kehadiran<br>Attendance | %   |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------|-----|
| Ahmad Rofiq                                                                | 3                                  | 3                       | 100 |
| Tito Abdullah*                                                             | 3                                  | 1                       | 30  |
| Rachmat Nurhadi                                                            | 3                                  | 2                       | 70  |
| Septavia                                                                   | 3                                  | 3                       | 100 |

\*Mengundurkan diri bulan Mei 2024 | Resigned on May, 2024

## Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Tahun 2024

### Implementation of the Remuneration Committee's Duties and Responsibilities in 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding: the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; policies and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on pre-established benchmarks as a basis for assessment.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on development programs to enhance the capabilities of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Submitted recommendations of qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for further submission to the General Meeting of Shareholders.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration.
6. Assisted the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sebagai sebuah Perseroan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menjamin keterbukaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat umum, yang fungsinya dipegang oleh Sekretaris Perusahaan atau Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan strategi usaha Perusahaan dengan menjaga serta menjembatani hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam memastikan Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai organ penghubung Perseroan (liaison oficer) dengan publik internal Perseroan sendiri dan publik eksternalnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk senantiasa memastikan terjadinya alur komunikasi yang baik, salah

As a Public Company, the Company shall ensure transparency of its information to Shareholders, Stakeholders, and the general public, a function held by the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary's role is to support the execution of the Board of Directors and Board of Commissioners' duties in implementing the Company's business strategies by maintaining and bridging relationships between the Directors, the Board of Commissioners, Shareholders, and other stakeholders. Moreover, the Corporate Secretary plays a crucial role in ensuring that the Company complies with capital market regulations.

The appointment of the Corporate Secretary is based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. As the liaison officer of the Company with both its internal and external public, the Corporate Secretary is responsible for ensuring good communication flow, for instance by organizing the GMS and providing access to information about the Company to the public.

satunya dengan menyelenggarakan RUPS serta menyediakan akses terkait informasi mengenai Perseroan bagi masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan kepatuhan Perseroan, melalui pemeliharaan informasi dan pemutakhiran terkait peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan, dan administrasi dokumen penting Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Corporate Secretary also ensures the Company's compliance by maintaining and updating information related to regulations that affect the Company and managing important documents. The Corporate Secretary is appointed, dismissed, and reports directly to the President Director.

## Profile Sekretaris Perusahaan

### Profile of the Corporate Secretary

# MUHARZI HASRIL

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary



Bapak Muharzi Hasril, Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1972. Meraih gelar Sarjana Teknik di bidang telekomunikasi dari Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta tahun 1996. Beliau mengawali karier sebagai Regulatory Staff di salah satu perusahaan satelit PT Media Citra Indostar (MCI) pada tahun 1997.

Mr. Muharzi Hasril, an Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1972. He earned a Bachelor's degree in Engineering, majoring in Telecommunications, from the National Institute of Science and Technology (ISTN) Jakarta in 1996. He began his career as a Regulatory Staff at a satellite company, PT Media Citra Indostar (MCI), in 1997.

Kemudian pada 2004 – 2012, beliau berkarier di PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY) sebagai Senior Manager Regulatory Affair & Corporate Support. Sampai dengan September 2018, beliau menjabat sebagai Corporate Secretary PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY). Kemudian karier beliau berlanjut sebagai Division Head of Governmental Relation & Regulatory Affair PT. MNC Vision Networks Tbk (IPTV) pada tahun 2018.

From 2004 to 2012, he worked at PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) as Senior Manager of Regulatory Affairs & Corporate Support. Up until September 2018, he served as Corporate Secretary of PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY). His career then continued as Division Head of Governmental Relations & Regulatory Affairs at PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) in 2018.

Sepanjang kariernya, beliau turut aktif dalam mengelola berbagai asosiasi. Salah satunya, beliau bertindak sebagai pendiri Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI) di tahun 1998 dan menjabat sebagai Kepala Regulasi dan Kebijakan ASSI hingga tahun 2017. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal pada Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) pada periode 2011-2014. Kemudian, Beliau aktif sebagai Wakil Ketua Bidang Penyiaran di Kamar Dagang Indonesia (KADIN). Sejak 2016, beliau juga tercatat sebagai Sekretaris Jenderal di Asosiasi Penyelenggara

Throughout his career, he has also been actively involved in managing various associations. Among them, he was a founder of the Indonesian Satellite Association (ASSI) in 1998 and served as Head of Regulation and Policy at ASSI until 2017. In addition, he once served as Deputy Secretary General of the Indonesian Telematics Society (Mastel) during the 2011–2014 period. He has also been active as Vice Chairman for Broadcasting Affairs at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). Since 2016, he has served as Secretary General of the Indonesian Multimedia Service

Multimedia Indonesia (APMI) serta pada tahun 2021 lalu, beliau terpilih pada November 2021 sebagai Sekretaris Jenderal Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL).

Providers Association (APMI). Furthermore, in November 2021, he was elected as Secretary General of the Telecommunication Network Providers Association (APJATEL).

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

### Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab internal sebagai berikut:

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS.
2. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan menyusun risalah rapat;
4. Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia.
5. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya.
6. Melaporkan informasi aksi korporasi kepada Bapepam-LK OJK dan BEI.
7. Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab.
8. Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerja sama dengan departemen legal.
9. Menyusun Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedures/SOP) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan corporate event, dan pengelolaan situs web Perseroan.
10. Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut.
11. Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan.

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam

The Corporate Secretary has the following internal duties and responsibilities:

1. Preparing the organization of the GMS.
2. Coordinating and attending Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Preparing invitations, schedules, agendas, materials, and compiling the minutes of meetings.
4. Managing investor relations activities, maintaining relationships between the Company and capital market participants, capital market authorities, and the Indonesia Stock Exchange.
5. Managing and storing documents related to the Company's activities, including minutes of Board of Directors meetings, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Shareholders Register, the Company's Special Register, and other important Company documents.
6. Reporting corporate action information to OJK and IDX.
7. Ensuring that information for all stakeholders is available in a timely, accurate, and accountable manner.
8. Keeping up with developments in the capital market and providing relevant and up-to-date information to the Board of Directors, in cooperation with the legal department.
9. Preparing Standard Operating Procedures (SOPs) for the duties of the Corporate Secretary, including SOPs for protocol duties, the implementation of corporate events, and management of the Company's website.
10. Providing input and reports to the Board of Directors and Board of Commissioners based on analysis of regulatory developments.
11. Ensuring that the Company has complied with information disclosure requirements in accordance with prevailing laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitoring developments in laws and regulations, particularly in the area of Capital Markets;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the Capital Markets sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners

melaksanakan tata kelola perusahaan dengan cara:

- Menyampaikan laporan berkala kepada OJK secara tepat waktu;
  - Keterbukaan informasi kepada publik;
  - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan seluruh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
  - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung dan memelihara hubungan yang baik antara Perusahaan dengan OJK, BEI, Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya;
5. Memastikan ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh pemegang saham sesuai kebutuhan pada situs web Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

- Menyiapkan dan menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada OJK dan Bursa;
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa pada tanggal 27 Juni 2024;
- Menyampaikan Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun buku 2023; dan
- Mengkoordinir dan merencanakan kegiatan CSR.

in implementing corporate governance by:

- Submitting periodic reports to the OJK in a timely manner;
  - Ensuring information disclosure to the public;
  - Organizing and documenting all General Meetings of Shareholders; and
  - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison and maintaining good relationships between the Company and the OJK, IDX, shareholders, and other stakeholders;
5. Ensuring the availability of information accessible to shareholders as needed through the Company's website.

Throughout 2024, the Corporate Secretary of the Company carried out the following duties and activities:

- Prepared and submitted periodic and incidental reports to OJK and Stock Exchange;
- Organized and documented the Annual GMS and Extraordinary GMS held on June 27, 2024;
- Submitted the Annual and Sustainability Report of the Company for the fiscal year 2023; and
- Coordinated and planned Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

## Pelatihan Sekretaris Perusahaan

### Training for the Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan tidak ada pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti.

Throughout 2024, the Corporate Secretary did not participate in any training or competency development programs.

## UNIT AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Unit

Perseroan senantiasa meningkatkan nilai dan mutu pelayanannya dengan memperbaiki kinerja operasionalnya melalui suatu proses Audit Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 001/MSKY-OJK/ II/16 tertanggal 15 Februari 2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan ingin memberikan suatu keyakinan (assurance) kepada para pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan secara profesional dan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan.

The Company continually enhances the value and quality of its services by improving operational performance through an internal audit process conducted by the Internal Audit Unit. The formation of the Company's Internal Audit team is based on Financial Services Authority Regulation No. 001/MSKY-OJK/II/16 dated February 15, 2016, concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Through the Internal Audit Unit, the Company aims to provide assurance to stakeholders that its business activities are conducted professionally and are continuously evaluated and improved through a systematic approach to internal control systems, risk management, and the implementation of GCG.

## Profil Kepala Unit Audit Internal

### Profile of the Internal Audit Unit Head

Kepala Audit Internal Perseroan sejak 27 Agustus 2023 dijabat oleh Bapak Faisal Tanzil. Beliau ditunjuk berdasarkan SK Direksi No. 220/HRD-SKD-MNCSV/VIII/2023 Tanggal 21 Agustus 2023 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**Faisal Tanzil**, Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada tahun 1981. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya adalah sebagai Dept. Head of Internal Audit PT MNC Digital Entertainment Tbk sejak 28 Agustus 2018.

Beliau meniti karir pada PT Dua Putra Utama Makmur Tbk pada tahun 2015 hingga 2018 sebagai Head of Internal Audit. Beliau lulus Sarjana Strata 1 di Universitas Gunadarma Depok dengan konsentrasi Akuntansi dan bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE).

The Head of the Company's Internal Audit is held by Mr. Faisal Tanzil since August 27, 2023. He was appointed based on Board of Directors Decree No. 220/HRD-SKD-MNCSV/VIII/2023 dated August 21, 2023, and has been reported to the Chief Executive of Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK).

Faisal Tanzil, an Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1981. Some of the positions he has held include Dept. Head of Internal Audit at PT MNC Digital Entertainment Tbk since August 28, 2018.

He built his career at Indonesia Dua Putra Utama Makmur Tbk from 2015 to 2018 as Head of Internal Audit. He earned his Bachelor's degree from Gunadarma University in Depok, majoring in Accounting, and holds a Bachelor of Economics in Accounting (SE).

## Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sertifikasi Profesi.

### Human Resource Capability Development Program and Professional Certification

Dalam meningkatkan kualitas personil Unit Audit Internal Perseroan, para personil tim Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Di tahun 2024, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

1. Institute of Internal Auditors Indonesia: Town Hall Meeting: Highlights of the new Global Internal Audit Standards
2. Yayasan Pendidikan Internal Audit: Webinar: Internal Auditor's Readiness in Facing Cyber Attacks
3. IAPI: Praktik Manajemen Pajak Berbasis Model Segitiga Transaksi
4. OJK: Inspiring Talkshow: Kuat Integritas, Kaya Kreativitas
5. IIAC: Developing an Integrated Anti Fraud, Compliance & Ethic Program
6. Revolution Mind Indonesia: Fraud Investigator
7. IRMAPA: Data-Driven Resilience: Shaping the future of enterprise risk management
8. IRMAPA: Unlocking Potential: Become a Trusted Advisor
9. OJK: Risk & Governance Summit 2024

To enhance the quality of personnel in the Internal Audit Unit, team members have participated in various professional development programs aimed at improving their knowledge and skills, among others:

In 2024, he has attended the following trainings:

1. Institute of Internal Auditors Indonesia: Town Hall Meeting – Highlights of the New Global Internal Audit Standards
2. Yayasan Pendidikan Internal Audit: Webinar – Internal Auditor's Readiness in Facing Cyber Attacks
3. IAPI: Tax Management Practices Based on the Transaction Triangle Model
4. OJK: Inspiring Talkshow – Strong Integrity, Rich Creativity
5. IIAC: Developing an Integrated Anti-Fraud, Compliance & Ethics Program
6. Revolution Mind Indonesia: Fraud Investigator
7. IRMAPA: Data-Driven Resilience – Shaping the Future of Enterprise Risk Management
8. IRMAPA: Unlocking Potential – Become a Trusted Advisor
9. OJK: Risk & Governance Summit 2024

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

### Structure and Position of the Internal Audit Unit

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- The Internal Audit Unit is led by a Chief Audit Executive (CAE).
- CAE is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

- CAE reports to the President Director and is administratively accountable to the Director of Group Governance & Organization Development.
- CAE communicates with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings each year to report on completed and ongoing audit processes.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

### Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
- Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pursuant to the Company's Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- Preparing and implementing the annual internal audit plan.
- Examining and evaluating the internal control system implementation and risk management in line with the Company's policies.
- Conducting evaluations and assessments of the efficiency and effectiveness of financial management, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other business activities.
- Performing compliance audits related to prevailing laws and regulations.
- Providing improvement recommendations and objective information on activities being audited at all management levels.
- Preparing audit reports and submission to the President Director and Board of Commissioners.
- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions.
- Collaborating with the Audit Committee and supporting the Audit Committee's functions.
- Developing a program to evaluate the quality of internal audits.
- Conducting special audits when necessary.

## Wewenang Unit Audit Internal

### Authority of the Internal Audit Unit

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

The authorities of the Internal Audit Unit include:

- Accessing all relevant information about the Company related to the duties and functions of Internal Audit.
- Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Coordinating its activities with those of the external auditor.
- Defining policies and procedures, audit programs, methodologies, techniques, and approaches for auditing.

## Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2024

### Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2024

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based audit).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan Kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara berkelanjutan melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

The implementation includes:

1. Internal Audit Unit has developed an annual internal audit plan based on a risk-based audit approach.
2. In auditing process, the Internal Audit Unit has examined and evaluated the internal control system implementation and risk management in line with the Company's policies and has submitted the report to the President Director and the Board of Commissioners.
3. Internal Audit Unit has conducted examinations and assessments on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as compliance with relevant laws and regulations. This has been carried out while adhering to the professional code of ethics, which refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors, covering integrity, objectivity, confidentiality, and competence.
4. Internal Audit Unit has conducted compliance audits related to prevailing laws and regulations.
5. Internal Audit Unit has provided improvement recommendations and objective information regarding the audited activities at all management levels.
6. Internal Audit Unit has prepared audit reports on completed audit assignments and submitted these reports to the President Director and the Board of Commissioners.
7. Internal Audit Unit has conducted supervision and monitoring of the implementation of follow-up action plans related to audit findings to ensure timely resolution and has also prepared monthly reports for Management.
8. Internal Audit Unit has organized and conducted Audit Committee Meetings in accordance with the applicable regulations.
9. Internal Audit Unit continuously conducted evaluations of Internal Audit quality.
10. Internal Audit Unit has conducted special audits and submitted the reports to the President Director and the Board of Commissioners.

## Kode Etik Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit Code of Ethics

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors yaitu sebagai berikut:

#### Integritas

Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

The Internal Audit Code of Ethics refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors, as follows:

#### Integrity

An Internal Auditor must acquire integrity in order to express opinions honestly and wisely, which can serve as a foundation of trust for the decisions or judgments taken.

### Objektivitas

Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

### Kerahasiaan

Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

### Kompetensi

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

### Objectivity

An Internal Auditor must demonstrate professional objectivity in collecting, evaluating, and communicating information about activities or processes obtained during audits or reviews, based on accountable evidence or facts, and must not be influenced by subjectivity or personal interests.

### Confidentiality

An Internal Auditor highly values the importance and ownership of information; as such, the confidentiality of any information obtained shall be maintained in accordance with prevailing laws and regulations. Such information must not be disclosed to unauthorized or unrelated parties, unless there is a legal or professional obligation to do so.

### Competence

Internal Auditors must acquire the knowledge, expertise, communication skills, and experience necessary to effectively carry out Internal Audit duties.

## Persyaratan Auditor Internal Dalam Unit Audit Internal

### Internal Auditor Requirements in the Internal Audit Unit

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
- Mematuhi kode Etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
- Conduct with integrity and demonstrate professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out duties.
- Have knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to responsibilities.
- Have knowledge of Capital Market regulations and other related laws and regulations.
- Proficient in interacting and communicating effectively, both orally and in writing.
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
- Adhere to the Internal Audit Code of Ethics.
- Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the execution of Internal Audit duties and responsibilities, except as required by laws, regulations, court rulings, or legal decisions.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management and be willing to continuously enhance knowledge, expertise, and professional capabilities.

## Pertanggungjawaban Unit Audit Internal

### Accountability Of The Internal Audit Unit

- Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap Auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.
- Chief Audit Executive is responsible to the President Director in carrying out duties.
- Auditors within the Internal Audit Unit report directly to the Chief Audit Executive.
- Each Auditor is responsible for the audit report in accordance with their duties, responsibilities, and authority.

## Larangan Perangkapan Tugas & Jabatan

### Prohibition of Concurrent Duties And Position

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik di perseroan maupun di entitas anak.

Internal Auditors and personnel in the Internal Audit Unit are prohibited from holding concurrent positions related to the Company's operational activities, whether within the Company or its subsidiaries.

## Lain-lain

### Others

- Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- The Internal Audit Unit Charter is issued by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.
- Any appointment, replacement, or dismissal of the Chief Audit Executive must be immediately reported to the Financial Services Authority.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Internal Control System (ICS) is the foundation for managing the Company's operations and finances to ensure the business operates sustainably in alignment with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Directors, other management members, and all company personnel are responsible for ensuring that the internal control processes are well implemented to achieve operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, compliance with relevant laws and regulations, and adequate implementation of check and balance mechanisms. The ICS is implemented through the development and application of internal policies, financial management, and compliance oversight.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh Group Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui

The internal control system is realized through the following activities:

1. Formalization of the Company's policies and procedures by the Group Corporate Policy Division (GCP) through review

kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori; yaitu penjualan & pemasaran, keuangan, operasional, governance, serta general affair (GA).

2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan yang melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;
3. Branch Information Sytem (Bronys) yaitu sistem pendokumentasian dan sosialisasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan baik yang ada di Kantor Pusat dan di Kantor Perwakilan.

Sistem CCSA, PLMS dan Bronys Perseroan dikelola bersama oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

and approval up to the established authorization level. The Company policies and procedures are categorized into 5 (five) groups: sales & marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA).

2. Updating of policy procedures in the form of improvements and refinements to existing processes, encompassing both financial and operational aspects of the Company into a synergistic process (integration).
3. Socialization of policies and procedures through the intranet and web network.
4. Formalization of the Company's code of conduct which includes the application of values, ethics, employee integrity accessible to all employees via the Company's intranet (portal).
5. Use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming, and HR).
6. Separation of functions according to roles, responsibilities, and authorities within the organizational structure of the Company and business units.
7. Supervision by superiors for each task and responsibility.

As part of enhancing employee understanding of business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems or applications as follows:

1. Compliance & Control Self-Assessment (CCSA) is a system for regular and systematic self-testing by process owners in each department to evaluate compliance levels with the Company's applicable internal policies and procedures.
2. Policy Learning Management System (PLMS) is a system for implementing learning or socialization of internal Company policies and procedures online to all relevant departments.
3. Branch Information System (Bronys) is a system for documenting and socializing all internal Company policies and procedures established and accessible by all employees, both at the Head Office and at the Representative Offices.

The CCSA, PLMS, and Bronys systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.

## Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

### Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan ditahun 2024 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga secara berkala ditinjau oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian dijadikan dasar acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

Based on the Company's assessment, the internal control system implemented in 2024 has been aligned with the Company's internal conditions, while also considering external factors and future needs. The effectiveness of the internal control system is also periodically reviewed by the Company through the Audit Committee. The results of these reviews serve as a reference for developing policies related to the Company's internal control system.

## Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal.

### Statement by the Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System.

Berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan *Compliance Control and Self Assessment* (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Based on the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) Report and the Internal Audit Report, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners conclude that the Company's Internal Control System is adequate and effective in protecting the Company's interests.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management System

#### Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

#### Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. *GCP (Group Corporate Policy)*, sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. *Internal Control*, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. *Internal Audit*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

#### Risk Management Commitment

The Company consistently integrates risk management into all business activities, including both operational and non-operational functions. The implementation of risk management is also a concern at every level of the Company's organization.

The Company's risk management system is applied to evaluate the effectiveness of the internal environment, objective setting, activity identification, risk assessment, risk management, control activities, information and communication, and supervision

#### Risk Management System Implemented by the Company

The Company adopts a comprehensive risk management system that integrates with strategic planning processes and business operations. The Company's risk management is carried out across all levels of management in accordance with respective roles and functions:

1. *GCP (Group Corporate Policy)*, functions as a risk identification unit, which is documented through policies and procedures.
2. *Internal Control*, functions as an internal control unit for risk management.
3. *Internal Audit*, functions as an evaluation unit for the risk management system, internal control, and related management information systems.

4. *IT Audit*, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. *CCSA (Compliance and Control Self Assessment)*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. *MARS (Management Awareness Reporting System)*, sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

#### Risiko Utama yang dihadapi Perseroan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

##### Risiko Eksternal

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

##### Risiko Internal

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

#### Mitigasi Risiko yang dilakukan Perseroan

Selama tahun 2024, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

##### Risiko Eksternal

- Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari *The Nielsen Company* mengenai *rating*.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses *governance* berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual.

##### Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:

4. *IT Audit*, functions to ensure the adequacy of control over the systems used by the Company.
5. *CCSA (Compliance and Control Self-Assessment)*, functions as an evaluation unit for the risk management system, internal control, and related management information systems.
6. *MARS (Management Awareness Reporting System)*, functions as a risk management unit for identifying, reporting, and resolving issues faced by the Company and its business units.

#### Major Risks Encountered by the Company

The risk management strategy can be applied through risk-sharing, risk avoidance, risk mitigation via internal control systems, or risk acceptance. The key risks encountered by the Company can generally be categorized into two main groups:

##### External Risk

- Risks due to changes in laws and regulations issued by the Government or other regulatory authorities.
- Risks due to changes in customer/viewer preferences.
- Risks due to technological advancements.
- Risks due to new competitors.
- Risks due to customer complaints or dissatisfaction.

##### Internal Risk

- Risks due to process errors.
- Risks due to weaknesses in asset management.
- Risks due to system errors or misuse.
- Risks related to production failures.
- Risks due to failure or inefficiency in the distribution of production output to consumers.

#### Risk Mitigation Performed by the Company

Throughout 2024, the risk management system has been effectively implemented with the following risk mitigation measures:

##### External Risk

- Complied with changes or new laws and government regulations, both in the media industry and taxation sector.
- Tracked market preferences by assessing programs based on research findings from *The Nielsen Company* on ratings.
- Improved efficiency through process enhancements, supporting business transformation projects, and reducing risks by ensuring that governance processes are in place and minimizing manual data errors.

##### Internal Risk

1. Maintaining quality and continuity of the Company's daily operational activities by:

- Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
  - Proses pengambilan keputusan berdasarkan *matrix approval* yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
  - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
  - Proses audit berbasis risiko.
  - Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
  - Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
- Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang dijalankan secara terpusat.
  - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
  - Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
  - Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.
2. Conducting efficiency improvements through process improvement and supporting the implementation and projects of business transformation through:
- Enhancing workflow processes and process control through a centralized system.
  - Replacing manual work processes with automation to enhance efficiency and streamline workflows through an integrated system.
  - Developing accurate development plans and providing recommendations on recurring business issues.
  - Improving efficiency and work quality by supporting the integration of similar workforce roles across different units.

#### Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

#### Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan Compliance Control and Self Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

#### Assessment of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company's risk management system is periodically reviewed as an integral part of the internal control system assessment. This activity is conducted to determine and enhance the effectiveness of the risk management system. The recommendations from the evaluation review are then submitted to each business unit for follow-up actions, which are monitored by the Internal Audit Unit.

#### Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Following the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) Report and the Internal Audit Report, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have determined that the Company's Risk Management System is sufficient and effective in safeguarding the Company's interests.

## PERKARA HUKUM

### Litigation

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang mempengaruhi kelangsungan usahanya.

During 2024, the Company did not record any legal issues that impacted the continuity of its operations.

## SANKSI ADMINISTRATIF

### Administrative Sanction

Di tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi

In 2024, there were no administrative sanctions issued by authorities against the Company or any members of the Board of Commissioners and Directors.

## KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

### Code Of Ethics And Corporate Culture

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip Good Corporate Governance di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (Code of Conduct) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang menjadi standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (*shareholders*) maupun pemanggu kepentingan (*stakeholders*) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).

Kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

1. Hukum dan Undang-Undang yang berlaku.
2. Peraturan Perseroan yang berlaku.
3. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan telah mensosialisasikan Kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) kepada seluruh karyawan serta dipublikasikan dalam Employee Portal yang dapat diakses oleh semua karyawan.

### Budaya Kerja

Perseroan sebagai Grup Media nomor 1, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut menjadi keunggulan kompetitif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya

As part of implementing the principles of Good Corporate Governance across all lines, the Company has established a Code of Conduct that contains work and business ethics as the standard of behavior for every individual within the Company. This Code of Conduct ensures compliance with both the Company's regulations and relevant laws and regulations.

By adhering to this Code of Conduct, the Company aims to be a business institution that benefits both shareholders and stakeholders in Indonesia, thereby enabling healthy and sustainable growth.

The Code of Conduct Policy mandates that every individual within the Company and all business activities involving the Company comply with:

1. Prevailing laws and regulations.
2. Company regulations.
3. Rules and provisions related to third parties and the Company's business activities.

The Company has communicated the Code of Conduct Policy to all employees and has published it on the Employee Portal, which is accessible to all employees.

### Work Culture

As the leading media group, the Company recognizes the importance of internalizing corporate cultural values that are upheld by every individual within the organization. These cultural values create a unique competitive advantage and positively impact the Company's performance. The Company's cultural values are

Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi Grup Media nomor 1.

Perseroan memiliki 4 (empat) nilai inti budaya Perseroan yaitu *Vision, Quality, Speed, dan Determination*. 4 (empat) nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 (empat) area yang menjadi culture driver yaitu *Leadership, Human Capital, Team Work & Structure* serta *Performance*.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru.

Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan di unit bisnis sebagai panutan (*role model*).

believed to continuously drive the Company to remain the number one Media Group.

The Company upholds 4 core corporate cultural values: Vision, Quality, Speed, and Determination. These four work culture values represent the Company's identity, reflected in the performance of each individual as they contribute to the Company according to their field and capacity.

The implementation of corporate cultural values covers 4 key areas that serve as culture drivers: Leadership, Human Capital, Teamwork & Structure, and Performance.

For every individual in the Company, the socialization and internalization of corporate culture begin from the moment they join through the new employee orientation program.

The implementation and promotion of corporate cultural values are continuously reinforced at all levels of the organization, with business unit leaders acting as role models.

## KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI

### Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan telah mempunyai kebijakan perihal entertainment sebagai bagian dari Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti korupsi melalui code of conduct employee handbook & vendor. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pedoman dan panduan penerapan kepada semua pemangku kepentingan tentang penerimaan/pemberian berbagai aktivitas entertainment, seperti jamuan, hadiah, sponsor atau berbagai fasilitas lainnya yang dapat atau mungkin dinilai tidak pantas, tidak etis atau dianggap terkait suap dan korupsi.

The Company has implemented an entertainment policy as part of its Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, as outlined in the Code of Conduct Employee Handbook & Vendor Guidelines. This policy provides information, guidance, and implementation standards for all stakeholders regarding the acceptance and provision of entertainment-related activities, such as hospitality, gifts, sponsorships, or other benefits that may be deemed inappropriate, unethical, or linked to bribery and corruption.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistleblowing System

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti

As part of its compliance with the Financial Services Authority (OJK) regulations, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) to facilitate employees in reporting any conditions or activities that are harmful or potentially harmful to the Company.

The Company's WBS is managed collaboratively, involving the Internal Audit Unit, Human Resources Division, Business Unit CEOs, Directors, and the Company CEO, with the Company Portal

melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Selama tahun 2024 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS.

serving as the reporting platform. Reports received through this system are followed up with a special audit or investigation, and the results are reported to the Company CEO.

Whistleblowers are assured confidentiality, and their information is safeguarded as part of the Company's commitment to their protection.

Throughout 2024, no violation reports were received through the WBS.

## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

### Share Ownership Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2024 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di halaman 70 Laporan Tahunan 2024.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reporting of Ownership or Any Change in Ownership of Public Companies, all members of the Board of Commissioners and Directors are required to report to the Company their ownership and any changes in ownership of Company shares no later than 3 (three) business days after the transaction. Subsequently, the Company reports these transactions to the Financial Services Authority no later than 10 days after the transaction. Regarding this, the Company has submitted monthly reports on the share ownership of the Board of Commissioners and Directors throughout 2024 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Information about the share ownership by the Directors and Board of Commissioners is available on page 70 of the 2024 Annual Report.

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### Implementation of Governance Guidelines For Public Company

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang Perseroan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pertaining to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the aspects and principles of good corporate governance practices by the Company for 2024 are as follows:

**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**  
**Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights**

| Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                                                                                            | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Penjelasan Penerapan di Perseroan<br>Explanation of Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Prinsip 1<br/>Meningkatkan Nilai<br/>Penyelenggaraan RUPS</p> <p>Principle 1<br/>Increasing the Value of the GMS</p>                                                                                                                         | <p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The Public Company has methods or technical procedures for vote collection (voting), whether openly or by closed ballot, that prioritize independence and the interests of shareholders.</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p> <p>A summary of the minutes of the GMS is made available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</p> | <p>Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup untuk menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh Pimpinan RUPS. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai.</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2024.</p> <p>Perseroan telah mengumumkan ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2024 kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa dan situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI). Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The Company has implemented vote collection procedures both openly and by closed ballot to uphold shareholder independence and freedom. Open voting is conducted by a show of hands, according to instructions delivered by the GMS Chair. Closed voting is conducted by distributing ballot forms prior to the commencement of the GMS.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were present at the Company's Annual GMS on June 27, 2024.</p> <p>The Company announced the summary of the minutes of the Annual and Extraordinary GMS on June 27, 2024, to the public through the Company's website, the Stock Exchange website, and the e-GMS provider website (eASY.KSEI). The summary of the GMS minutes is available on the Company's website for at least 1 (one) year.</p> |
| <p>Prinsip 2<br/>Meningkatkan<br/>Kualitas Komunikasi<br/>Perusahaan Terbuka dengan<br/>Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principle 2<br/>Improving the Quality of Public<br/>Company Communication with<br/>Shareholders or Investors..</p> | <p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <p>The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p>Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti press release, corporate update melalui situs web Perseroan, situs web Bursa atau pengumuman di koran (media massa) terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan.</p> <p>The Company has issued a communication policy with shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding Company developments through communication media such as press releases, corporate updates via the Company's website, the Stock Exchange website, or announcements in newspapers (mass media) regarding financial reports, corporate actions, and other information disclosures in accordance with prevailing regulations.</p> <p>The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on its official website.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

**ASPEK 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**  
Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners

| Prinsip<br>Principle                                                                             | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                         | Penjelasan Penerapan di Perseroan<br>Explanation of Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip 3<br>Memperkuat Keanggotaan dan<br>Komposisi Dewan<br>Komisaris.                         | Penentuan jumlah anggota Dewan<br>Komisaris mempertimbangkan kondisi<br>Perusahaan Terbuka.                                                           | Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan<br>kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa<br>Keuangan No. 33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris<br>Emiten atau Perusahaan Publik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Principle 3<br>Strengthening the Membership<br>and Composition of the Board of<br>Commissioners. | Penentuan komposisi anggota Dewan<br>Komisaris memperhatikan keberagaman,<br>keahlian, pengetahuan, dan pengalaman<br>yang dibutuhkan.                | Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang<br>mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang<br>dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris<br>sesuai lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan<br>pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan<br>tersedia dalam sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini dan<br>situs web Perseroan.                                                                               |
|                                                                                                  | The determination of the number of<br>members of the Board of Commissioners<br>takes into account the condition of the<br>Public Company.             | The number of members of the Company's Board of Commissioners has<br>been adjusted to the Company's needs and refers to Financial Services<br>Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of<br>Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                                  | The determination of the composition of<br>the Board of Commissioners considers<br>the diversity of expertise, knowledge, and<br>experience required. | Each member of the Company's Board of Commissioners possesses<br>adequate competence in their respective fields, along with the expertise,<br>knowledge, and experience necessary to optimize the supervisory duties<br>of the Board of Commissioners in accordance with the Company's line<br>of business. Information regarding the background and experience of<br>each member of the Board of Commissioners is available in the Board<br>of Commissioners' Profile sub-chapter of this Annual Report and on the<br>Company's website. |

**ASPEK 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**  
**Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners**

| Prinsip<br>Principle                                                                                     | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                               | Penjelasan Penerapan di Perseroan<br>Explanation of Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip 4<br>Meningkatkan Kualitas<br>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung<br>Jawab Dewan<br>Komisaris.        | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.                                                                                              | Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Principle 4<br>Improving the Quality of Duties<br>and Responsibilities of the Board<br>of Commissioners. | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.                                                                | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|                                                                                                          | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                                                                             | Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Dewan Komisaris.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                                                                                                          | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.                                                               | Perseroan memiliki Komite Remunerasi/ Nominasi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi/ Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi digunakan dan menjadi acuan dalam proses nominasi anggota Direksi.                                                                                                                            |
|                                                                                                          | The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.                                                                                          | The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy, as outlined in the Board of Commissioners' performance evaluation section of this Annual Report.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                                                                                          | The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.                                                            | The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners' performance evaluation section of this Annual Report.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|                                                                                                          | The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crimes.                                                 | The policy regarding resignation and dismissal of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is included in the Code of Ethics of the Board of Commissioners.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                                                                                          | The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy as part of the nomination process for members of the Board of Directors. | The Company has a Nomination and Remuneration Committee that carries out the nomination and remuneration functions in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.<br><br>Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners. The Company has established a succession policy, which is used and serves as a reference in the nomination process for members of the Board of Directors. |

**ASPEK 3: Fungsi dan Peran Direksi**  
**Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors**

| Prinsip<br>Principle                                                                                 | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                         | Penjelasan Penerapan di Perseroan<br>Explanation of Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip 5<br>Memperkuat<br>Keanggotaan dan Komposisi<br>Direksi.                                     | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.                                           | Jumlah anggota Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.                                                                          |
| Principle 5<br>Strengthening the Membership<br>and Composition of the Board of<br>Directors.         | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                                                 | Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas kepengurusan dan manajemen oleh Direksi sesuai lingkup usaha Perseroan.                                                       |
| .                                                                                                    | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.                                             | Saat ini Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Herman Kusno yang memiliki latar belakang pendidikan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara. Selengkapnya dapat dilihat pada sub bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.         |
|                                                                                                      | The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making. | The number of members of the Company's Board of Directors has been adjusted to the Company's needs and refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.                     |
|                                                                                                      | The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.                              | Each member of the Company's Board of Directors has adequate competence in their respective fields, as well as the expertise, knowledge, and experience necessary to optimize the management and administration duties of the Board of Directors in accordance with the Company's business scope. |
|                                                                                                      | Members of the Board of Directors who oversee the field of accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accounting.                               | Currently, the Director of the Company overseeing accounting or finance is Mr. Herman Kusno, who holds a bachelor's degree in accounting from Tarumanegara University. Further details can be found in the Board of Directors Profile sub-chapter of this Annual Report.                          |
| Prinsip 6<br>Meningkatkan<br>Kualitas Pelaksanaan<br>Tugas dan Tanggung<br>Jawab Direksi.            | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.                                                                        | Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini.                                                                                                                                   |
| Principle 6<br>Improving the Quality of Duties<br>and Responsibilities of the Board<br>of Directors. | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.                                                      | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini.                                                                                                                                          |
|                                                                                                      | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                                                       | Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Direksi.                                                                                                                                                  |
|                                                                                                      | The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.                                                            | The Board of Directors has implemented a self-assessment policy, as outlined in the Board of Directors' performance evaluation section of this Annual Report.                                                                                                                                     |
|                                                                                                      | The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.                                                | The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the performance evaluation section of the Annual Report.                                                                                                                                      |
|                                                                                                      | The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes.                   | The policy regarding the resignation and dismissal of members of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes is included in the Code of Ethics of the Board of Directors.                                                                                              |

| Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>Aspect 4: Stakeholder Participation                 |                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prinsip<br>Principle                                                                             | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                           | Penjelasan Penerapan di Perseroan<br>Explanation of Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Prinsip 7<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.                                                                                                                                                                                        | Kebijakan tentang larangan dan pencegahan terjadinya insider trading tercakup dalam Kode Etik Perseroan.                                                                                                                                                                                                                                     |
|                                                                                                  | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.                                                                                                                                                                                                      | Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.                                                                                                                                                                                                |
| Principle 7<br>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.         | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.                                                                                                                                                                    | Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                                  | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.                                                                                                                                                                                               | Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan pemasok, konsumen/klien dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. |
|                                                                                                  | The Public Company has a policy to prevent insider trading.                                                                                                                                                                                                             | The policy on the prohibition and prevention of insider trading is included in the Company's Code of Ethics.                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                                  | The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.                                                                                                                                                                                                         | The implementation of anti-corruption and anti-fraud measures is governed by the anti-corruption and anti-fraud policies which are part of the Company's Code of Ethics.                                                                                                                                                                     |
|                                                                                                  | The Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.                                                                                                                                                                         | The Company has a policy on the selection and enhancement of supplier or vendor capabilities, which is also included in the Company's Code of Ethics.                                                                                                                                                                                        |
| Prinsip 8<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.                                     | The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights.                                                                                                                                                                                                        | The Company always considers the interests of stakeholders by providing the best contributions. Specifically, in dealing with suppliers, customers/clients, and creditors, the Company upholds fair business practices that benefit all parties, based on balanced agreements and in accordance with the Company's regulations.              |
|                                                                                                  | Prinsip 8<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.                                                                                                                                                                                                            | Perseroan telah memiliki situs web resmi untuk menyampaikan informasi kepada seluruh stakeholders. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial untuk menyampaikan informasi secara lebih luas.                                                                                                                                            |
|                                                                                                  | Prinsip 8<br>Improving the Implementation of Information Disclosure.                                                                                                                                                                                                    | Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa.                                                                                     |
| Prinsip 8<br>Improving the Implementation of Information Disclosure.                             | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.                | The Company has an official website to disseminate information to all stakeholders. The Company also utilizes social media channels to deliver information more broadly.                                                                                                                                                                     |
|                                                                                                  | The Public Company utilizes information technology more broadly, beyond its website, as a medium for information disclosure.                                                                                                                                            | The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares periodically to the regulator and the public, at a minimum through updates of the Company's securities ownership information on the Stock Exchange website.                                                           |
|                                                                                                  | The Annual Report of the Public Company discloses the ownership of at least 5% (five percent) of the Public Company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the Public Company's shares through major and controlling shareholders. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

# *Terbelenggu Rindu*



bein SPORTS



FIA  
Formula-e  
CHAMPIONSHIP

**DTM**

**PORSCHE**

CARRERA CUP  
DEUTSCHLAND





## 06. LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN

COMPANY SUSTAINABILITY REPORT

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

### About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2024 menegaskan kembali komitmen MSKY untuk memastikan pemangku kepentingan tetap mendapat informasi tentang kinerja keberlanjutan Perseroan atas aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Laporan ini mengartikulasi pertanggungjawaban dan transparansi Perseroan kepada para pemangku kepentingan atas ketiga aspek tersebut, sekaligus sarana penyajian informasi terkait kontribusi MSKY terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia (Sustainable Development Goals/ SDGs) di Indonesia.

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017). Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id).

The 2024 Sustainability Report reaffirms MSKY's commitment to keeping stakeholders informed about the Company's sustainability performance in economic, environmental, and social aspects. This report articulates the Company's accountability and transparency to stakeholders in these three areas, while also serving as a means to communicate MSKY's contributions toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

The publication of this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/2017). In addition to the printed edition, the same report can be downloaded from the Company's official website at [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id).

## Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

### Sustainability Aspects in the Report

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting, relevan, menjadi prioritas, serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2024. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK 51/2017 dimana Perseroan termasuk dalam kategori perusahaan publik yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

This sustainability report presents a discussion of material aspects, namely those that are important, relevant, prioritized, and have a significant impact on the Company as well as its stakeholders throughout 2024. The determination of material aspects refers to Appendix II of POJK 51/2017, in which the Company is categorized as a public company whose business processes are not directly related to the environment.

## Lingkup dan Batasan Pelaporan

### Scope and Boundaries of Reporting

Kami telah memberikan laporan terperinci tentang kinerja kami sesuai data saat ini, berdasarkan tahun keuangan Perseroan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

We have provided a detailed report on our performance based on current data, covering the Company's financial year from January 1 to December 31, 2024.

## Umpan Balik

### Feedback

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya.

To facilitate two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. Through this form, readers and report users are encouraged to provide suggestions and input to improve the quality of the report in the following year.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI [OJK A.1.]

### Our Sustainability Strategy [OJK A.1.]

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada pengelolaan risiko/dampak operasional terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST).

Perseroan, senantiasa berpartisipasi dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup yang diwujudkan dalam kebijakan serta program yang relevan. Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup juga ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan dan kampanye peduli lingkungan.

Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, sebagai wujud kepedulian terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di Indonesia melalui berbagai kegiatan sosial. Kegiatan sosial tersebut dilakukan melalui sinergi dengan induk perusahaan dan entitas lain dalam MNC Group, termasuk bersama MNC Peduli, agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang berkesinambungan.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola berkelanjutan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tersebut mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perseroan percaya penerapan tata kelola berkelanjutan dapat memberikan nilai lebih bagi Perseroan dan juga seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

The Company's sustainability strategy focuses on managing the risks and impacts of its operations on environmental, social, and governance (ESG) aspects.

The Company consistently participates in environmental conservation efforts, which are reflected in relevant policies and programs. The Company's concern for the environment is also demonstrated through various daily activities within the Company and environmental awareness campaigns.

The Company is involved in various social activities as a form of concern for issues occurring in Indonesia. These social initiatives are carried out in synergy with the parent company and other entities within the MNC Group, including in collaboration with MNC Peduli, to provide greater benefits for community welfare and sustainable environmental development.

In terms of governance, the Company continuously implements sustainable governance as part of good corporate governance. This implementation emphasizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company believes that the application of sustainable governance can provide added value for both the Company and all stakeholders in the long term.

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

## Sustainability Performance Overview

| Deskripsi<br>Description                                                                                                                                                          | Satuan<br>Unit                                                 | 2024                                      | 2023                                      | 2022                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Aspek Ekonomi [OJK B.1.]<br>Economic Aspect                                                                                                                                       |                                                                |                                           |                                           |                                           |
| Kuantitas Produk/Jasa<br>Product/service quantity                                                                                                                                 | Jenis Layanan Produk/<br>Jasa<br>Type of Product/Service       | Televisi<br>Berlangganan<br>Subscribed TV | Televisi<br>Berlangganan<br>Subscribed TV | Televisi<br>Berlangganan<br>Subscribed TV |
| Pendapatan<br>Revenue                                                                                                                                                             | Juta Rupiah<br>Millions of Rupiah                              | 703.780                                   | 741.049                                   | 1.114.894                                 |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan<br>Net profits (Losses) for the Year                                                                                                            | Juta Rupiah<br>Millions of Rupiah                              | (116.721)                                 | (274.827)                                 | (245.390)                                 |
| Jumlah Produk Ramah Lingkungan<br>Number of environmentally friendly<br>products                                                                                                  | Unit Produk<br>Product Unit                                    | [N/A]                                     | [N/A]                                     | [N/A]                                     |
| Pelibatan Pihak Lokal Yang Berkaitan<br>Dengan Proses Bisnis Keuangan<br>Berkelanjutan.<br>Involvement of Local Parties Related<br>To The Sustainable Finance Business<br>Process | Jumlah<br>Amount                                               | [N/A]                                     | [N/A]                                     | [N/A]                                     |
|                                                                                                                                                                                   | Estimasi Nilai kontrak<br>Estimated Contract<br>Value (Rupiah) | [N/A]                                     | [N/A]                                     | [N/A]                                     |
| Aspek Lingkungan [OJK B.2.]<br>Environmental Aspect                                                                                                                               |                                                                |                                           |                                           |                                           |
| Penggunaan BBM<br>Fuel Usage                                                                                                                                                      | Rupiah                                                         | 466.952.234                               | 612.840.000                               | 555.244.257                               |
|                                                                                                                                                                                   | Liter                                                          | 46.695                                    | 61.284                                    | 55.524                                    |
|                                                                                                                                                                                   | GigaJoules                                                     | 1.877                                     | 2.463                                     | 2.231,93                                  |
| Penggunaan listrik<br>Electricity usage                                                                                                                                           | Rupiah                                                         | 10.984.044.482                            | 8.283.636.222                             | 9.385.923,204                             |
|                                                                                                                                                                                   | kWh                                                            | 6.389.159                                 | 6.908.430                                 | 6.932.538                                 |
|                                                                                                                                                                                   | GigaJoules                                                     | 23.000,9                                  | 24.870,35                                 | 24.957,14                                 |
| Total Penggunaan Air PDAM<br>Total Regionally-Owned<br>Water Company (PDAM)<br>Water Usage                                                                                        | Meter Kubik                                                    | 31.165                                    | 40.912                                    | 51.948                                    |

| Uraian<br>Description                                                         | Satuan<br>Unit                  | 2024        | 2023        | 2022        |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Aspek Sosial [OJK B.3.]<br>Social Aspect                                      |                                 |             |             |             |
| Total pegawai<br>Total employees                                              | Orang<br>Persons                | 437         | 550         | 637         |
| Jam pendidikan dan pelatihan pegawai<br>Employee education and training hours | Jam Pelatihan<br>Training Hours | 10.039      | 34.737      | 28.586      |
| Kontribusi Dana CSR<br>CSR Fund Contribution                                  | Rupiah                          | 233.873.199 | 200.282.696 | 103.391.750 |



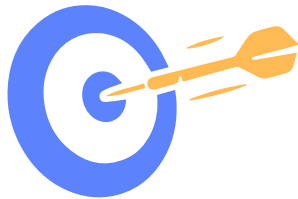
# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

|                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| NAMA PERUSAHAAN<br>COMPANY NAME                              | PT MNC Sky Vision Tbk                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| BIDANG USAHA<br>LINE OF BUSINESS                             | Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan<br>Pay TV Broadcasting Service                                                                                                                                                                                                                     |
| KODE SAHAM<br>SHARES CODE                                    | MSKY                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| SEKTOR<br>SECTOR                                             | Perdagangan, jasa<br>Trade, service                                                                                                                                                                                                                                                            |
| WILAYAH OPERASIONAL<br>OPERATIONAL AREA                      | Indonesia<br>Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| TANGGAL PENDIRIAN<br>DATE OF ESTABLISHMENT                   | 8 Agustus 1988<br>August 8, 1988                                                                                                                                                                                                                                                               |
| DASAR HUKUM PENDIRIAN<br>LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT        | Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988<br>Deed of Establishment No. 80 dated August 8, 1988                                                                                                                                                                                              |
| MODAL DASAR<br>AUTHORIZED CAPITAL                            | Rp2.400.000.000.000.00                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM<br>ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL | Rp997.185.240.200.00                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM<br>CHRONOLOGICAL SHARE LISTING   | Saham PT MNC Sky Vision Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012<br>PT MNC Sky Vision Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of MSKY with listing date on July 9, 2012 |
| KEPEMILIKAN<br>OWNERSHIP                                     | MNC Vision Networks Tbk 91,9%<br>Masyarakat/Public 8,1%                                                                                                                                                                                                                                        |
| JUMLAH TENAGA KERJA<br>TOTAL MANPOWER                        | 437 orang (per 31 Desember 2024)<br>437 employees (as of December 31, 2024)                                                                                                                                                                                                                    |
| KANTOR PUSAT [OJK C.2]<br>HEAD OFFICE [OJK C.2]              | MNC Vision Tower (d/h Wisma Indovision) Jalan Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta Barat 11520, Indonesia                                                                                                                                                                                 |
| SITUS<br>WEBSITE                                             | www.mncvision.id                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| SEKRETARIS PERUSAHAAN<br>CORPORATE SECRETARY                 | Muharzi Hasril<br>corsec.msky@mncgroup.com                                                                                                                                                                                                                                                     |
| HUBUNGAN INVESTOR<br>INVESTOR RELATIONS                      | Luthan Fadel Putra<br>luthan.putra@mncgroup.com                                                                                                                                                                                                                                                |

## VISI DAN MISI [OJK C.1.]

Vision and Mission [OJK C.1.]



### VISI | VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang media, financial services dan lifestyle property dengan mengandalkan inovasi, berbasis teknologi dan bertumbuh secara non organik.

To become a leading investment company in the Asia Pacific region in the sectors of media, financial services and lifestyle property through innovation and technology in a non-organic ways.



### MISI | MISSION

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders.

## Nilai Budaya Perusahaan [OJK C.1.]

Corporate Culture Values [OJK C.1.]



### VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.

Become a market leader in Indonesia and go global



### QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

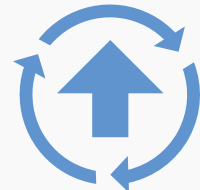
Build a quality work culture at work.



### SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat

Ensure to carry out all organizational activities efficiently and swiftly.



### DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved

Skala Usaha [OJK C.3]  
Company Scale [OJK C.3]

| Deskripsi<br>Description                                             | Satuan<br>Unit                    | 2024                                                                 | 2023                                                                 | 2022                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Jumlah Karyawan<br>Number of employees                               | Orang<br>Persons                  | 437                                                                  | 550                                                                  | 637                                                                  |
| Jumlah Pendapatan Bersih<br>Total Net Income                         | Juta Rupiah<br>Millions of Rupiah | 703.780                                                              | 741.049                                                              | 1.114.894                                                            |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities                               | Juta Rupiah<br>Millions of Rupiah | 809.846                                                              | 1.077.278                                                            | 1.162.198                                                            |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity                                       | Juta Rupiah<br>Millions of Rupiah | 1.833.682                                                            | 1.956.211                                                            | 2.233.891                                                            |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan<br>Net Profits (Loss) for the Year | Juta Rupiah<br>Millions of Rupiah | [116.721]                                                            | [274.827]                                                            | [245.390]                                                            |
| Presentase kepemilikan saham<br>Share ownership percentage           | Persen<br>Percent                 | - PT MNC Vision<br>Networks Tbk 91,9%<br>- Masyarakat/Public<br>8,1% | - PT MNC Vision<br>Networks Tbk 91,9%<br>- Masyarakat/Public<br>8,1% | - PT MNC Vision<br>Networks Tbk 91,9%<br>- Masyarakat/Public<br>8,1% |

Demografi Karyawan [OJK C.3]  
Employee Demographics [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 437 orang. Informasi tentang karyawan selengkapnya disajikan berdasarkan usia, dan pendidikan, disampaikan selengkapnya dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2024 ini.

As of 31 December 2024, the Company had a total of 437 employees. Detailed information about employees, including breakdowns by age and education level, is presented in the Company Profile chapter of this 2024 Annual Report.

Wilayah Operasional [OJK C.3]  
Wilayah Operasional [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, kantor pusat Perseroan beroperasi di Jakarta.

As of 31 December 2024, the Company's head office operates in Jakarta.

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir  
Business Fields Based on the Latest Articles of Association

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan. Informasi mengenai bidang usaha, produk dan jasa yang dimiliki Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2024 adalah sebagaimana termuat pada Bagian Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi dalam Laporan Tahunan 2024 ini. [OJK C.2, OJK C.4]

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to provide subscription-based broadcasting services. Information regarding the Company's line of business, products, and services, including those of its subsidiaries as of 31 December 2024, is available in the Subsidiaries and Associates section of this 2024 Annual Report. [OJK C.2, OJK C.4]

## Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

### Membership in the Association [OJK C. 5]

Informasi mengenai Keanggotaan pada Asosiasi telah disajikan selengkapnya dalam Keanggotaan Asosiasi Laporan Tahunan 2024 yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Berkelanjutan ini.

Information on Membership in Associations is presented in full in the Association Membership section of the 2024 Annual Report, which forms an integral part of this Sustainability Report.

## Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis

### Involvement of Local Parties in the Company's Business Process

Perseroan berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, terkhusus masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan. Selaras dengan komitmen itu, selain membuka peluang pekerja lokal untuk bergabung sebagai karyawan melalui proses rekrutmen, Perseroan juga melibatkan pihak lokal sebagai pemasok kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan dalam operasional sehari-hari. Melalui kebijakan tersebut diharapkan pemasok lokal dapat maju dan berkembang sehingga berdampak signifikan terhadap kemajuan ekonomi setempat.

Di sisi lain, pelibatan pemasok lokal juga mengurangi jejak karbon karena Perseroan mendapatkan layanan produk dan jasa dari pemasok yang lokasi usahanya lebih dekat secara geografis. Dengan demikian, penggunaan bahan bakar untuk moda transportasi pemasok lebih hemat sehingga emisi gas rumah kaca yang dihasilkan juga lebih sedikit.

Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Di luar pemasok lokal, Perseroan juga membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemasok asing/internasional. Kebijakan ini diambil apabila pemasok lokal tidak dapat memenuhi barang dan jasa yang diperlukan Perseroan atau ada pertimbangan strategis tertentu. Sesuai dengan kriteria di atas, pelibatan pemasok dan nilai kontraknya disajikan dalam tabel berikut:

The Company is committed to ensuring that its presence brings the greatest possible benefits to the community, particularly those located around its operational areas. In line with this commitment, the Company not only opens opportunities for local workers to join as employees through the recruitment process, but also engages local parties as suppliers of goods and services required for daily operations. Through this policy, it is expected that local suppliers can grow and develop, thereby making a significant contribution to the local economy.

On the other hand, involving local suppliers also helps reduce the carbon footprint, as the Company receives products and services from suppliers that are geographically closer. As a result, fuel consumption for supplier transportation is reduced, leading to lower greenhouse gas emissions.

In this report, local suppliers are defined as those who operate and are domiciled in Indonesia. Beyond local suppliers, the Company also opens opportunities to collaborate with foreign/international suppliers. This policy is applied when local suppliers are unable to meet the Company's required goods and services or due to other strategic considerations. Based on the above criteria, the engagement of suppliers and the value of their contracts are presented in the following table:

## Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2022-2024

Goods and Services Suppliers Information Table

| KETERANGAN<br>Information                    | Jumlah Pemasok Barang<br>Number of Goods Suppliers |      |      | Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah)<br>Value of Employment Contract (Rupiah) |      |      |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|------|------|---------------------------------------------------------------------------|------|------|
|                                              | 2024                                               | 2023 | 2022 | 2024                                                                      | 2023 | 2022 |
| Lokal / Nasional<br>Local/National           | 288                                                | 311  | 353  | N/A                                                                       | N/A  | N/A  |
| Asing/Internasional<br>Foreign/International | 36                                                 | 43   | 39   | N/A                                                                       | N/A  | N/A  |
| Jumlah<br>Amount                             | 324                                                | 354  | 392  | N/A                                                                       | N/A  | N/A  |

## PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]

Board of Director' Explanation [OJK D.1]

Penjelasan Direksi sesuai dengan Lampiran II SE OJK No. 16/2021 sebagaimana termuat pada Bagian Laporan Direktur Utama dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

Explanation of the Board of Directors in accordance with Appendix II of OJK Circular Letter No. 16/2021, as presented in the President Director's Report of the 2024 Annual Report.

## TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainability Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau biasa disebut dengan people, planet, dan profit (3P). Penerapan tersebut dibangun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan setara.

Selain itu, Perseroan juga berupaya mengelola isu-isu yang berkaitan dengan ESG (Environmental, Social, dan Governance) melalui serangkaian kegiatan CSR dan praktik GCG. Perseroan percaya, penerapan tata kelola keberlanjutan akan memberikan imbal balik yang positif kepada Perseroan termasuk memungkinkan Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi seluruh para pemangku kepentingannya dan juga menciptakan keberlanjutan usaha bisnisnya. Selain itu, penerapan tata kelola keberlanjutan juga dapat meningkatkan peran dan kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) is a set of rules that regulate the relationships between shareholders, company management, creditors, the government, employees, and other internal and external stakeholders concerning their rights and obligations. In other words, GCG is a system that governs and controls the company with the aim of creating added value for all stakeholders. The Company implements sustainability governance by considering economic, environmental, and social aspects, commonly referred to as the 3P principle: People, Planet, and Profit. This implementation is built upon the fundamental principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Furthermore, the Company actively addresses Environmental, Social, and Governance (ESG) issues through various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives and GCG practices. The Company believes that implementing sustainability governance will provide positive returns, allowing it to deliver added value to all stakeholders while ensuring business sustainability. Moreover, the adoption of sustainability governance strengthens the Company's role and contribution in supporting the achievement of sustainable development goals.

## Landasan Kebijakan

### Policy Foundations

Perseroan menerapkan GCG dengan merujuk pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya, serta Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, Perseroan juga mengikuti berbagai regulasi, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

The Company implements GCG by referring to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets. As a publicly listed company, the Company adheres to various regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company also adheres to its Articles of Association, which have been adjusted in accordance with the latest laws and regulations, as well as a series of internal policies. These include the Company Regulations, which cover the Code of Ethics and Employee Conduct Policy, the GCG Manual, the Work Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charter), and other internal policies related to operations.

## Prinsip-prinsip GCG

### GCG Principles

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang

Hal tersebut tercermin dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan mengadopsi 5 (lima) prinsip GCG, yaitu

The Company is fully committed to implementing GCG principles as the foundation for creating sustainable added value for the benefit of shareholders, the wider community, and various other stakeholders, including employees, consumers, regulators, business partners, and others, both in the short and long term.

This commitment is demonstrated in all business activities, with the Company adopting the five key principles of GCG, namely:

| Asas Principles                  | Penerapan Implementation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Transparansi<br>Transparency     | <p>Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.</p> <p>The Company discloses information in a timely, adequate, clear, and accurate manner through appropriate communication channels, ensuring openness and easy access for all stakeholders in accordance with their rights.</p>                                                                                                                                                     |
| Akuntabilitas<br>Accountability  | <p>Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan.</p> <p>The Company has a management system that ensures clarity of functions, execution, and accountability within its organizational structure.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Tanggung Jawab<br>Responsibility | <p>Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengemban tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas.</p> <p>The Company consistently complies with applicable laws and regulations by adopting sound corporate principles and fulfilling its social responsibilities to the broader community.</p>                                                                                                                                                                                                                                     |
| Kemandirian<br>Independence      | <p>Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak mana pun.</p> <p>The Company ensures that it remains free from conflicts of interest that could place undue pressure on its operations from any party.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Kewajaran<br>Fairness            | <p>Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak.</p> <p>The Company provides equal attention and opportunities to all stakeholders based on the principle of fairness. It remains open to feedback and suggestions from stakeholders to ensure a balanced and reciprocal relationship in line with the rights and obligations of each party.</p> |

## Struktur GCG

### GCG Structure

#### Rapat Umum Pemegang Saham [OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

#### General Meeting of Shareholders [OJK E.1]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body of the Company, holding exclusive authority that is not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS serves as a forum for shareholders to discuss and make strategic and critical decisions regarding the Company's operations, as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In addition, the GMS functions as an accountability forum for the Board of Directors' management and the Board of Commissioners' supervisory duties over the course of the financial year.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan.

#### Dewan Komisaris [OJK E.1]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

#### Direksi [OJK E.1]

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year, while the EGMS can be convened at any time as needed, in compliance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

#### Board of Commissioners [OJK E.1]

The Board of Commissioners is a corporate element with the authority to supervise and oversee policies implemented by the Board of Directors in managing the Company. Furthermore, the Board of Commissioners advises and provides recommendations to the Board of Directors in compliance with prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association.

#### Board of Directors [OJK E.1]

The Board of Directors is the corporate element that holds full authority and responsibility for managing the Company in accordance with its purpose and objectives, as defined in the Articles of Association. The Board of Directors also represents the Company both within and outside the court, in compliance with the provisions outlined in the Articles of Association.

## Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan [OJK E.1]

### Responsibility for the Implementation of Sustainable Governance [OJK E.1]

Pengelolaan beragam inisiatif keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan termasuk aspek lingkungan dan sosial, dilakukan oleh beberapa divisi yang bertanggung jawab untuk merencanakan, menerapkan dan mengelola kegiatan berkaitan dengan inisiatif keberlanjutan. Divisi-divisi tersebut berada dalam supervisi dan kewenangan Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Sekretaris Perusahaan akan melaporkan seluruh kegiatan maupun inisiatif keberlanjutan yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama.

Secara struktural, divisi-divisi yang menjadi penanggung jawab dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan Perseroan sebagaimana pada bagan di bawah ini:

The management of various sustainability initiatives carried out by the Company, including environmental and social aspects, is undertaken by several divisions responsible for planning, implementing, and managing activities related to sustainability initiatives. These divisions operate under the supervision and authority of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary subsequently reports all activities and sustainability initiatives that have been implemented to the President Director.

Structurally, the divisions responsible for implementing the Company's sustainability governance are as illustrated in the diagram below:

| Aspek<br>Aspect                                  | Divisi Penanggung Jawab<br>Division in Charge      |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| Lingkungan<br>Environmental                      | Divisi General Affairs<br>General Affairs Division |
| Praktik Ketenagakerjaan<br>Employment Practices  | Divisi Human Resources<br>Human resources Division |
| Pengembangan Masyarakat<br>Community Development | MNC Peduli<br>MNC Care                             |

# Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Berkelanjutan

## Competency Development Related to Sustainable Aspect [OJK E.2]

Selama tahun 2024, Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi. Informasi selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi & Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan

Throughout 2024, the Commissioners, Directors, and Corporate Secretary have participated in competency development programs. Further details are provided in the Company's Annual Report under the section Competency Development of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Corporate Secretary.

# Penilaian Risiko Atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.3]

## Risk Assessment of Implementation Sustainability Aspects [OJK E.3]

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

The Company systematically integrates risk management into all business activities, including both operational and non-operational functions. The implementation of risk management is also a key concern at every level of the Company's organization.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

The Company adopts a comprehensive risk management system that is integrated with its strategic planning and business activities. The Company's risk management is carried out across all levels of management in accordance with their respective roles and functions:

1. GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha

1. GCP (Group Corporate Policy) functions as a risk identification mechanism, formulated in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control function for risk management.
3. Internal Audit functions as an evaluation mechanism for the risk management system, internal control, and related management information systems.
4. IT Audit ensures the adequacy of controls over the systems used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self-Assessment) functions as an evaluation mechanism for the risk management system, internal control, and related management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as a risk management function in identifying, reporting, and resolving issues encountered by the Company and its business units.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal. Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

The Company's risk management implementation is evaluated periodically as an integral part of the internal control system assessment. This evaluation aims to determine and enhance the effectiveness of the risk management system. The recommendations from the evaluation review are then communicated to each unit for follow-up, with oversight by the Internal Audit Unit. Based on the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) Report and the Internal Audit Report, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Company's Risk Management System is adequate and effective in safeguarding the Company's interests.

## Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

### Relationship with Stakeholders [OJK E.4]

Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan. Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2024. Ini bertujuan untuk memfasilitasi setiap pemangku kepentingan agar dapat menyampaikan pendapat, ide, dan kekhawatiran mereka dengan cara yang paling mudah, nyaman, efektif, dan efisien.

The Company is committed to continuously engaging with each stakeholder through regular communication activities, transparency of information, and easy access to corporate data. In this report, the Company identifies six (6) key stakeholder groups: shareholders, employees, regulators, the community, customers, and business partners. This identification is based on an analysis of interaction patterns and the nature of engagement with the Company's business activities, as well as their significant influence throughout 2024. The objective is to facilitate every stakeholder in expressing their opinions, ideas, and concerns in the easiest, most convenient, effective, and efficient manner.

Berikut adalah metode dan frekuensi keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan:

The following outlines the methods and frequency of the Company's stakeholder engagement:

| Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder                            | Metode Pelibatan<br>Engagement Method                                                  | Frekuensi<br>Frequency                |
|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Pemegang Saham<br>Shareholders                                 | Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders                           | Tahunan<br>Annual                     |
|                                                                | Laporan Tahunan<br>Annual Report                                                       | Tahunan<br>Annual                     |
|                                                                | Laporan Kinerja<br>Performance Report                                                  | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
| Karyawan<br>Employees                                          | Koperasi Karyawan<br>Employee Cooperative                                              | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
|                                                                | Perjanjian Kerja Bersama<br>Collective Labor Agreement                                 | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
|                                                                | Pendidikan dan Pelatihan<br>Education and Training                                     | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
| Regulator<br>Regulator                                         | Kepatuhan terhadap peraturan<br>Regulatory compliance                                  | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
|                                                                | Laporan Tahunan<br>Annual Report                                                       | Tahunan<br>Annual                     |
| Masyarakat<br>Community                                        | Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan<br>Corporate Social Responsibility Activities | Tahunan<br>Annual                     |
| Pelanggan/Pemirsa TV dan Radio<br>Customers/TV & Radio Viewers | Customer Gathering                                                                     | Tahunan<br>Annual                     |
|                                                                | Survei Kepuasan Pelanggan<br>Customer Satisfaction Survey                              | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
|                                                                | Mekanisme Pengaduan<br>Complaint Mechanism                                             | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
| Mitra Kerja<br>Business Partners                               | Gathering                                                                              | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
|                                                                | Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama<br>Contracts and Cooperation Agreements              | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |
|                                                                | Evaluasi Berkala<br>Periodic Evaluation                                                | Sebagaimana Diperlukan<br>As Required |

## Tantangan terhadap Aspek Berkelanjuta [OJK E.5]

### Challenges with the Implementation of Sustainable Aspect [OJK E.5]

Beragam tantangan dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan. Perseroan telah memetakan tantangan yang dihadapi ke dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

The Company encounters various challenges in implementing sustainability initiatives. The Company encounters various challenges in implementing sustainability initiatives, categorized into three (3) key areas: environmental, social, and governance. These challenges are then identified and managed to prevent any negative impact on the Company.

| Isu Utama<br>Principles   | Tantangan<br>Challenge                                                                                                                                                                                                                                                   | Pengaruh terhadap Perseroan<br>Impact on the Company                                                                                                                                                                                                   | Upaya Perseroan<br>Company's Effort                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lingkungan<br>Environment | <p>Kebijakan secara spesifik yang berkaitan dengan aspek lingkungan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim.</p> <p>A specific policy related to environmental aspects as an effort to address global issues such as climate change.</p> | <p>Perseroan dapat memberikan kontribusi lebih dalam upaya penanganan perubahan iklim yang dapat meningkatkan citra Perseroan.</p> <p>The Company can contribute more to climate change mitigation efforts, which can enhance the Company's image.</p> | <p>Perseroan memulai inisiatif terhadap upaya penanganan isu lingkungan dari aksi sederhana di lingkungan Perseroan seperti pengelolaan penggunaan energi.</p> <p>The Company initiates efforts to address environmental issues through simple actions within the Company, such as managing energy usage.</p>                                                                                                              |
| Sosial<br>Social          | <p>Memastikan aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan untuk menjaga produktivitas.</p> <p>Ensuring the health and safety aspects of all employees to maintain productivity.</p>                                                                                 | <p>Apabila terjadi penurunan produktivitas maka dapat mengganggu kinerja Perseroan.</p> <p>If there is a decline in productivity, it may disrupt the Company's performance.</p>                                                                        | <p>Perseroan selalu menerapkan protokol kesehatan, memastikan seluruh karyawan telah tervaksinasi dengan dosis penuh dan melakukan update kondisi kesehatan karyawan secara berkala.</p> <p>The Company consistently implements health protocols, ensures that all employees are fully vaccinated, and conducts regular updates on employees' health conditions.</p>                                                       |
| Tata Kelola<br>Governance | <p>Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru.</p> <p>Rapid regulatory changes and the introduction of new regulations.</p>                                                                                                                                    | <p>Pemberian sanksi atau denda.</p> <p>The imposition of sanctions or fines.</p>                                                                                                                                                                       | <p>Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.</p> <p>The Company consistently strives to enhance compliance with applicable laws and regulations over time, thereby contributing to the improvement of good corporate governance implementation.</p> |

## KINERJA EKONOMI

### Economic Performance

## Memberikan Nilai Tambah Bagi Segenap Pemangku Kepentingan

### Adding Value For All Stakeholders

Perseroan memiliki fokus untuk memanfaatkan peluang peningkatan yang pesat atas tingkat permintaan pasar media berbasis pelanggan di Indonesia, dengan menjangkau segmen yang lebih luas ke seluruh bagian Indonesia yang belum terjangkau secara optimal saat ini.

The Company is focused on leveraging the rapidly growing demand for customer-based media services in Indonesia by reaching a broader segment across areas that have not yet been optimally served.

Teknologi satelit S-Band yang saat ini digunakan oleh Perseroan telah menghadirkan layanan televisi satelit terbaik, tanpa gangguan cuaca serta menyediakan tayangan yang menjangkau seluruh daerah di Indonesia. Tidak berhenti sampai disitu, Perseroan lebih lanjut mengembangkan layanan televisi satelit dengan memanfaatkan teknologi satelit KU-Band yang menghadirkan kemudahan dalam berlangganan, perangkat yang tersedia untuk dipasang di seluruh penjuru Indonesia,

The S-Band satellite technology currently used by the Company delivers the best satellite television service without weather disruptions and provides coverage across all regions in Indonesia. Building on this, the Company has further developed its satellite television services by utilizing KU-Band satellite technology, which offers ease of subscription, equipment that can be installed throughout Indonesia, and a wide selection of channels for the whole family at more competitive prices. This technological

dan saluran-saluran bagi seluruh keluarga dengan harga yang lebih kompetitif. Pengembangan teknologi ini ditujukan untuk melakukan penetrasi yang lebih kuat ke seluruh daerah Indonesia serta menjangkau segmen yang lebih luas dan belum terjangkau secara optimal saat ini.

Sebagai bagian dari MNC Group, Perseroan bersinergi dengan penyaluran 4 FTA TV milik anak perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk sehingga dapat memberikan keuntungan bagi keduanya. Tingginya jumlah traffic dan pelanggan berbayar pada Perseroan telah membuktikan keberhasilan sinergi antar grup.

Sinergi juga dilakukan bersama PT MNC OTT Network dengan produk platform over-the-top (OTT) Vision+. Perseroan menghadirkan layanan televisi satelit dengan tambahan pengalaman menonton melalui Vision+ hanya dengan menghubungkan nomor pelanggan MNC Vision ke aplikasi Vision+. Pelanggan dapat menikmati pengalaman menonton saluran-saluran yang sama seperti apa yang dapat pelanggan saksikan di televisi melalui perangkat MNC Vision, berikut tambahan fitur “Catch Up” yang disediakan dan memungkinkan pelanggan untuk menyaksikan tayangan ulang hingga 7 hari ke belakang.

Perseroan berupaya untuk menyeimbangkan aspek triple bottom line yang terdiri atas people, planet, dan profit (3P) melalui beragam inisiatif dan kegiatan. Pada aspek people, Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial baik di bidang infrastruktur, pendidikan, olahraga, dan bakti sosial. Kegiatan tersebut dilakukan melalui sinergi dengan entitas lain dalam MNC Group, termasuk bersama MNC Peduli. Pada aspek planet, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan hidup melalui kampanye peduli lingkungan di dalam kegiatan operasionalnya. Sementara pada aspek profit, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi masyarakat, lingkungan dan juga seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam jangka Panjang.

Perseroan akan terus memanfaatkan pertumbuhan pelanggan dengan mencakup semua segmen pasar. Perseroan optimis dengan didukung oleh struktur bisnis yang kuat serta sinergi yang baik dengan grup usaha MNC Group, Perseroan akan dapat terus memimpin industri televisi berlangganan pascabayar di Indonesia di tahun-tahun mendatang. Hal tersebut akan mendorong pertumbuhan kinerja sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. [OJK F.1]

development aims to strengthen market penetration across Indonesia and reach a broader segment that has not been optimally served to date.

As part of the MNC Group, the Company synergizes with the distribution of 4 FTA (Free-to-Air) TV channels owned by its subsidiary, PT Media Nusantara Citra Tbk, creating mutual benefits for both parties. The high volume of traffic and paid subscribers of the Company demonstrates the success of this group synergy.

Synergy is also established with PT MNC OTT Network through its over-the-top (OTT) platform product, Vision+. The Company offers satellite television services enhanced with an additional viewing experience through Vision+, simply by linking the customer's MNC Vision account number to the Vision+ application. Customers can enjoy watching the same channels they access on television via MNC Vision devices, along with the added “Catch Up” feature that allows them to watch past broadcasts from up to 7 days prior.

The Company strives to balance the triple bottom line aspects of people, planet, and profit (3P) through various initiatives and activities. In the people aspect, the Company engages in a range of social activities, including in infrastructure, education, sports, and social services. These activities are carried out in synergy with other entities within the MNC Group, including through MNC Peduli. In the planet aspect, the Company seeks to raise environmental awareness through eco-conscious campaigns within its operational activities. Meanwhile, in the profit aspect, the Company is committed to continuously improving its performance in order to generate greater long-term benefits for society, the environment, and all stakeholders. The Company will continue to leverage subscriber growth by targeting all market segments.

The Company is optimistic that, supported by a strong business structure and solid synergy with the MNC Group business network, it will continue to lead the postpaid subscription television industry in Indonesia in the years ahead. This will drive performance growth and help maximize the Company's value for all stakeholders. [OJK F.1]

# KINERJA KEUANGAN [OJK F.2]

## Financial Performance [OJK F.2]

Dalam usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik sekaligus meminimalkan dampak negatif, manajemen bersinergi dengan seluruh karyawan di sepanjang tahun. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut:

In the effort to achieve targets and optimal performance while minimizing negative impacts, management worked in synergy with all employees throughout the year.

### Tabel Target dan Realisasi Tahun 2022-2024

Table of Targets and Realizations for 2022-2024

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

| Uraian<br>Description                                                                                     | 2024      | 2023      | 2022      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Aset Lancar<br>Current Assets                                                                             | 619.764   | 700.402   | 799.391   |
| Aset Tidak Lancar<br>Noncurrent Assets                                                                    | 2.203.764 | 2.333.087 | 2.596.698 |
| Total Aset<br>Total Assets                                                                                | 2.643.528 | 3.033.489 | 3.396.089 |
| Liabilitas<br>Liabilities                                                                                 | 809.846   | 1.077.278 | 1.162.198 |
| Ekuitas<br>Equity                                                                                         | 1.833.682 | 1.956.211 | 2.233.891 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity                                             | 2.643.528 | 3.033.489 | 3.396.089 |
| Pendapatan<br>Revenue                                                                                     | 703.780   | 741.049   | 1.114.894 |
| Beban Langsung<br>Direct Cost                                                                             | 737.720   | 922.421   | 1.242.151 |
| Laba (Rugi) Kotor<br>Gross Profit (Loss)                                                                  | (33.940)  | (181.372) | (127.257) |
| Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi<br>Selling Expenses and General and Administrative Expenses | 36.460    | 32.841    | 54.786    |
| Laba (Rugi) Bersih<br>Net Income (loss)                                                                   | (116.721) | (274.827) | (245.390) |

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024.

A detailed description of the economic performance achievements is presented in the Management Discussion and Analysis chapter of the Company's 2024 Annual Report.

## Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan

### Economic Value Generated and Distributed

Sebagian Pendapatan Usaha yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan selama tahun 2024 antara lain mencakup pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, dan investasi untuk masyarakat dalam bentuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perseroan (TJSL).

Perseroan selalu mengedepankan etika dalam kegiatan usahanya dan menjalankan nilai-nilai kepatutan yang berlaku, dengan menyelenggarakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan. Kegiatan tersebut mengacu pada prinsip berkelanjutan, sarat manfaat serta memberikan dampak luas bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan baik oleh Perusahaan maupun bekerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya dengan mencakup aspek-aspek pendidikan, sosial dan lingkungan.

A portion of the operating income distributed to stakeholders during 2024 includes salary and employee welfare payments, tax payments to the government, and community investments in the form of corporate social responsibility (CSR) activities.

The Company consistently prioritizes ethics in its business activities and upholds applicable standards of propriety by conducting corporate environmental and social responsibility programs. These activities are based on sustainability principles, deliver tangible benefits, and create broad impacts for relevant stakeholders.

These activities are carried out by the Company either independently or in collaboration with other stakeholders, covering aspects of education, social welfare, and the environment.

| Uraian<br>Description                                            | 2024    | 2023    | 2022      |
|------------------------------------------------------------------|---------|---------|-----------|
| Nilai Ekonomi yang Dihasilkan<br>Economic Value Generated        |         |         |           |
| Pendapatan<br>Income                                             | 703.780 | 741.049 | 1.114.894 |
| Nilai Ekonomi yang Didistribusikan<br>Economic Value Distributed |         |         |           |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Operating Cost                         | 737.720 | 922.421 | 1.242.151 |
| Laba (Rugi) Bersih<br>Net Profit (Loss)                          | 116.721 | 274.827 | 245.390   |

## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

### Environmental Performance

Perseroan menyadari pentingnya sebuah bisnis untuk turut berpartisipasi dalam menangani masalah perubahan iklim yang dihadapi dunia saat ini. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan atas kegiatan operasional melalui inisiatif seperti penggunaan energi dan air secara efisien dan penggunaan material yang ramah lingkungan.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang bergerak di bidang media penyiaran berbayar/berlangganan, sehingga proses bisnis Perseroan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, maka dari itu informasi terkait upaya pengurangan emisi, limbah dan efluen serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati tidak disajikan dalam Laporan ini.

The Company recognizes the importance of businesses participating in addressing the global issue of climate change. As such, the Company strives to manage the environmental impact of its operational activities through initiatives such as the efficient use of energy and water, as well as the utilization of environmentally friendly materials.

The Company operates in the paid/subscription broadcasting media, meaning its business processes are not directly related to the environment. As a result, information regarding emission reduction efforts, waste and effluent management, and biodiversity conservation initiatives is not included in this report.

## Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

### Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

Perseroan menyadari pentingnya sebuah bisnis untuk turut berpartisipasi dalam menangani masalah lingkungan yang dihadapi dunia saat ini. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan atas kegiatan operasional melalui inisiatif penggunaan sumber daya energi dan air secara efisien, penggunaan bahan- bahan ramah lingkungan, serta perawatan lingkungan operasional, salah satunya dalam penggunaan kertas.

Operasional usaha Perseroan memerlukan material atau bahan berupa kertas yang digunakan untuk berbagai keperluan, seperti surat-menyurat, mencetak dokumen, brosur, dan sebagainya. Perseroan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas dengan proses panjang yang memerlukan energi, air dan berbagai bahan lain.

Untuk mendukung efisiensi penggunaan kertas, manajemen mengeluarkan himbauan dan kebijakan, antara lain perlunya mengecek naskah secara teliti sebelum dicetak untuk meminimalkan cetak ulang karena ada kesalahan dalam penulisan; jika memungkinkan, pencetakan kertas dibuat bolak-balik; untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting atau masih berupa draft, dilakukan di kertas bekas (reuse) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (recycle). Khusus untuk kertas dokumen penting, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, dokumen- dokumen tersebut dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas.

The Company acknowledges the importance of businesses contributing to addressing environmental issues encountered by the world today. To this end, the Company seeks to manage the environmental impact of its operations through initiatives such as efficient use of energy and water resources, the adoption of eco-friendly materials, and maintaining an environmentally conscious operational environment, including paper consumption.

The Company's operations require materials such as paper for various purposes, including correspondence, document printing, brochures, and more. The Company recognizes that paper is derived from trees processed into pulp through a long process that consumes energy, water, and other materials.

To support paper consumption efficiency, management has issued recommendations and policies, including carefully reviewing documents before printing to minimize reprints due to errors; printing on both sides of the paper whenever possible; and using scrap paper (reuse) for drafts or non-essential documents by utilizing the blank side of previously used sheets. Paper that can no longer be used is handed over to third parties for recycling. The important documents are first shredded using a paper shredder before being sent to third parties.

Per 31 Desember 2024, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 657 rim. Terdapat penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 782 rim. Penurunan ini terjadi sejalan dengan pemanfaatan perkembangan dan percepatan teknologi oleh Perseroan untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi kinerja operasionalnya. Perseroan melakukan berbagai langkah efisiensi dalam menggunakan kertas, antara lain dengan menerapkan digitalisasi serta penggunaan mobile applications di berbagai produk yang dikeluarkan Perseroan. Teknologi daring telah dimanfaatkan Perseroan ke dalam aktivitas kerja sehari-hari, seperti layanan ketenagakerjaan, pelatihan dan proses rekrutmen pekerja, serta penyelenggaraan rapat untuk mengurangi penggunaan kertas secara signifikan. Inisiatif lain yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan adalah penggunaan peralatan produksi yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan.

As of December 31, 2024, the volume of paper consumption was recorded at 657 reams, a decrease compared to the previous year of 782 reams. The reduction aligns with the Company's adoption of technological advancements and acceleration to enhance the effectiveness and efficiency of its operational performance. The Company has implemented various paper efficiency measures, including digitalization and the use of mobile applications in its various products. Online technology has been integrated into daily work activities, such as employment services, training, recruitment processes, and meetings, significantly reducing paper usage. Another initiative undertaken by the Company to minimize environmental impact is the use of more energy-efficient and environmentally friendly production equipment.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2022-2024  
Table of Paper Usage for 2022-2024

| Uraian<br>Description               | Uraian<br>Description | 2024       | 2023       | 2022       |
|-------------------------------------|-----------------------|------------|------------|------------|
| Penggunaan Kertas<br>Paper Usage A4 | Rim<br>Reams          | 657        | 782        | 1.082      |
|                                     | Rupiah                | 26.986.000 | 30.579.000 | 42.198.000 |



## Aspek Energi [OJK F.6]

### Energy Effort [OJK F.6]

Perseroan menggunakan dua sumber energi Utama untuk menjalankan operasional bisnis sehari-hari, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) berupa solar dan bensin maupun listrik. Kedua sumber energi dipasok oleh pihak ketiga. Selain menjadi sumber utama untuk penerangan, listrik merupakan sumber energi untuk berbagai sarana dan prasarana elektronik penunjang kerja, seperti televisi, komputer, laptop, mesin fotokopi, AC dan sebagainya. Bensin dan solar digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Selain itu, solar juga digunakan sebagai energi pembangkit genset yang disiapkan apabila pasokan listrik terjadi kendala.

Bensin dan solar termasuk sumber energi tak terbarukan berbahan fosil yang ketersediaannya semakin terbatas di Indonesia. Begitu juga dengan listrik yang sebagian besar masih diproduksi dengan energi pembangkit berupa batu bara yang termasuk dalam sumber energi tak terbarukan berbahan fosil. Oleh karena kedua jenis energi masuk kategori energi tak terbarukan, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaannya.

Langkah nyata penghematan listrik dilakukan antara lain dengan pemutusan aliran listrik secara sentral untuk pendingin udara saat jam makan siang dan di luar jam operasional, mengganti lampu penerangan dan pendingin udara dengan yang lebih hemat energi, himbauan kepada seluruh karyawan untuk mematikan peralatan elektronik seperti komputer apabila telah selesai digunakan serta pengecekan dan maintenance peralatan elektronik secara berkala. Sedangkan penghematan BBM dilakukan dengan pengecekan berkala mesin kendaraan operasional, penggunaan kendaraan operasional secara terjadwal dan pencatatan yang rinci serta Uji emisi secara berkala pada seluruh kendaraan operasional. [OJK F.7]

The Company relies on two primary energy sources for its daily business operations: electricity and fuel oil (diesel and gasoline). Both energy sources are supplied by third parties. In addition to being the main source of lighting, electricity powers various electronic equipment essential for work operations, such as televisions, computers, laptops, photocopiers, air conditioners, and more. Gasoline and diesel are used as fuel for operational vehicles, while diesel is also utilized for generator power in case of electricity supply disruptions.

Gasoline and diesel are non-renewable fossil fuel energy sources, whose availability is becoming increasingly limited in Indonesia. Likewise, a significant portion of electricity is still generated from coal, a non-renewable fossil fuel. Recognizing this, the Company is committed to implementing efficiency measures to reduce energy consumption.

Concrete electricity-saving measures implemented by the Company include centrally cutting off the power supply for air conditioning during lunch breaks and outside operational hours, replacing lighting and air conditioning units with more energy-efficient alternatives, encouraging employees to turn off electronic devices such as computers when not in use, and conducting regular inspections and maintenance of electronic equipment. Meanwhile, fuel-saving initiatives involve periodic inspections of operational vehicle engines, scheduled use of operational vehicles with detailed record-keeping, and regular emissions testing for all operational vehicles. [OJK F.7]

### Tabel Pemakaian Energi 2022-2024

Table of Energy Use

| Uraian<br>Description                           | Uraian<br>Description               | 2024                   | 2023                   | 2022                   |
|-------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| BBM<br>Fuel Oil                                 | Liter<br>Gigajoule                  | 46.695<br>1.877        | 61.284<br>2.463        | 55.524<br>2.231,93     |
| Listrik<br>Electricity                          | Kwh<br>Gigajoule                    | 6.389.159<br>23.000,97 | 6.908.430<br>24.870,35 | 6.932.538<br>24.957,14 |
| Jumlah<br>Total                                 | Gigajoule                           | 24.877,97              | 27.333,82              | 27.189,07              |
| Jumlah pelanggan<br>Total Customers             | Orang<br>Person                     | 437                    | 550                    | 637                    |
| Intensitas Pemakaian Energi<br>Energy Intensity | Gigajoule/orang<br>Gigajoule/person | 56,9                   | 49,7                   | 42,7                   |

Catatan/Note:

- Pemakaian Bahan Bakar Minyak dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004. The use of BBM from liter converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.  
The use of fuel oil (BBM) in liters is converted to gigajoules (GJ) using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.  
The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.  
The use of electricity in kWh is converted to gigajoules (GJ) using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

## Penggunaan Air [OJK F.8]

### Water Usage [OJK F.8]

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari Perseroan. Air digunakan untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudhu, mandi, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, menyiram tanaman, dan lain-lain. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga, yaitu PDAM.

Sama dengan listrik dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan, ketersediaan air bersih saat ini juga semakin terbatas. Pasokan air baku untuk PDAM kualitasnya semakin buruk karena polusi, sedangkan air tanah ketersediaannya kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Kondisi tersebut telah memperbesar risiko terjadinya krisis air bersih.

Keterbatasan sumber air bersih serta ancaman krisis air bersih cukup menjadi alasan bagi Perseroan untuk menggunakan air secara bijaksana dengan melakukan langkah-langkah penghematan. Selain mengeluarkan himbauan penghematan air, langkah konkret yang diambil Perseroan untuk menghemat air antara lain memasang kran dengan sensor serta mengatur debit air kran sehingga alirannya tidak terlalu deras serta pengecekan berkala pada saluran air untuk meminimalisir terjadinya kebocoran.

Perseroan juga menjaga penggunaan sumber daya air di aktivitas operasionalnya. Perseroan menggunakan air permukaan dari PDAM dan tidak menggunakan air tanah (sumur bor) untuk memenuhi kebutuhan airnya. Di samping penggunaan air secara bijak, Perusahaan juga menggunakan air olahan STP untuk menyiram tanaman di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2024, tercatat bahwa penggunaan air adalah sebanyak 31,165 liter.

Water is one of the essential resources for the Company's daily operations. It is utilized for various facility-related needs, including sanitation, hygiene, equipment cleaning, vehicle maintenance, landscaping, and other operational support activities. The water used by the Company is supplied by a third party, namely the regional water utility company (PDAM).

Similar to electricity and fuel oil (BBM), which are non-renewable energy sources, the availability of clean water is also becoming increasingly limited. The quality of raw water supplied to PDAM has deteriorated due to pollution, while groundwater availability is declining due to excessive extraction for various needs, including industrial, manufacturing, office, and hospitality sectors. This situation increases the risk of a clean water crisis.

The limited availability of clean water and the threat of a water crisis serve as strong reasons for the Company to use water wisely by implementing conservation measures. In addition to promoting water-saving awareness, the Company has taken concrete steps to reduce water consumption, such as installing sensor faucets, adjusting water flow rates to prevent excessive use, and conducting regular inspections of water pipelines to minimize leaks.

The Company also ensures responsible water consumption in its operational activities. It utilizes surface water from PDAM and does not rely on groundwater (bore wells) to meet its water needs. In addition to using water wisely, the Company also employs treated water from the Sewage Treatment Plant (STP) for watering plants within its premises. In 2024, the recorded water consumption was 31,165 liters.

## Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik Perkantoran

### Office Waste/Domestic Waste Management

Selaras dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, MSKY mengoptimalkan prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dengan menerapkan kebijakan antara lain penggunaan tumbler untuk mengurangi timbunan sampah atau limbah domestik kemasan air sekali pakai. Untuk pengelolaan limbah/ sampah domestik perkantoran, Perseroan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup, dan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengangkut sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir dengan mengeluarkan biaya tertentu.

In line with environmentally friendly office operations, MSKY optimizes the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle) by implementing policies such as the use of tumblers to minimize waste from single-use plastic water bottles. For the management of office waste, the Company provides an adequate number of waste bins and collaborates with third parties to transport waste to the final disposal site, incurring specific costs for waste handling.

## KINERJA SOSIAL

### Social Performance

#### Komitmen Memberikan Layanan Produk/Jasa secara Setara kepada Konsumen

Dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, perusahaan telah meningkatkan produktivitas sumber daya manusia serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan terus meningkatkan kualitas layanan, Perseroan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dengan tetap menjaga loyalitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan berkomitmen untuk memperkuat kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait seperti karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar kerja sama yang erat dan sinergi dengan pemangku kepentingan juga meningkatkan kontribusi perusahaan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset strategis untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan, karena mereka adalah tulang punggung kegiatan operasional Perseroan dan merupakan penyedia layanan pelanggan terbaik. Dengan demikian, Perseroan selalu mengelola sumber daya manusianya secara memadai dan mempertahankan keunggulan kompetitif dengan mengembangkan keahliannya untuk menawarkan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggannya.

#### Commitment to Provide Products/Services Equally to Consumers

To provide excellent customer service, the Company has enhanced human resource productivity while improving operational efficiency and effectiveness. By continuously improving service quality, the Company can increase customer satisfaction while maintaining customer loyalty. To achieve this goal, the Company is committed to strengthening collaboration with key stakeholders, including employees, customers, and the surrounding community. A strong partnership and synergy with stakeholders also enable the Company to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company views human resources as a strategic asset for creating sustainable value, as they are the backbone of its operations and the key providers of excellent customer service. As such, the Company effectively manages its human resources and maintains a competitive advantage by continuously developing their skills to deliver high-quality products and services to its customers.



Perseroan berkomitmen untuk melindungi lingkungan. Meskipun operasi Perseroan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, namun Perseroan menyadari bahwa aspek lingkungan merupakan salah satu faktor terpenting dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan yang dilakukannya tidak memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk melindungi alam dan lingkungan dalam operasi bisnis sehari-hari. Komitmen tersebut diwujudkan dalam kebijakan produksi yang harus memuat kaidah-kaidah perilaku berdasarkan standar operasi go green (penghormatan terhadap lingkungan).

#### Layanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]

Pelanggan selaku salah satu pemangku kepentingan Perseroan memiliki peran paling vital dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Dengan perannya yang sentral dalam menjamin pertumbuhan usaha Perseroan, maka kepercayaan serta kepuasan pelanggan merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai program, mencakup penyediaan ragam produk berkualitas dan layanan jasa prima, sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang beragam. Setiap pelanggan memiliki akses seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan. Selain itu, selama 2024 Perseroan membuktikan dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan dari segi produk dan jasa.

## Aspek Ketenagakerjaan

### Employment Aspect

#### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas. Seluruh calon pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti rangkaian proses rekrutmen yang diselenggarakan secara terbuka dan setara sesuai kebijakan Perusahaan.

Selain proses rekrutmen yang setara, Perseroan juga melakukan evaluasi serta memberikan hak bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan jenis kelamin, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan. Dalam hal ini, Perseroan secara tegas menolak praktik diskriminasi apa pun serta senantiasa mengedepankan persamaan kesamaan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat. Proses seleksi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakukan melalui talent review pada setiap jenjang dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja, serta potensi dari setiap karyawan.

The Company is committed to protecting the environment. Although its operations do not have a direct impact on the environment, the Company recognizes that environmental aspects are one of the most important factors in fulfilling its social responsibility. To that end, in conducting its business activities, the Company ensures that its operations do not cause direct or indirect environmental impacts. The Company's commitment to protecting nature and the environment is reflected in its daily business operations. This commitment is implemented through production policies that incorporate behavioral guidelines based on green operation standards, ensuring respect for the environment.

#### Equal Service for Customers [OJK F.17]

As one of the Company's key stakeholders, customers serve the most vital role in ensuring long-term business sustainability. Given their central role in supporting the Company's growth, customer trust and satisfaction are essential elements that must be effectively managed.

To maintain customer trust and satisfaction, the Company has implemented various programs, including the provision of high-quality products and excellent services tailored to customer needs, as well as diverse support services. Every customer has full access to information about the latest features and programs through the Company's official outlets, website, and social media platforms. Moreover, throughout 2024, the Company has demonstrated its ability to adapt to customer needs by continuously enhancing its products and services.

#### Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

The Company serves a significant role in improving the welfare of Indonesian society by creating wide-ranging job opportunities. All prospective employees have equal opportunities to participate in the recruitment process, which is conducted in an open and fair manner in accordance with Company policies.

Beyond ensuring an equitable recruitment process, the Company also evaluates and upholds the rights of all employees without discrimination based on gender, race, skin color, religion, physical condition, social status, or background. The Company strictly opposes any form of discrimination and consistently promotes equality and fairness in a competitive and healthy work environment. The selection process for employee competency and career development is conducted through a talent review at every level, taking into account skills, knowledge, behavior, performance, and potential of each employee.

#### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sebagaimana tercantum dalam peraturan Perseroan dan perundangan-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan kesempatan setara bagi setiap warga Negara Indonesia (WNI) yang berusia minimal 18 tahun untuk bekerja di Perseroan dengan jam kerja wajar sesuai Undang-undang dan peraturan terkait Ketenagakerjaan. Dengan demikian, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

#### Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Perseroan mengapresiasi kinerja karyawan dengan memberikan tunjangan dan remunerasi yang adil. Kami mematuhi undang-undang ketenagakerjaan dan mengadakan perundingan bersama dalam penentuan perjanjian terkait remunerasi. Melalui kajian kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Perseroan secara berkala, Perseroan senantiasa memastikan bahwa remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam hal pemberian imbalan atas jasa karyawan, Perseroan mengacu kepada SK Gubernur tentang UMP yang berlaku di setiap daerah.

Perseroan mencatatkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2024 yang telah sesuai dengan minimum UMR Provinsi DKI Jakarta sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Tidak hanya remunerasi, Perseroan juga menerapkan perjanjian kerja bersama untuk memastikan praktik ketenagakerjaan yang layak. Namun untuk saat ini, kami belum mengukur persentase karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama. Perseroan juga menyediakan tunjangan kepada karyawan purnawaktu meliputi asuransi jiwa, perawatan kesehatan, cuti melahirkan, persiapan masa pensiun, kepemilikan saham dan cuti besar. Kebijakan tunjangan yang sama berlaku bagi karyawan di seluruh entitas Perseroan di seluruh Indonesia.

Perseroan berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang ramah bagi semua orang termasuk para orang tua. Perseroan menerapkan kebijakan cuti hamil sesuai dengan peraturan setempat. Karyawan perempuan diperbolehkan mengambil cuti selama 3 bulan dan karyawan laki-laki diperbolehkan mengambil cuti melahirkan setelah mengajukan cuti khusus.

#### Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja

#### Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

As stated in the Company's regulations and relevant laws, the Company provides equal employment opportunities for all Indonesian citizens (WNI) aged 18 and above, ensuring reasonable working hours in accordance with Labor Laws and related regulations. Therefore, the Company does not employ child labor or forced labor.

#### Regional Minimum Wage [OJK F.20]

The Company values employee performance by providing fair benefits and remuneration. It complies with labor laws and conducts collective bargaining in determining agreements related to remuneration. Through regular reviews of its remuneration policy, the Company ensures that the compensation provided aligns with applicable regulations and standards. In terms of employee compensation, the Company refers to the Governor's Decree on the Provincial Minimum Wage (UMP) applicable in each region.

The Company confirms that in 2024, the lowest wage for permanent employees met the Provincial Minimum Wage (UMR) of DKI Jakarta, as set by the Government.

Not only in terms of remuneration, but the Company also implements collective labor agreements to ensure fair employment practices. However, at present, we have not yet measured the percentage of employees covered under the collective labor agreement. The Company also provides benefits for full-time employees, including life insurance, healthcare, maternity leave, retirement preparation, stock ownership, and extended leave. The same benefits policy applies to employees across all entities of the Company throughout Indonesia.

The Company strives to create a work-friendly environment for everyone, including parents. It implements maternity leave policies in accordance with local regulations. Female employees are allowed three months of maternity leave, while male employees may take paternity leave upon submitting a special leave request.

#### Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

The Company believes that a decent and safe work environment, in line with Occupational Health and Safety (OHS) principles, contributes to improving employee performance, which in turn has a positive impact on the Company's overall performance. As such, the Company consistently strives to provide a safe and favorable workplace, ensuring an increase in productivity and efficiency.

Seluruh karyawan dalam membantu Perseroan mencapai visi dan misinya. Dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, Perseroan memiliki kebijakan terkait K3 serta menyediakan beragam fasilitas di lingkungan kerja.

Perseroan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawannya. Kesehatan karyawan menjadi perhatian lebih, dibuktikan dengan pelaksanaan beberapa program K3 di tahun 2024, seperti pelatihan K3 kepada para teknisi, khususnya untuk persiapan menghadapi musim hujan ketika bekerja di lapangan.

Praktik K3 di Perseroan telah dilaksanakan secara efektif. Seluruh karyawan terus diimbau untuk mengikuti standar kantor yang telah ditetapkan. Dari upaya tersebut, Perusahaan telah berhasil meningkatkan kesadaran terhadap kecelakaan kerja serta mencapai zero accident di sepanjang tahun 2024. Selain memastikan penerapan K3, Perusahaan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk menciptakan lingkungan bekerja dan nyaman, antara lain :

- Ruang Terbuka hijau
- Fitness Center
- Ruang menyusui
- Lapangan Olahraga (Futsal dan Basket)
- Fasilitas Klinik Kesehatan

#### Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya agar memiliki daya saing di tengah kompetisi industri penyiaran yang semakin ketat. Di tahun 2024, Perseroan memberikan pelatihan keterampilan kepemimpinan, pengetahuan pemasaran dan bisnis, serta peningkatan produktivitas dengan rata-rata 3,5 jam per karyawan.

All employees contribute to the Company's efforts in achieving its vision and mission. In creating a decent and safe work environment, the Company has established policies related to OHS and provides various facilities within the workplace.

The Company is committed to ensuring the health and safety of all its employees. Employee health is a top priority, as demonstrated by the implementation of several OHS programs in 2024, such as OHS training for technicians, particularly in preparation for the rainy season when working in the field.

OHS practices within the Company have been effectively implemented. All employees are continuously encouraged to adhere to the established office standards. As a result of these efforts, the Company has successfully raised awareness of workplace accidents and achieved zero accidents throughout 2024. In addition to ensuring OHS implementation, the Company also provides various workplace facilities to create a comfortable and conducive working environment, including:

- Green Open Space
- Fitness Centre
- Nursing Room
- Sports Field (Futsal and Basketball)
- Health Clinic Facilities

#### Employee Capability Training and Development [OJK F.22]

The Company continuously strives to enhance the competencies of its human resources to maintain competitiveness in the increasingly competitive broadcasting industry. In 2024, the Company provided leadership skills training, marketing and business knowledge development, and productivity improvement programs, with an average of 3.5 training hours per employee.



Tabel Jam Pelatihan Karyawan  
Table of Employee Training Hours

| Jumlah Jam Pelatihan Karyawan<br>Number of Employee Training Hours                            |       |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| Kategori<br>Category                                                                          | 2024  | 2023  |
| Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan<br>Average Employee Training Hours                           |       |       |
| Rata-rata jam pelatihan per karyawan<br>Average Training Hours Per Employee                   | 4 Jam | 5 Jam |
| Rata Jam Pelatihan Per Jenis Kelamin Karyawan<br>Average Training Hours Per Gender            |       |       |
| Perempuan<br>Female                                                                           | 4 Jam | 4 Jam |
| Laki-laki<br>Male                                                                             | 4 Jam | 4 Jam |
| Rata-Rata Jam Pelatihan Per Kategori Karyawan<br>Average Training Hours Per Employee Category |       |       |
| Manajerial<br>Managerial                                                                      | 4 Jam | 4 Jam |
| Eksekutif<br>Executive                                                                        | 4 Jam | 4 Jam |
| Non-Eksekutif<br>Non-Executive                                                                | 4 Jam | 4 Jam |

| Jumlah Peserta Pelatihan Academy<br>Number of Academy Training Participants |               |               |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Academy<br>Academy                                                          | 2024          | 2023          |
| Digital Academy                                                             | 304 Peserta   | 514 Peserta   |
| Sales Academy                                                               | 1.202 Peserta | 1.485 Peserta |
| Service Academy                                                             | 457 Peserta   | 2.122 Peserta |
| Leadership Academy                                                          | 140 Peserta   | 901 Peserta   |
| MNC Group Training                                                          | 2.847 Peserta | 4.250 Peserta |

## Aspek Kemasyarakatan

### Social Aspect

#### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perseroan berkomitmen untuk berbagi dengan masyarakat sekitar sehingga kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan melakukan beragam kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang dilakukan melalui MNC Peduli. Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan di tahun 2024 menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lain. Aktualisasinya memiliki cakupan yang luas mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, dan peningkatan santunan bagi mereka yang membutuhkan.

#### Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan konten unggulan yang berkualitas bagi seluruh pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan, diantaranya melalui:

- Hotline customer care (021) 21 500 900; dan
- Whatsapp interaktif: 0899-1500-686
- Email: corsec.msky@mncgroup.com

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada insiden pelanggaran yang dilaporkan melalui WBS yang dapat berpotensi merugikan Perseroan.

Di samping perhatian kepada karyawan selaku Pemangku Kepentingan Internal, Perseroan juga senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan Eksternal, yaitu masyarakat, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Perusahaan selalu mengacu kepada kebutuhan masyarakat, peraturan yang berlaku, serta Visi dan Misi Perseroan agar dapat memberikan manfaat yang diharapkan.

Melalui MNC Peduli, Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan di tahun 2024 terfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, maupun santunan bagi mereka yang membutuhkan.

#### Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

The Company is committed to giving back to the surrounding community, ensuring that its presence provides benefits and positive impacts on people's lives. To achieve this, the Company conducts various corporate social responsibility activities through MNC Peduli. In 2024, the Company's community development initiatives focused on improving community welfare and empowerment programs in economic and other sectors. These initiatives have a broad scope, including enhancing education quality, providing healthcare assistance, and increasing support for those in need.

#### Public Complaints [OJK F.24]

The Company is committed to delivering high-quality premium content for all customers. To ensure customer satisfaction, the Company has provided multiple channels for customers to submit complaints, including:

- Hotline Customer Care: (021) 21 500 900; and
- Interactive WhatsApp: 0899-1500-686
- Email: corsec.msky@mncgroup.com

For employees, complaints can be submitted to the relevant parties through the Human Resources Division.

In addition, the Company has implemented a whistleblowing system (WBS) as a platform for employees to report issues that are harmful or potentially detrimental to the Company.

Throughout 2024, no violations were reported through the WBS that could potentially jeopardize the Company.

Apart from its commitment to employees as internal stakeholders, the Company also strives to add value for external stakeholders, particularly the communities surrounding its operational areas. Various programs and activities carried out by the Company are always aligned with community needs, applicable regulations, and the Company's Vision and Mission, ensuring they provide the expected benefits.

Through MNC Care, the Company remains committed to creating positive impacts for surrounding communities. In 2024, community development initiatives focused on improving community welfare, including enhancing education quality, providing healthcare assistance, and offering financial aid to those in need.

Di sisi lain, Perseroan juga telah memastikan bahwa operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meminimalkan dampak negatif kepada masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran ketentuan selama tahun 2024.

**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]**

Perseroan selalu mengedepankan etika dalam kegiatan usahanya dan menjalankan nilai-nilai kepatutan yang berlaku, dengan menyelenggarakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan Perseroan. Kegiatan tersebut mengacu pada prinsip berkelanjutan, sarat manfaat serta memberikan dampak luas bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan baik oleh Perseroan maupun bekerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya dengan mencakup aspek-aspek pendidikan, sosial dan lingkungan. Pada tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan sebagai berikut:

Furthermore, the Company ensures that its operations comply with all prevailing laws and regulations to minimize any negative impact on society. This commitment is reflected in the fact that there were no regulatory violations reported throughout 2024.

**Environmental Social Responsibility Activities [OJK F.25]**

The Company consistently upholds ethical business practices and adheres to applicable standards of propriety by implementing environmental social responsibility activities. These initiatives are based on the principles of sustainability, providing significant benefits and broad impacts for stakeholders.

These activities are carried out both independently by the Company and in collaboration with other stakeholders, covering education, social, and environmental aspects. In 2024, the Company has implemented the following environmental social responsibility activities:

| No | Kegiatan CSR<br>CSR Activities                                                                           | Penjelasan<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2 Februari 2024 – Masjid Raudathul Jannah Kedoya<br><br>February 2, 2024 – Raudhatul Jannah Kedoya Mosqu | Dalam mewujudkan salah satu bentuk kepedulian sosial, Perusahaan Anak Perseroan (MNC Vision) menyelenggarakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan menyerahkan donasi berupa karpet tebal dan kipas angin plafon untuk Masjid Raudhatul Jannah.<br><br>As part of its social responsibility efforts, the Company's subsidiary MNC Vision organized a Corporate Social Responsibility (CSR) program, donating thick carpets and ceiling fans to Masjid Raudhatul Jannah. |



| No | Kegiatan CSR<br>CSR Activities                                                                 | Penjelasan<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | 26 Februari 2024 – Donor darah,<br>Kedoya<br><br>February 26, 2024 – Blood Donation,<br>Kedoya | Perusahaan Anak Perseroan yaitu MNC Vision, bekerja sama dengan PMI Jakarta Barat menggelar kegiatan Donor Darah yang diselenggarakan di MNC Vision Tower Kedoya.<br><br>The Company's subsidiary, MNC Vision, also collaborated with PMI Jakarta Barat to host a Blood Donation Drive at MNC Vision Tower Kedoya. |



| No | Kegiatan CSR<br>CSR Activities                                                                                                                | Penjelasan<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | 19 April 2024 – Rumah Singgah Saya<br>anak Indonesia (SANI), Depok<br><br>April 19, 2024 – Rumah Singgah Saya<br>anak Indonesia (SANI), Depok | PT MNC Sky Vision Tbk melaksanakan Corporate Social Responsibility di Rumah Singgah Sani, menyalurkan bantuan berupa sembako hingga kebutuhan medis pasien di Rumah Singgah Saya Anak Indonesia (Sani) 'Tempat Anak Berjuang Untuk Sembuh' di Jalan Barito No.138, Abadijaya, Sukmajaya, Kota Depok<br><br>PT MNC Sky Vision Tbk carried out a Corporate Social Responsibility initiative at Rumah Singgah Sani, providing basic necessities and medical supplies for patients at Rumah Singgah Saya Anak Indonesia (Sani) 'Tempat Anak Berjuang Untuk Sembuh' on Jalan Barito No.138, Abadijaya, Sukmajaya, Kota Depok. |



| No | Kegiatan CSR<br>CSR Activities                                                              | Penjelasan<br>Description                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | 22 Agustus 2024 – Donor darah,<br>Kedoya<br><br>August 22, 2024 – Blood Donation,<br>Kedoya | Perseroan Menggelar Kegiatan Donor Darah di MNC Vision Tower Kedoya. Ini merupakan kegiatan donor darah ke-3 di tahun 2024.<br><br>The Company also held a Blood Donation Drive at MNC Vision Tower Kedoya, marking the third blood donation event of 2024. |



| No | Kegiatan CSR<br>CSR Activities                                                                                                                           | Penjelasan<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5  | 23 Agustus 2024 – Rumah Quran Disabilitas (RQD), Cilincing Jakarta Utara<br><br>August 23, 2024 – Rumah Quran Disabilitas (RQD), Cilincing North Jakarta | Perseroan melaksanakan Corporate Social Responsibility di Rumah Quran Disabilitas dengan melibatkan kelompok penyandang disabilitas di Rumah Quran Disabilitas (RQD) di Cilincing, Jakarta Utara<br><br>The Company conducted Corporate Social Responsibility at the Rumah Quran Disabilitas (RQD) in Cilincing, North Jakarta, by engaging and assisting the disabled community. |



| No | Kegiatan CSR<br>CSR Activities                                                                                                 | Penjelasan<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6  | 20 November 2024 – Rumah Panti Kasih Anugerah, Jakarta Barat<br><br>November 20, 2024 – Kasih Anugerah Orphanage, West Jakarta | Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan menyalurkan bantuan ke Rumah Panti Kasih Anugerah yang terletak di Jakarta Barat. Acara penyaluran bantuan ini merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) MNC Vision, yang bertujuan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat.<br><br>The Company further demonstrated its commitment to social contribution by providing aid to Kasih Anugerah Orphanage in West Jakarta. This CSR initiative by MNC Vision aimed to positively impact the community and improve the well-being of those in need. |



| No | Kegiatan CSR<br>CSR Activities                                                           | Penjelasan<br>Description                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7  | 21 November 2024 – Donor Darah, Kedoya<br><br>November 21, 2024 – Blood Donation, Kedoya | Perseroan menggelar kembali kegiatan Donor Darah di MNC Vision Tower Kedoya. Penyelenggaraan ini merupakan kegiatan yang ke-4 di tahun 2024.<br><br>The Company held another Blood Donation Drive at MNC Vision Tower Kedoya, marking the fourth such event in 2024. |



| No | Kegiatan CSR<br>CSR Activities                                                        | Penjelasan<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8  | 31 Desember 2024, MNC Tower,<br>Kedoya<br><br>December 31, 2024 – MNC Tower<br>Kedoya | <p>Perusahaan anak Perseroan yaitu MNC Vision menggelar Acara Doa Akhir Tahun yang diselenggarakan di MNC Vision Tower Bersama Anak Yatim. Dalam hal ini Perseroan mengucapkan syukur dan terima kasih atas apa yang telah diterima dan berharap lebih baik di tahun 2025. Acara ini dihadiri oleh anak-anak yatim dari panti asuhan setempat, yang telah menjadi bagian dari komunitas Perseroan. Kehadiran mereka membawa kegembiraan dan kehangatan, serta mengingatkan akan pentingnya berbagi dan memberikan kepada yang membutuhkan.</p> <p>To close the year, the Company's subsidiary, MNC Vision, organized a Year-End Prayer Event at MNC Vision Tower with orphans. This event served as a moment of gratitude and reflection, expressing appreciation for the past year's blessings while hoping for a better 2025. The presence of orphans from a local orphanage, who have become a cherished part of the Company's community, brought joy and warmth, reinforcing the importance of giving back and supporting those in need.</p> |



### **Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]**

Perseroan senantiasa melakukan beragam inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang ditawarkan kepada para pelanggan. Di tahun 2024, inovasi pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

Sepanjang 2024 MNC Vision melakukan pengembangan produk yang semakin berkualitas dengan fitur Vision+ Connect, yang memungkinkan pelanggan untuk menikmati konten favorit mereka kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi Vision+. Digitalisasi layanan pelanggan juga semakin ditingkatkan untuk memberikan kemudahan dalam berbagai aspek, seperti menambah paket, membeli paket, dan melakukan pembayaran tagihan secara online. Langkah digitalisasi ini tidak hanya memberikan kenyamanan bagi pelanggan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Selain itu, MNC Vision juga akan mengembangkan teknologi satelitnya dengan tidak hanya mengandalkan S-Band, tetapi juga memperluas cakupan ke KU-Band. Pengembangan ini akan memungkinkan perangkat Indovision menjadi lebih ringkas, lebih mudah diperoleh, serta lebih praktis untuk dipasang di rumah-rumah pelanggan di seluruh Indonesia. Dengan demikian, akses terhadap layanan TV berlangganan berkualitas akan semakin luas dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

Kualitas tayangan juga akan terus ditingkatkan dengan menambahkan lebih banyak channel HD, sehingga pelanggan dapat menikmati pengalaman menonton yang lebih tajam dan jernih. Selain itu, MNC Vision akan terus menghadirkan konten eksklusif yang menarik, terutama dalam kategori olahraga, seperti SPOTV, MotoGP, dan pertandingan Tim Nasional Indonesia yang selalu dinantikan oleh masyarakat. Dengan berbagai inovasi ini, MNC Vision optimis dapat terus berkembang dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri TV berlangganan di Indonesia.

### **Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]**

Perseroan secara terus-menerus melakukan evaluasi dalam hal keamanan produk dan jasa dengan cara melakukan pemantauan terhadap kompetitor agar dapat menjual produk dengan harga yang kompetitif melalui survey kepuasan pelanggan. Seluruh penyesuaian dan perubahan yang dilakukan sepanjang tahun 2024 dilakukan agar Perseroan terus fokus dan tetap hadir untuk menghibur seluruh Keluarga Indonesia melalui konten-konten dan saluran-saluran yang disediakan. Kedepannya, Perseroan akan terus berkomitmen untuk menjaga keamanan produk dan jasa yang dimiliki, sehingga dapat terus meningkatkan layanan Pay TV untuk menghadirkan konten-konten berkualitas dan dapat menjangkau lebih banyak pelanggan.

### **Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services [OJK F.26]**

The Company continuously conducts various innovations and developments in the products and services offered to customers. In 2024, the product development innovations carried out by the Company include:

Throughout 2024, MNC Vision enhanced its product quality with the Vision+ Connect feature, which allows customers to enjoy their favorite content anytime and anywhere through the Vision+ application. The digitalization of customer service has also been further improved to provide convenience in various aspects, such as adding packages, purchasing packages, and making bill payments online. This digital transformation not only enhances customer convenience but also improves the Company's operational efficiency.

Moreover, MNC Vision will develop its satellite technology by not only relying on S-Band but also expanding coverage to KU-Band. This development will enable Indovision devices to become more compact, easier to obtain, and more practical to install in customers' homes across Indonesia. As a result, access to high-quality subscription TV services will become more widespread and easily accessible to the public.

The quality of broadcasts will also continue to be improved by adding more HD channels so that customers can enjoy a sharper and clearer viewing experience. Furthermore, MNC Vision will continue to present exclusive and engaging content, particularly in the sports category, such as SPOTV, MotoGP, and matches of the Indonesian National Team, which are always highly anticipated by the public. With these various innovations, MNC Vision is optimistic that it can continue to grow and maintain its position as the leader in the subscription TV industry in Indonesia.

### **Impact of Products / Services [OJK F.28]**

The Company continuously evaluates the safety of its products and services by monitoring competitors to ensure competitive pricing through customer satisfaction surveys. All adjustments and changes made throughout 2024 were carried out to ensure that the Company remains focused and continues to provide entertainment for Indonesian families through the content and channels provided. Moving forward, the Company is committed to maintaining the safety and quality of its products and services, ensuring the continued enhancement of Pay TV services by delivering high-quality content and expanding its reach to more customers.

#### Dampak Produk / Jasa [OJK F.28]

MNC Vision terus mempertahankan posisinya sebagai penyedia TV berlangganan terkemuka di Indonesia dengan tetap melayani jutaan pelanggan di berbagai daerah. Dengan lebih dari 100 channel yang tersedia, MNC Vision memastikan setiap anggota keluarga dapat menikmati tayangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, mulai dari hiburan, berita, olahraga, hingga tayangan anak-anak.

Di tahun 2024 jumlah pelanggan tetap terjaga berkat berbagai inovasi pemasaran yang diterapkan perusahaan. Kampanye digital, saluran pembayaran yang dipermudah dan diperluas, serta strategi penawaran bundling dengan layanan internet semakin membuat setia pelanggan-pelanggan MNC Vision. Inovasi ini berkontribusi pada peningkatan loyalitas pelanggan dan memperkuat daya saing perusahaan dalam industri TV berlangganan di Indonesia.

#### Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29].

Pada tahun 2024, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

#### Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan jasa terbaik bagi seluruh pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan, diantaranya melalui hotline customer care media sosial dan situs resmi. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat dalam memperoleh layanan sesuai kebutuhan mereka, mulai dari informasi terkait produk dan layanan TV Berlangganan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungkan pelanggan ke bagian customer care dan technical service. Melalui :

- Hotline customer care (021) 21 500 900
- Whatsapp interaktif: 0899-1500-686
- Email: [customercare@mncvision.id](mailto:customercare@mncvision.id)
- Situs resmi Perseroan: [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id)

Sepanjang 2024, Perseroan telah menanggapi dan menindaklanjuti berbagai jenis pengaduan dari pelanggan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani oleh berbagai divisi terkait, sesuai dengan sifat permasalahannya. Selain itu, Perseroan menyiapkan layanan digitalisasi seiring berubahnya perkembangan trend seperti self-care. Agar dapat terus meningkatkan kualitasnya, Perseroan juga melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan layanan sehingga dapat menjangkau lebih banyak pelanggan.

#### Product/Service Impact [OJK F.28]

MNC Vision continues to maintain its position as Indonesia's leading subscription TV provider, serving millions of customers across various regions. With more than 100 available channels, MNC Vision ensures that every family member can enjoy programs tailored to their needs, including entertainment, news, sports, and children's content.

In 2024, the number of subscribers remained stable backed by various marketing innovations implemented by the Company. Digital campaigns simplified and expanded payment channels, and bundled service offerings with internet packages have further strengthened customer loyalty. These innovations have contributed to increased customer retention and reinforced the Company's competitive edge in Indonesia's subscription TV industry.

#### Recalled Products/Services [OJK F.29]

In 2024, no products from the Company were recalled.

#### Consumer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The Company is committed to consistently providing the best services to all customers. To ensure customer satisfaction, the Company has established various channels for submitting complaints, including the customer care hotline, social media, and the official website. Customers can quickly and easily obtain the services they need, from accessing information about subscription TV products and services to resolving complaints. For technical inquiries or service requests, the Company will direct customers to the customer care and technical service departments through the following channels:

- Hotline Customer Care: (021) 21 500 900
- Interactive WhatsApp: 0899-1500-686
- Email: [customercare@mncvision.id](mailto:customercare@mncvision.id)
- Official Website: [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id)

Throughout 2024, the Company has responded to and followed up on various customer complaints, all of which have been handled by the relevant divisions according to the nature of the issues. In addition, the Company has enhanced its digital services in response to evolving trends, such as self-care options. To further improve service quality, the Company also conducts regular customer satisfaction surveys. The Company remains committed to continuously improving its services to reach and serve more customers effectively.



**RCTI**

*Mencintaimu  
Sekali Lagi*

**Cinta Yasmin**



# 07. STRATEGI 2025

*2025 Strategy*

## STRATEGI 2025

### 2025 Strategy



#### 1. Memperkuat Identitas sebagai “Home of Premium Sports”

Perseroan memperkuat posisi layanan TV Berbayar sebagai platform utama untuk pertandingan sepak bola, dengan menonjolkan konten olahraganya yang eksklusif dan berkualitas tinggi. Dengan siaran yang populer seperti SpoTV, beIN Sports, pertandingan tim nasional, dan konten olahraga premium lainnya, platform ini menjadi identik dengan hiburan olahraga. Fokus strategis ini tidak hanya memperkuat identitas brand di antara penggemar olahraga, tetapi juga memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan pendapatan langganan dan iklan.

#### 1. Strengthening the Pay TV Identity as the Home of Premium Sports

The Company is reinforcing the positioning of its Pay TV services as the go to platform for soccer competitions, highlighting its exclusive and high-quality sports content. With sought-after broadcasts like SpoTV, beIN Sports, national team matches, and other premium sports content, the platform is becoming synonymous with live sports entertainment. This strategic focus not only solidifies brand identity among sports enthusiasts but also plays a crucial role in driving subscription and advertising revenue growth.

## 2. Ekspansi Penjualan Corporate untuk Membuka Aliran Pendapatan Baru

Selain pelanggan perumahan, Perseroan memperluas jangkauannya di sektor komersial dengan menasar bisnis seperti hotel, rumah sakit, dan ruang komersial lain yang memiliki potensi tinggi. Dengan menyesuaikan paket agar sesuai dengan kebutuhan, Perseroan akan memanfaatkan pasar yang belum banyak dijamah dengan potensi pertumbuhan yang kuat. Inisiatif ini tidak hanya mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan tetapi juga meningkatkan kehadiran dan visibilitasnya di seluruh titik kontak pelanggan yang lebih luas.

## 3. Meningkatkan Pengalaman Pelanggan Melalui Integrasi Digital yang Sempurna

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengalaman pelanggan yang luar biasa dengan memajukan kemampuan digitalnya. Melalui pengembangan titik sentuh digital yang mudah digunakan—mulai dari manajemen langganan, akses konten, hingga platform pembayaran—Perseroan bertujuan untuk menyederhanakan pengalaman pelanggan di setiap fase. Dengan memanfaatkan data dan teknologi, Perseroan dapat secara proaktif menanggapi kebutuhan pelanggan, menyelesaikan masalah dengan lebih cepat, dan memberikan pengalaman yang dipersonalisasi yang mendorong kepuasan dan loyalitas. Pendekatan yang mengutamakan digital ini memastikan brand tetap kompetitif di pasar yang semakin terhubung dan mengutamakan kemudahan.

## 2. Corporate Sales Expansion to Unlock New Revenue Streams

Beyond residential customers, the Company is expanding its footprint in the commercial sector by targeting businesses such as hotels, hospitals, and other high-traffic commercial spaces. By tailoring packages to suit corporate needs, the Company is tapping into an underpenetrated market with strong growth potential. This initiative not only diversifies the company's income sources but also enhances its presence and visibility across broader customer touchpoints.

## 3. Enhancing Customer Experience Through Seamless Digital Integration

The Company is committed to delivering an exceptional customer experience by advancing its digital capabilities. Through the development of seamless, user-friendly digital touchpoints—ranging from subscription management, content access, to payment platforms—the company aims to simplify the customer journey at every step. By leveraging data and technology, the Company can proactively respond to customer needs, resolve issues faster, and provide personalized experiences that drive satisfaction and loyalty. This digital-first approach ensures the brand remains competitive in an increasingly connected and convenience-driven market.

MNC TV

GTV

RCTI



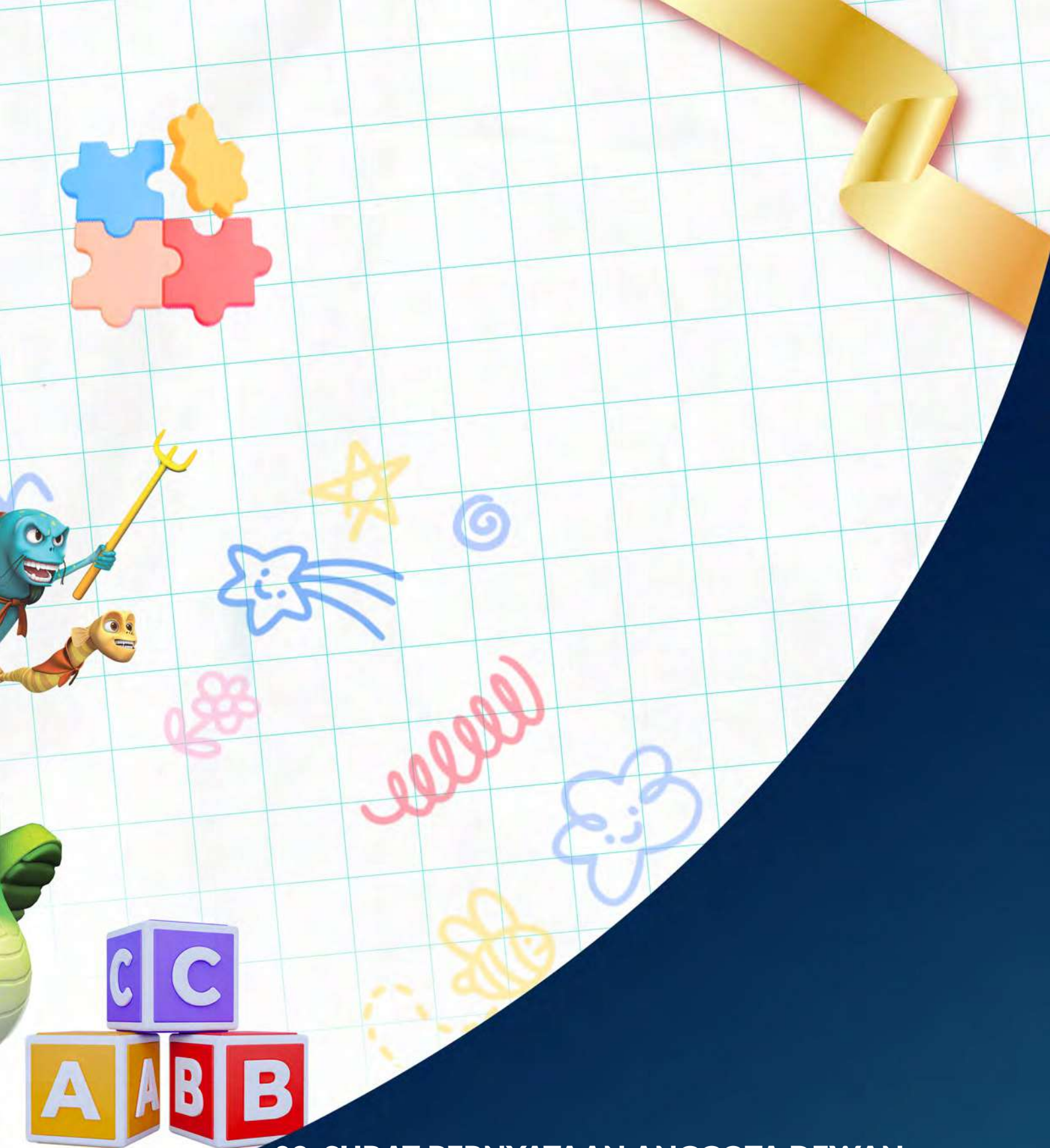
**BIMA**

**TITUS**  
The Detective

LIBURAN BERSAMA

**KIKO**

**ZANNA**



## **08. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024**

*STATEMENT LETTER OF THE BOARD COMMISSIONERS AND  
DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2024*

**Pernyataan Tanggung Jawab  
Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2024  
PT MNC Sky Vision Tbk**

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for  
the 2024 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2024 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk (the "Company") has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025

**DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS**



**RUBY PANJAITAN**

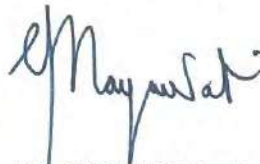
Komisaris Utama | President Commissioner



**RACHMAT NURHADI**

Komisaris | Commissioner

**DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS**



**ENDANG MAYAWATI**

Direktur Utama | President Director



**HERMAN KUSNO**

Wakil Direktur Utama | Vice of President Director



**YOHANES YUDISTIRA**

Direktur | Director



**ADITA WIDYANSARI**

Direktur | Director



**HENRY WIJADI**

Direktur | Director



**RUBY BUDIMAN**

Direktur | Director





sportstars2



ASEAN  
WOMEN'S FUTSAL  
CHAMPIONSHIP 2024  
PHILIPPINES





## **09. LEMBAR UMPAN BALIK**

*FEEDBACK FORM*

# LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

## Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024.

Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to Mr/Mrs/Sir who have read the 2024 Company Sustainability Report.

To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the blanks provided, then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:

- a. Setuju | Agree      b. Tidak Setuju | Disagree      c. Tidak tahu | Don't know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:

this Sustainability Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

- a. Setuju | Agree      b. Tidak Setuju | Disagree      c. Tidak tahu | Don't know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami..

The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand

- a. Setuju | Agree      b. Tidak Setuju | Disagree      c. Tidak tahu | Don't know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

Materials and data in this Sustainability Report are quite complete

- a. Setuju | Agree      b. Tidak Setuju | Disagree      c. Tidak tahu | Don't know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?

- a. Setuju | Agree      b. Tidak Setuju | Disagree      c. Tidak tahu | Don't know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information was most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information was considered less useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information was considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

### Identitas Pengirim

Sender Identity

Nama :  
Name

Email :

**Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri ✓ tanda yang sesuai):**

Identify by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- ☐ Pelanggan | Customers, Customers | Consumers
- ☐ Pemegang saham | Shareholders
- ☐ Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- ☐ Karyawan | Employee
- ☐ Mitra Kerja | Partners, Pemasok | Suppliers
- ☐ Organisasi Kemasyarakatan | Community Organizations, Organisasi Sosial | Social Organizations, Lembaga Swadaya Masyarakat | Non-Governmental Organizations
- ☐ Media massa | Mass media
- ☐ Lainnya | Others .....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:  
Please send this Feedback Sheet to:

**PT MNC Sky Vision Tbk**

MNC Vision Tower Jalan Raya Panjang Z/III

Green Garden, Jakarta Barat, 11520, Indonesia.

Phone: +6221 582 8000 Ext.370101

Fax: +6221 391 4600

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Email: corsec.msky@mncgroup.com

**Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]**

Laporan ini merupakan laporan yang diterbitkan oleh PT MNC Sky Vision Tbk. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.

**Response to Feedback to the Previous Year's Report [OJK G.3]**

Through its various superior This report is the report published by PT MNC Vision Networks Tbk. As such, there was no response from stakeholders to the previous year's report.

**DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]**

Disclosures in Accordance to POJK 51/2017 [OJK G.4]

| No Indeks<br>Index No.                                                             | Nama Indeks<br>Index Name                                                                                                        | Hal<br>Page                   |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy                                  |                                                                                                                                  |                               |
| A.1                                                                                | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy Explanation                                                         | 151                           |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan<br>Sustainability Aspect Performance Overview |                                                                                                                                  |                               |
| B.1                                                                                | Aspek Ekonomi<br>Economic Aspects                                                                                                | 152                           |
| B.2                                                                                | Aspek Lingkungan Hidup<br>Environmental Aspects                                                                                  | 152                           |
| B.3                                                                                | Aspek Sosial<br>Social Aspects                                                                                                   | 153                           |
| Profil Perusahaan<br>Company Profile                                               |                                                                                                                                  |                               |
| C.1                                                                                | Visi, Misi, dan Nilai KeberlanjutanTotal Economic Value Distributed (B)<br>Vision, Mission and Sustainability Values             | 155                           |
| C.2                                                                                | Alamat Perusahaan<br>Company Address                                                                                             | 46 & 154                      |
| C.3                                                                                | Skala Usaha<br>Enterprise Scale                                                                                                  | 156                           |
| C.4                                                                                | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>Products, Services and Business Activities                                | 156                           |
| C.5                                                                                | Keanggotaan pada Asosiasi<br>Association Memberships                                                                             | 157                           |
| C.6                                                                                | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan<br>Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| Penjelasan Direksi<br>Board of Directors' Explanation                              |                                                                                                                                  |                               |
| D.1                                                                                | Penjelasan Direksi<br>Board of Directors' Explanation                                                                            | 158                           |

| No Indeks<br>Index No.                                 | Nama Indeks<br>Index Name                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Hal<br>Page                   |
|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| Tata Kelola Keberlanjutan<br>Sustainability Governance |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                               |
| E.1                                                    | Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance                                                                                                                                                                                                                                               | 161                           |
| E.2                                                    | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan<br>Competency Development Related to Sustainable Finance                                                                                                                                                                                                                                                | 162                           |
| E.3                                                    | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance                                                                                                                                                                                                                                         | 162                           |
| E.4                                                    | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Relations                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 163                           |
| E.5                                                    | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Problems with the Implementation of Sustainable Finance                                                                                                                                                                                                                                              | 164                           |
| Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                               |
| F.1                                                    | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Activities to Build a Culture of Sustainability                                                                                                                                                                                                                                                                     | 166                           |
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                               |
| F.2                                                    | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses                                                                                                               | 167                           |
| F.3                                                    | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| Kinerja Lingkungan Hidup<br>Environmental Performance  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                               |
| Aspek Umum<br>General Aspects                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                               |
| F.4                                                    | Biaya Lingkungan Hidup<br>Use of Environmentally Friendly Materials                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                               |
| Aspek Material<br>Material Aspects                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                               |
| F.5                                                    | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>Use of Environmentally Friendly Materials                                                                                                                                                                                                                                                                         | 169                           |
| Aspek Energi<br>Energy Aspects                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                               |
| F.6                                                    | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br>Amount and Intensity of Energy Used                                                                                                                                                                                                                                                                             | 171                           |

| No Indeks<br>Index No.                                                                       | Nama Indeks<br>Index Name                                                                                                                                                                                                                                                 | Hal<br>Page                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| F.7                                                                                          | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy                                                                                                                       | 171                           |
| Aspek Air<br>Water Aspect                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                           |                               |
| F.8                                                                                          | Penggunaan Air<br>Water Usage                                                                                                                                                                                                                                             | 172                           |
| Aspek Keanekaragaman Hayati<br>Aspects of Biodiversity                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                           |                               |
| F.9                                                                                          | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity                                                                         | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| F.10                                                                                         | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Conservation Effort                                                                                                                                                                                                | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| Aspek Emisi<br>Emission Aspects                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                           |                               |
| F.11                                                                                         | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>Amount and Intensity of Emissions Produced By Type                                                                                                                                                    | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| F.12                                                                                         | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br>Emission Reduction Efforts and Achievements                                                                                                                                                                      | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| Aspek Limbah Dan Efluen<br>Waste and Effluent Aspects                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                           |                               |
| F.13                                                                                         | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br>Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type                                                                                                                                                        | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| F.14                                                                                         | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Management Mechanism                                                                                                                                                                                        | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| F.15                                                                                         | Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)<br>Spills that Occurred (If Any)                                                                                                                                                                                                         | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup<br>Aspects of Complaints Related to the Environment |                                                                                                                                                                                                                                                                           |                               |
| F.16                                                                                         | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan<br>Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed                                                                                                                     | Tidak Relevan<br>Not Relevant |
| Kinerja Sosial<br>Social Performance                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                           |                               |
| F.17                                                                                         | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen<br>Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers | 174                           |
| Aspek Ketenagakerjaan<br>Employment Aspects                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                           |                               |
| F.18                                                                                         | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>Equal Employment Opportunity                                                                                                                                                                                                             | 174                           |

|                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                               |         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| F.19                                                                                                                  | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>Child Labor and Forced Labor                                                                                                                                                      | 175     |
| F.20                                                                                                                  | Upah Minimum Regional<br>Regional Minimum Wage                                                                                                                                                                                | 175     |
| F.21                                                                                                                  | Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman<br>Decent and Safe Working Environment                                                                                                                                                 | 175-176 |
| F.22                                                                                                                  | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>Employee Capabilities Training and Development                                                                                                                                | 178     |
| Aspek Masyarakat                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                               |         |
| F.23                                                                                                                  | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar<br>Impact of Operations on Surrounding Communities                                                                                                                                 | 178-179 |
| F.24                                                                                                                  | Pengaduan Masyarakat<br>Public Complaints                                                                                                                                                                                     | 179     |
| F.25                                                                                                                  | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>Environmental Social Responsibility Activities                                                                                                                            | 184     |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan<br>Responsibilities for Sustainable Product/Service Development |                                                                                                                                                                                                                               |         |
| F.26                                                                                                                  | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan<br>Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services                                                                                          | 184     |
| F.27                                                                                                                  | Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan<br>Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety                                                                                                | 184     |
| F.28                                                                                                                  | Dampak Produk/Jasa<br>Impact of Products/Services                                                                                                                                                                             | 185     |
| F.29                                                                                                                  | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali<br>Number of Products Recalled                                                                                                                                                             | 185     |
| F.30                                                                                                                  | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services                                                              | 185     |
| Lain-lain<br>Others                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                               |         |
| G.1                                                                                                                   | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)<br>Written Verification from an Independent Party (if any)                                                                                                               | 192     |
| G.2                                                                                                                   | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Sheet                                                                                                                                                                                          | 198     |
| G.3                                                                                                                   | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya<br>Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback                                                                                           | 200     |
| G.4                                                                                                                   | Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik<br>List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation | 200     |

N/R=Not Relevant



sportstars3





## 10. LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



**PT MNC SKY VISION Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024/  
*As of and For The Years Ended December 31, 2024***

***dan/and***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
PT MNC SKY VISION Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
PT MNC SKY VISION Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

- |    |                 |                                                                  |                  |
|----|-----------------|------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1. | Nama            | Endang Mayawati                                                  | Name             |
|    | Alamat kantor   | MNC Vision Tower,<br>Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta         | Offices address  |
|    | Alamat domisili | Jl Inerbang No.43<br>Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Kramat Jati | Domicile address |
|    | Nomor telepon   | 021 – 3900310                                                    | Phone number     |
|    | Jabatan         | Direktur Utama/ <i>President Director</i>                        | Position         |
| 2. | Nama            | Herman Kusno                                                     | Name             |
|    | Alamat kantor   | MNC Vision Tower,<br>Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta         | Offices address  |
|    | Alamat domisili | Jl Duri Utara II No.9<br>Kelurahan Duri Utara, Kecamatan Tambora | Domicile address |
|    | Nomor telepon   | 021 – 3900310                                                    | Phone number     |
|    | Jabatan         | Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>            | Position         |

Menyatakan bahwa:

*Declared that:*

- |    |                                                                                                                                                           |    |                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;                                                                           | 1. | <i>Responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>                                                 |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;                                         | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia;</i>     |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                            | 3. | a. <i>All information presented in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>                                                |
|    | b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; |    | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.                                                                      | 4. | <i>Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i>                                                                    |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 14 Maret 2025 / March 14, 2025



**Endang Mayawati**

Direktur Utama / *President Director*



**Herman Kusno**

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

|                                                                       | <b>Halaman/<br/>Page</b> |                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI                                              |                          | <i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>                                                 |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN                                            |                          | <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>                                                |
| LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:                                       |                          | <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:</i>                                          |
| PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR<br>TANGGAL 31 DESEMBER 2024        |                          | <i>AS OF AND FOR THE YEAR ENDED<br/>DECEMBER 31, 2024</i>                          |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN                                 | 1-3                      | <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF<br/>FINANCIAL POSITION</i>                            |
| LAPORAN LABA ATAU RUGI PENGHASILAN<br>KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN | 4-5                      | <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT<br/>OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN                               | 6                        | <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF<br/>CHANGES IN EQUITY</i>                             |
| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN                                        | 7-8                      | <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW</i>                                        |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN<br>KONSOLIDASIAN                        | 9-78                     | <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL<br/>STATEMENTS</i>                              |

**Laporan Auditor Independen**
**Independent Auditor's Report**

00060/3.0409/AU.1/05/0126-4/1/III/2025

**Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi  
PT MNC Sky Vision Tbk dan Entitas Anak**
**The Shareholders, Commissioners and Directors of  
PT MNC Sky Vision Tbk and Its Subsidiaries**
**Opini**
**Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

*We have audited the consolidated financial statements of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini**
**Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia. Dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**
**Material Uncertainty Related to Business Continuity**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi sebesar Rp116.721 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*as disclosed in Note 33 to the attached consolidated financial statements, the Company has recorded a loss of Rp116,721 million on December 31, 2024. These conditions, along with other matters disclosed in Note 33 to the attached financial statements, indicate the existence of a material uncertainty which may cause significant doubt regarding the Company's ability to maintain its business continuity. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

## Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 18 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp703.780 juta yang terdiri dari jasa penyiaran program, penyiaran iklan, dan lainnya.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pengakuan pendapatan tersebut mengingat adanya kewajiban pelaksanaan kontrak, penentuan harga transaksi, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan dan kesesuaian dasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu atau waktu tertentu.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan pendapatan berdasarkan kebijakan akuntansi Grup dan persyaratan PSAK 115.
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Melakukan penilaian atas penentuan harga transaksi, termasuk imbalan variable terhadap ketentuan kontrak.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.
- Menilai kecukupan pengungkapan didalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan akuntansi keuangan di Indonesia

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matters described in the Material Uncertainties Relating to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the primary audit matters communicated in our report.*

## Revenue recognition

*As disclosed in Note 3 (Summary of Material Accounting Policies) and Note 18 (Revenues) to the consolidated financial statements, on December 31, 2024, the Group recognized revenue of Rp703,780 million consisting of program retransmission services, TV advertising, and others.*

*We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of these revenue given the existence of distinct performance obligations, determination of the transaction prices, allocation of transaction prices to performance obligations and the appropriateness of the basis used to measure revenue recognition over time or at a point in time*

*How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:*

- *Understand and evaluate relevant controls over revenue recognition based on the Group's accounting policies and the requirements of PSAK 115.*
- *Obtain details of revenue and match its value with revenue that has been recorded in the financial records.*
- *Performing a test of revenue and understanding the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract.*
- *Assessing the determination of transaction price, including any variable consideration against the terms of contract.*
- *Conducting a sampling of revenue and examine supporting documents to ensure cutoff and that the revenue that has been recognized is supported by appropriate evidence.*
- *Assess the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of financial accounting standards in Indonesia.*

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Others Information**

*Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not and will not express any form of confidence in such other information.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information misstatement.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

### *Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

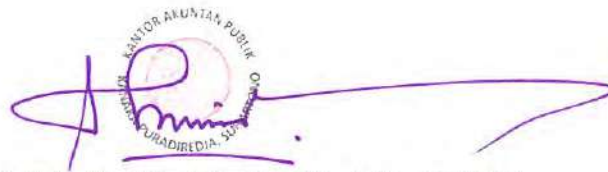
*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO**



**Florus Daeli, SE., AK., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CFI., CACP., ASEAN CPA.**  
 Nomor Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant  
 AP. 0126

Jakarta, 14 Maret/ March 14, 2025  
 00060/3.0409/AU.1/05/0126-4/1/III/2025



**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

|                                                                                                                                                        | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                            |                           |                                               |                                               | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                             |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                     |                           |                                               |                                               | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                     |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                     | 3h,3j,5,25,27,31          | 9,025                                         | 5,254                                         | Cash and cash equivalents                                                                                                                                 |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya                                                                                                              | 3h,13,27,31               | 27,784                                        | 29,676                                        | Restricted cash in banks                                                                                                                                  |
| Piutang usaha                                                                                                                                          |                           |                                               |                                               | Trade account receivables                                                                                                                                 |
| Pihak berelasi                                                                                                                                         | 3f,3h,6,25,31             | 55,521                                        | 14,206                                        | Related parties                                                                                                                                           |
| Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 58.100 juta pada 31 Desember 2024 dan Rp 57.744 juta pada 31 Desember 2023 | 3h,6,27,31                | 280,986                                       | 366,628                                       | Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 58,100 million at December 31, 2024 and Rp 57,744 million at December 31, 2023               |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                      |                           |                                               |                                               | Other account receivable                                                                                                                                  |
| Pihak ketiga- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.784 juta 31 Desember 2024 dan 2023                                     | 3h,30                     | 28,133                                        | 32,569                                        | Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 13,784 million as of Desember 31, 2024 and 2023                                              |
| Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 960 juta pada 31 Desember 2024 dan 2023                                           | 3k,7                      | 109,542                                       | 139,129                                       | Inventories – net for allowance for decline in value of Rp 960 million as of Desember 31, 2024 and 2023                                                   |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                   | 3t,23                     | 473                                           | 1,914                                         | Prepaid taxes                                                                                                                                             |
| Uang muka kepada pihak ketiga                                                                                                                          |                           | 55,375                                        | 58,363                                        | Advanced payment to third parties                                                                                                                         |
| Biaya dibayar dimuka                                                                                                                                   |                           | 52,925                                        | 52,663                                        | Prepaid expenses                                                                                                                                          |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                                              |                           | <b>619,764</b>                                | <b>700,402</b>                                | <b>Total Current Assets</b>                                                                                                                               |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                               |                           |                                               |                                               | <b>NON- CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                |
| Aset pajak tangguhan - bersih                                                                                                                          | 3t,23                     | 385,103                                       | 364,121                                       | Deferred tax assets - net                                                                                                                                 |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                      |                           |                                               |                                               | Other account receivables                                                                                                                                 |
| Pihak berelasi                                                                                                                                         | 3f,3h,8,31                | 21,713                                        | 89,296                                        | Related parties                                                                                                                                           |
| Uang muka pembelian aset tetap                                                                                                                         |                           | 10,550                                        | 10,550                                        | Advanced for purchases of property and equipment                                                                                                          |
| Biaya perolehan pelanggan - bersih                                                                                                                     | 3m,9                      | 3,762                                         | 12,686                                        | Subscriber acquisition cost - net                                                                                                                         |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.584.519 juta pada 31 Desember 2024 dan Rp 7.294.392 juta pada 31 Desember 2023        | 3n,10                     | 1,596,246                                     | 1,836,973                                     | Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 7,584,519 million as of Desember 31, 2024 and Rp 7,294,392 million as of Desember 31, 2023 |
| Aset hak-guna                                                                                                                                          | 3p,11                     | 206                                           | 267                                           | Right of-use assets                                                                                                                                       |
| Lain – lain                                                                                                                                            |                           | 6,184                                         | 19,194                                        | Others                                                                                                                                                    |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                        |                           | <b>2,023,764</b>                              | <b>2,333,087</b>                              | <b>Total Non – Current Assets</b>                                                                                                                         |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                     |                           | <b>2,643,528</b>                              | <b>3,033,489</b>                              | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                                       |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(LANJUTAN)**

**31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(CONTINUED)**

**December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                        | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS</b>                                                                      |                           |                                               |                                               | <b>LIABILITIES</b>                                |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                        |                           |                                               |                                               | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                        |
| Utang usaha                                                                            |                           |                                               |                                               | Trade accounts payable                            |
| Pihak berelasi                                                                         | 3f,3h,12,25,31            | 65,980                                        | 63,475                                        | Related parties                                   |
| Pihak ketiga                                                                           | 3h,12,27,31               | 331,656                                       | 355,978                                       | Third parties                                     |
| Utang lain-lain                                                                        |                           |                                               |                                               | Other accounts payable                            |
| Pihak berelasi                                                                         | 3f,3h,25,30,31            | 10,535                                        | 9,431                                         | Related parties                                   |
| Pihak ketiga                                                                           | 3h,31                     | 6,989                                         | 9,143                                         | Third parties                                     |
| Utang pajak                                                                            | 3t,23                     | 4,170                                         | 5,990                                         | Taxes payable                                     |
| Biaya yang masih harus dibayar                                                         | 3h,27,30,31               | 17,370                                        | 19,135                                        | Accrued expenses                                  |
| Uang jaminan                                                                           |                           | 5,916                                         | 5,904                                         | Customers deposits                                |
| Pinjaman jangka pendek                                                                 | 3h,13,27,30,31            | 160,812                                       | 198,866                                       | Short-term Loan                                   |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun                               |                           |                                               |                                               | Current maturities of long-term liabilities       |
| Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi                                       | 3h,25,30,31               | 1,631                                         | 2,711                                         | Finance lease obligations to related parties      |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                 |                           | <b>605,059</b>                                | <b>670,633</b>                                | <b>Total Current Liabilities</b>                  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                       |                           |                                               |                                               | <b>NON CURRENT LIABILITIES</b>                    |
| Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun |                           |                                               |                                               | Long-term liabilities - net of current maturities |
| Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi                                       | 3h,25,30,31               | 20                                            | 2,682                                         | Finance lease obligations to related parties      |
| Liabilitas imbalan kerja                                                               | 3r,14                     | 30,994                                        | 20,130                                        | Employment benefits                               |
| Liabilitas jangka panjang - lainnya                                                    | 25                        | 173,773                                       | 383,833                                       | Long-term liabilities - other                     |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                |                           | <b>204,787</b>                                | <b>406,645</b>                                | <b>Total Non-Current Liabilities</b>              |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                               |                           | <b>809,846</b>                                | <b>1,077,278</b>                              | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                          |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(LANJUTAN)**

**31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(CONTINUED)**

**December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                    | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                                     |                           |                                               |                                               | <b>EQUITY</b>                                                                  |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham. Modal dasar- 24.000.000.000 saham.   |                           |                                               |                                               | Capital stock - Rp 100 par value per share. Authorized 24,000,000,000 shares.  |
| Modal ditempatkan dan disetor - 9.971.852.402 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 | 15                        | 997,185                                       | 997,185                                       | Subscribes and paid up - 9,971,852,402 shares as of Desember 31, 2024 and 2023 |
| Tambahan modal disetor - bersih                                                    | 16                        | 3,098,935                                     | 3,098,935                                     | Additional paid-in capital – net                                               |
| Penghasilan komprehensif lain                                                      | 17                        | 594,047                                       | 599,855                                       | Other comprehensive income                                                     |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak                                   |                           | 3,385                                         | 3,385                                         | Difference in value of changes in equity transaction of subsidiaries           |
| Saldo laba (defisit)                                                               |                           |                                               |                                               | Retained earnings (deficit)                                                    |
| Ditentukan penggunaannya                                                           |                           | 200                                           | 200                                           | Appropriated                                                                   |
| Tidak ditentukan penggunaannya                                                     |                           | (2,860,071)                                   | (2,743,350)                                   | Unappropriated                                                                 |
| Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk                    |                           | 1,833,681                                     | 1,956,210                                     | Equity attributable to the owners of the company                               |
| Kepentingan non-pengendali                                                         |                           | 1                                             | 1                                             | Non-controlling interest                                                       |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                              |                           | <b>1,833,682</b>                              | <b>1,956,211</b>                              | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                            |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                               |                           | <b>2,643,528</b>                              | <b>3,033,489</b>                              | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                            |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                                                             |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                              | 3s,3v,18,28               | 703,780                                       | 741,049                                       | <b>REVENUES</b>                                                             |
| <b>BEBAN POKOK</b>                                             |                           |                                               |                                               |                                                                             |
| <b>PENDAPATAN</b>                                              | 3s,19                     | 737,720                                       | 922,421                                       | <b>COST OF REVENUES</b>                                                     |
| <b>LABA (RUGI) KOTOR</b>                                       |                           | <b>(33,940)</b>                               | <b>(181,372)</b>                              | <b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>                                                  |
|                                                                |                           |                                               |                                               | <i>General and administrative expenses</i>                                  |
| Beban umum dan administrasi                                    | 3s,20                     | (36,460)                                      | (32,841)                                      |                                                                             |
| Beban keuangan                                                 | 3s,21                     | (22,008)                                      | (48,148)                                      | <i>Finance cost</i>                                                         |
| Keuntungan kurs mata -<br>uang asing bersih                    |                           | (11,491)                                      | (2,222)                                       | <i>Gain on foreign exchange - net</i>                                       |
| Kerugian lain-lain - bersih                                    | 3s,22                     | (33,382)                                      | (54,688)                                      | <i>Other losses - net</i>                                                   |
| <b>Rugi Sebelum Pajak</b>                                      |                           | <b>(137,281)</b>                              | <b>(319,271)</b>                              | <b>Loss Before Tax</b>                                                      |
| <b>Manfaat pajak - bersih</b>                                  | 3t, 23                    | 20,560                                        | 44,444                                        | <b>Tax benefit - net</b>                                                    |
| <b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                              |                           | <b>(116,721)</b>                              | <b>(274,827)</b>                              | <b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>                                                |
| <b>Penghasilan komprehensif lain setelah pajak penghasilan</b> |                           |                                               |                                               | <b>Other comprehensive income, net of Income Tax</b>                        |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :</b>      |                           |                                               |                                               | <b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</b> |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti               |                           | (5,808)                                       | 852                                           | <i>Remeasurment of defined benefit obligation</i>                           |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>     |                           | <b>(5,808)</b>                                | <b>852</b>                                    | <b>Total Other Comprehensive Income For The Year</b>                        |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                 |                           | <b>(122,529)</b>                              | <b>(273,975)</b>                              | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>                                |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

|                                     | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                     |
|-------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN</b> |                           |                                               |                                               | <b>NET LOSS FOR THE PERIOD</b>      |
| <b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>     |                           |                                               |                                               | <b>ATTRIBUTABLE TO :</b>            |
| <b>KEPADA :</b>                     |                           |                                               |                                               |                                     |
| Pemilik Entitas Induk               |                           | (116,721)                                     | (274,827)                                     | Owners of the Company               |
| Kepentingan non pengendali          |                           | -                                             | -                                             | Non-controlling Interest            |
| <b>Rugi Bersih Tahun Berjalan</b>   |                           | <b>(116,721)</b>                              | <b>(274,827)</b>                              | <b>Net Loss for the Year</b>        |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>     |                           |                                               |                                               | <b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>          |
| <b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>     |                           |                                               |                                               | <b>LOSS ATTRIBUTABLE TO :</b>       |
| <b>KEPADA :</b>                     |                           |                                               |                                               |                                     |
| Pemilik Entitas Induk               |                           | (122,529)                                     | (274,044)                                     | Owners of the Company               |
| Kepentingan non pengendali          |                           | -                                             | 69                                            | Non-controlling Interest            |
| <b>Jumlah Rugi Komprehensif</b>     |                           | <b>(122,529)</b>                              | <b>(273,975)</b>                              | <b>Total Comprehensive Loss for</b> |
| <b>Tahun Berjalan</b>               |                           |                                               |                                               | <b>The Year</b>                     |
| <b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>         |                           |                                               |                                               | <b>BASIC LOSS PER SHARE</b>         |
| <b>(dalam Rupiah penuh)</b>         | 3u,24                     | <b>(11.7)</b>                                 | <b>(27.6)</b>                                 | <b>(in full Rupiah)</b>             |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY**  
**For the Years Ended December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

|                                                                  |                                               |                                                                    | Penghasilan Komprehensif Lain/<br>Other Comprehensive Income                                                 |                                                                                                   |                                                                                   | Sado Laba (defisit)/<br>Retained earnings (deficit) |                                                   | Ekuitas yang dapat<br>diatribusikan<br>kepada pemilik<br>entitas induk/<br>Equity<br>attributable<br>to the owners<br>of the Company | Kepentingan non-<br>pengendali/<br>Non-<br>controlling<br>interest | Jumlah<br>ekuitas/<br>Total equity |                                                                                |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                  | Modal disetor/<br>Paid-up<br>Capital<br>stock | Tambahan Modal disetor - Bersih/<br>Additional paid in capital net | Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/<br>Difference in value of change in equity of subsidiaries | Pengukuran kembali Atas liabilitas Imbalan pasti/<br>Remeasurement of defined benefit Obligations | Keuntungan Revaluasi aset Tetap/<br>Gain on revaluation of Property and equipment | Ditentukan penggunaannya/<br>Appropriated           | Tidak ditentukan penggunaannya/<br>Unappropriated |                                                                                                                                      |                                                                    |                                    |                                                                                |
| <b>Saldo per 1 Januari 2023</b>                                  | 997,185                                       | 3,098,935                                                          | -                                                                                                            | 32,987                                                                                            | 566,016                                                                           | 200                                                 | (2,464,297)                                       | 2,231,026                                                                                                                            | 2,865                                                              | 2,233,891                          | <b>Balance as of January 1, 2023</b>                                           |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan                          | -                                             | -                                                                  | -                                                                                                            | -                                                                                                 | -                                                                                 | -                                                   | (274,827)                                         | (274,827)                                                                                                                            | -                                                                  | (274,827)                          | <i>Total comprehensive loss for the year</i>                                   |
| Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi entitas anak | -                                             | -                                                                  | -                                                                                                            | -                                                                                                 | -                                                                                 | -                                                   | -                                                 | -                                                                                                                                    | (2,864)                                                            | (2,864)                            | <i>Changes in non-controlling interests due to transaction of subsidiaries</i> |
| Transaksi ekuitas lainnya                                        | -                                             | -                                                                  | 3,385                                                                                                        | -                                                                                                 | -                                                                                 | -                                                   | (4,226)                                           | (841)                                                                                                                                | -                                                                  | (841)                              | <i>Other equity transactions</i>                                               |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>                                | 997,185                                       | 3,098,935                                                          | 3,385                                                                                                        | 33,839                                                                                            | 566,016                                                                           | 200                                                 | (2,743,350)                                       | 1,956,210                                                                                                                            | 1                                                                  | 1,956,211                          | <b>Balance as of December 31, 2023</b>                                         |
| Jumlah rugi komprehensif periode berjalan                        | -                                             | -                                                                  | -                                                                                                            | (5,808)                                                                                           | -                                                                                 | -                                                   | (116,721)                                         | (122,529)                                                                                                                            | -                                                                  | (122,529)                          | <i>Total comprehensive loss for the period</i>                                 |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>                                | 997,185                                       | 3,098,935                                                          | 3,385                                                                                                        | 28,031                                                                                            | 566,016                                                                           | 200                                                 | (2,860,071)                                       | 1,833,681                                                                                                                            | 1                                                                  | 1,833,682                          | <b>Balance as of December 31, 2024</b>                                         |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

|                                                                   | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                            |                                               |                                               | <b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                             |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                     | 752,200                                       | 787,262                                       | Cash receipt from customers                                            |
| Pembayaran kas kepada karyawan                                    | (111,876)                                     | (224,638)                                     | Cash paid to employees                                                 |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya | (435,984)                                     | (395,844)                                     | Cash paid to suppliers and for other operating expenses                |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                  | 204,340                                       | 166,780                                       | Cash generated from operations                                         |
| Pembayaran pajak penghasilan                                      | (42,964)                                      | (31,101)                                      | Income tax paid                                                        |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>                | <b>161,376</b>                                | <b>135,679</b>                                | <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>                       |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                          |                                               |                                               | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                            |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap                             | 4,079                                         | 669                                           | Proceeds from sales of property and equipment                          |
| Penerimaan bunga                                                  | 236                                           | 163                                           | Interest received                                                      |
| Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain - dari pihak berelasi      | (41,314)                                      | 1,337                                         | Increase ( decrease) in other accounts receivable from related parties |
| Perolehan aset tetap                                              | (60,106)                                      | (36,355)                                      | Acquisitions of property and equipment                                 |
| <b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>             | <b>(97,105)</b>                               | <b>(34,186)</b>                               | <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>                           |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                          |                                               |                                               | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                            |
| Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak berelasi                  | 2,504                                         | (6,246)                                       | Increase ( decrease) in accounts payable to related parties            |
| Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa pembiayaan                | (3,743)                                       | 1,336                                         | Received (payment) of finance lease obligation                         |
| Pembayaran bunga                                                  | (12,045)                                      | (49,136)                                      | Interest paid                                                          |
| Pembayaran utang bank jangka panjang - bersih                     | (45,799)                                      | (54,205)                                      | Payments of long-term bank loans - net                                 |
| <b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>             | <b>(59,083)</b>                               | <b>(108,251)</b>                              | <b>Net Cash by Used in Financing Activities</b>                        |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**(LANJUTAN)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**(CONTINUED)**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

|                                                                        | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH<br/>KAS DAN SETARA KAS</b>              | <b>5,188</b>                                  | <b>(6,758)</b>                                | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN<br/>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                    |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AWAL TAHUN</b>                               | <b>5,254</b>                                  | <b>11,368</b>                                 | <b>CASH AND CASH<br/>EQUIVALENTS AT<br/>BEGINNING OF THE YEAR</b>                  |
| Pengaruh perubahan kurs<br>mata uang asing dalam<br>kas dan setara kas | <b>(1,417)</b>                                | <b>644</b>                                    | <i>Effect of foreign exchange<br/>rate changes on cash and<br/>cash equivalent</i> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AKHIR TAHUN</b>                              | <b>9,025</b>                                  | <b>5,254</b>                                  | <b>CASH AND CASH<br/>EQUIVALENTS AT END<br/>OF THE YEAR</b>                        |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements from integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT MNC Sky Vision Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 dari Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4339 tanggal 26 Mei 1995. Anggaran dasar Entitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dan diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 32 Tanggal 29 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Herlina Tobing Manullang S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58876.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 04 September 2008 kemudian anggaran dasar diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dimuat dalam Akta No. 41 tanggal 20 Mei 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH. 01.03-0943496 tanggal 18 Juni 2015, dan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 36 tanggal 26 Juni 2018 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0222717 tanggal 17 Juli 2018.

Entitas berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi jasa penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan, antara lain memberikan jasa penyiaran berlangganan dengan memancar luaskan atau menyalurkan materi siarannya secara khusus kepada pelanggan radio, televisi, multimedia atau media.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT MNC Vision Network Tbk dan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk), dengan pemegang saham pengendali adalah Bapak Hary Tanoesoedibjo, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

**(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT MNC Sky Vision Tbk (“the Entity”) was established based on notarial deed No. 80 dated August 8, 1988 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 dated June 3, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4339 dated May 26, 1995. The Entity's articles of association have been amended several times, and amended to be adjusted to regulation No. 40 of 2007 on Limited Liability Company on Deed No. 32 dated May 29, 2008, made before Notary Herlina Tobing Manullang SH, public notary in Jakarta, which has obtained approval from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58876.AH.01.02. on 2008 dated September 04, 2008, with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) as contained in the Deed No. 41 dated May 20, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta. The notification had been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Acceptance Notification of amended in Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0943496 dated June 18, 2015, and Board of Commissioners and Board of Director latest composition No. 36 dated June 26, 2018 of Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta. The notification had been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated from Letter of Acceptance Notification of amended of Company Data No. AHU-AH.01.03-0222717 dated July 17, 2018.

The Entity is domiciled in Jakarta, with its head office located at MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is the services of organizing a subscription broadcasting services, among others, provide broadcasting services subscribed channel broadcasts or broadcast material specifically to the customer radio, television, multimedia or other.

The Company's controlling parent entity MNC Vision Network, PT and the Company's ultimate parent of the group is MNC Asia Holding Tbk, PT (previously MNC Investama Tbk, PT), with the controlling shareholder being Mr. Hary Tanoesoedibjo, a company incorporated in Indonesia and listed on the Indonesia Stock Exchange.

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Informasi Umum (lanjutan)**

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Saat ini, kegiatan Entitas terutama dalam bidang penyiaran dan pemasaran beberapa program televisi internasional melalui satelit. Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 602 dan 717 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 3 November 2014, Entitas mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015. Dan telah di perpanjang sampai dengan 26 Januari 2030 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

Tanggal 28 Februari 2018, Entitas mengajukan permohonan perubahan data terkait penambahan program siaran kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (RI) dan tanggal 15 Mei 2018 telah diverifikasi oleh Direktorat Penyiaran, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kemkominfo RI agar perubahan data tersebut dapat dicatat ke dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan Berita Acara Verifikasi Administrasi PT. MNC Sky Vision Tbk No.190/DJPPI.4.2/DAT/05/2018. Dan telah di perpanjang sampai dengan 26 Januari 2030 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 439/T.04.03/2019.

Perubahan akta terakhir Berdasarkan Akta No.110 tanggal 27 Juni 2024 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0226721 tanggal 16 Juli 2024.

Entitas tergabung dalam Kelompok usaha MNC Corporation. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*The Entity started its commercial operations in 1994. Currently, the Entity's activities comprise mainly in the retransmission and marketing of several international television programs through satellites. The Entity had total number of permanent employees of 602 and 717 as of December 31, 2024 and December 31, 2023 respectively.*

*On November 3, 2014, the Entity has applied for the additional broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015. And has been extended until January 26, 2030 in accordance with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 439/T.04.03/2019.*

*On February 28, 2018, the Entity has applied for data change related to additional channel programme to Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia. On May 15, 2018 has verified by Directorate General of Post and Information, Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia regulated data change to be listed into the Broadcasting Licensing Database based on the Minutes of Administration Verification of PT. MNC Sky Vision Tbk No. 190 / DJPPI.4.2 / DAT / 05/2018. And has been extended until January 26, 2030 in accordance with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 439/T.04.03/2019.*

*Amendment to the latest deed No.110 dated June 27, 2024 by Notary Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta regarding changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, who had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0226721 ated July 16, 2024.*

*The Entity belongs to group MNC Corporation. The Entity's management as of December 31, 2024 and 2023 consist of the following:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Informasi Umum (lanjutan)**

|                        | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024                                |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Komisaris Utama :      | Ruby Panjaitan                                                        |
| Komisaris :            | Rachmat Nurhadi                                                       |
| Komisaris Independen : | Ahmad Rofiq                                                           |
| Direksi:               |                                                                       |
| Direktur Utama :       | Endang Mayawati                                                       |
| Wakil Direktur Utama : | Herman Kusno                                                          |
| Direktur :             | Adita Widyansari<br>Henry Wijadi<br>Ruby Budiman<br>Yohanes Yudistira |
| Komite Audit:          |                                                                       |
| Ketua :                | Ahmad Rofiq                                                           |
| Anggota :              | Beti Santoso<br>Mohamed Idwan Ganie                                   |
| Sekretaris Entitas :   | Muharzi Hasril                                                        |
| Audit Internal :       | Faisal Tanzil                                                         |

**b. Struktur Entitas Anak**

**PT Media Citra Indostar (MCI)**

Pada tahun 2016, Entitas memiliki 99,99% kepemilikan saham di PT Media Citra Indostar ("MCI"). MCI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan sarana penyiaran internasional dan lokal serta pendistribusian peralatan pendukung satelit. MCI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCI mempunyai jumlah aset masing-masing sebesar Rp 507.000 juta dan Rp 620.092 juta.

**c. Penawaran Umum Saham Entitas**

Pada tanggal 27 Juni 2012, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan suratnya No. S-8058/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.412.776.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Juli 2012, saham Entitas telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saham Entitas sejumlah 1.994.370.480 (maksimum 20% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2005 pasal 31) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

|                     | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023 |
|---------------------|----------------------------------------|
| Ade Tjendra :       | President Commissioner                 |
| Tito Abdullah :     | Commissioner                           |
| Ahmad Rofiq :       | Independent Commissioner               |
| Direktors:          |                                        |
| Hari Susanto :      | President Director                     |
| :                   | Vice President Director                |
| Budiman Hartanu :   | Director                               |
| Prihatmo Kushardono |                                        |
| Ruby Budiman        |                                        |
| Vera Tanamihardja   |                                        |
| Yohanes Yudistira   |                                        |
| Audit Committee:    |                                        |
| Ahmad Rofiq :       | Chairman                               |
| Beti Santoso :      | Members                                |
| Mohamed Idwan Ganie |                                        |
| Muharzi Hasril :    | Corporate Secretary                    |
| Faisal Tanzil :     | Internal Audit                         |

**b. Structure of the Subsidiaries**

**PT Media Citra Indostar (MCI)**

In 2016, the Entity has 99.99% ownership interest in PT Media Citra Indostar ("MCI"). MCI is domiciled in Jakarta and the scope of its activities is to engage in providing international and local broadcasting facility and also distributing satellite support equipment. MCI started its commercial operations in 1999.

As of December 31, 2024 and 2023, MCI has total assets amounting to Rp 507,000 million and Rp 620,092 million respectively.

**c. Public Offering of Shares of the Entity**

On June 27, 2012, the Entity obtained the letter of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-8058/BL/2012 in relation to its initial public offering of 1,412,776,000 shares. On July 9, 2012, the Entity's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2019 the Entity's shares amounted to 1,994,370,480 (maximum 20% in accordance to Government Regulation No. 52 year 2005 article 31) have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar  
yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amandemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

**Amandemen/Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan  
(SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
(ISAK) yang berlaku tanggal 1 Januari 2024:**

- Amandemen PSAK 237 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak”
- Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan”
- Amandemen PSAK 116 “Sewa”
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material”;
- PSAK 208 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
- Amendemen PSAK 216 “Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan”; dan
- Amendemen PSAK 212 “Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS  
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Amendments / improvements and Interpretations to  
standards effective in the current year**

On January 1, 2024, there were new standards and adjustments or amendments to several still valid standards that were relevant to the Company operations which were effective since that date, namely as follows:

**Amendments/Adjustment of Financial Accounting  
Standards (SAK) and Interpretation of Financial  
Accounting Standards (ISAK) valid on January 1, 2024:**

- The amendments to PSAK 237 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cos of Fulfilling Contracts”
- The amendments to PSAK 109 “Financial Instruments”
- The amendments to PSAK 116 “Leases”;
- The amendments to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies which changes the term “significant” to “material” and provides an explanation of material accounting policies”;
- PSAK 208 “accounting policies, changes in accounting estimates, and errors
- The Amandements to PSAK 216 “Fixed Assets regarding yield before intended use”; and
- The Amandements to PSAK 212 “Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction”.

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the Company accounting policies and does not have a material impact on financial statements in the current year or the previous year.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2024 and the Regulations regarding the Presentation Guidelines and Disclosure of Financial Statements issued by the Indonesia Financial Services Authority (OJK).

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.201 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES**

*The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:*

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2023, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.*

**b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 201 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", including PSAK No. 201 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK only has an impact on presentation and has no impact on the financial position and performance of the Business Group.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Secara retrospektif, PSAK No. 110 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 227 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial  
Statements (continued)**

*When the Entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

**c. Principles of Consolidation**

*The Group applied PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements"*

*Retrospectively, PSAK No. 110 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 227 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".*

*This PSAK requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.*

*Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:*

- a. Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

*Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Prosedur Konsolidasi**

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. Hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

**Kepentingan Nonpengendali (NCI)**

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

**Consolidation Procedures**

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of *investee*;
- b. Rights arising from other contractual arrangement(s);
- c. The Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidated financial statements:

- Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting Entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

**Non-controlling Interest (NCI)**

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Perubahan Proporsi Kepemilikan**

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

**Kehilangan Pengendalian**

Jika Entitas induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi**

Entitas investasi tidak mengkonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

- a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

**Changes in Ownership Interests**

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**Loss of Control**

If loss control over subsidiary, the parent Entity:

- a. Unrecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;
- b. Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- c. Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

**Investment Entity Consolidation Exemption**

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No.103 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An investment Entity is an Entity that:

- a. Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasian  
(lanjutan)**

- b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- a. Memiliki lebih dari satu investasi;
- b. Memiliki lebih dari satu investor;
- c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;
- d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

**Investment Entity Consolidation Exemption  
(continued)**

- b. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- c. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment Entity, including its purpose and design such as:

- a. It has more than one investment;
- b. It has more than one investor;
- c. It has investors that are not related parties of the Entity;
- d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment Entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment Entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in PSAK No. 112, "Disclosure of Interests in Other Entities".

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

As regulated in PSAK No.227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 239 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

**d. Business Combination**

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the Entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 239 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 103 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 228 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", termasuk PSAK No.228 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada Entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 228 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi

Entitas asosiasi adalah suatu Entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun untuk periode yang sama dengan Entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan Entitas.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 224 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination (continued)**

*In accordance with the provision of PSAK No. 103 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.*

**e. Investments in Associates**

*The Group applied PSAK No. 228 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures", including PSAK No.228 (Amendment 2015), "Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception".*

*This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 228 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.*

*An associate is an Entity over which the Entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.*

**f. Transactions with Related Parties**

*The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 224 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".*

*This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent Entity also applies to individual financial statements.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
- (iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika Entitas memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (ii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iii) Suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
- (iv) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
- (v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting Entity (Government related entities).

Related party is a person or an Entity related to the Entity who prepares financial statements (the reporting Entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

- (i) Has control or joint control over the reporting Entity;
- (ii) Has significant influence over the reporting Entity; or
- (iii) A member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.

b. An Entity is related to the reporting Entity if any of the following conditions applies:

- (i) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).
- (ii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iii) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.
- (iv) The Entity is a post employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.
- (v) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vi) A person identified in (a.i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**g. Pelaporan Segmen**

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

- Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**h. Instrumen Keuangan**

**(1) Aset Keuangan**

**Sesudah 1 Januari 2020**

**Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

*The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.*

*All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**g. Segment Reporting**

*The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.*

*An operating segment is a component of an Entity:*

- That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);*
- Whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- For which discrete financial information is available.*

*Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal Entity operating activities in the group.*

*All transactions between segments are eliminated.*

**h. Financial Instruments**

**(1) Financial Assets**

**After January 1, 2020**

**Initial recognition and measurement financial assets**

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan**

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Initial recognition and measurement financial assets (continued)**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**Subsequent measurement of financial assets**

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)**

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum ditagih, dan piutang lain-lain.

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Subsequent measurement of financial assets (continued)**

- i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

- ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset  
keuangan (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2024 tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2024.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Subsequent measurement of financial assets  
(continued)**

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2024 was used, except for assets using a simplified approach.

iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2024.

iv. Financial assets at FVTPL

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

**Kerugian Kredit Ekspektasian (“ECL”)**

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Subsequent measurement of financial assets (continued)**

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch

**Expected credit losses (“ECL”)**

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Expected credit losses ("ECL") (continued)**

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that it cannot receive the full contractual cash flows without expanding the credit terms. Accounts receivable write-off when the possibility of contractual cash flows is unlikely, after all collection efforts have been made and an allowance has been made.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. The normal course of business;
- ii. The event of default; and
- iii. The event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Biaya Perolehan Pelanggan**

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

**n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Penyusutan dicatat dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah dikurangi nilai residu sebagai berikut:

|                                   | <b>Tahun/<br/>Years</b> |
|-----------------------------------|-------------------------|
| Bangunan dan prasarana            | 5 - 20                  |
| Peralatan dan prasarana penyiaran | 7 - 15                  |
| Satelit transponder               | 15                      |
| Perabotan dan peralatan kantor    | 3 - 7                   |
| Kendaraan                         | 3 - 5                   |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

**l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**m. Subscriber Acquisition Cost**

*Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscribers churn rate. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.*

**n. Property and Equipment – Direct Acquisitions**

*Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets after less residual value as follows:*

|                                                 |
|-------------------------------------------------|
| <i>Building and leasehold improvements</i>      |
| <i>Broadcast equipment and infrastructure</i>   |
| <i>Satellite transponder</i>                    |
| <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| <i>Vehicles</i>                                 |

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Kelompok usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

**p. Sewa**

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Property and Equipment – Direct Acquisitions  
(continued)**

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.*

**p. Leases**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

- i. Kontrak melibatkan penggunaan suatu asset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substantif, maka asset tersebut tidak teridentifikasi;
- ii. Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan asset selama periode penggunaan; dan
- iii. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini Ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa asset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa asset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset tersebut jika:

- a. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan asset; atau
- b. Kelompok Usaha mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa asset akan digunakan

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian Kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**Kelompok Usaha sebagai Penyewa**

**Aset hak-guna**

Kelompok usaha mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan asset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana asset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, asset hak-guna diukur dengan model biaya. Asset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat asset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, asset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

- i. The contract involves the use of an identified assets this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- ii. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- iii. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

*In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, Group has the right to direct the use of the asset if either:*

- a. The Group has the right to operate the asset; or
- b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

*At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

**The Group as Lessee**

**Right-of-use (ROU) assets**

*The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur Kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli asset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang asset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, Sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by SFAS 116 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**q. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja**

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Kelompok usaha diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Employment Benefits**

Defined Contribution Pension Plan

The Group established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations.

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employment Benefits (continued)**

*A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognizes any related restructuring costs.*

Other long-term benefits

*The Group also provides long service award for all qualified employees.*

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense dan remeasurement are recognized in profit or loss*

*The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.*

**s. Revenue and Expense Recognition**

*Revenues are recognized as follows:*

- *Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position*
- *TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published*
- *Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*
- *Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Income Tax**

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**u. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Income Tax (continued)**

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**u. Basic Income (Loss) Per Share**

*Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**v. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an Entity:*

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses.*
- whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**v. Informasi Segmen (lanjutan)**

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill**

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 236 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

**3. SUMMARY OF MATERIALITY ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Segment Information (continued)**

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

**Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment**

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 236 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**Menentukan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

**Pengaturan Bersama**

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian terhadap kegiatan yang relevan dan ketika keputusan sehubungan dengan kegiatan tersebut mensyaratkan persetujuan suara bulat.

Kelompok Usaha menentukan bahwa kegiatan yang relevan untuk pengaturan bersama adalah mereka yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasi dan modal dari pengaturan. Pertimbangan dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian terhadap Entitas anak, sebagaimana tercantum dalam PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama. Mengklasifikasikan pengaturan mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan. Secara khusus Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - i. Bentuk hukum dari kendaraan terpisah.
  - ii. Persyaratan kontraktual dalam pengaturan.
  - iii. Fakta lain yang relevan dan keadaan.

Penilaian sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Sebuah kesimpulan yang berbeda tentang pengendalian bersama dan apakah pengaturan adalah operasi bersama atau ventura bersama, dapat mempengaruhi akuntansi secara material.

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)**

**Determining of Functional Currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**Joint Arrangements**

*Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.*

*The Group determines that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangements. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries, as set out in in PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements".*

*Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess the rights and obligations arising from the arrangement. Specifically the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - i. *The legal form of the separate vehicle.*
  - ii. *The terms of the contractual of the arrangement*
  - iii. *Other relevant facts and circumstances.*

*The assessment often requires significant judgment. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas  
Keuangan**

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi  
Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan**

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)**

***Determining Classification of Financial Assets and  
Financial Liabilities***

*The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.*

***Determining Fair Value and Calculation of Cost  
Amortization of Financial Instruments***

*The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.*

***Determining Recoverable Amount of Financial Assets***

*The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset  
Non-Keuangan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa  
Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)**

***Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets***

*Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.*

*Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.*

*The recovery amounts of property, and equipment are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.*

***Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property***

*The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.*

*Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restriction.*

*However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.*

*The costs of property, plant and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**Menentukan Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

**Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)**

**Determining Income Taxes**

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

**Estimated Pension Costs and Employee Benefits**

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi**

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian**

Beberapa aset dan liabilitas Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh *Chief Financial Officer* dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. *Chief Financial Officer* melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (continued)**

**Evaluating Provisions and Contingencies**

*The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.*

*As at December 31, 2024 and 2023, the Group does not believe that these processes will significantly influence the consolidated financial statements.*

**Fair Value Measurements and Valuation Processes**

*Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Chief Financial Officer of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.*

*In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Chief Financial Officer reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

|                               | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                               |
|-------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------|
| Kas                           | 432                                           | 539                                           | Cash on hand                  |
| Bank                          |                                               |                                               | Cash in banks                 |
| Pihak berelasi (Catatan 25)   |                                               |                                               | Related party (Note 25)       |
| PT Bank MNC Internasional Tbk |                                               |                                               | PT Bank MNC Internasional Tbk |
| Rupiah                        | 1,910                                         | 598                                           | Rupiah                        |
| Dolar Amerika Serikat         | 2,542                                         | 15                                            | U.S. Dollar                   |
| Subjumlah                     | 4,452                                         | 613                                           | Subtotal                      |
| Pihak ketiga                  |                                               |                                               | Third parties                 |
| Rupiah                        |                                               |                                               | Rupiah                        |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk  | 1,178                                         | 42                                            | PT Bank Negara Indonesia Tbk  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 635                                           | 670                                           | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Lain-lain                     | 1,834                                         | 1,466                                         | Others                        |
| Dolar Amerika Serikat         |                                               |                                               | U.S. Dollar                   |
| Lain-lain                     | 494                                           | 1,924                                         | Others                        |
| Subjumlah                     | 4,141                                         | 4,102                                         | Subtotal                      |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>9,025</b>                                  | <b>5,254</b>                                  | <b>Total</b>                  |

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**6. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

|                                      | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                      |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 25)          |                                               |                                               | Related parties (Note 25)            |
| PT Digital Vision Nusantara          | 40,732                                        | -                                             | PT Digital Vision Nusantara          |
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia | 7,918                                         | 4,210                                         | PT Rajawali Citra Televisi Indonesia |
| PT MNC Televisi Network              | 1,228                                         | 1,121                                         | PT MNC Televisi Network              |
| PT MNC Okezone Network               | 1,094                                         | 764                                           | PT MNC Okezone Network               |
| PT MNC Digital Indonesia             | 1,038                                         | 1,038                                         | PT MNC Digital Indonesia             |
| PT Mediate Indonesia                 | 594                                           | 1,042                                         | PT Mediate Indonesia                 |
| Lain-lain                            | 2,917                                         | 6,031                                         | Others                               |
| Subjumlah                            | 55,521                                        | 14,206                                        | Subtotal                             |

**6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES**

**a. By Debtor**

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan Pelanggan - lanjutan**

|                                              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Pihak ketiga                                 |                                               |                                               |
| PT Bintang Multi Mediathama                  | 9,583                                         | 7,174                                         |
| PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia | 1,734                                         | 2,848                                         |
| PT Dentsu Isopot Indonesia                   | 1,732                                         | -                                             |
| PT Omnicom Media Group Indonesia             | 1,504                                         | 2,666                                         |
| PT Wira Pamungkas Pariwara                   | 1,309                                         | 606                                           |
| PT Armananta Eka Putra                       | 921                                           | -                                             |
| PT Harapan Graha Niaga                       | 624                                           | 624                                           |
| PT Blip Integrator Provider                  | 532                                           | 3                                             |
| PT Wahana Pronatural                         | 518                                           | -                                             |
| PT Netciti Televisi Persada                  | 514                                           | 238                                           |
| Lain-lain                                    | 320,115                                       | 410,213                                       |
| Cadangan kerugian penurunan nilai            | (58,100)                                      | (57,744)                                      |
| Subjumlah                                    | 280,986                                       | 366,628                                       |
| <b>Bersih</b>                                | <b>336,507</b>                                | <b>380,834</b>                                |

**b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya**

|                     | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|---------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Belum jatuh tempo   | 77,538                                        | 119,110                                       |
| Lewat jatuh tempo   |                                               |                                               |
| Kurang dari 30 hari | 103,943                                       | 153,969                                       |
| 31-60 hari          | 52,476                                        | 50,850                                        |
| 61 - 90 hari        | 37,636                                        | 37,379                                        |
| Lebih dari 90 hari  | 64,914                                        | 19,526                                        |
| <b>Jumlah</b>       | <b>336,507</b>                                | <b>380,834</b>                                |

**c. Berdasarkan mata uang**

|                                   |                |                |
|-----------------------------------|----------------|----------------|
| Rupiah                            | 394,586        | 438,494        |
| Dolar Amerika Serikat             | 21             | 84             |
| Jumlah                            | 394,607        | 438,578        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (58,100)       | (57,744)       |
| <b>Bersih</b>                     | <b>336,507</b> | <b>380,834</b> |

**6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

**a. By Debtor - continued**

|                                              |  |
|----------------------------------------------|--|
| Third parties                                |  |
| PT Bintang Multi Mediathama                  |  |
| PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia |  |
| PT Dentsu Isopot Indonesia                   |  |
| PT Omnicom Media Group Indonesia             |  |
| PT Wira Pamungkas Pariwara                   |  |
| PT Armananta Eka Putra                       |  |
| PT Harapan Graha Niaga                       |  |
| PT Blip Integrator Provider                  |  |
| PT Wahana Pronatural                         |  |
| PT Netciti Televisi Persada                  |  |
| Others                                       |  |
| Allowance for impairment losses              |  |
| Subtotal                                     |  |
| <b>Net</b>                                   |  |

**b. Aging of receivables that are not impaired**

|                   |
|-------------------|
| Not yet due       |
| Past due          |
| Under 30 days     |
| 31-60 days        |
| 61 - 90 days      |
| More than 90 days |

**c. By currencies**

|                                 |
|---------------------------------|
| Rupiah                          |
| U.S. Dollar                     |
| Total                           |
| Allowance for impairment losses |
| <b>Net</b>                      |

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Sebelum menerima pelanggan baru, Kelompok Usaha menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana manajemen Kelompok Usaha telah melakukan review secara periodik terhadap piutang usaha. Selama periode berjalan semua piutang dapat tertagih. Saldo piutang 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah jatuh tempo telah dibuat penyisihan piutang tak tertagih dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan piutang tak tertagih dan transaksi piutang tahun berjalan dapat tertagih.

Kelompok Usaha mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang jaminan dalam liabilitas jangka pendek.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

|                                  | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|----------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Saldo awal                       | 57,744                                        | 57,243                                        |
| Kerugian penurunan nilai piutang | 356                                           | 501                                           |
| <b>Saldo akhir</b>               | <b>58,100</b>                                 | <b>57,744</b>                                 |

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Kelompok Usaha mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Penurunan nilai diakui pada beberapa piutang usaha individu yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

**6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

*Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meets requirements as stated in the Group's policy.*

*Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group management has reviewed periodically to the trade receivable. In current period all the trade receivable are collected. Balance as of December 31, 2024 and 2023 for maturity of trade receivable has been providing the allowance for uncollectable of trade receivable and management believed that allowance of uncollectible of trade receivable are adequate for covering uncollectible of trade receivable.*

*The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.*

Movement in the allowance for impairment losses

*Beginning balance  
Impairment losses recognized on  
receivables*

*Ending balance*

*In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Entity considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.*

*Impairment loss was recognized on certain individual trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is for more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.*

*Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

|                                       | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |
|---------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Program produksi sendiri              | 40,860                               | 43,772                               |
| Antena                                | 40,354                               | 51,990                               |
| Dekoder digital                       | 25,811                               | 37,708                               |
| Aksesoris                             | 2,186                                | 5,122                                |
| Lain-lain                             | 1,291                                | 1,497                                |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>110,502</b>                       | <b>140,089</b>                       |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (960)                                | (960)                                |
| <b>Bersih</b>                         | <b>109,542</b>                       | <b>139,129</b>                       |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 10).

**7. INVENTORIES**

*In-house production program*  
*Antenna*  
*Digital decoder*  
*Ancillaries*  
*Others*  
**Total**  
*Allowance for decline in value of inventories*  
**Net**

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.*

*Inventories, along with property and equipment, were insured against fire, theft and other possible risks (Note 10).*

**8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI**

|                                         | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |
|-----------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>Piutang</b>                          |                                      |                                      |
| PT Digital Vision Nusantara ("KVision") | -                                    | 62,965                               |
| Lain-lain                               | 21,713                               | 26,331                               |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>21,713</b>                        | <b>89,296</b>                        |

*Accounts receivable*  
*PT Digital Vision Nusantara ("KVision")*  
*Others*  
**Total**

|                     | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |
|---------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>Utang</b>        |                                      |                                      |
| PT Nusantara Vision | 10,535                               | 9,431                                |
| <b>Jumlah</b>       | <b>10,535</b>                        | <b>9,431</b>                         |

*Accounts payable*  
*PT Nusantara Vision*  
**Jumlah**

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI - LANJUTAN**

Piutang kepada K-Vision merupakan piutang atas pembayaran biaya-biaya produksi terlebih dahulu.

Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada NV yang pada umumnya merupakan utang atas transaksi pembelian kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan.

Piutang dan Utang kepada pihak berelasi lainnya di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya operasional terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

**8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES - CONTINUED**

Accounts receivable from K-Vision represents receivable from advance payments of production expenses.

The Company has other accounts payable to NV which mainly consist of liability for the purchase of Subscriber Contracts and Customer Database.

The accounts receivable from and payable to other related parties above represent advance payments of operating expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.

Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.

**9. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH**

|                              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> |
|------------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Biaya perolehan:</b>      |                                               |
| Saldo awal                   | 1,297,785                                     |
| Penambahan                   | 34                                            |
| Pengurangan                  | -                                             |
| <b>Jumlah</b>                | <b>1,297,819</b>                              |
| <b>Akumulasi amortisasi:</b> |                                               |
| Saldo awal                   | 1,285,099                                     |
| Penambahan                   | 8,958                                         |
| Pengurangan                  | -                                             |
| <b>Jumlah</b>                | <b>1,294,057</b>                              |
| <b>Bersih</b>                | <b>3,762</b>                                  |

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

**9. SUBSCRIBER ACQUISITION COST - NET**

|  | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                  |
|--|-----------------------------------------------|----------------------------------|
|  |                                               | <b>Acquisition cost:</b>         |
|  |                                               | Beginning balance                |
|  |                                               | Additions                        |
|  |                                               | Deduction                        |
|  |                                               | <b>Total</b>                     |
|  |                                               | <b>Accumulated amortization:</b> |
|  |                                               | Beginning balance                |
|  |                                               | Additions                        |
|  |                                               | Deduction                        |
|  |                                               | <b>Total</b>                     |
|  |                                               | <b>Net book value</b>            |

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new acquisition of subscriber.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT**

|                                    | 1 January/<br>January 1,<br>2024 | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024 |                                          |
|------------------------------------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------|
| <b>Biaya perolehan :</b>           |                                  |                         |                            |                                    |                                      | <b>Cost :</b>                            |
| Pemilikan langsung                 |                                  |                         |                            |                                    |                                      | Direct acquisition                       |
| Tanah                              | 471,750                          | -                       | -                          | -                                  | 471,750                              | Land                                     |
| Bangunan dan prasarana             | 432,509                          | 130                     | -                          | -                                  | 432,639                              | Building leasehold Improvement           |
| Peralatan dan prasarana penyiaran  | 7,811,154                        | 56,848                  | -                          | -                                  | 7,868,002                            | Broadcast equipment and infrastructure   |
| Perabotan dan peralatan kantor     | 392,418                          | 3,128                   | -                          | -                                  | 395,546                              | Furniture fixture, and office Equipment  |
| Kendaraan                          | 20,494                           | -                       | 10,706                     | 1,036                              | 10,824                               | Vehicles                                 |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>        |                                  |                         |                            |                                    |                                      | <b>Leased assets</b>                     |
| Kendaraan                          | 3,040                            | -                       | -                          | (1,036)                            | 2,004                                | Vehicles                                 |
| <b>Jumlah biaya perolehan</b>      | <b>9,131,365</b>                 | <b>60,106</b>           | <b>10,706</b>              | <b>-</b>                           | <b>9,180,765</b>                     | <b>Total acquisition cost</b>            |
| <b>Akumulasi penyusutan:</b>       |                                  |                         |                            |                                    |                                      | <b>Accumulated depreciation:</b>         |
| Pemilikan langsung                 |                                  |                         |                            |                                    |                                      | Direct acquisition                       |
| Bangunan dan prasarana             | 356,527                          | 12,922                  | -                          | -                                  | 369,449                              | Building leasehold Improvement           |
| Peralatan dan prasarana penyiaran  | 6,537,529                        | 277,154                 | -                          | -                                  | 6,814,683                            | Broadcast equipment and infrastructure   |
| Perabotan dan peralatan kantor     | 380,361                          | 9,720                   | -                          | -                                  | 390,081                              | Furniture, fixture, and office Equipment |
| Kendaraan                          | 18,451                           | 672                     | 10,706                     | 1,036                              | 9,453                                | Vehicles                                 |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>        |                                  |                         |                            |                                    |                                      | <b>Leased assets</b>                     |
| Kendaraan                          | 1,524                            | 365                     | -                          | (1,036)                            | 853                                  | Vehicles                                 |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b> | <b>7,294,392</b>                 | <b>300,832</b>          | <b>10,706</b>              | <b>-</b>                           | <b>7,584,519</b>                     | <b>Total accumulated depreciation</b>    |
| <b>Nilai buku bersih</b>           | <b>1,836,973</b>                 |                         |                            |                                    | <b>1,596,246</b>                     | <b>Net book value</b>                    |

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

|                                    | 1 January/<br>January 1,<br>2023 | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |                                          |
|------------------------------------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------|
| <b>Biaya perolehan :</b>           |                                  |                         |                            |                                    |                                      | <b>Cost :</b>                            |
| Pemilikan langsung                 |                                  |                         |                            |                                    |                                      | Direct acquisition                       |
| Tanah                              | 471,750                          | -                       | -                          | -                                  | 471,750                              | Land                                     |
| Bangunan dan prasarana             | 432,478                          | 360                     | 329                        | -                                  | 432,509                              | Building leasehold Improvement           |
| Peralatan dan prasarana penyiaran  | 7,799,978                        | 31,064                  | 19,888                     | -                                  | 7,811,154                            | Broadcast equipment and infrastructure   |
| Perabotan dan peralatan kantor     | 389,092                          | 3,595                   | 269                        | -                                  | 392,418                              | Furniture fixture, and office Equipment  |
| Kendaraan                          | 22,498                           | -                       | 3,762                      | 1,758                              | 20,494                               | Vehicles                                 |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>        |                                  |                         |                            |                                    |                                      | <b>Leased assets</b>                     |
| Kendaraan                          | 3,462                            | 1,336                   | -                          | (1,758)                            | 3,040                                | Vehicles                                 |
| <b>Jumlah biaya perolehan</b>      | <b>9,119,259</b>                 | <b>36,355</b>           | <b>24,249</b>              | <b>-</b>                           | <b>9,131,365</b>                     | <b>Total acquisition cost</b>            |
| <b>Akumulasi penyusutan:</b>       |                                  |                         |                            |                                    |                                      | <b>Accumulated depreciation:</b>         |
| Pemilikan langsung                 |                                  |                         |                            |                                    |                                      | Direct acquisition                       |
| Bangunan dan prasarana             | 341,678                          | 14,911                  | 62                         | -                                  | 356,527                              | Building leasehold Improvement           |
| Peralatan dan prasarana penyiaran  | 6,294,879                        | 247,811                 | 5,161                      | -                                  | 6,537,529                            | Broadcast equipment and infrastructure   |
| Perabotan dan peralatan kantor     | 367,024                          | 13,550                  | 213                        | -                                  | 380,361                              | Furniture, fixture, and office Equipment |
| Kendaraan                          | 20,046                           | -                       | 3,353                      | 1,758                              | 18,451                               | Vehicles                                 |
| <b>Aset sewa pembiayaan</b>        |                                  |                         |                            |                                    |                                      | <b>Leased assets</b>                     |
| Kendaraan                          | 1,860                            | 1,422                   | -                          | (1,758)                            | 1,524                                | Vehicles                                 |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b> | <b>7,025,486</b>                 | <b>277,695</b>          | <b>8,789</b>               | <b>-</b>                           | <b>7,294,392</b>                     | <b>Total accumulated depreciation</b>    |
| <b>Nilai buku bersih</b>           | <b>2,093,773</b>                 |                         |                            |                                    | <b>1,836,973</b>                     | <b>Net book value</b>                    |

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 4.298.473 dan Rp 4.187.781 juta.

Peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar USD 10.575.000 dijadikan jaminan atas utang bank pinjaman jangka pendek (Catatan 13) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Keuntungan (kerugian) dari penghapusan/ penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                                           | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Nilai tercatat                                            | -                                             | -                                             |
| Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap                | 4,079                                         | 669                                           |
| Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 22) | 4,079                                         | 669                                           |

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia (Catatan 7 dan 25) dan kepada Entitas asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

|                                         | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Jumlah tercatat aset yang diasuransikan |                                               |                                               |
| Rupiah (dalam jutaan)                   | 794,639                                       | 985,794                                       |
| Jumlah pertanggungan asuransi           |                                               |                                               |
| Rupiah (dalam jutaan)                   | 430,396                                       | 648,577                                       |
| Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)     | 10,575,000                                    | 17,500,000                                    |

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Entity as of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 4,298,473 million and Rp 4,187,781 million, respectively.

Broadcast equipment and leased assets vehicles and satellite transponder with sum insured amounting to USD 10,575,000 are pledged as collateral for short-term loans (Note 13) and finance lease liabilities.

Gain (loss) on disposals/sales of property and equipment are as follows:

Net carrying amount  
Proceeds from sales of property and  
equipment  
Gain on disposals/sales of property  
and equipment (Note 22)

Details of inventories and property and equipment have been insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT MNC Asuransi Indonesia (Notes 7 and 25) and to various third party insurance entities are as follows:

Carrying amount of insured assets  
Rupiah (in million)  
Total sum insured  
Rupiah (in million)  
U.S Dollar (full amount)

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET HAK GUNA**

**11. RIGHT OF USE ASSETS**

|                              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                  |
|------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|
| <b>Biaya perolehan:</b>      |                                               |                                               | <b>Acquisition cost:</b>         |
| Saldo awal                   | 16,507                                        | 16,394                                        | Beginning balance                |
| Penambahan                   | -                                             | 113                                           | Additions                        |
| <b>Jumlah</b>                | <b>16,507</b>                                 | <b>16,507</b>                                 | <b>Total</b>                     |
| <b>Akumulasi amortisasi:</b> |                                               |                                               | <b>Accumulated amortization:</b> |
| Saldo awal                   | 16,240                                        | 16,104                                        | Beginning balance                |
| Penambahan                   | 61                                            | 136                                           | Additions                        |
| <b>Jumlah</b>                | <b>16,301</b>                                 | <b>16,240</b>                                 | <b>Total</b>                     |
| <b>Bersih</b>                | <b>206</b>                                    | <b>267</b>                                    | <b>Net book value</b>            |

**12. UTANG USAHA**

**12. TRADE PAYABLE**

**a. Berdasarkan pemasok**

**a. By supplier**

|                                                     | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                                     |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Pihak berelasi                                      |                                               |                                               | Related parties                                     |
| PT MNC Vision Networks Tbk                          | 15,101                                        | 15,038                                        | PT MNC Vision Networks Tbk                          |
| PT Global Mediacom Tbk                              | 4,225                                         | 1,740                                         | PT Global Mediacom Tbk                              |
| PT Media Nusantara Citra Tbk                        | 1,396                                         | 2,906                                         | PT Media Nusantara Citra Tbk                        |
| Lain-lain                                           | 45,258                                        | 43,791                                        | Others                                              |
| Subjumlah                                           | 65,980                                        | 63,475                                        | Subtotal                                            |
| Pihak ketiga                                        |                                               |                                               | Third parties                                       |
| The Walt Disney Company<br>(Southeast Asia) PTE LTD | 12,084                                        | 23,916                                        | The Walt Disney Company<br>(Southeast Asia) PTE LTD |
| Lain-lain                                           | 319,572                                       | 332,062                                       | Others                                              |
| Subjumlah                                           | 331,656                                       | 355,978                                       | Subtotal                                            |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>397,636</b>                                | <b>419,453</b>                                | <b>Total</b>                                        |

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

**b. Berdasarkan mata uang**

|                       | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|-----------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Rupiah                | 366,396                                       | 387,302                                       |
| Dolar Amerika Serikat | 31,240                                        | 32,151                                        |
| <b>Jumlah</b>         | <b>397,636</b>                                | <b>419,453</b>                                |

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

**12. TRADE PAYABLE (continued)**

**b. By currency**

|              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |              |
|--------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------|
| Rupiah       | 366,396                                       | 387,302                                       | Rupiah       |
| U.S. Dollar  | 31,240                                        | 32,151                                        | U.S. Dollar  |
| <b>Total</b> | <b>397,636</b>                                | <b>419,453</b>                                | <b>Total</b> |

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

|                                         | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Investment Opportunities V Pte. Limited | 160,812                                       | 198,866                                       |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>160,812</b>                                | <b>198,866</b>                                |

**INVESTMENT OPPORTUNITIES V PTE. LIMITED**

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V PTE. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Sampai dengan bulan Desember 2024, Entitas telah melunasi sebagian pinjaman sebesar USD 45.050.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 27.784 juta dan Rp 29.676 juta yang tercatat di dalam akun "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio *leverage* kurang dari 3,5 kali. Dan pinjaman ini bersifat *roll-over* dapat di perpanjang.

**13. SHORT-TERM LOAN**

**INVESTMENT OPPORTUNITIES V PTE. LIMITED**

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V PTE. Limited where the entity obtained a loan facility of US\$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly. Up to December 2024, the Entity has paid the loan partially amounted USD 45,050,000.

The balance of such interest fund as December 31, 2024 and December 31, 2023 is Rp 27,784 million and Rp 29,676 million is shown in the account of "Restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2024 and 2023, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as leverage ratio is less than 3.5 times. And this loan is roll-over renewable.

#### 14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

##### Imbalan pasca kerja

##### Program Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Kelompok Usaha dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Kelompok Usaha yang timbul dari program pensiun iuran pasti masing-masing sebesar Rp 1.654 juta dan Rp 1.288 juta pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

##### Program Imbalan Pasti

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan khusus untuk karyawan yang berhak menurut Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria independen.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 385 karyawan pada 31 Desember 2024.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

##### Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

##### Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

##### Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

#### 14. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

##### Post-employment Benefits

##### Defined Contribution Plan

The Group provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4% - 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp 1.654 million and Rp 1.288 million in December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

##### Defined Benefit Plan

As of December 31, 2021 The Company calculated and recorded unfunded defined post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Copy Right Law No. 11 Year 2020 based on actuarial calculations independent actuaries.

The number of employees entitled to the benefits is 385 employees in December, 31 2024.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

##### Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

##### Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability

##### Other long-term benefit

The Group also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**14. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

| <b>31 Desember 2024 / December 31, 2024</b>                                             |                                                                                       |                                                                                 |                         |                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                         | Imbalan pasca kerja<br>imbalan pasti/<br><i>Defined post-<br/>employment benefits</i> | Imbalan kerja<br>jangka panjang<br>lainnya/ <i>Other<br/>long time benefits</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |                                                                                             |
| Biaya jasa kini                                                                         | 2,572                                                                                 | 252                                                                             | 2,824                   | <i>Current service cost</i>                                                                 |
| Beban bunga neto                                                                        | 1,300                                                                                 | 47                                                                              | 1,347                   | <i>Net interest expense</i>                                                                 |
| Kewajiban atas pengakuan<br>biaya jasa lalu                                             | -                                                                                     | -                                                                               | -                       | <i>Liability assumed due to<br/>recognition of past service</i>                             |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>imbalan pasti – neto :                                 |                                                                                       |                                                                                 |                         | <i>Remeasurement on the<br/>net defined benefit liability:</i>                              |
| Keuntungan & kerugian yang<br>timbul dari penyesuaian                                   | -                                                                                     | 207                                                                             | 207                     | <i>Actuarial gains and losses<br/>arising from experience<br/>adjustments</i>               |
| Komponen dari biaya imbalan<br>pasti yang diakui dalam<br>laba rugi (Catatan 17)        | 3,872                                                                                 | 506                                                                             | 4,378                   | <i>Components of defined<br/>costs benefit recognized<br/>in profit or loss (Note 17)</i>   |
| Pengukuran kembali dari<br>imbalan pasti – neto :                                       |                                                                                       |                                                                                 |                         | <i>Remeasurement on the<br/>net defined benefit liability:</i>                              |
| Keuntungan & kerugian<br>aktuarial yang timbul dari<br>perubahan asumsi keuangan        | 5,162                                                                                 | -                                                                               | 5,162                   | <i>Actuarial gains and losses<br/>arising from changes in<br/>financial assumptions</i>     |
| Komponen dari biaya imbalan<br>pasti yang diakui dalam<br>penghasilan komprehensif lain | 5,162                                                                                 | -                                                                               | 5,162                   | <i>Components of defined<br/>benefit costs recognized<br/>in other comprehensive income</i> |
| <b>Jumlah</b>                                                                           | <b>9,034</b>                                                                          | <b>506</b>                                                                      | <b>9,540</b>            | <b>Total</b>                                                                                |

Liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:*

|                                         | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                              |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Nilai kini kewajiban yang tidak didanai | 30,994                                        | 20,130                                        | <i>Present value of unfunded obligations</i> |

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2024/ December 31, 2024                                              |                                                                                       |                                                                                 |                         |                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                  | Imbalan pasca kerja<br>imbalan pasti/<br><i>Defined post-<br/>employment benefits</i> | Imbalan kerja<br>jangka panjang<br>lainnya/ <i>Other<br/>long time benefits</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |                                                                                |
| Liabilitas imbalan pasti – awal                                                  | 19,431                                                                                | 699                                                                             | 20,130                  | Opening defined benefit<br>Obligation                                          |
| Biaya jasa kini                                                                  | 2,572                                                                                 | 252                                                                             | 2,824                   | Current service cost                                                           |
| Biaya jasa lalu atas<br>perubahan imbalan                                        | -                                                                                     | -                                                                               | -                       | Past service cost of<br>changes in benefits                                    |
| Beban bunga neto                                                                 | 1,300                                                                                 | 46                                                                              | 1,346                   | Net interest expense                                                           |
| Kewajiban yang timbul dari<br>pengakuan biaya jasa lalu                          | -                                                                                     | -                                                                               | -                       | Liability assumed due to<br>recognition of past services                       |
| Pembayaran manfaat                                                               | (754)                                                                                 | -                                                                               | (754)                   | Benefits paid                                                                  |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>imbalan pasti- neto:                            |                                                                                       |                                                                                 |                         | Remeasurement on the net<br>defined benefit liability:                         |
| Keuntungan & kerugian<br>aktuarial yang timbul dari<br>perubahan asumsi keuangan | 7,241                                                                                 | -                                                                               | 7,241                   | Actuarial gains and losses<br>arising from changes in<br>financial assumptions |
| Keuntungan & kerugian<br>aktuarial yang timbul<br>dari penyesuaian               | -                                                                                     | 207                                                                             | 207                     | Actuarial gains and losses<br>arising from experience<br>adjustments           |
| <b>Kewajiban imbalan<br/>pasti akhir</b>                                         | <b>29,790</b>                                                                         | <b>1,204</b>                                                                    | <b>30,994</b>           | <b>Closing defined benefit<br/>obligation</b>                                  |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal 31 Desember 2024, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.791 juta (meningkat sebesar Rp 1.975 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 2.610 juta (turun sebesar Rp 2.386 juta).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December, 31, 2024, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,791 million (increase by Rp 1,975 million).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp2,610 million (decrease by Rp 2,386 million).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

|                                 | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                 |
|---------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun      | 7.12%                                         | 6,69%                                         | Discount rate per annum         |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 6,50%                                         | 5,50%                                         | Salary increment rate per annum |
| Tingkat kematian                | 100% TMI IV 2019                              | 100% TMI IV 2019                              | Mortality rate                  |
| Tingkat cacat                   | 10% TMI IV 2019                               | 10% TMI IV 2019                               | Disability rate                 |
| Tingkat pengunduran diri        | 10%                                           | 10%                                           | Resignation rate                |

**14. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The post-employment benefits at December 31, 2024 and 2023 is calculated by independent actuary KKA Azwir Arifin and Partners is calculated by independent actuary, Steven & Mourits. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**15. MODAL SAHAM**

**15. CAPITAL STOCK**

| <b>31 Desember 2024 /December 31, 2024</b> |                                     |                                                               |                                                                                        |                                |
|--------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Pemegang saham                             | Jumlah saham/<br>Number of<br>Share | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage<br>of ownership<br>% | Jumlah modal<br>ditempatkan dan<br>disetor/ Total<br>subscribed and<br>paid-up capital | Shareholder                    |
| PT MNC Vision Networks, Tbk                | 9,163,740,798                       | 91.896%                                                       | 916,374.08                                                                             | PT MNC Vision Networks, Tbk    |
| Rachmat Nurhadi (Komisaris)                | 100                                 | 0.00%                                                         | 0.01                                                                                   | Rachmat Nurhadi (Commissioner) |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)     | 808,111,504                         | 8.104%                                                        | 80,811.15                                                                              | Public (below 5% each)         |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>9,971,852,402</b>                | <b>100.00%</b>                                                | <b>997,185</b>                                                                         | <b>Total</b>                   |

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**15. CAPITAL STOCK (continued)**

| <b>31 Desember 2023/December 31, 2023</b> |                                     |                                                               |                                                                                        |                             |
|-------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| Pemegang saham                            | Jumlah saham/<br>Number of<br>Share | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage<br>of ownership<br>% | Jumlah modal<br>ditempatkan dan<br>disetor/ Total<br>subscribed and<br>paid-up capital | Shareholder                 |
| PT MNC Vision Networks, Tbk               | 9,163,740,798                       | 91.896%                                                       | 916,374                                                                                | PT MNC Vision Networks, Tbk |
| Masyarakat (masing-masing<br>di bawah 5%) | 808,111,604                         | 8.104%                                                        | 80,811                                                                                 | Public (below 5% each)      |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>9,971,852,402</b>                | <b>100.00%</b>                                                | <b>997,185</b>                                                                         | <b>Total</b>                |

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

|                                                                                                             | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Saldo Awal                                                                                                  | 3,098,935                                     | 3,098,935                                     | Beginning Balance                                                                                                         |
| Penambahan saham baru melalui<br>pelaksanaan peningkatan modal<br>tanpa hak memesan efek terlebih<br>dahulu | -                                             | -                                             | Additional paid-in capital from issuance<br>new shares<br>through an addition of new shares<br>without pre-emptive rights |
| <b>Jumlah</b>                                                                                               | <b>3,098,935</b>                              | <b>3,098,935</b>                              | <b>Total</b>                                                                                                              |

**17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**17. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

|                                                                      | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| Keuntungan revaluasi aset tetap<br>(Catatan 10)                      | 566,016                                       | 566,016                                       | Gain on revaluation of<br>property and equipment (Note 10)                  |
| Pengukuran kembali atas<br>liabilitas imbalan pasti-<br>awal periode | 33,839                                        | 32,987                                        | Remeasurement of<br>defined benefits obligation-<br>beginning of the period |
| liabilitas imbalan pasti-<br>akhir periode                           | (5,808)                                       | 852                                           | defined benefits obligation<br>end of the period                            |
| <b>Jumlah</b>                                                        | <b>594,047</b>                                | <b>599,855</b>                                | <b>Total</b>                                                                |

Akun ini untuk mencatat transaksi keuntungan revaluasi aset tetap dan pengukuran kembali atas imbalan pasti.

This Account for to record fixed asset revaluation transactions and remeasurement of defined benefits obligation.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PENDAPATAN**

|                        | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Jasa penyiaran program | 601,173                                       | 640,911                                       |
| Penyiaran iklan        | 62,207                                        | 78,346                                        |
| Lain-lain              | 40,400                                        | 21,792                                        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>703,780</b>                                | <b>741,049</b>                                |

7,51% dan 4,25% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 25).

**18. REVENUES**

*Program retransmission services*  
*TV advertising*  
*Others*  
**Total**

7.51% and 4.25% in December 31, 2024 and 2023 of total revenues were made to related parties (note 25).

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

|                                 | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|---------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Penyusutan dan amortisasi       | 309,853                                       | 300,213                                       |
| Beban pokok program             | 240,097                                       | 333,613                                       |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 90,706                                        | 117,113                                       |
| Biaya outsourcing               | 32,034                                        | 98,800                                        |
| Beban pokok iklan televisi      | 18,343                                        | 18,165                                        |
| Listrik dan utilitas            | 11,425                                        | 11,766                                        |
| Sewa                            | 7,665                                         | 13,057                                        |
| Perbaikan dan pemeliharaan      | 7,289                                         | 6,976                                         |
| Imbalan kerja (Catatan 14)      | 4,378                                         | (7,213)                                       |
| Lain-lain                       | 15,930                                        | 29,931                                        |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>737,720</b>                                | <b>922,421</b>                                |

2,08% dan 3,28% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 25).

**19. COST OF REVENUES**

*Depreciation and amortization*  
*Cost of programs*  
*Salaries and employee welfare*  
*Outsourcing*  
*Cost of TV advertising*  
*Electricity and utilities*  
*Rental*  
*Repairs and maintenance*  
*Employment benefits (Note 14)*  
*Others*  
**Total**

2.08% and 3.28% in December 31, 2024 and 2023 of total cost of revenues were made to related parties (note 25).

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

|                                    | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Alat tulis dan perlengkapan kantor | 18,788                                        | 10,710                                        |
| Jasa profesional                   | 11,029                                        | 10,151                                        |
| Pajak dan perijinan                | 5,098                                         | 10,458                                        |
| Lain-lain                          | 1,545                                         | 1,522                                         |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>36,460</b>                                 | <b>32,841</b>                                 |

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*Stationery and office supplies*  
*Professional fee*  
*Tax and permit*  
*Others*  
**Total**

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. BEBAN KEUANGAN**

|                                          | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Beban bunga atas pinjaman jangka panjang | 12,045                                        | 27,382                                        |
| Beban bunga sewa                         | 4                                             | 12                                            |
| Lain-lain                                | 9,959                                         | 20,754                                        |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>22,008</b>                                 | <b>48,148</b>                                 |

**21. FINANCE COST**

|                                            |
|--------------------------------------------|
| <i>Interest expense on long-term loans</i> |
| <i>Interest rent expense</i>               |
| <i>Others</i>                              |
| <b>Total</b>                               |

**22. KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH**

|                                                           | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 10) | 4,079                                         | 669                                           |
| Pendapatan bunga                                          | 236                                           | 165                                           |
| Beban penyisihan piutang ragu-ragu                        | (356)                                         | (502)                                         |
| Beban administrasi bank                                   | (37,572)                                      | (37,600)                                      |
| Lain-lain - bersih                                        | 231                                           | (17,420)                                      |
| <b>Bersih</b>                                             | <b>(33,382)</b>                               | <b>(54,688)</b>                               |

**22. OTHER LOSSES - NET**

|                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------|
| <i>Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 10)</i> |
| <i>Interest income</i>                                             |
| <i>Allowance for bad debt expense</i>                              |
| <i>Bank service charge</i>                                         |
| <i>Others - net</i>                                                |
| <b>Net</b>                                                         |

**23. PERPAJAKAN**

**Pajak Dibayar Dimuka**

|                              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Entitas induk                |                                               |                                               |
| Pajak penghasilan – Pasal 23 | -                                             | 1,678                                         |
| Entitas anak                 |                                               |                                               |
| Pajak penghasilan – Pasal 25 | 238                                           | 236                                           |
| Pajak pertambahan nilai      | 235                                           | -                                             |
| <b>Jumlah</b>                | <b>473</b>                                    | <b>1,914</b>                                  |

**23. TAXATION**

**Prepaid Taxes**

|                                |
|--------------------------------|
| <i>Entity</i>                  |
| <i>Income tax – Article 23</i> |
| <i>Subsidiaries</i>            |
| <i>Income tax - Article 25</i> |
| <i>Value added tax</i>         |
| <b>Total</b>                   |

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

**Utang Pajak**

**Taxes Payable**

|                         | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                 |
|-------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------|
| Entitas induk           |                                               |                                               | Entity          |
| Pajak penghasilan       |                                               |                                               | Income taxes    |
| Pasal 4(2)              | 38                                            | 1,539                                         | Article 4(2)    |
| Pasal 21                | 4                                             | 1,017                                         | Article 21      |
| Pasal 23                | 231                                           | 363                                           | Article 23      |
| Pasal 26                | 219                                           | 1,205                                         | Article 26      |
| Pajak pertambahan nilai | 3,678                                         | 1,347                                         | Value added tax |
| Entitas anak            |                                               |                                               | Subsidiaries    |
| Pajak penghasilan       |                                               |                                               | Income taxes    |
| Pasal 21                | -                                             | 7                                             | Article 21      |
| Pajak pertambahan nilai | -                                             | 512                                           | Value added tax |
| <b>Jumlah</b>           | <b>4,170</b>                                  | <b>5,990</b>                                  | <b>Total</b>    |

Manfaat (beban) pajak Kelompok usaha terdiri dari:

*Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:*

|                                                  | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                       |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------|
| <u>Pajak tangguhan</u>                           |                                               |                                               | <u>Deferred tax</u>                   |
| Entitas                                          | 20,049                                        | 44,348                                        | The Entity                            |
| Entitas anak                                     | 511                                           | 96                                            | Subsidiaries                          |
| Jumlah manfaat pajak tangguhan                   | 20,560                                        | 44,444                                        | Total deferred tax benefit            |
| <b>Jumlah manfaat pajak penghasilan - bersih</b> | <b>20,560</b>                                 | <b>44,444</b>                                 | <b>Total income tax benefit - net</b> |

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

|                                                                                              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (137,281)                                     | (319,271)                                     |
| Laba sebelum pajak Entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian                       | 511                                           | 42,164                                        |
| Rugi sebelum pajak – Induk                                                                   | (136,770)                                     | (277,107)                                     |
| Perbedaan temporer:                                                                          |                                               |                                               |
| Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal                                                    | 104,368                                       | 308,574                                       |
| Imbalan kerja - bersih                                                                       | 4,129                                         | (5,665)                                       |
| Penyisihan piutang ragu-ragu                                                                 | 356                                           | 502                                           |
| <b>Jumlah</b>                                                                                | <b>108,853</b>                                | <b>303,411</b>                                |
| Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:                                    |                                               |                                               |
| Pajak dan perijinan                                                                          | 81                                            | 2,712                                         |
| Representasi dan perjamuan                                                                   | 178                                           | 201                                           |
| Penghasilan bunga                                                                            | (236)                                         | (163)                                         |
| Lain-lain                                                                                    | 2,795                                         | (33,872)                                      |
| <b>Jumlah</b>                                                                                | <b>2,818</b>                                  | <b>(31,122)</b>                               |
| Rugi fiskal sebelum kompensasi                                                               | (25,098)                                      | (4,818)                                       |
| Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi                                         | (677,036)                                     | (761,863)                                     |
| Rugi Fiskal yang tidak dapat diperhitungkan lagi                                             | 28,431                                        | 89,645                                        |
| <b>Akumulasi rugi fiskal</b>                                                                 | <b>(673,704)</b>                              | <b>(677,036)</b>                              |

**Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih  
Kelompok usaha sebagai berikut:

**Aset Pajak Tangguhan - Bersih**

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing Entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

**23. TAXATION (continued)**

**Current Tax (continued)**

*Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*  
*Profit before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level*  
*Loss before tax - Parent Entity*  
*Temporary differences:*  
*Difference between commercial and fiscal depreciation*  
*Employment benefits – net*  
*Allowance for bad debt*  
**Total**

*Permanent differences:*  
*Tax and duties*  
*Representation and entertainment*  
*Interest income*  
*Others*  
**Total**

*Fiscal loss before compensation*  
*Uncompensated prior year fiscal losses*  
*Less expired fiscal loss*  
**Accumulated fiscal losses**

**Deferred Tax**

*The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:*

**Deferred Tax Assets - Net**

*Deferred tax assets represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business Entity, with details as follows:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)**

|                                           | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Aset pajak tangguhan:                     |                                               |                                               |
| Rugi fiskal                               | 128,004                                       | 128,637                                       |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 15,789                                        | 15,721                                        |
| Liabilitas imbalan kerja                  | 6,593                                         | 5,332                                         |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan     | 331                                           | 331                                           |
| Penurunan nilai investasi                 | 93                                            | 93                                            |
| Aset tetap                                | 234,293                                       | 214,007                                       |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>385,103</b>                                | <b>364,121</b>                                |

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

|                                                                                              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (137,281)                                     | (319,271)                                     |
| Pajak penghasilan dengan tarif efektif                                                       | (26,083)                                      | (60,661)                                      |
| Koreksi dasar pengenaan pajak                                                                | 2,655                                         | 20,731                                        |
| Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal                 | 2,868                                         | (4,514)                                       |
| Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif                                  | (20,560)                                      | (44,444)                                      |
| <b>Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan</b>                                              | <b>(20,560)</b>                               | <b>(44,444)</b>                               |

**23. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax Assets - Net (continued)**

*Deferred tax assets:*  
*Fiscal loss*  
*Allowance for impairment losses on receivables*  
*Employment benefits obligation*  
*Allowance for decline in value of inventory*  
*Impairment of investment*  
*Property and equipment*

**Total**

*The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.*

*A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:*

*Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*  
*Income tax at effective tax rate*  
*Correction of tax bases*  
*Tax effect of permanent differences*  
*Income tax benefit at effective tax rate*  
**Total tax expense (benefit)**

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**24. RUGI PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk:

|                                                            | <u>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</u> | <u>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</u> |
|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Rugi yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar | (116,721)                                     | (274,827)                                     |

**24. BASIC LOSS PER SHARE**

*The computation of basic loss per share attributable to the owners of the Entity is based on the following data:*

*Loss used in the calculation of basic loss per share*

**Jumlah saham**

***Number of shares***

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

*The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic loss per share are as follows:*

|                                                                                               | <u>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</u> | <u>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</u> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar | 9,971,852,402                                 | 9,971,852,402                                 |

*Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic loss per share*

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilusi.

*At each reporting dates, the Entity does not have dilutive potential ordinary shares.*

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT MNC Vision Networks, Tbk merupakan pemegang saham utama Entitas.
- PT Global Mediacom Tbk adalah pemegang saham utama PT MNC Vision Networks, Tbk.
- Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci PT Global Mediacom Tbk adalah PT Digital Vision Nusantara, PT Nusantara Vision dan PT MNC Kabel Mediacom.
- PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan Entitas anak dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

***Nature of Relationship***

- PT MNC Vision Networks, Tbk is the Entity's major stockholders.*
- PT Global Mediacom Tbk is the ultimate stockholder of PT MNC Vision Networks, Tbk.*
- Related parties which are controlled by key management personnel of PT Global Mediacom Tbk are PT Digital Vision Nusantara, PT Nusantara Vision and PT MNC Kabel Mediacom.*
- PT Bank MNC Internasional Tbk is a subsidiary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.*

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)**

e. Pihak-pihak berelasi yang merupakan Entitas yang memegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Entitas adalah:

- PT MNC Kapital Indonesia Tbk
- PT Mediate Indonesia
- PT Media Nusantara Citra Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Media Nusantara Informasi
- PT MNC Asuransi Indonesia
- PT MNC Studios International Tbk
- PT MNC Televisi Indonesia
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Finance
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Okezone Network
- PT Mitra Operator Lokal
- PT MNI Entertainment
- PT Infokom Elektrindo
- PT MNC Televisi Network

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Entitas memberikan manfaat jangka pendek kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Entitas sebagai berikut:

|                       | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> |
|-----------------------|-----------------------------------------------|
| Direksi dan Komisaris | 7,671                                         |
| Karyawan kunci        | 9,482                                         |
| <b>Jumlah</b>         | <b>17,153</b>                                 |

- b. Entitas menerima uang muka setoran modal dari PT MNC Vision Networks Tbk, yang digunakan untuk modal kerja sebesar Rp 173.773 juta dan 383.833 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- c. Entitas mengadakan perjanjian pembelian dan transfer dengan PT Nusantara Vision ("NV") atas Kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan NV (Catatan 9).
- d. Entitas mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT MNC Asuransi Indonesia.
- e. Entitas melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT MNC Finance.

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of Relationship (continued)**

e. Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Entity are:

- PT MNC Kapital Indonesia Tbk
- PT Mediate Indonesia
- PT Media Nusantara Citra Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Media Nusantara Informasi
- PT MNC Asuransi Indonesia
- PT MNC Studios International Tbk
- PT MNC Televisi Indonesia
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Finance
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Okezone Network
- PT Mitra Operator Lokal
- PT MNI Entertainment
- PT Infokom Elektrindo
- PT MNC Televisi Network

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Entity provides short-term benefits to the Board of Commissioners, Directors and key management personnels of the Entity as follows:

|              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                    |
|--------------|-----------------------------------------------|------------------------------------|
|              | 10,693                                        | <i>Directors and Commissioners</i> |
|              | 9,970                                         | <i>Key management personnels</i>   |
| <b>Total</b> | <b>20,662</b>                                 |                                    |

- b. The Entity received a capital deposit advance from PT MNC Vision Networks Tbk, which used for working capital amounted to Rp 173,773 million and Rp 383,833 million on December 31, 2024 and 2023, respectively.
- c. The Entity entered into a purchase and transfer agreement with PT Nusantara Vision ("NV") for NV's Subscriber Contracts and Customer Database (Note 9).
- d. The Entity insured inventories and property and equipment to PT MNC Asuransi Indonesia.
- e. The Entity entered into vehicle finance lease with PT MNC Finance.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)**

- f. Entitas melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, Tbk, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi dan PT Global Informasi Bermutu.
- g. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.
- h. Entitas memiliki rekening bank yang ditempatkan pada PT Bank MNC Internasional Tbk seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5.
- i. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu dan PT Media Nusantara Citra Tbk atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan Entitas.
- j. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.
- k. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

**Aset dan Liabilitas**

|                                     | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                    |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------|
| Aset                                |                                               |                                               | Assets                             |
| Kas dan setara kas (Catatan 5)      | 4,452                                         | 613                                           | Cash and cash equivalents (Note 5) |
| Persentase dari jumlah aset         | 0.17%                                         | 0.02%                                         | Percentage from total assets       |
| Piutang usaha (Catatan 6)           | 55,521                                        | 14,206                                        | Trade accounts receivable (Note 6) |
| Persentase dari jumlah aset         | 2.10%                                         | 0.47%                                         | Percentage from total assets       |
| Piutang lain-lain (Catatan 8)       | 21,713                                        | 89,296                                        | Other accounts receivable (Note 8) |
| Persentase dari jumlah aset         | 0.82%                                         | 2.94%                                         | Percentage from total assets       |
| Liabilitas                          |                                               |                                               | Liabilities                        |
| Utang usaha (Catatan 12)            | 65,980                                        | 63,475                                        | Trade accounts payable (Note 12)   |
| Persentase dari jumlah liabilitas   | 8.15%                                         | 18.95%                                        | Percentage from total liabilities  |
| Utang lain-lain                     | 10,535                                        | 9,431                                         | Other accounts payable             |
| Persentase dari jumlah liabilitas   | 1.30%                                         | 0.88%                                         | Percentage from total liabilities  |
| Liabilitas sewa pembiayaan          | 1,651                                         | 5,393                                         | Finance lease obligations          |
| Persentase dari jumlah liabilitas   | 0.20%                                         | 0.50%                                         | Percentage from total liabilities  |
| Liabilitas jangka panjang - lainnya | 173,773                                       | 383,833                                       | Long-term liabilities - other      |
| Persentase dari jumlah liabilitas   | 21.46%                                        | 35.63%                                        | Percentage from total liabilities  |

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of Relationship (continued)**

- f. The Entity broadcast TV advertising with related parties with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, Tbk, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi and PT Global Informasi Bermutu.
- g. The Entity entered into an agreement with PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") for broadcasting MNC programs for an agreed rate.
- h. The Entity has bank accounts placed in PT Bank MNC Internasional Tbk as described in Note 5.
- i. The Entity entered into agreements with PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT, PT MNC Televisi Indonesia, Global Informasi Bermutu and PT Media Nusantara Citra Tbk for advertising on the Entity's Pay TV.
- j. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.
- k. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

**Assets and Liabilities**

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**Pendapatan dan Beban**

|                                      | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Pendapatan                           |                                               |                                               |
| PT Digital Vision Nusantara          | 35,031                                        | 24,348                                        |
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia | 9,816                                         | 3,468                                         |
| PT MNC Kabel Mediacom                | 3,913                                         | -                                             |
| PT MNC Infotainment Indonesia        | 1,230                                         | -                                             |
| Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)   | 2,887                                         | 3,674                                         |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>52,877</b>                                 | <b>31,490</b>                                 |

Persentase dari jumlah pendapatan 7.51% 4.25%

|                                      |               |               |
|--------------------------------------|---------------|---------------|
| Beban pokok pendapatan               |               |               |
| PT MNC Land Tbk                      | 4,207         | 7,759         |
| PT Global Mediacom Tbk               | 3,908         | 4,991         |
| PT MNC Life Assurance                | 2,613         | 2,319         |
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia | 1,324         | 1,694         |
| PT MNC Kabel Mediacom                | 1,141         | 1,316         |
| Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)   | 2,135         | 12,186        |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>15,328</b> | <b>30,265</b> |

Persentase dari jumlah pendapatan 2.18% 4.08%

|                                        | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Beban operasional                      |                                               |                                               |
| PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia | 2,334                                         | 2,304                                         |
| PT MNC Vision Networks Tbk             | 4,160                                         | 5,812                                         |
| Lain-lain                              | 948                                           | 807                                           |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>7,441</b>                                  | <b>8,923</b>                                  |

Persentase dari jumlah pendapatan 1.06% 1.20%

|                                            | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih |                                               |                                               |
| PT Bank MNC Internasional Tbk              | 213                                           | 139                                           |

Persentase dari jumlah pendapatan 0.03% 0.02%

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Revenues and Expenses**

|                                      |
|--------------------------------------|
| Revenues                             |
| PT Digital Vision Nusantara          |
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia |
| PT MNC Kabel Mediacom                |
| PT MNC Infotainment Indonesia        |
| Others (below Rp 1,000 million)      |
| <b>Total</b>                         |

Percentage of total revenues

|                                      |
|--------------------------------------|
| Cost of revenues                     |
| PT MNC Land Tbk                      |
| PT Global Mediacom Tbk               |
| PT MNC Life Assurance                |
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia |
| PT MNC Kabel Mediacom                |
| Others (below Rp 1,000 million)      |
| <b>Total</b>                         |

Percentage of total revenues

|                                        |
|----------------------------------------|
| Operational expenses                   |
| PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia |
| PT MNC Vision Networks Tbk             |
| Others                                 |
| <b>Total</b>                           |

Percentage of total revenues

|                               |
|-------------------------------|
| Other gains and losses - net  |
| PT Bank MNC Internasional Tbk |

Percentage of total revenues

## 26. IKATAN DAN KONTINJENSI

### Ikatan

- a. Entitas mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Entitas harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.
- b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan Entitas instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh Entitas dan penjualan dekoder digital, Entitas melakukan perjanjian terpisah dengan:

- i. Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debit langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, Entitas setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
- ii. Beberapa *retailer*, dimana Entitas setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
- c. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Entitas mengadakan Service Agreement dengan PT Nusantara Vision ("NV"). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas setuju untuk, antara lain, menyediakan konten penyiaran dan/atau saluran kepada NV dan berbagi fasilitas penyiaran tertentu dengan NV. Atas jasa yang diberikan Entitas, NV harus membayar service fee melalui bagi hasil sebesar 35% dari pendapatan kotor NV setiap bulannya kepada Entitas.
- d. Perjanjian Distribusi Channel SPOTV  
  
Pada tanggal 11 Januari 2022, terdapat kerjasama dalam penyiaran atas channel SPOTV, antara SPOTV Media Pte Ltd dengan PT MNC Vision Networks Tbk yang bertindak sebagai penerima atau penjamin lisensi, dengan masing-masing anak perusahaan, yaitu PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision"), PT Digital Vision Nusantara("K-Vision"), PT MNC Kabel Mediacom ("MNC Play"), dan PT MNC OTT Network ("Vision+").
- e. Perjanjian Distribusi Channel Rock  
  
Pada tanggal 6 Juni 2023, Entitas terdapat kerjasama dengan BAM Asia Entertainment Network LLP dalam penyiaran atas channel Rock Entertainment, Rock Action, Global Trekker dan Zoo Moo.
- f. Perjanjian Channel Cinemachi  
  
Pada tanggal 15 Mei 2023, terdapat kerjasama dalam penyiaran atas channel Cinemachi, antara Mimyuni Media Entertainment LTD., dengan Entitas.

## 26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

### Commitments

- a. The Entity entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. The Entity shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.
- b. Agreements with banks, retailers and installation entities.  
  
With the launching of the Entity's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, the Entity has entered into separate agreements with:
  - i. Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, the Entity agreed to pay fees to the banks.
  - ii. Several retailers, whereby the Entity agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
- c. On October 11, 2010, the Entity entered into a Service Agreement with PT Nusantara Vision ("NV"). Based on this agreement, the Entity agrees to, among other, provide to NV broadcasting content and/or channels and also to share certain broadcasting facilities to NV. In consideration of the mention services, NV shall pay a revenue sharing by 35% of its monthly gross revenues to the Entity in monthly basis.
- d. Channel SPOTV Distribution Agreement  
  
On January 11, 2022 has entered into cooperation in broadcasting the SPOTV channel, between SPOTV Media Pte Ltd and PT MNC Vision Networks Tbk acting as the licensee or guarantor, with each subsidiary, namely PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision"), PT Digital Vision Nusantara("K-Vision"), PT MNC Kabel Mediacom ("MNC Play"), PT MNC OTT Network ("Vision+").
- e. Channel Rock Distribution Agreement  
  
On June 6 2023, the Entity entered into a collaboration with BAM Asia Entertainment Network LLP in broadcasting the Rock Entertainment, Rock Action, Global Trekker and Zoo Moo .
- f. Channel Cinemachi Agreement  
  
On May 15, 2023 there was a collaboration in broadcasting the Cinemachi channel, between Mimyuni Media Entertainment LTD., with the Entity.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

|                                           | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> |                                  | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                  |                                              |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------|
|                                           | <b>Mata uang asing/<br/>Foreign currency</b>  | <b>Ekuivalen/<br/>Equivalent</b> | <b>Mata uang asing/<br/>Foreign currency</b>  | <b>Ekuivalen/<br/>Equivalent</b> |                                              |
| <b>Aset</b>                               |                                               |                                  |                                               |                                  | <b>Assets</b>                                |
| Kas dan setara kas                        | USD                                           | 187,848                          | 125,764                                       | 1,939                            | Cash and cash equivalent                     |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | USD                                           | 1,719,121                        | 1,925,000                                     | 29,676                           | Restricted cash in banks                     |
| Piutang usaha dari pihak ketiga           | USD                                           | 1,299                            | 5,449                                         | 84                               | Trade accounts receivable from third parties |
| Uang jaminan                              | USD                                           | 382,626                          | 1,245,070                                     | 19,194                           | Refundable deposits                          |
| <b>Jumlah</b>                             |                                               | <b>2,290,894</b>                 | <b>3,301,283</b>                              | <b>50,893</b>                    | <b>Total</b>                                 |
| <b>Liabilitas :</b>                       |                                               |                                  |                                               |                                  | <b>Liabilities</b>                           |
| Utang usaha                               | USD                                           | 1,932,929                        | 2,085,560                                     | 32,151                           | Trade accounts                               |
| Utang bank jangka panjang                 | USD                                           | 9,950,000                        | 12,900,000                                    | 198,866                          | Long-term bank loan                          |
| Biaya yang masih harus dibayar            | USD                                           | 199,666                          | 545,991                                       | 8,417                            | Accrued expenses                             |
| Uang jaminan                              | USD                                           | 377,404                          | 377,404                                       | 5,818                            | Customers deposits                           |
| <b>Jumlah</b>                             |                                               | <b>12,459,999</b>                | <b>15,908,955</b>                             | <b>245,252</b>                   | <b>Total</b>                                 |
| <b>Liabilitas bersih</b>                  |                                               | <b>(10,169,105)</b>              | <b>(12,607,672)</b>                           | <b>(194,359)</b>                 | <b>Net liabilities</b>                       |

|                        | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> |                         |
|------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------|
| <u>Mata uang asing</u> |                                                |                                                | <u>Foreign currency</u> |
| 1 USD                  | 16.162                                         | 15.416                                         | USD 1                   |

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

|                                              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> |                                  | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                  |                                              |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------|
|                                              | <b>Mata uang asing/<br/>Foreign currency</b>  | <b>Ekuivalen/<br/>Equivalent</b> | <b>Mata uang asing/<br/>Foreign currency</b>  | <b>Ekuivalen/<br/>Equivalent</b> |                                              |
| <b>Assets</b>                                |                                               |                                  |                                               |                                  | <b>Assets</b>                                |
| Cash and cash equivalent                     | USD                                           | 187,848                          | 125,764                                       | 1,939                            | Cash and cash equivalent                     |
| Restricted cash in banks                     | USD                                           | 1,719,121                        | 1,925,000                                     | 29,676                           | Restricted cash in banks                     |
| Trade accounts receivable from third parties | USD                                           | 1,299                            | 5,449                                         | 84                               | Trade accounts receivable from third parties |
| Refundable deposits                          | USD                                           | 382,626                          | 1,245,070                                     | 19,194                           | Refundable deposits                          |
| <b>Total</b>                                 |                                               | <b>2,290,894</b>                 | <b>3,301,283</b>                              | <b>50,893</b>                    | <b>Total</b>                                 |
| <b>Liabilities</b>                           |                                               |                                  |                                               |                                  | <b>Liabilities</b>                           |
| Trade accounts                               | USD                                           | 1,932,929                        | 2,085,560                                     | 32,151                           | Trade accounts                               |
| Long-term bank loan                          | USD                                           | 9,950,000                        | 12,900,000                                    | 198,866                          | Long-term bank loan                          |
| Accrued expenses                             | USD                                           | 199,666                          | 545,991                                       | 8,417                            | Accrued expenses                             |
| Customers deposits                           | USD                                           | 377,404                          | 377,404                                       | 5,818                            | Customers deposits                           |
| <b>Total</b>                                 |                                               | <b>12,459,999</b>                | <b>15,908,955</b>                             | <b>245,252</b>                   | <b>Total</b>                                 |
| <b>Net liabilities</b>                       |                                               | <b>(10,169,105)</b>              | <b>(12,607,672)</b>                           | <b>(194,359)</b>                 | <b>Net liabilities</b>                       |

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI SEGMENT**

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen usaha hanya untuk pendapatan jasa penyiaran program, konsisten dengan pengembalian keputusan internal Kelompok Usaha.

**28. SEGMENT INFORMATION**

The Group presents business segment information only for revenues from program retransmission services, consistent with the Group's internal decision making process.

**31 Desember 2024/December 31, 2024**

|                        | MNC Vision     | Lain-lain/<br>Others | Jumlah/<br>Total | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasian/<br>Consolidated |                                 |
|------------------------|----------------|----------------------|------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>      |                |                      |                  |                           |                                | <b>REVENUES</b>                 |
| Jasa penyiaran program | 461,787        | 139,386              | 601,173          | -                         | 601,173                        | Program retransmission services |
| Penyiaran iklan        | -              | 62,207               | 62,207           | -                         | 62,207                         | TV Advertising                  |
| Lain-lain              | -              | 84,841               | 84,841           | (44,441)                  | 40,400                         | Others                          |
| <b>Jumlah</b>          | <b>461,787</b> | <b>286,434</b>       | <b>748,221</b>   | <b>(44,441)</b>           | <b>703,780</b>                 | <b>Total</b>                    |

**31 Desember 2023/December 31, 2023**

|                        | MNC Vision     | Lain-lain/<br>Others | Jumlah/<br>Total | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasian/<br>Consolidated |                                 |
|------------------------|----------------|----------------------|------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>      |                |                      |                  |                           |                                | <b>REVENUES</b>                 |
| Jasa penyiaran program | 504,020        | 136,891              | 640,911          | -                         | 640,911                        | Program retransmission services |
| Penyiaran iklan        | -              | 78,346               | 78,346           | -                         | 78,346                         | TV Advertising                  |
| Lain-lain              | -              | 85,109               | 85,109           | (63,317)                  | 21,792                         | Others                          |
| <b>Jumlah</b>          | <b>504,020</b> | <b>300,346</b>       | <b>804,366</b>   | <b>(63,317)</b>           | <b>741,049</b>                 | <b>Total</b>                    |

Seluruh aset tidak lancar Kelompok usaha berada di wilayah Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

**29. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS**

**Aktivitas Investasi Non-kas**

**29. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

**Non-cash Investing Activities**

|                                     | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023</b> |                                              |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Penambahan aset tetap melalui:      |                                               |                                               | Additions of property and equipment through: |
| Liabilitas sewa pembiayaan          | (3,742)                                       | 1,347                                         | Finance lease obligations                    |
| Utang lain-lain kepada pihak ketiga | (2,154)                                       | 3,206                                         | Other accounts payable to third parties      |

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI**  
**AKTIVITAS PENDANAAN**

**30. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM**  
**FINANCING ACTIVITIES**

|                                                   | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | Arus kas/<br>Cash flow | Perubahan non-kas/<br>Change in non-cash<br>Lain-lain/<br>Others | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024 |                                                    |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------|
| Biaya yang masih harus dibayar (bunga pinjaman)   | (20,403)                             | (12,045)               | 32,448                                                           | -                                    | Accrued expenses (loan interest)                   |
| Utang lain-lain Pihak Berelasi                    | 9,432                                | 2,504                  | (1,401)                                                          | 10,535                               | Other accounts payable Related Parties             |
| Liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek          | 2,711                                | (3,743)                | 2,663                                                            | 1,631                                | Short - term finance lease obligations             |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo setahun  | 198,866                              | (45,799)               | 7,745                                                            | 160,812                              | Current maturities of long -term liabilities       |
| <b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b> | <b>190,606</b>                       | <b>(59,083)</b>        | <b>41,455</b>                                                    | <b>172,978</b>                       | <b>Total liabilities from financing activities</b> |
|                                                   | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022 | Arus kas/<br>Cash flow | Perubahan non-kas/<br>Change in non-cash<br>Lain-lain/<br>Others | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |                                                    |
| Biaya yang masih harus dibayar (bunga pinjaman)   | 2,583                                | (49,136)               | 26,150                                                           | (20,403)                             | Accrued expenses (loan interest)                   |
| Utang lain-lain Pihak Berelasi                    | 11,670                               | (6,246)                | 4,008                                                            | 9,432                                | Other accounts payable Related Parties             |
| Liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek          | 1,313                                | 1,336                  | 62                                                               | 2,711                                | Short - term finance lease obligations             |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo setahun  | 259,562                              | (54,205)               | (6,491)                                                          | 198,866                              | Current maturities of long -term liabilities       |
| <b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b> | <b>275,128</b>                       | <b>(108,251)</b>       | <b>23,729</b>                                                    | <b>190,606</b>                       | <b>Total liabilities from financing activities</b> |

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO**  
**KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND**  
**CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**a. Categories and Classes of Financial Instruments**

**31 Desember 2024/December 31, 2024**

|                                                                | Aset keuangan<br>yang diukur pada<br>biaya perolehan<br>diamortisasi/<br><i>Financial</i><br>assets through<br><i>at amortized</i><br><i>cost</i> | Aset yang diukur<br>pada nilai wajar<br>melalui laba rugi/<br><i>Assets at fair</i> | Nilai wajar<br>melalui<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lainnya / <i>Fair</i><br><i>value through</i><br><i>income/</i> | Liabilitas pada<br>biaya perolehan<br>diamortisasi/<br><i>Liabilities</i><br><i>at amortized</i><br><i>cost</i> |                                                    |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| <u>Aset keuangan lancar</u>                                    |                                                                                                                                                   |                                                                                     |                                                                                                                          |                                                                                                                 | <u>Current financial assets</u>                    |
| Kas dan setara kas                                             | 9,025                                                                                                                                             | -                                                                                   | -                                                                                                                        | -                                                                                                               | Cash and cash equivalents                          |
| Rekening bank yang<br>dibatasi penggunaannya                   | 27,784                                                                                                                                            | -                                                                                   | -                                                                                                                        | -                                                                                                               | Restricted cash in<br>banks                        |
| Piutang usaha                                                  |                                                                                                                                                   |                                                                                     |                                                                                                                          |                                                                                                                 | Trade account receivables                          |
| Pihak berelasi                                                 | 55,521                                                                                                                                            | -                                                                                   | -                                                                                                                        | -                                                                                                               | Related parties                                    |
| Pihak ketiga - bersih                                          | 280,986                                                                                                                                           | -                                                                                   | -                                                                                                                        | -                                                                                                               | Third parties - net                                |
| Piutang lain-lain                                              |                                                                                                                                                   |                                                                                     |                                                                                                                          |                                                                                                                 | Other account receivable                           |
| Pihak ketiga                                                   | 28,133                                                                                                                                            | -                                                                                   | -                                                                                                                        | -                                                                                                               | Third parties                                      |
| <u>Aset keuangan tidak lancar</u>                              |                                                                                                                                                   |                                                                                     |                                                                                                                          |                                                                                                                 | <u>Non-current financial assets</u>                |
| Piutang lain-lain                                              |                                                                                                                                                   |                                                                                     |                                                                                                                          |                                                                                                                 | Other account receivables                          |
| Pihak berelasi                                                 | 21,713                                                                                                                                            | -                                                                                   | -                                                                                                                        | -                                                                                                               | Related parties                                    |
| Lain-lain                                                      | 6,184                                                                                                                                             | -                                                                                   | -                                                                                                                        | -                                                                                                               | Others                                             |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>                                    | <b>429,346</b>                                                                                                                                    | <b>-</b>                                                                            | <b>-</b>                                                                                                                 | <b>-</b>                                                                                                        | <b>Total financial assets</b>                      |
| <u>Liabilitas keuangan<br/>jangka pendek</u>                   |                                                                                                                                                   |                                                                                     |                                                                                                                          |                                                                                                                 | <u>Current<br/>financial liabilities</u>           |
| Utang usaha                                                    |                                                                                                                                                   |                                                                                     |                                                                                                                          |                                                                                                                 | Trade accounts payable                             |
| Pihak berelasi                                                 | -                                                                                                                                                 | -                                                                                   | -                                                                                                                        | 65,980                                                                                                          | Related parties                                    |
| Pihak ketiga                                                   | -                                                                                                                                                 | -                                                                                   | -                                                                                                                        | 331,656                                                                                                         | Third parties                                      |
| Utang lain-lain                                                |                                                                                                                                                   |                                                                                     |                                                                                                                          |                                                                                                                 | Other accounts payable                             |
| Pihak berelasi                                                 | -                                                                                                                                                 | -                                                                                   | -                                                                                                                        | 10,535                                                                                                          | Related parties                                    |
| Pihak ketiga                                                   | -                                                                                                                                                 | -                                                                                   | -                                                                                                                        | 6,989                                                                                                           | Third parties                                      |
| Biaya yang masih<br>harus dibayar                              | -                                                                                                                                                 | -                                                                                   | -                                                                                                                        | 17,370                                                                                                          | Accrued expenses                                   |
| Liabilitas jangka panjang yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun |                                                                                                                                                   |                                                                                     |                                                                                                                          |                                                                                                                 | Current maturities of<br>long-term liabilities     |
| Pinjaman jangka panjang                                        | -                                                                                                                                                 | -                                                                                   | -                                                                                                                        | 160,812                                                                                                         | Long-term loan                                     |
| Liabilitas sewa<br>pembiayaan kepada<br>pihak berelasi         | -                                                                                                                                                 | -                                                                                   | -                                                                                                                        | 1,631                                                                                                           | Finance lease<br>obligations to<br>related parties |
| <u>Liabilitas keuangan<br/>jangka panjang</u>                  |                                                                                                                                                   |                                                                                     |                                                                                                                          |                                                                                                                 | <u>Non-current<br/>financial liabilities</u>       |
| Liabilitas sewa<br>pembiayaan kepada<br>pihak berelasi         | -                                                                                                                                                 | -                                                                                   | -                                                                                                                        | 20                                                                                                              | Finance lease<br>obligations to<br>related parties |
| <b>Jumlah liabilitas<br/>keuangan</b>                          | <b>-</b>                                                                                                                                          | <b>-</b>                                                                            | <b>-</b>                                                                                                                 | <b>594,993</b>                                                                                                  | <b>Total financial<br/>liabilities</b>             |

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan  
(lanjutan)

a. Categories and Classes of Financial Instruments  
(continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

|                                                                | Aset keuangan<br>yang diukur pada<br>biaya perolehan<br>diamortisasi/<br><i>Financial assets through<br/>at amortized<br/>cost</i> | Aset yang diukur<br>pada nilai wajar<br>melalui laba rugi/<br><i>Assets at fair<br/>income/</i> | Nilai wajar<br>melalui<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lainnya / <i>Fair<br/>value through<br/>other comprehensive</i> | Liabilitas pada<br>biaya perolehan<br>diamortisasi/<br><i>Liabilities<br/>at amortized<br/>cost</i> |                                                    |
|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| <u>Aset keuangan lancar</u>                                    |                                                                                                                                    |                                                                                                 |                                                                                                                          |                                                                                                     | <u>Current financial assets</u>                    |
| Kas dan setara kas                                             | 5,254                                                                                                                              | -                                                                                               | -                                                                                                                        | -                                                                                                   | Cash and cash equivalents                          |
| Rekening bank yang<br>dibatasi penggunaannya                   | 29,676                                                                                                                             | -                                                                                               | -                                                                                                                        | -                                                                                                   | Restricted cash in<br>banks                        |
| Piutang usaha                                                  |                                                                                                                                    |                                                                                                 |                                                                                                                          |                                                                                                     | Trade account receivables                          |
| Pihak berelasi                                                 | 14,206                                                                                                                             | -                                                                                               | -                                                                                                                        | -                                                                                                   | Related parties                                    |
| Pihak ketiga                                                   | 366,628                                                                                                                            | -                                                                                               | -                                                                                                                        | -                                                                                                   | Third parties                                      |
| Piutang lain-lain                                              |                                                                                                                                    |                                                                                                 |                                                                                                                          |                                                                                                     | Other account receivables                          |
| Pihak ketiga                                                   | 32,569                                                                                                                             | -                                                                                               | -                                                                                                                        | -                                                                                                   | Third parties                                      |
| <u>Aset keuangan tidak lancar</u>                              |                                                                                                                                    |                                                                                                 |                                                                                                                          |                                                                                                     | <u>Non-current financial assets</u>                |
| Piutang lain-lain                                              |                                                                                                                                    |                                                                                                 |                                                                                                                          |                                                                                                     | Other account receivables                          |
| Pihak berelasi                                                 | 89,296                                                                                                                             | -                                                                                               | -                                                                                                                        | -                                                                                                   | Related parties                                    |
| Lain-lain                                                      | 19,194                                                                                                                             | -                                                                                               | -                                                                                                                        | -                                                                                                   | Others                                             |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>                                    | <b>556,823</b>                                                                                                                     | <b>-</b>                                                                                        | <b>-</b>                                                                                                                 | <b>-</b>                                                                                            | <b>Total financial assets</b>                      |
| <u>Liabilitas keuangan<br/>jangka pendek</u>                   |                                                                                                                                    |                                                                                                 |                                                                                                                          |                                                                                                     | <u>Current<br/>financial liabilities</u>           |
| Utang usaha                                                    |                                                                                                                                    |                                                                                                 |                                                                                                                          |                                                                                                     | Trade accounts payable                             |
| Pihak berelasi                                                 | -                                                                                                                                  | -                                                                                               | -                                                                                                                        | 63,475                                                                                              | Related parties                                    |
| Pihak ketiga                                                   | -                                                                                                                                  | -                                                                                               | -                                                                                                                        | 355,978                                                                                             | Third parties                                      |
| Utang lain-lain                                                |                                                                                                                                    |                                                                                                 |                                                                                                                          |                                                                                                     | Other accounts payable                             |
| Pihak berelasi                                                 | -                                                                                                                                  | -                                                                                               | -                                                                                                                        | 9,431                                                                                               | Related parties                                    |
| Pihak ketiga                                                   | -                                                                                                                                  | -                                                                                               | -                                                                                                                        | 9,143                                                                                               | Third parties                                      |
| Biaya yang masih<br>harus dibayar                              | -                                                                                                                                  | -                                                                                               | -                                                                                                                        | 19,135                                                                                              | Accrued expenses                                   |
| Liabilitas jangka panjang yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun |                                                                                                                                    |                                                                                                 |                                                                                                                          |                                                                                                     | Current maturities of<br>long-term liabilities     |
| Pinjaman jangka panjang                                        | -                                                                                                                                  | -                                                                                               | -                                                                                                                        | 198,866                                                                                             | Long-term loan                                     |
| Liabilitas sewa<br>pembiayaan kepada<br>pihak berelasi         | -                                                                                                                                  | -                                                                                               | -                                                                                                                        | 2,711                                                                                               | Finance lease<br>obligations to<br>related parties |
| <u>Liabilitas keuangan<br/>jangka panjang</u>                  |                                                                                                                                    |                                                                                                 |                                                                                                                          |                                                                                                     | <u>Non-current<br/>financial liabilities</u>       |
| Liabilitas sewa<br>pembiayaan kepada<br>pihak berelasi         | -                                                                                                                                  | -                                                                                               | -                                                                                                                        | 2,682                                                                                               | Finance lease<br>obligations to<br>related parties |
| <b>Jumlah liabilitas<br/>keuangan</b>                          | <b>-</b>                                                                                                                           | <b>-</b>                                                                                        | <b>-</b>                                                                                                                 | <b>661,421</b>                                                                                      | <b>Total financial<br/>liabilities</b>             |

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan*

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang USD.

Kelompok Usaha mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 27.

Kelompok Usaha telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama licensing period menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

*Analisis sensitivitas mata uang asing*

Bagian ini merinci sensitivitas Kelompok Usaha sebesar 3,92% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 3,42% pada 31 Desember 2023 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD 3,92% dan 3,42% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,92% pada 31 Desember 2024 dan 3,42% pada 31 Desember 2023 dengan perubahan kurs rata-rata Dollar.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management**

*Financial Risk Management Objectives and Policies*

*The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit, and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:*

**i. Foreign Currency Risk Management**

*The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in USD.*

*The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 27.*

*Group has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.*

*Foreign currency sensitivity analysis*

*This section details the Group's sensitivity to a 3.92% in December 31, 2024 and 3.42% in December 31, 2023 increase and decrease in the Rp against USD currency 3.92% and 3.42% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.92% in December 31, 2024 and 3.42% in December 31, 2023 change in USD currency rates.*

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Jika Rupiah melemah/menguat 3,92% pada 31 Desember 2024 dan 3,42% pada 31 Desember 2023 terhadap mata uang USD, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 4.219 juta pada 31 Desember 2024 dan Rp 5.087 juta pada 31 Desember 2023, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang USD dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain.

Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

**i. Foreign Currency Risk Management (continued)**

*If Rupiah weakens/strengthens 3.92% December 31, 2024 and 3.42% in December 31, 2023 against USD currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp 4,219 million in June 30, 2024 and Rp 5,087 million in December 31, 2023, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of senior secured syndicated loan denominated in U.S. Dollar.*

*In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.*

**ii. Interest Rate Risk Management**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.*

*To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.*

*Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.*

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan

Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Kelompok Usaha mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Kelompok Usaha juga memiliki Reminder Team yang berada di bawah Departemen Subscriber Management untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Kelompok usaha terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (impaired) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits.

The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Subscriber Management Department to help remind the customers of their periodic payment obligation.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Kelompok usaha dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Kelompok Usaha. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Kelompok Usaha mungkin akan diminta untuk membayar.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

**iv. Liquidity Risk Management**

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*

*Liquidity and interest rate risk table*

*The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**As of and For the Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

|                                           | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/<br>Weighted average effective interest rate % | Kurang dari 1 bulan/<br>Less than 1 month | 1 sampai 3 bulan/<br>1 to 3 months | 3 bulan sampai 1 tahun/<br>3 months to 1 year | 1 sampai 5 tahun/<br>1 to 5 years | Jumlah/<br>Total |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------|------------------|
| <b>31 Desember 2024</b>                   |                                                                                           |                                           |                                    |                                               |                                   |                  |
| Instrumen tanpa bunga                     |                                                                                           |                                           |                                    |                                               |                                   |                  |
| Utang usaha                               |                                                                                           |                                           |                                    |                                               |                                   |                  |
| Pihak berelasi                            |                                                                                           | 2,041                                     | 22,656                             | 41,283                                        | -                                 | 65,980           |
| Pihak ketiga                              |                                                                                           | 6,337                                     | 5,549                              | 319,770                                       | -                                 | 331,656          |
| Utang lain-lain                           |                                                                                           |                                           |                                    |                                               |                                   |                  |
| Pihak berelasi                            |                                                                                           | -                                         | 363                                | 10,172                                        | -                                 | 10,535           |
| Pihak ketiga                              |                                                                                           | -                                         | -                                  | 6,989                                         | -                                 | 6,989            |
| Biaya yang masih harus dibayar            |                                                                                           | -                                         | 9,077                              | 8,293                                         | -                                 | 17,370           |
| Instrumen dengan tingkat bunga tetap      |                                                                                           |                                           |                                    |                                               |                                   |                  |
| Liabilitas sewa pembiayaan                | 8,00 -8,85%                                                                               | -                                         | 548                                | 1,210                                         | -                                 | 1,758            |
| Instrumen dengan tingkat bunga mengambang |                                                                                           |                                           |                                    |                                               |                                   |                  |
| Pinjaman jangka panjang                   | 8%                                                                                        | -                                         | 162,054                            | -                                             | -                                 | 162,054          |
| <b>Jumlah</b>                             |                                                                                           | <b>8,378</b>                              | <b>200,246</b>                     | <b>387,717</b>                                | <b>-</b>                          | <b>596,342</b>   |

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

**iv. Liquidity Risk Management (continued)**

Liquidity and interest rate risk table

|                                 |
|---------------------------------|
| <b>December 31, 2024</b>        |
| Non-interest bearing instrument |
| Trade accounts payable          |
| Related parties                 |
| Third parties                   |
| Other accounts payable          |
| Related parties                 |
| Third parties                   |
| Accrued expenses                |
| Fixed interest rate instruments |
| Finance lease obligations       |
| Variable                        |
| interest rate instruments       |
| Long-term bank loans            |
| <b>Total</b>                    |

|                                           | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/<br>Weighted average effective interest rate % | Kurang dari 1 bulan/<br>Less than 1 month | 1 sampai 3 bulan/<br>1 to 3 months | 3 bulan sampai 1 tahun/<br>3 months to 1 year | 1 sampai 5 tahun/<br>1 to 5 years | Jumlah/<br>Total |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------|------------------|
| <b>31 Desember 2023</b>                   |                                                                                           |                                           |                                    |                                               |                                   |                  |
| Instrumen tanpa bunga                     |                                                                                           |                                           |                                    |                                               |                                   |                  |
| Utang usaha                               |                                                                                           |                                           |                                    |                                               |                                   |                  |
| Pihak berelasi                            |                                                                                           | 1,661                                     | 52,591                             | 393,056                                       | -                                 | 447,308          |
| Pihak ketiga                              |                                                                                           | 6,149                                     | 6,271                              | 343,559                                       | -                                 | 355,978          |
| Utang lain-lain                           |                                                                                           |                                           |                                    |                                               |                                   |                  |
| Pihak berelasi                            |                                                                                           | -                                         | 242                                | 9,189                                         | -                                 | 9,431            |
| Pihak ketiga                              |                                                                                           | -                                         | -                                  | 9,143                                         | -                                 | 9,143            |
| Biaya yang masih harus dibayar            |                                                                                           | -                                         | 9,999                              | 9,136                                         | -                                 | 19,135           |
| Instrumen dengan tingkat bunga tetap      |                                                                                           |                                           |                                    |                                               |                                   |                  |
| Liabilitas sewa pembiayaan                | 8,00 -8,85%                                                                               | -                                         | 835                                | 3,446                                         | 2,047                             | 6,328            |
| Instrumen dengan tingkat bunga mengambang |                                                                                           |                                           |                                    |                                               |                                   |                  |
| Pinjaman jangka panjang                   | 8%                                                                                        | -                                         | 200,490                            | -                                             | -                                 | 200,490          |
| <b>Jumlah</b>                             |                                                                                           | <b>7,811</b>                              | <b>270,426</b>                     | <b>767,530</b>                                | <b>2,047</b>                      | <b>1,047,814</b> |

|                                 |
|---------------------------------|
| <b>December 31, 2023</b>        |
| Non-interest bearing instrument |
| Trade accounts payable          |
| Related parties                 |
| Third parties                   |
| Trade accounts payable          |
| Related parties                 |
| Third parties                   |
| Accrued expenses                |
| Fixed interest rate instruments |
| Finance lease obligations       |
| Variable                        |
| interest rate instruments       |
| Long-term bank loans            |
| <b>Total</b>                    |

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan  
(lanjutan)

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan

Kelompok Usaha memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Kelompok usaha berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

**c. Manajemen Risiko Modal**

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 13) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 15,16 dan 17).

Manajemen secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari revaluasi ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing *ratio* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and Policies  
(continued)*

**iv. Liquidity Risk Management (continued)**

*The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.*

*The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.*

**c. Capital Risk Management**

*The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Notes 13) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 15,16 and 17).*

*Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.*

*The gearing ratio as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:*

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)**

|                                                     | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |
|-----------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Pinjaman                                            | 162,463                              | 204,259                              |
| Kas dan setara kas                                  | 9,025                                | 5,254                                |
| Pinjaman – bersih                                   | 153,438                              | 199,005                              |
| Ekuitas                                             | 1,833,682                            | 1,956,211                            |
| <b>Rasio pinjaman – bersih<br/>terhadap ekuitas</b> | <b>8.37%</b>                         | <b>10.17%</b>                        |

Debt  
Cash and cash equivalents  
Net debt  
Equity  
Net debt to equity ratio

**32. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Capital Risk Management (continued)**

**32. FAIR VALUE MEASUREMENTS**

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

**33. HAL LAIN**

Kelompok Usaha mengalami rugi sebesar Rp 116.721 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen Kelompok Usaha akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan dengan melakukan penyesuaian paket dan harga produk yang lebih ekonomis kepada pelanggan.
2. Penyederhanaan dan pengembangan produk-produk terbaik yang dilengkapi dengan konten unggulan serta peningkatan penjualan ala carte konten dan melakukan *re-branding* dengan perubahan nama produk menjadi MNC Vision.
3. Memberikan pilhan konten dengan program yang lebih menarik untuk pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama terutama berupa program olahraga pertandingan lokal maupun internasional.
4. Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia Kelompok Usaha dan efisiensi serta efektivitas operasional termasuk juga biaya konten Kelompok usaha yang akan meningkatkan laba usaha Kelompok usaha.

**33. OTHER MATTERS**

The Group suffered a loss of Rp 116,721 million as of December 31, 2024. In response to the matters this described, the Group's management will do the following strategic steps:

1. Increase revenue by Adjusting Packages and Offering More Economical Product Pricing to Customers.
2. Simplification and development of the best products complimented with quality contents, along with increase in ala carte content sales and rebranding product nama becoming MNC Vision.
3. Offering Compelling Content Choices with Engaging Programs for New Customers and Retaining Existing Customers, Especially in the Form of Local and International Sports Matches.
4. Increasing the Group's human resources productivity along with efficiency and effectivity of operational activity, including content cost, which will boost the Group's profit margin.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

**As of and For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**33. HAL LAIN (lanjutan)**

5. Memperkuat program loyalti kepada seluruh pelanggan dalam menjaga kesetiaan pelanggan.
6. Melakukan diversifikasi penjualan secara digital dan sosial media, dan juga bekerja bersama teknisi dan juga dealer-dealer.
7. Melakukan optimalisasi dengan menyediakan beragam konten untuk peningkatan kualitas tontonan dengan harga yang lebih terjangkau.
8. Melakukan efisiensi biaya di semua lini untuk mengantisipasi dampak penurunan pendapatan Perseroan sehingga terdapat penurunan biaya pada tahun 2024.

Manajemen berkeyakinan atas kemampuan perbaikan kinerja keuangan dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha dengan ditunjukan pada tahun 2025 pendapatan Perseroan sudah relatif stabil dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2024 dan juga penurunan atas liabilitas perusahaan.

Upaya untuk meningkatkan kinerja operasional, perusahaan mendapatkan dukungan penuh modal kerja dari pengendali dan sinergi antar unit bisnis didalam grup perusahaan, meningkatkan penjualan dan menurunkan *churn rate* dengan mengembangkan kemitraan bersama teknisi dan juga dealer-dealer, serta menawarkan paket prabayar tontonan hiburan yang ekonomis dan program olahraga dunia.

**34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2025.

**33. OTHER MATTERS (continued)**

5. Empowering loyalty programs to all subscribers in maintaining subscribers' loyalty.
6. Diversifying its sales through digital channels and social media, as well as collaborating with technicians and dealers.
7. Optimizing by Providing Diverse Content for Enhanced Viewing Quality at More Affordable Prices.
8. Conducting cost efficiency in all lines to anticipate the impact of the decline in the Company's revenue to reduce costs in 2024.

Management is optimistic in the ability to improve financial performance in order to maintain business continuity as shown in 2025 the Company's revenue has been relatively stable compared to the revenue in 2024 and also a decrease in the company's liabilities.

In an effort to improve operational performance, the company obtained full support of working capital from the controller and synergy among business units within the group, increased sales and reduced churn rate by developing partnerships with technicians as well as dealers, and offered economical pre-watch packages of entertainment and world sports programs.

**34. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 14, 2025.



## **PT MNC SKY VISION Tbk**

MNC VISION TOWER

Jl. Raya panjang blok z / III

Green Garden, Jakarta 11520 Indonesia

Hotline 1500 900

 +6221 582 8000 Ext. 370101

 +6221 391 4600

 [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id)